



Creating
Digital Resiliency
to Accelerate
Transformation

2021 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report





Creating Digital Resiliency to Accelerate Transformation

Menciptakan Ketahanan Digital
Untuk Mempercepat Transformasi

Dalam era “*next normal*” saat ini, diperlukan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan memanfaatkan kondisi dunia yang terus berubah dengan mengoptimalkan kemampuan digital. Penerapan teknologi yang tepat guna, sehubungan dengan Industri 4.0, berhasil meningkatkan produktivitas berbagai industri dan sektor di Indonesia. Beberapa teknologi seperti pengumpulan data, *advanced analytics*, dan otomatisasi berpotensi mendorong kinerja bisnis, menciptakan lebih banyak peluang, dan menghasilkan output yang lebih baik.

Sewaktu disrupsi ekonomi berlanjut hingga tahun 2021, perusahaan-perusahaan yang sejak awal menerapkan teknologi digital telah merasakan keuntungannya akibat kemampuan mereka merespons tantangan secara efisien. Mengingat pentingnya pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, baik pemerintah maupun sektor swasta memprioritaskan realisasi potensi ekonomi digital secara maksimal, terutama akibat pandemi yang telah mendorong proses digitalisasi di semua segmen ekonomi. Bagi banyak bisnis, transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan ketahanan/resiliensi. Namun demikian, transformasi digital membutuhkan lebih dari sekedar penggunaan teknologi yang tepat. Komitmen dan mitra strategis juga diperlukan sehingga dapat mewujudkan ketahanan digital dan mampu beradaptasi secara efektif dengan tuntutan pasar yang terus berkembang.

Perseroan siap mendukung transformasi ini melalui konvergensi sistem teknologi informasi yang melibatkan *hybrid infrastructure*, *hybrid integration*, *digital insights*, *digital solutions*, *cybersecurity*, *technology-based planning*, dan *technology-based customer engagement*.

Dengan membangun ketahanan digital, Perseroan mempercepat transformasi bisnis agar mampu beradaptasi dan memiliki performa yang lebih kuat di kemudian hari.

Navigating through the “*next normal*” requires the ability to swiftly adapt and capitalize on the conditions of a changing world by leveraging digital capabilities. The efficient adoption of technologies, in reference to Industry 4.0, successfully increases productivity among Indonesia’s industries and sectors. These technologies such as data collection, advanced analytics and automation have the potential to drive business performance, create more opportunities and result in better output.

As economic disruptions dragged into 2021, early adopters of digital technologies were best positioned to efficiently respond to the challenges. Based on the significance of the Indonesian digital economy’s growth, both government and private sectors have prioritized realization of its full potential, especially since the pandemic pushed digitalization across all segments of the economy. For many businesses, digital transformation serves as a vital key to greater resiliency. Digital transformation, however, requires more than just holding the appropriate technology. It involves commitment and the right partner to incorporate digital resiliency and make it effectively work in adapting to evolving market demands.

The Company readily supports this transformation through the convergence of information technology systems involving hybrid infrastructure and integration, digital insights and solutions, cybersecurity, and technology-based planning and customer engagement.

By building digital resiliency, the Company accelerates transformation for businesses to adapt and emerge stronger moving forward.



DAFTAR ISI

Table of Contents

01

KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

10

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners and Directors



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

16

Laporan Direksi
Board of Directors Report

22

03

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



Profil Perusahaan
Corporate Profile

30

Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

31

Sejarah Singkat
Brief History

33

Bidang Usaha
Line of Business

36

Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestones

38

Rekam Jejak Produk
Products Milestones

40

Informasi Entitas Anak
Company Subsidiaries

43

Struktur Organisasi
Organizational Structure

48

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

49

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

51

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

54

Pengungkapan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Mayoritas dan/atau Pengendali

Disclosures of Affiliations Between Members of The Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders

61

Sumber Daya Manusia
Human Resources

62

Peristiwa Penting 2021
Significant Events In 2021

64

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

66

Kepesertaan Asosiasi
Association Participation

69

Lembaga & Profesi Penunjang
Institutions & Supporting Professionals

70

Informasi Akuntan Publik
Public Accounting Firm Information

71

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Situation

74

Prospek Bisnis di Tahun 2022
Prospects for 2022

76

Fokus Industri
The Industry in Focus

76

Tinjauan Finansial Financial Review	78	Perubahan Undang-Undang yang Secara Signifikan Memengaruhi Perseroan Revised Legislation Significantly Influencing the Company	92
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position Statement	79	Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	93
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	82		
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables	83		
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	83		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2021 Material Commitments for Capital Investments in 2021	84	Tata Kelola PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Penyampaian Laporan Auditor Information and Material Facts Occurring After the Submission of the Auditor's Report	85		
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization	86	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	96
Prospek Usaha Business Outlook	86	Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	98
Tujuan dan Strategi Bisnis Untuk 2022 Business Goals and Strategies for 2022	88	Penilaian Tata Kelola Governance Assessment	98
Kebijakan Dividen Dividend Policy	91	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	99
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal Information on Investments, Expansion, Divestiture, Merger/ Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Equity	92	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	99
Independensi Dewan Komisaris dan Direksi Independence of Board of Commissioners and Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	158
Kebijakan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Members of Board of Commissioners and Directors		Direksi Board of Directors	162
Komite-Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners		Kebijakan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Members of Board of Commissioners and Directors	165
Independensi Dewan Komisaris dan Direksi Independence of Board of Commissioners and Directors		Independensi Dewan Komisaris dan Direksi Independence of Board of Commissioners and Directors	166
Komite-Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners		Komite-Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners	166
Penilaian Kinerja Terhadap Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessments of Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners and Board of Directors		Penilaian Kinerja Terhadap Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessments of Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners and Board of Directors	167

Komite Audit Audit Committee	168	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	204
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	172	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	206
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	174	Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support Towards Sustainable Development Goals (SDG)	207
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	177	Tinjauan Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	209
Audit Internal Internal Audit	179	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	210
Audit Eksternal (Akuntan Publik) External Audit (Public Accountant)	181	Lingkungan Kerja Yang Unggul Excellent Working Environment	211
Manajemen Risiko Risk Management	183	Berbagi Nilai Dengan Masyarakat Sharing Value With The Community	220
Sistem Pengendalian Internal The Internal Control System	188	Upaya Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation Efforts	223
Perkara Hukum Lawsuit	189	Tentang Laporan Keberlanjutan Perseroan About The Company's Sustainability Report	225
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	189	Referensi POJK NOMOR 51/ POJK.03/2017 References based on POJK Number 51/POJK.03/2017	226
Kode Etik Perusahaan Corporate Business Conduct	180	Lembar Umpan Balik Feedback Form	229
Akses Informasi Information Access	180	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2021	231
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen Shareholder Program for Employees or Management	181		
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	181		
Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik Corporate Governance Guidelines For Public Companies	182		

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report



Nilai & Strategi Keberlanjutan Perseroan Corporate Sustainability Values & Strategy	202
Tata Kelola Keberlanjutan Corporate Governance for Sustainability	203
Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture	203

07

LAPORAN KEUANGAN Financial Report



232



01

KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights



Laba Bruto
Gross Profit

▲ 17,76%

Laba Tahun Berjalan

Profit For The Year

▲ 62,39%



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

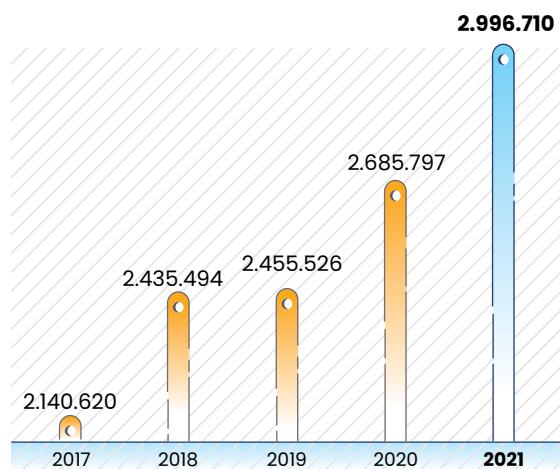
(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham/In millions of Rupiah, except shares information)

Uraian	Description	2021	2020	2019	2018	2017
Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Highlights of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Services Revenues	2.996.710	2.685.797	2.455.526	2.435.494	2.140.620
Laba Bruto	Gross Profit	437.577	371.573	352.898	270.656	237.620
Laba Tahun Berjalan	Profit for The Year	260.870	160.646	125.178	84.419	100.033
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	Profit for The Year Attributable to:					
· Pemilik Entitas Induk	· Owners Of the Parent	259.198	172.535	137.275	99.666	112.368
· Kepentingan Non - Pengendali	· Non-Controlling Interest	1.672	(11.889)	(12.097)	(15.247)	(12.335)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income For The Year	260.083	163.213	124.869	90.059	96.747
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diantaribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income Attributable To:					
· Pemilik Entitas Induk	· Owners of The Parent	258.346	175.084	136.991	105.153	109.135
· Kepentingan Non - Pengendali	· Non-Controlling Interest	1.737	(11.871)	(12.122)	(15.094)	(12.388)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	Basic Earnings Per Share (In Full Rupiah)	138	92	73	53	60
Dividen / Dividends						
Total Dividen Tunai	Total Cash Dividends	215.625	249.375	79.688	56.250	59.063
Dividen Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	Dividend Per Share (In Full Rupiah)	115,00	133,00	42,50	30,00	31,50
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	268.279	247.811	260.543	352.461	382.038
Ikhtisar Posisi Keuangan / Highlights of Financial Position						
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	703.693	629.756	403.303	620.348	664.952
Piutang Usaha	Trade Receivables	788.754	399.745	400.632	417.399	245.327
Aset Keuangan Lancar Lainnya	Other Current Financial Assets	80.553	45.189	36.641	20.696	17.554
Persediaan	Inventories	486.216	392.315	284.511	213.402	227.763
Aset Lancar Lainnya	Other Current Assets	131.673	122.986	89.062	72.576	71.267
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	2.190.889	1.589.991	1.214.149	1.344.421	1.226.863
Aset Tetap	Fixed Assets	649.602	683.147	743.417	560.442	494.563
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	152.611	144.664	148.720	154.157	149.290
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	802.213	827.811	892.137	714.599	643.853
Jumlah Aset	Total Assets	2.993.102	2.417.802	2.106.286	2.059.020	1.870.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.922.610	1.342.180	953.606	991.960	844.825
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	111.636	193.599	174.106	155.709	148.349
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	2.034.246	1.535.779	1.127.712	1.147.669	993.174
Jumlah Ekuitas	Total Equity	958.856	882.023	978.574	911.351	877.542
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	2.993.102	2.417.802	2.106.286	2.059.020	1.870.716
Rasio Keuangan / Financial Ratios						
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit for The Year Against Assets (%)	8,72%	6,64%	5,94%	4,10%	5,35%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit for The Year Against Equity (%)	27,21%	18,21%	12,79%	9,26%	11,40%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	Profit for The Year Against Net Sales and Services Revenues (%)	8,71%	5,98%	5,10%	3,47%	4,67%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	1,14	1,18	1,27	1,36	1,45
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities Against Equity (X)	2,12	1,74	1,15	1,26	1,13
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities Against Assets (X)	0,68	0,64	0,54	0,56	0,53

PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Net Sales and Services Revenues

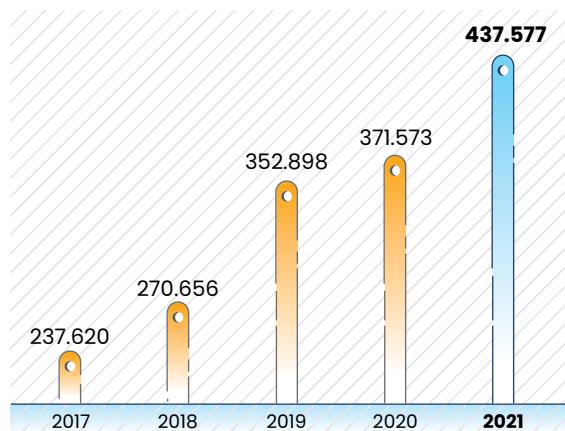
Dalam Jutaan Rupiah/In Millions of Rupiah



LABA BRUTO

Gross Profit

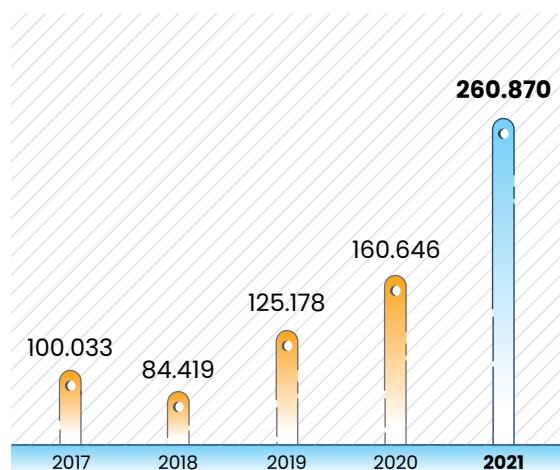
Dalam Jutaan Rupiah/In Millions of Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN

Profit For The Year

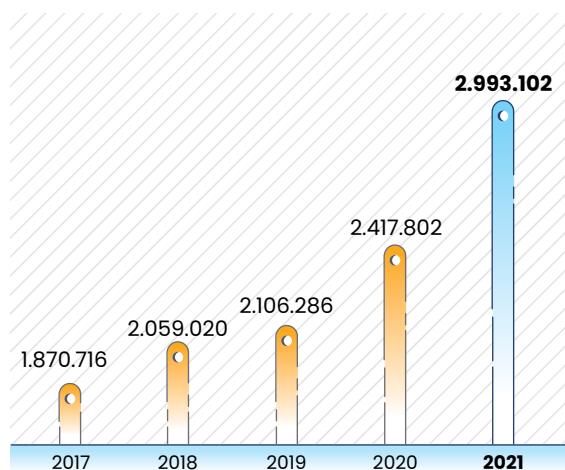
Dalam Jutaan Rupiah/In Millions of Rupiah



TOTAL ASET

Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah/In Millions of Rupiah





IKHTISAR SAHAM

Stocks Highlights

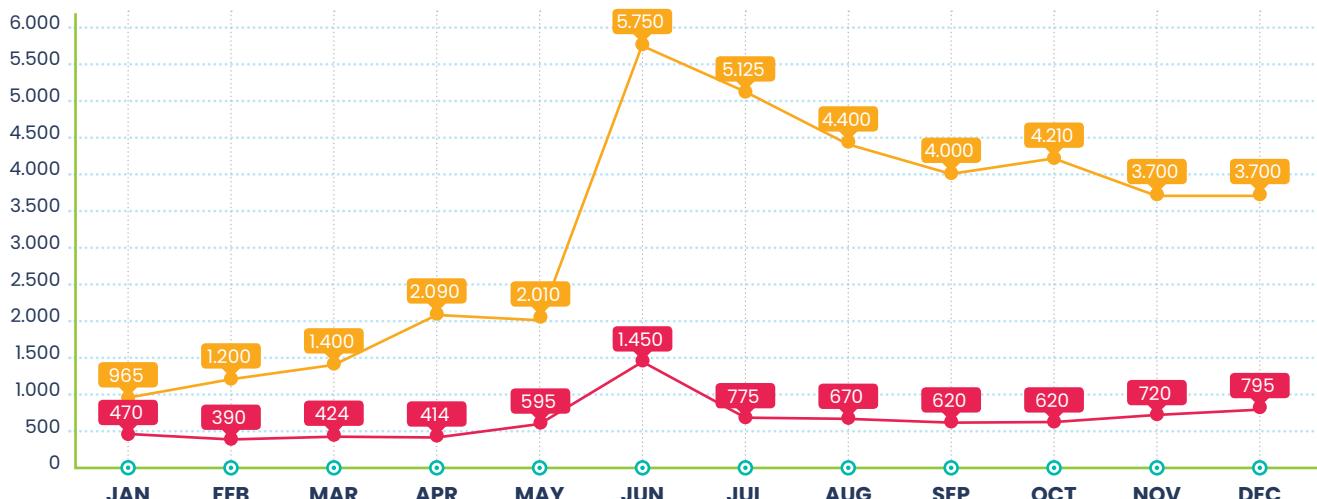
2021		Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar Number of Share Issued (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)			
Januari	965	705	840	4.647.600	3.870.993.000	1.875.000.000	1.575.000.000.000	
Februari	1.200	800	1.120	3.517.400	3.405.159.500	1.875.000.000	2.100.000.000.000	
Maret	1.400	1.100	1.165	4.212.000	5.012.059.500	1.875.000.000	2.184.375.000.000	
April	2.090	1.150	1.960	12.880.600	22.372.484.500	1.875.000.000	3.675.000.000.000	
Mei	2.010	1.280	1.430	10.637.700	18.902.130.000	1.875.000.000	2.681.250.000.000	
Juni	5.750	1.355	4.020	34.249.200	151.374.442.000	1.875.000.000	7.537.500.000.000	
Juli	5.125	3.170	4.240	158.980.800	661.426.827.500	1.875.000.000	7.950.000.000.000	
Agustus	4.400	3.310	3.550	111.608.600	437.758.039.000	1.875.000.000	6.656.250.000.000	
September	4.000	3.350	3.520	43.255.400	156.020.248.000	1.875.000.000	6.600.000.000.000	
Oktober	4.210	2.830	3.490	42.961.800	152.199.659.000	1.875.000.000	6.543.750.000.000	
November	3.700	3.400	3.470	5.205.900	18.119.797.000	1.875.000.000	6.506.250.000.000	
Desember	3.700	3.270	3.510	15.773.600	55.069.105.000	1.875.000.000	6.581.250.000.000	

2020		Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar Number of Share Issued (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)			
Januari	470	350	350	1.789.400	684.122.200	1.875.000.000	656.250.000.000	
Februari	390	300	368	565.400	191.252.600	1.875.000.000	690.000.000.000	
Maret	424	276	342	191.400	66.580.000	1.875.000.000	641.250.000.000	
April	414	314	368	1.202.200	402.784.400	1.875.000.000	690.000.000.000	
Mei	595	356	535	1.656.400	748.185.100	1.875.000.000	1.003.125.000.000	
Juni	1.450	535	625	46.988.435	39.743.232.520	1.875.000.000	1.171.875.000.000	
Juli	680	545	585	12.901.200	7.866.914.500	1.875.000.000	1.096.875.000.000	
Agustus	670	545	595	6.201.300	3.797.259.000	1.875.000.000	1.115.625.000.000	
September	620	530	570	2.675.200	1.568.109.500	1.875.000.000	1.068.750.000.000	
Oktober	620	570	590	1.718.500	1.010.874.500	1.875.000.000	1.106.250.000.000	
November	720	570	690	4.781.200	3.103.647.000	1.875.000.000	1.293.750.000.000	
Desember	795	680	710	3.210.400	2.324.663.500	1.875.000.000	1.331.250.000.000	

Pergerakan Saham Stocks Movement

—●— 2020

—○— 2021



Kinerja Saham	Stock Performance	2021	2020	2019
Laba Per Saham Dasar (Rp)	Basic Earnings Per Share (Rp)	138	92	73
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	Number of Outstanding Shares (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Nilai Buku Per Saham (Rp)	Book Value Per Share (Rp)	511	470	522

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal RUPS AGMS Date	Dividen/Saham Dividend/Share (Rp)	Saham yang Beredar Outstanding Shares (Shares)	Total Pembayaran Dividen Total Dividend Payout (Rp)
29 Juni 2015 29 June 2015	27 Mei 2015 27 May 2015	5,71	1.875.000.000	10.706.250.000
2 Mei 2016 2 May 2016	31 Maret 2016 31 March 2016	7,00	1.875.000.000	13.125.000.000
31 Mei 2017 31 May 2017	27 April 2017 27 April 2017	31,50	1.875.000.000	59.062.500.000
31 Mei 2018 31 May 2018	28 April 2018 28 April 2018	30,00	1.875.000.000	56.250.000.000
29 Mei 2019 29 May 2019	26 April 2019 26 April 2019	42,50	1.875.000.000	79.687.500.000
22 Juni 2020 22 June 2020	2 Juni 2020 2 June 2020	133,00	1.875.000.000	249.375.000.000
31 Mei 2021 31 May 2021	30 April 2021 30 April 2021	115,00	1.875.000.000	215.625.000.000

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Dalam Tahun Buku

Perseroan menerima pemberitahuan dari Bursa Efek Indonesia mengenai penghentian sementara perdagangan saham pada tanggal 14 & 17 Juni 2021 karena Aktivitas Pasar yang Tidak Biasa (UMA). Perseroan memberikan klarifikasi melalui Surat Direksi No. 067/MLPT/PDC/VI/202 dan pengungkapan penuh dalam Paparan Publik Insidentil yang diadakan pada 17 Juni 2021.

Information Regarding Stock Trading Suspension and/or Delisting During the Fiscal Year

The Company received a notice from the Indonesia Stock Exchange regarding a temporary stock trading suspension on 14 & 17 June 2021 for Unusual Market Activity. The Company provided clarification through BOD Letter No. 067/MLPT/PDC/VI/202 and full disclosure during its Incidental Public Expose held on 17 June 2021.



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners
and Board of Directors





Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner



Board of Directors



1 Wahyudi Chandra

Presiden Direktur
President Director

2 Jip Ivan Sutanto

Direktur
Director

3 Suyanto Halim

Direktur
Director

4 Hanny Untar

Direktur
Director

5 Yugi Edison

Direktur
Director

6 Yohan Gunawan

Direktur
Director

7 Herryyanto

Direktur
Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



Adrian Suherman

Presiden Komisaris | President Commissioner





Perseroan menganggap transformasi digital lebih dari sekadar adopsi teknologi; transformasi digital menawarkan peluang yang dapat dimaksimalkan dan disesuaikan dengan tujuan bisnis.

The Company views digital transformation beyond mere adoption of technologies; it offers opportunities that can be maximized and tailored according to business goals.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
To our honorable shareholders:

Laporan Tahunan yang mengusung tema “Membangun Ketahanan Digital untuk Percepatan Transformasi” ini mencerminkan prioritas dan urgensi yang dihadapi banyak industri pada umumnya dan dunia usaha pada khususnya. Pandemi yang berkepanjangan telah mendorong sektor publik dan swasta untuk segera beradaptasi dan menyesuaikan diri guna memastikan kelangsungan bisnis dalam situasi pembatasan sosial ekonomi. Penggunaan teknologi digital yang terintegrasi di hampir semua bidang bisnis menjadi faktor pendukung utama, dari bekerja jarak jauh dan komunikasi secara *online* hingga pengelolaan operasional dan pengiriman produk dan jasa. Pada dasarnya, penggunaan teknologi digital ini mendefinisikan transformasi digital dan telah memicu perubahan mendasar dalam cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai dalam setiap layanannya.

This Annual Report's theme of “Building Digital Resiliency to Accelerate Transformation” reflects the priorities and urgencies facing many industries in general and businesses in particular. The prolonged pandemic has pushed both public and private sectors to quickly adapt and adjust to ensure business continuity under a cloud of economic and social restrictions. From remote working and online communication to managing operations and delivering products and services, the main supporting factor points to the use of digital technology that has been integrated into almost all areas of the business. Essentially, this defines digital transformation and it has resulted in fundamental changes in how businesses operate and deliver value.



Sewaktu perusahaan keluar dari krisis kesehatan global dan beralih ke era “next normal”, semakin besar kebutuhan untuk menggabungkan operasi bisnis mereka sebelum pandemi dengan strategi inovatif yang diadopsi untuk mengatasi kendala pembatasan kegiatan yang diberlakukan secara berkepanjangan. Bisnis harus menyesuaikan diri dengan laju perubahan yang cepat dalam era yang serba digital ini.

Perseroan menganggap transformasi digital lebih dari sekadar adopsi teknologi; transformasi digital menawarkan peluang yang dapat dimaksimalkan dan disesuaikan dengan tujuan bisnis. Baik untuk meningkatkan pengalaman pelanggan ataupun menambah profitabilitas dan nilai, keberhasilan transformasi digital memerlukan beberapa prasyarat fundamental seperti *hybrid infrastructure (on premise & cloud), data & analytics, API and security*. Menggabungkan semua persyaratan ini dan mencocokkannya dengan pola pikir perusahaan dan budaya organisasi yang tepat dapat mewujudkan keberhasilan transformasi digital.

Sebagai salah satu IT system *integrator* terdepan di Indonesia, Perseroan telah mendorong resiliensi digital untuk percepatan transformasi entitas publik maupun swasta. Tentu saja, pentingnya dan relevansi teknologi digital telah diperlihatkan secara gamblang oleh peristiwa baru-baru ini yang ditandai dengan perjuangan ekonomi global untuk pulih dari dampak virus corona yang melanda negara-negara di seluruh dunia. Produksi massal dan distribusi vaksin mempercepat pemulihan dan mendorong dicabutnya pembatasan sosial. Ekonomi sedang menuju pemulihan namun muncul varian delta yang menimbulkan korban yang lebih besar saat kasusnya melonjak.

Pada tahun 2021, PDB Indonesia mencatat pertumbuhan 3,69% secara keseluruhan, dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 mencatat pemulihan yang menggembirakan pada kuartal II, namun sekali lagi terganjal oleh munculnya kembali Covid-19, khususnya varian delta. Ketika kasus positif virus corona melonjak pada bulan Juli mencapai angka yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan jumlah kumulatif kematian meningkat pada level yang mengkhawatirkan dan banyak rumah sakit beroperasi dengan kapasitas penuh, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih ketat, terutama di pulau Jawa dan Bali. Industri yang sangat terdampak di antaranya termasuk industri dengan intensitas tinggi kontak interpersonal seperti manufaktur, konstruksi, perhotelan dan perdagangan.

Aktivitas dan permintaan domestik secara bertahap membaik setelah PPKM dilonggarkan pada awal September. Penerapan PPKM seiring dengan gencarnya program pemberian vaksin efektif menurunkan jumlah kasus aktif yang hingga akhir Oktober mencapai rata-rata 600 kasus. Namun,

As companies step out from the global health crisis and move into the “next normal”, the need to merge their previous operations before the pandemic with innovative strategies that were adopted in coping with successive lockdowns has never been greater. Businesses must match the rapid pace of changes in this digitally-infused era.

The Company views digital transformation beyond mere adoption of technologies; it offers opportunities that can be maximized and tailored according to business goals. Whether to improve customer experience or add profitability and value, a successful digital transformation goes deeper into basic prerequisites such as hybrid infrastructure (on premise & cloud), data & analytics, API and security. Combining all these requirements and matching them with the proper corporate mindset and organizational culture contribute to a successful digital transformation.

As one of the country’s foremost IT integrators, the Company has been promoting digital resiliency that hastens transformation of both public and private entities. Clearly, digital technology’s importance and relevance have been emphasized by recent events characterized by a global economy struggling to recover from the effects of the corona virus plaguing countries worldwide. Mass production and distribution of vaccines hastened the recovery and prompted lifting of social restrictions. The economy was on its way to a rebound until the delta variant emerged and dealt a heavier toll as cases soared.

In 2021, Indonesia’s GDP posted overall 3.69% growth, compared with a 2.07% contraction in the previous year. The country’s economy in 2021 posted encouraging recovery in the second quarter, but was once again hampered by the resurgence of Covid-19, particularly its delta variant. As the coronavirus caseload increased to unprecedented levels in July with fatalities climbing at an alarming rate and many hospitals operating at full capacity, stricter lockdowns brought greater social restrictions, particularly in Java and Bali islands. Among industries severely affected included those with high intensity of interpersonal contact such as manufacturing, construction, hospitality and trading.

Domestic activity and demand gradually improved after restrictions were eased in early September. Implementation of social restrictions along with the arrival of vaccines effectively reduced the number of cases which by late October averaged 600 cases. Due to lower third quarter economic growth, the Indonesian

terjadi pelemahan mata uang Indonesia 0,4% akibat menurunnya pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga. Setelah PPKM kembali dilonggarkan pada bulan November, pertumbuhan kembali mengalami pemulihan di kuartal terakhir karena sentimen konsumen membaik. Namun demikian analis riset mencatat bahwa kecepatan pemulihan mungkin terbatas karena ekspektasi konsumen terhadap pendapatan dan pekerjaan tetap di bawah tingkat sebelum pandemi.

Menurut data bulanan Bank Indonesia dari Januari hingga Oktober, rata-rata inflasi tetap stabil dan terkendali pada 1,51%. Secara umum, berdasarkan update dari Asian Development Outlook 2021, ekspor dan belanja pemerintah menjadi pendorong utama pertumbuhan Indonesia pada tahun 2021 yang ditopang oleh kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif.

Perekonomian Indonesia kembali mencatatkan pemulihan pada kuartal IV akibat harga komoditas yang lebih kuat mendorong ekspor lebih tinggi, sementara itu konsumsi meningkat menyusul pelonggaran pembatasan kegiatan. Beberapa peristiwa global seperti volatilitas pasar keuangan, perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina, kenaikan inflasi global, dan penyeimbangan kembali kegiatan ekonomi di Amerika Serikat dan Uni Eropa mencetuskan faktor *downside risk*, termasuk potensi wabah virus corona varian baru, yang dapat menimbulkan kendala lain pada tahun 2022.

Karena ekspor Indonesia mencapai rekor tertinggi US\$231,54 miliar sementara impor mencapai US\$196,2 miliar, Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar US\$35,34 miliar, terbesar sejak 2007. Peningkatan ekspor produk manufaktur, kenaikan proses komoditas dan peningkatan permintaan dari mitra-mitra dagang seperti Amerika Serikat, Cina dan India berkontribusi pada surplus ini. Menteri Perdagangan RI menafsirkan kinerja ekspor dan impor yang kuat ini sebagai indikasi kuat pemulihan ekonomi.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang diikuti dengan menurunnya jumlah kasus secara drastis membuktikan efektivitas kebijakan dan program pemerintah, namun demikian pemantauan dan penanganan terhadap kemungkinan ancaman gelombang ketiga covid tetap harus diprioritaskan. Menteri Keuangan RI menyatakan bahwa kondisi ekonomi tahun depan masih belum pasti dan menantang, mengingat adanya berbagai persoalan terkait pandemi dan peluang pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara. Pada tahun 2022, Bank Indonesia memperkirakan PDB Indonesia akan tumbuh antara 4,7–5,5%.

Selama rapat dengan jajaran Direksi pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan untuk tahun ini dan memberikan masukan mengenai kemajuan pekerjaan sesuai alokasi anggaran. Dewan Komisaris juga memberi arahan

Rupiah weakened 0.4%. Upon lifting the restrictions in November, growth went back to recovery mode in the final quarter as consumer sentiment improved. Research analysts however noted that the recovery pace may be constrained since consumer expectations on income and employment remain below pre-pandemic levels.

According to Bank of Indonesia's monthly data from January to October, average inflation remained stable and subdued at 1.51%. Generally, exports and government spending acted as Indonesia's main growth drivers in 2021 sustained by fiscal and accommodative monetary policies, based on the Asian Development Outlook 2021 update.

The country's economy posted another rebound in the fourth quarter as stronger commodity prices pushed exports higher while consumption sped up following easing of restrictions. Global events such as financial market volatility, slowdown in China's economic growth, rising global inflation, and rebalancing of economic activities in the United States and European Union present downside risks, including potential new coronavirus outbreaks, that pose further challenges in 2022.

As the country's exports reached a record high of US\$231.54 billion while imports totalled US\$196.2 billion, Indonesia recorded US\$35.34 billion trade surplus, the biggest since 2007. An increase in export of manufactured products, rise in commodity process and increasing demand from trading partners such as the United States, China and India contributed to the surplus. Indonesia's trade minister interpreted the country's strong export and import performance as a strong indication of economic recovery.

Sustained growth and containment of Covid-19 with the drastic reduction in the number of cases have proven the effectiveness of the government's policies and programs although strict monitoring and handling of a possible third virus wave must be done. Indonesia's finance minister stated that economic conditions next year remain uncertain and challenging in view of pandemic-related issues and the possibility of tightening of many countries' monetary policies. In 2022, Bank of Indonesia expects the country's GDP to grow between 4.7–5.5% .

Throughout its meetings with the Board of Directors in 2021, the Board of Commissioners supervised the Company's pre-established plans for the year and advised on the progress of work within allocated budgets. The Board of Commissioners also advised



kepada Direksi guna memperkuat bisnis yang telah berjalan dan menyelaraskan inisiatif dengan mitra bisnis sesuai *platform* dan layanan Perseroan sambil menjajaki peluang-peluang baru di sektor lain. Kami berpendapat bahwa setiap anggota Direksi serius menjalankan rencana kerja Perseroan dan bertindak secara mengagumkan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Dewan Komisaris memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh kegiatan bisnis dan operasional, dengan penekanan pada kedisiplinan dan praktik-praktik akuntabilitas, transparansi, kewajaran, dan tanggung jawab yang dijalankan secara ketat di semua tingkatan dan entitas anak Perseroan. Selama menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris sangat memperhatikan protokol kesehatan berdasarkan aturan pembatasan kerja dan pembatasan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan keputusan-keputusan yang diambil oleh RUPST, salah satunya adalah perubahan Anggaran Dasar.

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2021. Dengan demikian, seluruh anggotanya tetap sama serta tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pada tahun 2021, Perseroan mencapai total laba bersih sebesar Rp260,87 miliar, meningkat 62,39% dari nilai tahun sebelumnya sebesar Rp160,65 miliar. Sekali lagi, penjualan dari perangkat keras dan perangkat lunak beserta layanannya, dan *IT managed services* berkontribusi pada sebagian besar pendapatan kami, seiring dengan upaya mengejar pertumbuhan di bidang *Electronic Data Capture (EDC)*, *merchant multi-platforms* dan *cloud*. Penggunaan dan ketergantungan yang tinggi dalam komunikasi *online* ditambah tren bekerja secara *remote* dan pembelajaran jarak jauh memungkinkan Perseroan memperkuat posisinya di industri telekomunikasi dan sektor pendidikan. Selain itu, Perseroan beralih dari pertumbuhan organik menuju aliran pendapatan baru melalui akuisisi pelanggan baru, khususnya untuk perusahaan-perusahaan telekomunikasi dan komersial, serta sektor publik.

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp2,99 triliun, meningkat 23,79% dari tahun 2020. Jasa Perseroan di bidang perangkat keras dan perangkat pendukungnya senilai Rp1,59 triliun mencerminkan 53,03% dari total pendapatan konsolidasian.

Berdasarkan hasil kajian pada pencapaian tahun lalu, Dewan Komisaris dengan optimis berharap dapat terus mengawasi rencana bisnis Direksi termasuk strategi yang ditujukan untuk pengembangan bisnis serta peningkatan penjualan dan laba kami.

the Board of Directors in strengthening existing businesses and synchronizing initiatives with principal partners according to the Company's platforms and services while exploring potential opportunities in other sectors. It is our view that each member of the Board of Directors carried out the Company work plan faithfully and acted admirably in the performance of their respective duties.

Parallel to this, the Board of Commissioners tracked the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business and operational activities, emphasizing on continuous observance and practice of accountability, transparency, fairness and responsibility in all levels of the Company and its subsidiaries. Throughout the conduct of its duties, it strictly observed health guidelines based on work and social restrictions mandated by the government.

The Board also oversaw the fulfilment of decisions rendered by the AGMS, notable of which were changes in the Articles of Association.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2021. As such, all members remain the same and continue to perform their respective duties and responsibilities.

In 2021, the Company achieved total net profit of Rp260.87 billion, an increase of 62.39% from the previous year's value of Rp160.65 billion. Once again, our sales of hardware and software and related services and IT managed services contributed to the bulk of our revenue, along with the pursuit of growth in the areas of Electronic Data Capture (EDC), merchant multi-platforms and cloud. Continuous use and reliance in online communication plus remote work and learning enabled the Company to strengthen its presence in the telecommunications industry and education sector. In addition, the Company pivoted from organic growth towards new revenue streams through new customer acquisitions, specifically for telecommunication and commercial companies, and the public sector.

The Company achieved total assets worth Rp 2.99 trillion, up 23.79% from 2020. The Company's services in the areas of hardware and supporting devices valued at Rp1.59 trillion represented 53.03% share from total consolidated revenues.

Upon reviewing the past year's accomplishments, the Board of Commissioners optimistically looks forward to supervising the Company's business plan including the strategies aimed at growing our business and increasing sales and profit.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memanfaatkan semua aset dan menentukan *service point* yang tepat yang dapat memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, *IT managed services* dan masuk ke dalam *Platform-as-a-Service* (PaaS). Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perseroan menjadi pemain penting dalam layanan *cloud* dan memperkuat ekosistem melalui sinerginya dengan Visionet Data Internasional. Sinergi ini melibatkan Perseroan sebagai *system integrator* dan Visionet Data Internasional sebagai *managed services provider*. Dewan Komisaris juga mendorong keunggulan operasional Perseroan yang pada tahun 2022 akan memiliki sistem audit internal dan sertifikasi ISO 27001 (Manajemen Keamanan Informasi).

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar mempertahankan dan mendukung pertumbuhan dan ekspansi sebagai *system integrator* sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan *recurring revenue*.

Karena Perseroan perlu terus berkembang untuk beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus memantau tren teknologi. Sebaliknya, Dewan Komisaris akan senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan pengembangan manajemen bisnis sesuai dengan pedoman etika perusahaan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Pencapaian penting tahun 2021 mencerminkan komitmen dan dedikasi penuh dari jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang mampu bangkit mengatasi tantangan pandemi. Kami menyampaikan apresiasi atas kemampuan mereka beradaptasi, berinovasi, dan memberikan solusi dalam mengejar visi kami untuk memberikan nilai berkelanjutan dan dampak positif bagi kehidupan. Selain itu, kami juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan mereka sehingga kami terinspirasi untuk mempertahankan kinerja yang patut dicontoh dari tahun ke tahun.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menekankan peran Perseroan dalam membangun ketahanan digital sehingga kita semua dapat memanfaatkan peluang dan memetik hasil dari ekonomi digital yang inklusif.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to utilize all assets and pinpoint service points which can benefit from the Company's hardware, software, IT managed services and entry into Platform-as-a-Service (PaaS). The Board's directive is to establish the Company as a significant player in cloud services and strengthen the ecosystem through its synergy with Visionet Data Internasional. This synergy involves the Company as system integrator and Visionet Data Internasional as managed services provider. The Board of Commissioners also pushed for the Company's operational excellence which in 2022 will entail having its own internal audit system and certification for ISO 27001 (Information Security Management).

The BOC emphasizes the Board of Directors to maintain and support growth and expansion as a system integrator thereby increasing and expanding recurring revenue.

Since the Company constantly needs to evolve to adapt to customer needs, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue monitoring technological trends. In turn, the Board of Commissioners shall constantly evaluate and improve management's development of the business along the guidelines of established corporate ethics and the principles of Good Corporate Governance.

The notable achievements of 2021 reflect the steadfast commitment and dedication of the Board of Directors, management and all personnel who rose above the challenges of the pandemic. We commend their ability to adapt, innovate and be resourceful in pursuing our vision to deliver sustainable value and positively impact lives. Likewise, we extend our appreciation to our shareholders whose trust and support inspire us to maintain exemplary performance year-on-year.

In closing, the Board of Commissioners would like to emphasize the Company's role in building digital resiliency so that we may all avail of the opportunities and reap the rewards of an inclusive digital economy.

Hormat kami,
Sincerely,



Adrian Suherman

Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur | President Director





Perseroan menjalani perannya dengan sungguh-sungguh, yakni sebagai *IT system integrator* terdepan dan mitra pilihan dalam penyediaan solusi TI.

As the need for digital transformation continues to rapidly increase, the Company takes its rightful status to heart: a leading IT system integrator and preferred partner for IT solutions.

Para Pemegang Saham yang Terhormat

To our valued shareholders:

Perseroan mampu bertahan dalam menghadapi dampak ekonomi akibat pandemi berkepanjangan yang melanda Indonesia sepanjang tahun 2021. Ketika pembatasan mobilitas dan aturan pengetatan di tempat kerja diberlakukan kembali pada kuartal ketiga tahun 2021, kebutuhan untuk memperkuat ketahanan digital turut mendorong terjadinya perubahan dalam mengoperasikan bisnis dan percepatan adopsi teknologi digital. Dengan transformasi digital yang berkembang pesat, solusi dan layanan bisnis Perseroan juga terus dikembangkan sejalan dengan meningkatnya permintaan pasar.

Perkembangan industri Teknologi Industri dan Komunikasi (TIK) tidak melambat meskipun menghadapi tantangan krisis kesehatan global. Pada tahun 2021, pemerintah meningkatkan anggaran

The Company stood strong in the face of economic disruptions caused by an extended pandemic that affected Indonesia throughout 2021. While stricter social and work restrictions were reinstated in the third quarter, the need for greater resiliency encouraged changes in business operations and hastened faster adoption of digital technology. As digitalization moved at a rapid pace, so did the Company's business platforms and services which thrived from increased demand.

Development of the ICT industry has not slowed despite the challenges of the global health crisis. In 2021, the government increased the National Economic Recovery (PEN) budget which amounted



Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp699,4 triliun. Anggaran ini difokuskan untuk kesehatan, perlindungan sosial, insentif bisnis, dukungan UMKM, dan program-program prioritas yang mencakup pendanaan untuk proyek-proyek berfokus TI dengan anggaran sebesar Rp16,65 triliun.

Dengan selesainya jaringan serat optik sepanjang 35.000 kilometer yang dikenal dengan sebutan *broadband* Palapa Ring, pemerintah terus berupaya mendorong inklusi, terutama untuk desa-desa terpencil. Keseriusan upaya pemerintah ini terlihat dalam total alokasi pengembangan TIK sebesar Rp30,5 triliun dalam APBN 2021. Dalam *Mobile Broadband Forum* yang diselenggarakan pada bulan Oktober, Menteri Komunikasi dan Informatika RI menitikberatkan pada frekuensi dan biaya yang optimal dalam mengembangkan infrastruktur untuk menangani jutaan pengguna di seluruh wilayah Nusantara yang luas. Termasuk di dalamnya adalah teknologi 5G menghadirkan konektivitas yang lebih cepat dan lebih kuat, yang selanjutnya berkontribusi pada percepatan transformasi digital. Pertumbuhan pasar *online* di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu yang terbesar adalah segmen kelas menengah. Konsumen Indonesia diperkirakan akan membelanjakan sekitar US\$1 triliun per tahun pada tahun 2030.

Pemerintah memprioritaskan konektivitas digital dan akses universal ke Internet berkualitas tinggi, serta memastikan bahwa ekonomi digital bisa bermanfaat bagi semua orang. Untuk mendukung upaya ini, Perseroan percaya bahwa teknologi digital harus dimaksimalkan untuk meningkatkan layanan publik, membangun kepercayaan, dan memajukan lingkungan bisnis sehingga masyarakat dapat berinovasi dan bersaing secara efektif. Perseroan juga mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi digital, termasuk bagi usaha-usaha kecil dan menengah untuk mendongkrak potensi ekonomi digital, yang memerlukan dukungan *IT system integrator*. Bagi Perseroan, di sinilah peran penting kami dan akan terus kami lakukan guna mendorong ketangguhan digital untuk percepatan transformasi.

Pada tahun 2021, Perseroan mencapai semua targetnya dan mencapai pertumbuhan di seluruh aspek pendapatan, laba kotor, laba usaha, dan laba bersih. Perseroan mengakumulasikan laba bersih

to Rp699.4 trillion. This budget focused on health, social protection, business incentives, MSME support and priority programs which included further funding for ICT projects. Among the budget's focus on priority programs points to ICT wherein Rp16.65 trillion funding was allocated.

Following its completion of the 35,000-kilometer fibre optic network called Palapa Ring broadband, the government continues to push for inclusion, especially among far-flung villages. Government commitment to these efforts is reflected in the approval of the 2021 state budget, wherein a total of Rp30.5 trillion was further allocated for ICT development. During the October Mobile Broadband forum, the Minister of Information and Communications stressed an optimum frequency and infrastructure cost scheme to handle millions of users across an expansive archipelago. This includes the 5G technology which brings faster and stronger connectivity, and further contributes to accelerating digital transformation. The growth of the online market in Indonesia has been fuelled by several factors, the biggest of which is the middle-class segment. Indonesian consumers are expected to spend an additional US\$1 trillion a year by 2030.

The government prioritizes digital connectivity and universal access to high quality Internet, along with ensuring that the digital economy works for everyone. The Company supports these efforts, and believes that digital technologies must be used to improve public services, build trust and advance the business environment for them to innovate and compete effectively. Moreover, the Company supports the government's push to improve digital literacy, including for small and medium enterprises to boost the potential of the digital economy. These will bring advantages to businesses that utilize digital technologies, supported by IT integrators. For the Company, this is where we play a vital role and we shall continue to do so in pushing for digital resiliency to speed up transformation.

In 2021, the Company reached its targets and achieved growth in all aspects of revenue, gross profit, operating income and net profit. The Company accumulated consolidated net income amounting

konsolidasian sebesar Rp260,87 miliar, melebihi target tahun berjalan sekitar 89,50%. Keuntungan untuk tahun 2021 dapat dikaikan dengan total pendapatan bersih sebesar Rp2,99 triliun, naik 11,58% dari tahun sebelumnya. Terkait profitabilitas, Perseroan membukukan laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp437,58 miliar dan Rp292,95 miliar. Sehubungan dengan total aset, Perseroan mencapai nilai Rp2,99 triliun, meningkat 23,79% dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini dimungkinkan dengan fokus Perseroan dalam beberapa strategi yaitu: peningkatan penetrasi di pelanggan yang ada saat ini dan penambahan pelanggan melalui perluasan pasar, penguatan sumber daya dan kompetensinya, serta penerapan kinerja operasional yang prima melalui *Project Management Practice* yang mumpuni.

Peningkatan kerja sama kemitraan dengan pihak Principal pada tahun 2021 berkontribusi pada diversifikasi solusi yang ditawarkan Perseroan, dan menjadi kontributor pendapatan terbesar Perseroan, termasuk *IT Managed Services*, *Data Center*, dan solusi dengan *Intellectual Property* yang dikembangkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan terus memberikan layanan peningkatan infrastruktur digital, khususnya bagi operator telekomunikasi yang membutuhkan perluasan jaringan, dan sektor perbankan yang masuk ke ranah layanan berbasis digital. Perseroan juga memperhatikan potensi yang signifikan dari sektor publik dengan berpartisipasi dalam proyek E-Katalog, dan pengembangan bisnis *cloud* yang menunjukkan potensi yang luar biasa.

Entitas anak Perseroan Visionet Data Internasional (VDI) dan Graha Teknologi Nusantara (GTN) masing-masing memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan. GTN secara konsisten menyediakan layanan *data center* kelas dunia terutama untuk *colocation*. Sedangkan, VDI membuat terobosan baru dengan mentransformasi dirinya menjadi perusahaan yang berfokus pada *Digital IT Managed Services*.

to Rp260.87 billion, which exceeds the target for the year by approximately 89.50%. The gains for the year 2021 can be attributed to total net revenue of Rp2.99 trillion, up by 11.58% from the previous year. In terms of profitability, the Company posted gross and operating profits of Rp437.58 billion and Rp292.95 billion, respectively. In terms of total assets, the Company achieved a value of Rp2.99 trillion, an increase of 23.79% from the previous year.

This growth can be attributed to the Company's focus on several strategies, namely: deepening penetration of solutions and services with existing customers, expanding the market through new customer acquisition, strengthening human resources and their competencies, as well as implementing excellent Performance Management Practices to ensure reliable operational performance.

Upgraded cooperation agreements with Principal partners in 2021 provided the opportunity to diversify solutions offered, which contributed immensely to the Company's revenue, on top of *IT Managed Services*, *Data Center*, and *Intellectual Property* solutions developed by the Company.

In 2021, the Company continued to provide services to customers for improved digital infrastructure, particularly for telecommunication operators and banks that expanded operations. The Company also took notice of significant potential of the public sector by participating in E-Katalog project, and remains keen on developing its cloud business which shows tremendous potential.

The Company subsidiaries Visionet Data Internasional (VDI) and Graha Teknologi Nusantara (GTN) both contributed significantly to the Company's earnings. GTN consistently provided world class data center services mainly to colocation. On the other hand, VDI made a new breakthrough in its transformation into a company specializing in Digital *IT Managed Services*.



Perseroan menjalani perannya dengan sungguh-sungguh, yakni sebagai *IT system integrator* terdepan dan mitra pilihan dalam penyediaan solusi TI. Di tahun 2022, Perseroan akan terus menjajaki dan memperluas pasar potensial sekaligus meningkatkan layanan berbasis konsumsi, yang meliputi layanan yang memberikan potensi *recurring revenue* seperti *cloud*, *subscription*, *colocation*, dan *managed services*. Selaras dengan upaya-upaya tersebut, Perseroan juga akan mengoptimalkan teknologi terkini untuk solusi inovatif yang mendukung otomatisasi dan transformasi operasi bisnis, serta memperkuat infrastruktur digital termasuk solusi yang relevan dan program pemasaran yang disesuaikan dengan industri yang disasar.

Upaya ini membutuhkan penguatan branding Perseroan dalam bidang *IT Managed Services* dengan fokus secara lebih luas dan mendalam di sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya, serta di sektor komersial. Perseroan juga akan semakin serius mengembangkan kompetensi di bidang layanan telekomunikasi dan *cloud*, termasuk *productivity tools*.

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengoptimalkan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap kegiatan usaha dan di seluruh Perseroan dan entitas anaknya. Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasional di setiap bagian bisnis sambil mengidentifikasi dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.

Tidak ada perubahan susunan Direksi pada tahun 2021. Keenam (6) anggota Direksi tetap sama sebagaimana yang telah disepakati dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 April 2021.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi menghargai kontribusi individu dari sumber daya manusianya, dengan fokus pada etika kerja CARE: kompeten, peran aktif dan proaktif, keandalan, dan empati. Sebagai penggerak utama pertumbuhan, upaya untuk terus menerus memotivasi dan mengembangkan keterampilan dan kinerja sumber daya manusia tetap menjadi salah satu prioritas utama Perseroan.

As the need for digital transformation continues to rapidly increase, the Company takes its rightful status to heart: a leading IT systems integrator and preferred partner for IT solutions. In 2022, the Company intends to further explore and expand potential markets, as well as improve consumption-based services, potentially to establish recurring revenue through cloud, subscription, colocation and managed services. Aligned with these efforts, the Company will also optimize the latest technologies for innovative solutions benefitting business operations automation and transformation, and strengthen digital infrastructure including relevant solutions and trust programs tailored to various industries and sectors.

These efforts will require strengthening the Company's branding in IT Managed Services by focusing deep and wide in both banking and commercial sectors, plus other financial institutions. The Company also looks forward to developing competencies in telecommunication and cloud services, including productivity tools.

Throughout 2021, the Board of Directors optimized operations by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity and across all levels of the Company and its subsidiaries. The Board of Directors strictly evaluated operational efficiency and effectiveness of each part of the business while identifying and implementing appropriate risk management policies.

No changes transpired in the composition of the Board of Directors in 2021. The six (6) members remained the same as agreed and decided upon by the General Meeting of Shareholders held on 30 April 2021.

In managing the Company, the Board of Directors recognizes the individual contributions of its human resources, focusing on the CARE work ethics: competent, active and proactive, reliable and empathetic. As the main driver for growth, continuous efforts to motivate and develop the human resources' skills and performance remain one of the Company's top priorities.

Selain itu, Perseroan menunaikan tanggung jawab sosialnya dengan secara berkala memprakarsai dan mengambil bagian dalam membantu karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan, dan masyarakat umum. Laporan tahunan ini mencakup Laporan Berkelanjutan pertama yang dibuat oleh Perseroan, yang merinci berbagai kegiatan dan program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dipandang dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perseroan bermaksud untuk memperluas program-programnya dengan lebih banyak melibatkan pencapaian SDGs.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas dukungan penuh dan kepercayaan selama ini sehingga terwujud peningkatan dalam pertumbuhan Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dewan Komisaris atas dukungan mereka yang berharga serta para prinsipal, mitra, dan pemasok kami atas kerja sama mereka yang secara bersama-sama memungkinkan Perseroan dapat terus mencapai visinya. Selain itu, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi kepada karyawan atas profesionalisme dan integritas yang tinggi yang sangat berharga dalam pencapaian kinerja terbaik Perseroan.

Furthermore, the Company believes in its social responsibility by regularly organizing and taking part in helping the employees, immediate community, environment and general public. This report includes the Company's first Sustainability Report detailing the activities and programs supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) from the economic, environmental and social aspects. The Company aims to deepen its programs to include more SDGs.

In closing, the Board of Directors would like to express its gratitude to the shareholders whose continuous trust and confidence reinforce the Company's growth. The Board also thanks the Commissioners for their valuable support and our principals, partners and suppliers for their cooperation which altogether enabled the Company to move steadily towards its vision. The Board of Directors also wish to extend its commendations to the employees whose professionalism and high integrity have been invaluable in sustaining the Company's exemplary performance.

Hormat kami,
Sincerely,



Wahyudi Chandra

Presiden Direktur
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



Keandalan dan kualitas layanan merupakan faktor penting dalam memberikan nilai tambah kepada klien.

Reliability and quality of service represent essential factors in delivering value to customers.



PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Multipolar Technology Tbk
KODE SAHAM Ticker Code	MLPT
BIDANG USAHA Line of Business	Konsultasi, Integrasi, dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Investasi pada Anak Perusahaan yang bergerak di Sektor Teknologi Informasi. Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems, and investments in subsidiaries related to the Information Technology sector.
TANGGAL PENDIRIAN Establishment Date	28 Desember 2001 28 December 2001
DASAR HUKUM Legal Basis	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 tertanggal 28 Desember 2001 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-02253. HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002 Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 37 dated 28 December 2001, notarized by Myra Yuwono, S.H., a Jakarta-based notary as validated by the Ministry of Justice and Human Rights based on Decree No. C-02253. HT.01.01.TH.2002 dated 11 February 2002 which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 10 May 2002 and the supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002.
JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK Total Company Employees including Subsidiaries	2.281 Karyawan 2,281 Employees
ALAMAT TERDAFTAR Registered Address	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL Operations Office Address	Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Phone : +6221 546 0011, 557 77000 Facsimile : +6221 546 0020 Website : www.multipolar.com Email : corsec.mlpt@multipolar.com
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp600.000.000.000 terdiri atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham
MODAL DISETOR Paid-Up Capital	Rp600,000,000,000 consisting of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share
	Rp187.500.000.000 Rp187,500,000,000



VISI, MISI, NILAI-NILAI & ETOS KERJA PERUSAHAAN

Vision, Mission, Company's Values & Work Ethics



VISI VISION

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan
To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.



MISI MISSION

- Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik
Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan
To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

FILOSOFI KAMI

OUR PHILOSOPHY

Dalam kehidupan sehari-hari, kami menempatkan filosofi **M=IQ²** sebagai pedoman, di mana Multipolar Technology (**M**) terdiri dari tiga unsur yang saling melengkapi, yaitu:

*In our daily activities, we implement the **M=IQ²** as a guideline, wherein Multipolar Technology (**M**) is composed of three elements, which are:*



☰ **M**ultipolar Technology

☰ **I**ntegrity (Integritas)

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Ethical business practices that inspire pride in our people and community.

☰ **Q**uality of Service (Kualitas Layanan)

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

High-quality services that meets or exceeds customer expectations.

☰ **Q**uality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerjaan)

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth.



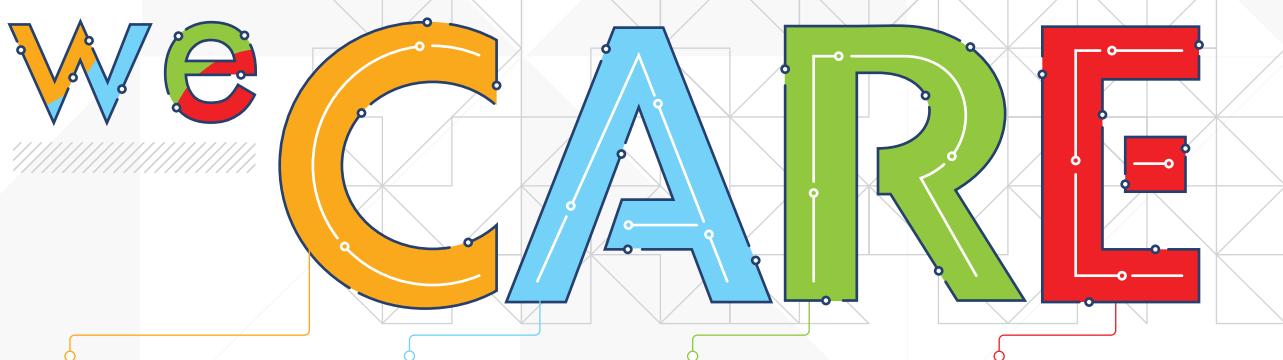


ETOS KERJA KAMI

Etos Kerja CARE adalah semangat kerja dan ciri khas Multipolarian yang wajib dijewai sepenuh hati dan menjadi dasar perilaku dalam menjalankan perannya secara optimal, lebih baik, dan dengan kualitas yang setinggi mungkin. Dengan demikian Multipolarian dapat menjadi seorang profesional yang berkarakter, berintegritas tinggi, semakin berkembang dan berdaya saing.

OUR WORK ETHICS

Work Ethic CARE is the spirit at work and characteristic of Multipolarians which must be internalized wholeheartedly and become the base of behavior in performing their roles optimally, better and with utmost quality. Therefore, Multipolarians can be a professional of character, high integrity, continuous development and competitiveness.



Competent Kompeten

Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampu memberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan.

We pledge to be competent in our expertise for delivering the highest service quality to our customers.



Active and Proactive Aktif dan Proaktif

Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan.

We play an active and proactive role in providing the right solutions for our customers.



Reliable Andal

Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami.

We are a reliable business partner and deliver what we commit.



Empathetic Empati

Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan.

We are empathetic when attending to customer needs and align our solutions to meet customer's requirements.



SEJARAH SINGKAT

Brief History

Sejak awal didirikannya, Multipolar Technology terus memperkuat posisinya sebagai *system integrator* terkemuka di Indonesia dan mitra terpercaya untuk transformasi digital bisnis.

Sejarah yang Kaya akan Inovasi

Seiring dengan munculnya tren manufaktur komputer dan ritel pada tahun 1970-an, PT Multipolar Tbk (MLPL) yang didirikan pada tanggal 4 Desember 1975 mulai menggali potensi dalam sektor perbankan. MLPL kemudian merintis upaya komputerisasi industri keuangan sebagai distributor eksklusif mesin Monroe. Melihat pesatnya perkembangan kebutuhan dalam sistem aplikasi keuangan dan perbankan, perusahaan ini kemudian mulai mengalihkan fokus usaha dalam penyediaan layanan *system integration*. Upaya ini secara signifikan menjadikan Perseroan sebagai salah satu pelopor modernisasi industri keuangan berbasis teknologi.

Pada awalnya, Perseroan didirikan dengan nama PT Netstar Indonesia pada tanggal 28 Desember 2001, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Nama Perseroan kemudian berganti menjadi PT Multipolar System dengan fokus bisnis pada penyediaan layanan *system integration* untuk memenuhi pesatnya perkembangan kebutuhan dalam aplikasi

Since its inception, Multipolar Technology has been continuously strengthening its position as the country's leading system integrator and trusted partner for business digital transformation.

A Rich History of Innovation

As computer manufacturing and retailing trends emerged during the 1970s, PT Multipolar Tbk (MLPL), which was established 4 December 1975, anticipated its potential benefits for the banking sector. MLPL pioneered efforts to computerize the banking industry starting by becoming the sole distributor of Monroe systems. Seeing the rapid development of needs in financial and banking application systems, the company then diversified its business focus to providing system integration services. Such foresight for innovation significantly enabled the Company to become one of the pioneers for the finance industry's modernization towards the technology based era.

Initially named PT Netstar Indonesia when it was established on 28 December 2001 according to Deed of Incorporation for a Limited Liability Company No. 37 by Jakarta-based notary Myra Yuwono, S.H., the Company rebranded into PT Multipolar System as its business focused on providing system integration services to meet rapidly expanding needs for finance and banking applications. On 3 September 2007,



keuangan dan perbankan. Pada tanggal 3 September 2007, Perseroan akhirnya menjadi PT Multipolar Technology melalui Akta No. 01 yang ditandatangani di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Surjadi, S.H.

Pada awal penyediaan layanan *system integration*, Perseroan memperkenalkan BankVision sebagai solusi *core banking* yang lebih inovatif dan fleksibel, menggantikan solusi *core banking* Artomoro yang lazim digunakan saat itu. Ketika reputasinya sebagai mitra solusi *core banking* berkualitas tinggi yang andal semakin diakui, Perseroan kemudian berkomitmen menyediakan solusi inovatif dan memperkuat daya saing secara global dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan mengembangkan layanan yang terakreditasi kelas dunia.

Investasi pada Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Untuk memastikan standar kualitas di seluruh rangkaian layanan, Perseroan berkomitmen meningkatkan pengembangan pada SDM yang menjunjung tinggi profesionalisme dan bersertifikasi internasional, termasuk CCIE dari Cisco dan *Project Management Professional* dari *Project Management Institute*.

Akreditasi Internasional untuk Kualitas Global

Dukungan dan kepercayaan dari para pemimpin global dalam bidang TI yang telah menjalin kemitraan dengan Perseroan dapat diatribusikan kepada SDM yang berpengalaman di bidangnya dengan keahlian, kompetensi dan komitmen tinggi dalam memberikan layanan yang terbaik. Selain menjalin kerja sama jangka panjang dengan Cisco, Dell, F5, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle dan VMware, Perseroan menjadi generasi pertama mitra bisnis IBM di Indonesia dan mitra terbesar dalam sektor perbankan.

the Company finally became known as PT Multipolar Technology through Deed No 01 which was signed under the presence of Jakarta-based notary Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn. as successor of Surjadi, S.H.

At the beginning of its system integration services, the Company introduced BankVision, a more flexible and innovative core banking solution alternative to the commonly used Artomoro at the time. While the Company's distinction as a reliable high-quality core banking solution partner gained momentum, it continued to offer innovative solutions and strengthen world-class capabilities while enhancing competency of its human resources and developing globally accredited services.

Banking on Quality Human Resources

To ensure quality standards across the entire array of services, the Company invested heavily on highly professional human resources through international certifications, including CCIE from Cisco and Project Management Professional from the Project Management Institute.

International accreditation for Global Quality

The Company earned accreditation from worldwide IT leaders with whom it has forged partnerships, which can be attributed to its experienced human resources with expertise in each of their fields, competence and commitment to providing service excellence. Apart from long-standing collaborations with Cisco, Dell, F5, Google, HPE, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle and VMware, the Company belongs to the first generation of IBM business partners in Indonesia and the largest in the banking sector.

Sebagai bukti atas komitmennya terhadap keunggulan layanan integrasi TI, Perseroan meraih Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan layanan *Professional Services*.

Kompetensi SDM dalam meraih sertifikasi tersebut menambah keunggulan Perseroan dalam menyediakan layanan dan manfaat yang optimal kepada pelanggan. Seiring dengan pertumbuhannya, Perseroan menjadi entitas independen pada tahun 2010 karena berkembang menjadi *IT system integrator* yang lengkap untuk basis pasar yang lebih luas seperti sektor ritel, minyak, gas, telekomunikasi, manufaktur dan pemerintahan. Sebagai *IT system integrator*, portofolio layanan dan solusi bisnis Perseroan menjadi semakin lengkap yang meliputi Layanan Integrasi dan Perangkat Keras, Layanan Sistem Aplikasi dan Implementasi, serta Layanan Konsultasi TI melalui sinergi dengan entitas anak Perseroan: PT Visionet Data Internasional (VDI) untuk *Digital IT Managed Services*, dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) untuk *Data Center Rated-3 Operation and Managed Services*.

Pengembangan strategis

Pada tanggal 8 Juli 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan kode saham MLPT, di mana saham Perseroan juga didaftarkan sebagai saham Syariah menurut Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. KEP-36/D.04/2013 tertanggal 28 Juni 2013.

Sejak itu, Perseroan terus tumbuh dan berkembang demi mengukuhkan reputasinya menjadi *IT system integrator* terdepan di Indonesia dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan solusi inovatif yang unggul. Hal-hal inilah yang menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berdampak positif pada kehidupan dan masyarakat.

In recognition of its excellence in IT integration services, the Company received the ISO 9001:2015 Certification for Hardware, Software and Professional Services.

The competency of the Company's human resources in consistently achieving certifications provides optimal services and benefits to customers. Eventually, the Company grew into an independent entity in 2010 as it expanded to become a full-fledged IT system integrator for a broader market base such as retail, oil, gas, telecommunications, manufacturing and the government. As an IT system integrator, the Company's business services and solutions portfolio gained a wider coverage to include Hardware and Integration Services, Application System and Implementation Services, and IT Consulting Services through synergies with subsidiaries: PT Visionet Data Internasional (VDI) for Digital IT Managed Services, and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) for Data Center Rated-3 Operation and Managed Services.

Strategic expansion

On 8 July 2013, the Company conducted an Initial Public Offering under ticker code MLPT, wherein shares were also classified as Sharia based on the Decree of the Council of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013.

Since then, the Company has advanced its growth underscored as Indonesia's foremost *IT Systems Integrator* through quality human capital standards and excellent innovative solutions. These sustain value for stakeholders and positively impact lives and communities served.



BIDANG USAHA

Line of Business

Penawaran Umum Perdana mendukung Perseroan mencapai visinya menjadi entitas layanan teknologi terdepan dengan memberikan layanan dan solusi TI komprehensif yang mampu mendorong keunggulan kompetitif pelanggannya.

Perseroan terus melakukan inovasi dalam solusi dan layanannya agar selaras dengan tren teknologi dan kebutuhan pasar. Sebagai *IT system integrator* terkemuka, Perseroan merupakan mitra terpercaya dalam perencanaan, perancangan dan pengembangan teknologi digital inovatif dan transformasi bisnis.

Beragam solusi dan layanan ini, yang terus dievaluasi dan disempurnakan, dikategorikan menurut pilar bisnis utama Perseroan yang meliputi *Strategy & Planning, Customer Experience Platforms & Services, Digital Insights, Business Solution Platforms & Services, Hybrid Integration Platforms & Services, Hybrid Infrastructure Platforms & Services, dan Security Platforms & Services*.

1. Strategy & Planning

Layanan Strategi dan Perencanaan akan memastikan keselarasan transformasi digital perusahaan yang memadukan kemampuan teknologi dengan kebutuhan dan prioritas bisnis klien. Perseroan membantu perencanaan bisnis dan penyusunan strategi klien dalam aspek *Digital Transformation Planning, IT Strategy & Planning, IT Operation and Governance, Independent Validation and Verification (IVV), IT PMO Set-up and Operation Assistance, Data Center IT Consulting Services dan Data Governance*.

2. Customer Experience Platforms & Services

Layanan dan *platform* pengalaman pelanggan berbasis teknologi untuk membantu klien dalam mengelola, mempertahankan, dan melibatkan pelanggan mereka yang mencakup solusi *e-Channel, Mobility, Communication System and Collaboration, Business Process Outsourcing (BPO) dan Branch IT Services*.

3. Digital Insights

Digital Insights secara sistematis mengatur data dan mengembangkannya menjadi pendukung bisnis yang penting, dengan membantu klien untuk lebih efisien dalam pengambilan keputusan dan lebih cerdas dalam menghadapi tuntutan

The Initial Public Offering brought the Company closer to its vision of becoming an admired technology services entity by delivering excellent value-added solutions in the main areas of Information Technology (IT) consulting and systems management.

By innovating alongside technological trends and anticipating market demands, the Company has become a trusted IT system integrator in planning, designing and developing digital technology and business transformation.

These solutions and services, which are continuously evaluated and improved, fall under the Company's main business pillars involving *Strategy & Planning, Customer Experience Platforms & Services, Digital Insights, Business Solution Platforms & Services, Hybrid Integration Platforms & Services, Hybrid Infrastructure Platforms & Services, dan Security Platforms & Services*.

1. Strategy & Planning

The strategy and planning service aligns customer businesses' digital transformation blending technological capabilities with their needs and priorities. The Company assists businesses plan and strategize digital transformation, *IT Strategy & Planning, IT Operation and Governance, Independent Validation and Verification (IVV), IT PMO Set-up and Operation Assistance, Data Center IT Consulting Services and Data Governance*.

2. Customer Experience Platform & Services

Businesses can manage, maintain and engage their customers through technology-based customer experience platforms and services involving *e-Channel, Mobility, Communication System and Collaboration, Business Process Outsourcing (BPO) and Branch IT services*.

3. Digital Insights

Digital insights systematically organize data that are further processed to provide important information, designed to support clients with an intelligent and efficient decision-making tool to meet various customer demands. These solutions

pelanggan saat ini. Solusi dikembangkan dengan melibatkan layanan dan platform *Big Data & Analytics*, *Business Performance Intelligence* dan *Artificial Intelligence*.

4. Business Solution Platforms & Services

Solusi dalam menyederhanakan proses transformasi digital yang rumit dan lama serta menyajikan visibilitas informasi secara *real-time* ke dalam semua proses bisnis yang sangat penting. Solusi ini terdiri dari *Banking Solutions*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Smart Office*, *Enterprise Performance Management (EPM)*, *Field Operations Managed Services*, *Merchant IT Services*, *IT Application Managed Services*, *IT Operation Managed Services*, *IT Services Management*, *Healthcare Solutions*, dan *Insurance Solutions*.

5. Hybrid Integration Platforms & Services

Layanan dan platform untuk mengintegrasikan ekosistem bisnis klien secara fleksibel dan cepat yang melibatkan teknologi *Blockchain*, *Internet of Things (IoT)*, *Operating System (OS) & Virtualization*, *Database Platform*, *Software Oriented Architecture (SOA)*, *Container Management*, *API Management*, dan *Application Development Platform*.

6. Hybrid Infrastructure Platforms & Services

Perseroan menyediakan *platform* dan layanan infrastruktur TI yang diperlukan untuk mendukung bisnis, mulai dari PC dan perangkat keras jaringan hingga server yang kompleks untuk fasilitas penyimpanan data, termasuk: *ICT infrastructure*, *Colocation Services*, *Data Center Managed Services*, *Cloud Services* yang mencakup *Infrastructure-as-a-Service (IaaS)*, *Platform-as-a-Service (PaaS)* dan *Disaster Recovery-as-a-Service (DRaaS)*

7. Security Platforms & Services

Layanan ini menawarkan solusi keamanan *Network*, *Enterprise*, *Application*, *Cloud* dan *Endpoint*, serta *Managed Security Service Provider (MSSP)*/ *Security Operation Center (SOC)* untuk melindungi bisnis dari berbagai risiko dan ancaman. Perseroan menggunakan pendekatan proaktif dalam perlindungan keamanan dengan menyediakan solusi *analytic security* dan *endpoint security and management*.

involve developing services and platforms in Big Data & Analytics, Business Performance Intelligence and Artificial Intelligence.

4. Business Solution Platforms & Services

Solutions which simplify the complicated and time-consuming process of digital transformation while presenting real-time visibility within all critical business processes. These consist of Banking Solutions, Enterprise Resource Planning (ERP), Smart Office, Enterprise Performance Management (EPM), Field Operations Managed Services, Merchant IT services, IT Application Managed Services, IT Operation Managed Services, IT Services Management, Healthcare Solutions and Insurance Solutions.

5. Hybrid Integration Platforms & Services

Services and platforms that integrate client businesses with speed and flexibility involving technologies such as Blockchain, Internet of Things (IoT), Operating System (OS) & Virtualization, Database Platform, Software Oriented Architecture (SOA), Container Management, API Management and Application.

6. Hybrid Infrastructure Platforms & Services

The Company's infrastructure platform and services support broad range of requirements beyond PCs and network hardware and into complex servers for data storage including ICT Infrastructure, Colocation, Data Center Managed Services, Cloud Services covering Infrastructure-as-a-Service (IaaS), Platform-as-a-Service (PaaS) and Disaster Recovery-as-a-Service (DRaaS).

7. Security Platforms & Services

This service offers security solutions for Network, Enterprise, Application, Cloud and Endpoint, as well as Managed Security Service Provider (MSSP)/Security Operation Center (SOC) to protect against risks and threats. The Company uses a proactive approach in providing solutions for analytics security and end-point security and management.



REKAM JEJAK KORPORASI

Corporate Milestones

1975



Menjadi peritel elektronik sebagai distributor eksklusif untuk *Monroe Systems for Business*

Engages in electronics retailing as exclusive distributor of Monroe Systems for Business

1982



Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC, sehingga menjadi pelopor komputerisasi sektor perbankan dan keuangan

Offers services in PC manufacturing and retailing thereby pioneering computerization of banking and financial sectors

Platinum Business Partner IBM

1986

Menjadi mitra generasi pertama IBM di Indonesia untuk sektor perbankan

Earns recognition as Indonesia's first-generation IBM business partner for the banking sector

1989



Menjadi perusahaan TI pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MLPL

The country's first IT company listed on the Indonesia Stock Exchange

1990–1997



- Berfokus pada layanan *IT system integration*
- Menjadi perusahaan TI pertama yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Layanan Profesional
- Focuses on IT system integration
- The first IT company bestowed with ISO 9001 certification for Hardware, Software and Professional Services

1970s

1980s

1990s





REKAM JEJAK PRODUK

Products Milestones



Peritel Elektronik

Memperkenalkan perangkat hiburan kepada masyarakat Indonesia sebagai pembuka jalan bagi era permainan elektronik

Electronic Retailer

Introduces in the country an entertainment console that paves the way for electronic gaming

Sistem Perbankan Semi Otomatis

Memperkenalkan sistem perbankan semi otomatis pertama yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga perbankan di Indonesia

Semi-Automated Banking

Offers the country's first semi-automated banking system to improve financial institutions' efficiency and effectiveness

Infrastuktur Otomatisasi Perbankan

Menjadi salah satu Mitra Bisnis IBM pertama di Indonesia, Perseroan meluncurkan sistem *mission-critical* bagi sektor perbankan dan berbagai sektor industri lainnya di Indonesia

Banking automation infrastructure

As one of the country's first IBM Business Partners, the Company launches a mission-critical system to support Indonesia's banking sector and other industries

Sistem Core Banking Terintegrasi

Memprakarsai sistem perbankan yang terintegrasi penuh guna meningkatkan pengendalian dan pengurangan risiko, serta meniadakan proses kerja manual

Integrated core banking system

Provides a fully integrated banking system to control and reduce risks, plus eliminate manual work

Interactive Voice Response (IVR)

Menjadi pionir dalam sistem telepon terotomatisasi bagi perbankan yang memungkinkan interaksi dengan penelepon, mengumpulkan informasi, dan mengalihkan panggilan ke penerima yang dituju, guna menyediakan layanan informasi 24x7 bagi nasabahnya

Interactive Voice Response (IVR)

Pioneers an automated telephony system for 24/7 customer service so banks can interact with callers, gather information and route calls to appropriate recipients anytime

Solusi Kartu Kredit

Pelopor penerapan solusi pemrosesan kartu kredit menggunakan IBM midrange server

Credit Card Solution

Uses IBM midrange servers for credit card processing solutions.



2000s

Automated Teller Machine (ATM)

Menyediakan sistem transaksi tunai otomatis yang merombak transaksi perbankan terotomatisasi.

Analytics dan Data Warehouse

Penerapan sistem analisis yang mampu menghasilkan persepsi bisnis dari data mentah menjadi informasi yang berguna.

Jaringan Internet Protocol (IP)

Implementasi Cisco IP Telephony yang menghubungkan beberapa kantor melalui jaringan IP sehingga mampu menekan biaya instalasi dan telekomunikasi.

e-Channel: Internet Banking, SMS Banking dan Mobile Banking

Menyediakan solusi *Internet banking*, *web teller*, dan *mobile banking*, serta memperkenalkan platform *e-Channel* pertama yang terintegrasi secara menyeluruh dengan *core banking*.

IT Consulting

Peluncuran layanan *IT Consulting* yang didasarkan pada keselarasan yang strategis antara TI dan bisnis.

Electronic Switching

Penerapan transaksi berkinerja tinggi, pemrosesan dan ATM switching untuk menjawab kebutuhan akan penanganan volume transaksi secara efisien.



2010s

IT Managed Services

Memperluas layanan pengelolaan TI untuk berbagai operasional bisnis di seluruh Indonesia melalui PT Visionet Internasional (VisioNet).

Virtualization

Menyajikan keahlian dan kecakapan teknis guna menyediakan lingkungan TI yang fleksibel dan tangkas sebagai landasan bisnis digital.

Automated Teller Machine (ATM)

develops automated cash transaction systems for automated banking transactions.

Analytics and Data Warehouse

Converts business insights from raw data to useful information through analytics systems.

Internet Protocol (IP) Network

Implements Cisco IP Telephony connecting multiple offices under a full IP network to reduce cost of installation and telecommunication.

e-Channel: Internet Banking, SMS Banking and Mobile Banking

Offers Internet banking, web teller and mobile banking solutions while launching the first e-Channel platform fully integrated with core banking.

IT Consulting

Provides IT Consulting services based on IT and business strategic alignment.

Electronic Switching

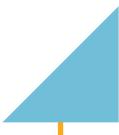
Implements high performance transactions, processing and ATM switching to efficiently handle volume of transactions.

IT Managed Services

Broadens IT management services for nationwide business operations through PT Visionet International (VisioNet).

Virtualization

Develops a flexible and agile IT environment as the basic foundation for digital businesses through combination of skill set and know-how.



2010s

Integrasi Aplikasi TI

Memfasilitasi keselarasan antara bisnis dengan TI di berbagai perusahaan dengan implementasi Service Oriented Architecture (SOA).

Data Center

Mengoperasikan solusi *data center* yang terintegrasi dan lengkap dengan layanan 24x7 melalui pendirian PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) untuk mengelola *Data Center Rated-3*.

Cloud Platform, Solution and Analytics

Meluncurkan infrastruktur berbasis *software*, *platform* berbasis cloud, serta solusi dan analisis dalam menyambut era *Application Programming Interface (API)* dan *Artificial Intelligence (AI)*.

IT Application Integration

Aligns businesses to IT for multiple enterprises through Service Oriented Architecture (SOA)

Data Center

Establishes PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) for management of Data Center Rated-3 which facilitates 24/7 integrated and comprehensive data center solution

Cloud Platform, Solution and Analytics

Prepares for Application Programming Interface (API) and Artificial Intelligence (AI) through software-defined infrastructure, cloud-based platform, solution and analytics



2020s

SaaS Cloud Banking

Menyediakan model *Software-as-a-Service (SaaS)* yang memungkinkan pengguna terhubung dan menggunakan aplikasi berbasis cloud untuk memenuhi kebutuhan institusi finansial terhadap solusi *core banking*; mendapatkan sertifikasi kemitraan sebagai Google Cloud Partner (GCP) untuk wilayah Asia Tenggara.

SaaS Cloud Banking

Offers the Software as a Service (SaaS) model that enables users to connect and use cloud-based applications to meet core banking needs of financial institutions; earns partnership certification as Google Cloud Partner (GCP) for the Southeast Asian region.

Otomasi Bisnis

Memperkenalkan solusi berbasis teknologi *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Artificial Intelligence (AI)* yang bersama-sama memberdayakan otomatisasi proses bisnis secara *end-to-end* dan mempercepat transformasi digital.

Business Automation

Introduces combined technology-based solutions of Robotic Process Automation (RPA) and Artificial Intelligence (AI) for enabling end-to-end business process automation and facilitating digital transformation.



INFORMASI ENTITAS ANAK

Company Subsidiaries



PT Visionet Data Internasional (VDI)

Perseroan memiliki 99,95% saham VDI, yang didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Visionet Internasional. Dengan entitas anak ini, Perseroan dapat secara efektif melayani dan mengelola operasi TI klien melalui 145 *service point* di seluruh Indonesia. VDI menyediakan *Digital IT Managed Services* yang dikategorikan ke dalam layanan berikut:

EDC Managed Services

VDI menyediakan berbagai metode pembayaran untuk diterapkan di bisnis pelanggan, mulai dari pengadaan perangkat keras, dukungan *back-office*, hingga penerapan dan pemeliharaan perangkat keras *merchant*.

Branch IT Managed Services

Layanan ini mengelola perangkat TI seperti *PC/Desktop*, *printer* dan perangkat jaringan, termasuk pengelolaan aset TI dari kantor pusat hingga kantor cabang.

Hybrid Cloud Managed Services

Layanan *Private Cloud* dengan menggunakan platform Azure Stack, VMware, Microsoft Hyper-V, dan Nutanix Acropolis serta *Public Cloud* dengan menggunakan Google Cloud, Amazon Web Services, dan Azure Cloud yang dapat mengakomodasi berbagai bentuk layanan seperti *Infrastructure-as-a-Service* (IaaS), *Platform-as-a-Service* (PaaS), *Backup-as-a-Service* (BaaS), *Disaster Recovery-as-a-Service* (DRaaS), dan *Software-as-a-Service* (SaaS).

IT Security Managed Services

Menyediakan layanan untuk penilaian kerentanan, deteksi ancaman, uji penetrasi, pusat operasi keamanan, *Security Operations Center* (SOC) dukungan mitigasi, layanan keamanan terkelola, dan konsultasi untuk memastikan infrastruktur teknologi pelanggan aman.

Contact Center Managed Services

Pengelolaan layanan *contact center* termasuk *inbound*, *outbound*, dan media sosial dengan menggunakan berbagai teknologi terkini, termasuk *Cloud Contact Center*, solusi *Omni-Channel*, rekaman untuk pelaporan, dan

The Company has 99.95% stake in VDI, which was established in 2004 under the name PT Visionet Internasional. This subsidiary enables the Company to effectively service and manage customer IT operations through 145 service points across the archipelago. VDI provides Digital IT Managed Services categorized into the following services:

EDC Managed Services

VDI provides various payment methods to support customer businesses, ranging from providing hardware and back-office support to merchant hardware deployment and maintenance.

Branch IT Managed Services

These services manage IT devices such as PC/Desktop Computers, printers and network devices, including IT asset management from clients' head offices to all its branches.

Hybrid Cloud Managed Services

The Private Cloud, which uses Azure Stack, VMware, Microsoft Hyper-V and Nutanix Acropolis platforms, and the Public Cloud using Google Cloud, Amazon Web Services and Azure Cloud all accommodate various forms of services such as Infrastructure-as-a-Service (IaaS), Platform-as-a-Service (PaaS), Backup-as-a-Service (BaaS), Disaster Recovery-as-a-Service (DRaaS), and Software-as-a-Service (SaaS).

IT Security Managed Services

Provides services for vulnerability assessment, threat detection, penetration testing, Security Operations Center (SOC), mitigation support, managed security services (MSS), and consulting to ensure the security of customers' technology infrastructure.

Contact Center Managed Services

The management of contact center services including inbound, outbound, and social media using the latest technologies, including Cloud Contact Center, Omni-Channel solutions, records for reporting, and data management



pengelolaan data untuk analisa lebih lanjut, dengan kemampuan untuk menerapkan layanan secara *on-Premise* maupun *off-Premise*.

ATM Managed Services

Menyediakan produk ATM berikut layanan pemeliharaan dalam operasional harian. Rangkaian layanan ATM yang lengkap ini dapat memberi efisiensi dan efektivitas operasional pelanggan dan meningkatkan kepuasan konsumennya.

Managed Print Services

Membantu tata kelola dan mengoptimalkan perangkat printer beserta solusi yang andal untuk meningkatkan efisiensi dalam hal biaya operasional untuk membantu kelancaran proses bisnis bagi pelanggan.

Sertifikasi Organisasi Internasional untuk standardisasi (ISO) berikut membuktikan standar *quality assurance* dari manajemen VDI:

ISO 27001:2013

Information Security Management System (ISMS) untuk *Data Center Management*; *System Server Managed Services*; dan *Network Managed Services*

ISO 20000 - 1:2018

Service Management System - DC, Infrastructure and Application Managed Services - External Customers

ISO 9001:2015

Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Data Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine) and Contact Center Services

for further analysis, with the ability to provide on-premises or off-premises services.

ATM Managed Services

Provides a comprehensive ATM service that ranges from products to maintenance services, which ensures efficiency and efficacy in clients' daily operations and increases their customers' satisfaction.

Managed Print Services

Assists in managing and optimizing printer devices along with reliable solutions to increase efficiency in terms of operational costs to help ease business processes for clients.

The following ISO (International Organization for Standardization) certifications attest to VDI's standards of quality assurance and management:

ISO 27001:2013

Information Security Management System (ISMS) for *Data Center Management*; *System Server Managed Services*; and *Network Managed Services*

ISO 20000 - 1:2018

Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services- External Customers

ISO 9001:2015

Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Data Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine) and Contact Center Services

Data Perusahaan | Company Data

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Visionet Data Internasional		
ALAMAT Address	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia		
JUMLAH PERSONIL Total Personnel	1.801 1,801	STATUS	Beroperasi Operational
SERVICE POINT	145		



PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

Sebagai usaha patungan antara Perseroan (65%) dan Mitsui & Co., Ltd. (35%) yang didirikan pada 9 April 2013, GTN menjawab permintaan berbagai industri untuk operasional dan manajemen data center. GTN beroperasi sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa semua penyedia sistem elektronik harus menyediakan *data center* dan *disaster recovery* masing-masing di Indonesia. GTN menyediakan *Service Level Agreement* yang memiliki *zero downtime* 100%. Oleh karenanya, operasional bisnis dapat tetap terhubung dan sangat aman.

Operasional tanpa batas oleh GTN dilengkapi dengan *data center* yang canggih, ramah lingkungan, dan hemat energi di Lippo Cikarang. *Data Center* ini beroperasi sesuai dengan sistem manajemen 3S yang diadopsi dari Jepang: *safe* (aman), yang mengacu pada lokasi yang aman dan strategis; *stable* (stabil), yang menjamin suplai daya listrik yang stabil melalui berbagai sumber energi; dan *sustainable* (berkelanjutan), yang membutuhkan suplai sumber daya listrik secara konstan melalui *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply* (DRUPS). Layanan yang disediakan oleh GTN meliputi:

Colocation Services

Fasilitas data center yang dilengkapi dengan peralatan, ruangan, dan *bandwidth* untuk menempatkan peralatan *server* dan *network* yang dibutuhkan oleh bisnis.

Integration Services

Utilitas, aplikasi, komponen, dan profesional yang tersertifikasi yang mendukung penggabungan beberapa sistem.

Data Center Managed Services

GTN memberi dukungan dalam implementasi, operasional, manajemen dan pemantauan *data center* pelanggan.

IT Consultancy Services

Layanan konsultasi profesional terkait TI ini meliputi perencanaan kelangsungan bisnis dan layanan umum lainnya.

A joint venture between the Company (65.00%) and Mitsui & Co., Ltd. (35.00%) established on 9 April 2013, GTN meets the industries' requirements for data center operation and management. GTN supports the government mandate requiring all electronic system providers to host their respective data and disaster recovery centers in Indonesia. GTN provides a Service Level Agreement with 100% zero downtime so client operations remain connected and highly secure.

GTN's Data Center seamless operations feature an advanced, environmental-friendly and energy efficient data center located in Lippo Cikarang. The Data Center follows the Japan-adopted 3S management system: safety, which refers to a strategic and safe location; stability, which guarantees stable electric power supply through multiple sources of energy; and sustainability, which calls for constant supply of resources through Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (DRUPS). GTN offers the following services:

Colocation Services

Data center facilities come fully furnished with equipment, space and bandwidth for housing servers and network equipment needs of businesses.

Integration Services

Utilities, applications, components and certified professionals support the consolidation of multiple systems.

Data Center Managed Services

GTN assists in deployment, operation, management and monitoring of customers' data centers.

IT Consultancy Services

These services comprise of professional advisories regarding IT-related concerns including business continuity, planning and other general matters.



GTN memiliki sertifikasi *data center* dan ISO yang meliputi kebijakan dan prosedur korporasi.

- » TIA 942 Rated-3 Site
- » ISO 27001-2013 *Data Center Management* (termasuk *System Server and Network Managed Services*)
- » ISO 9001:2015 *The Provision and Operation of Data Center Services*
- » PCI DSS Version 3.2 *Payment Card Industry Data Security Standard*
- » POJK-38 MRTI *Management Risk IT*
- » TVRA (*Threat Vulnerability Risk Assessment*)

GTN holds data center certifications and International Organization for Standardization (ISO) covering corporate policies and procedures.

- » TIA 942 Rated-3 Site
- » ISO 27001-2013 Data Center Management (including System Server and Network Managed Services)
- » ISO 9001:2015 The Provision and Operation of Data Center Services
- » PCI DSS Version 3.2 Payment Card Industry Data Security Standard
- » POJK-38 MRTI Management Risk IT
- » TVRA (Threat Vulnerability Risk Assessment)

Data Perusahaan | Company Data

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Graha Teknologi Nusantara		
ALAMAT Address	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia		
JUMLAH PERSONIL Total Personnel	23	STATUS	Beroperasi Operational
LOKASI DATA CENTER Data Center Location	Lippo Cikarang, Bekasi		



PT Multi Solusi Andal (MSA)

Perseroan memiliki 99,90% saham PT Multi Solusi Andal (MSA), entitas anak yang berfokus untuk memperluas jangkauan layanan TI.

The Company has 99.90% stake in PT Multi Solusi Andal (MSA), a company focusing on expansion of IT service coverage.

Data Perusahaan | Company Data

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Multi Solusi Andal		
ALAMAT Address	BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia		
JUMLAH PERSONIL Total Personnel	0	STATUS	Tidak Beroperasi Not Operational



PT Artomoro Prima Internasional (API)

PT Artomoro Prima Internasional (API), yang menjadi entitas anak di bawah yurisdiksi PT MSA, didirikan pada tahun 2016.

Established in 2016, PT Artomoro Prima Internasional (API) is a subsidiary of MSA.

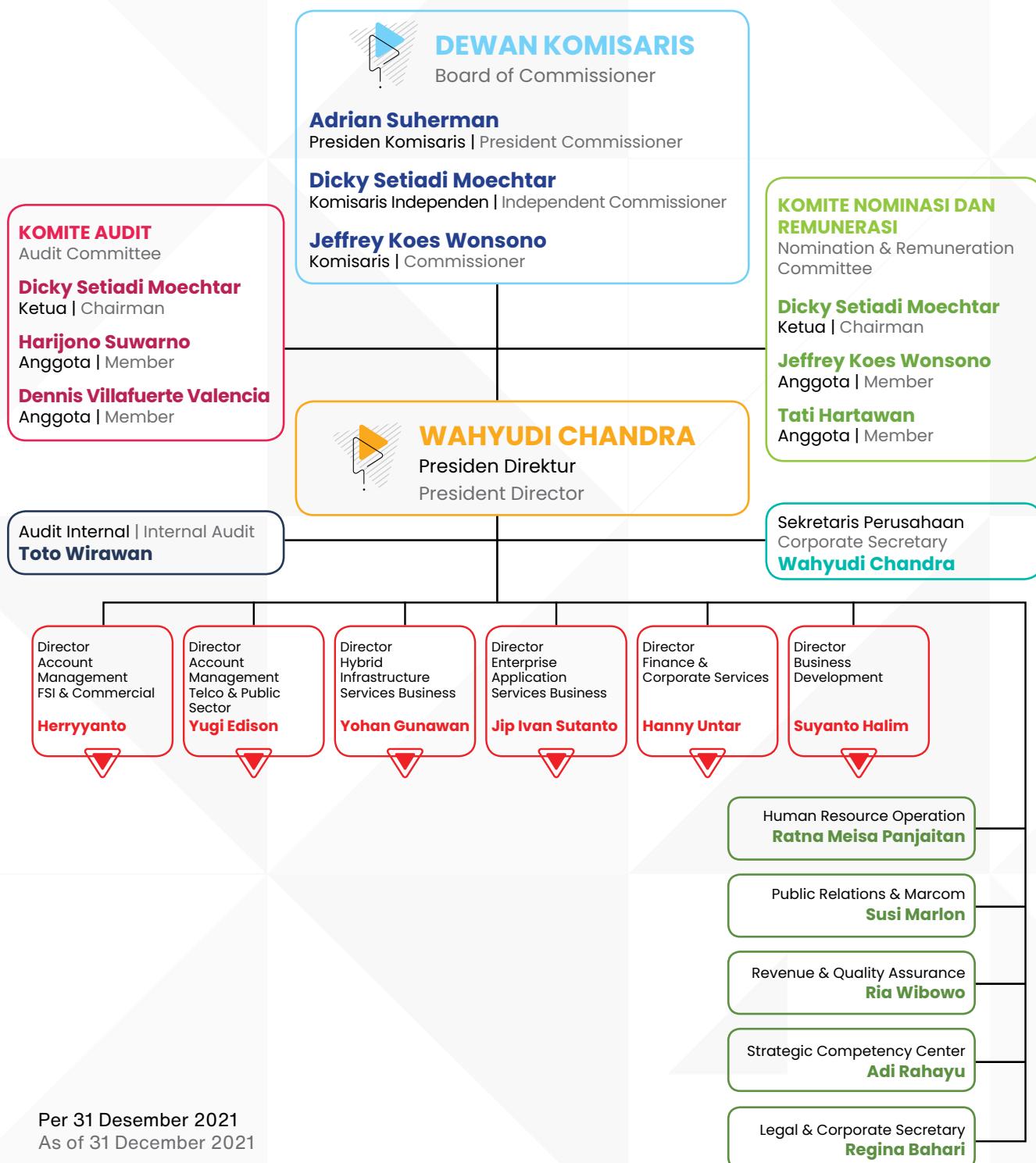
Data Perusahaan | Company Data

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Artomoro Prima Internasional		
ALAMAT Address	BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia		
JUMLAH PERSONIL Total Personnel	0	STATUS	Tidak Beroperasi Not Operational



STRUKTUR ORGANISASI

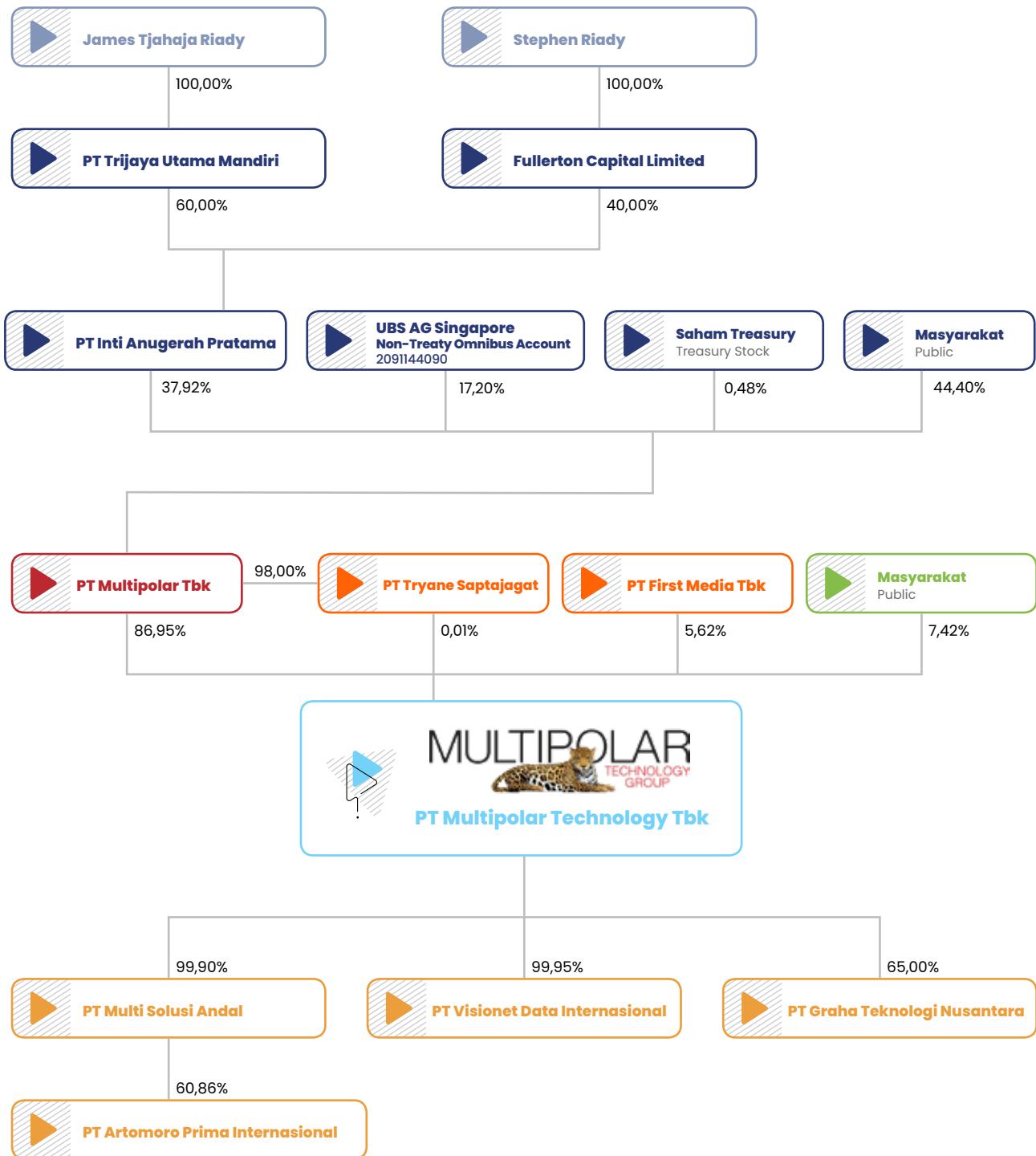
Organizational Structure





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition





Komposisi Pemegang Saham di Atas 5% Shareholders Composition Above 5%

(Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021)

NO.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Number of	
		Saham Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	86,95
2.	PT First Media Tbk	105.379.500	5,62
3.	Masyarakat	139.370.500	7,43
Total		1.875.000.000	100,00

Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

(UBO) : James T. Riady

Catatan :
Sebagai UBO melalui kepemilikan tidak langsung yang termasuk dalam Definisi Pengendali Pasal 1 angka 4a POJK No.: 9/POJK.04/2018.

Ultimate Beneficial Shareholder (UBO)

(UBO) : James T. Riady

Note:
As UBO through indirect ownership as stated within the Definition of Controller Article 1 point 4a POJK No.: 9/POJK.04/2018

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders Based On Classification

(Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021)

NO.	Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Number of		
		Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
a. Pemodal Nasional Domestic Investor				
1.	Perorangan Individual	2.886	23.170.800	1,24
2.	Yayasan Foundation	0	0	0,00
3.	Dana Pensiun Pension Fund	1	31.800	0,00
4.	Asuransi Insurance	9	6.087.100	0,32
5.	Perseroan Company	20	1.826.444.300	97,41
6.	Lain-lain Others	0	0	0,00
Subtotal		2.916	1.855.734.000	98,97
b. Pemodal Asing Foreign Investor				
1.	Perorangan Individual	4	8.500	0,00
2.	Badan Usaha Entities	10	19.257.500	1,03
3.	Lain-lain Others	0	0	0,00
Subtotal		14	19.266.000	1,03
Total		2.930	1.875.000.000	100,00

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dalam Perseroan.

None of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners own shares in the Company.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



A drian Suherman

Presiden Komisaris | President Commissioner

Adrian Suherman merupakan warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2018, diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38, tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi S. H., Notaris di Tangerang.

Beliau meraih gelar MBA dalam Manajemen Strategi dan Operasional Korporasi dari European Institute for Business Administration (INSEAD) pada 2006. Beliau juga meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat (1997), dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Engineering* dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995).

Pada tahun 1995, beliau memimpin pengembangan produk, strategi, dan operasi untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk Oracle dan Sun Microsystems di Silicon Valley. Pada tahun 2007, beliau kembali ke Indonesia sebagai manajer untuk firma konsultan manajemen *top-tier* A.T. Kearney dan tiga tahun kemudian, mendirikan perusahaan rintisan Dealkeren. Pada tahun 2012, beliau menjadi Wakil Presiden di Telkomsel dan membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan mobile Indonesia. Dua tahun kemudian, beliau berhasil mendirikan perusahaan rintisan lain, aCommerce dan kemudian pindah ke PT Visionet Internasional (OVO) sebagai CEO dari tahun 2016 hingga 2019. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Multipolar Tbk sejak tahun 2019, dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk sejak tahun 2020.

Adrian Suherman, a 48-year old Indonesian citizen, has served as President Commissioner since 2018 based on the Annual General Meeting of Shareholders' Deed of Resolution No. 2, dated 2 June 2020, notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi S.H.

He obtained his MBA in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006. Adrian also holds a Master of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997) and Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995).

In 1995, he led product development, strategy and operations for global software companies including Silicon Valley's Oracle and Sun Microsystems. In 2007, he returned to Indonesia as manager for top-tier management consulting firm A.T. Kearney and three years later, formed the start-up eCommerce company Dealkeren. In 2012, he worked as Vice President at Telkomsel and steered it to become a vital player in Indonesian mobile advertising. After two years, he established another successful startup aCommerce and then moved to PT Visionet Internasional (OVO) as CEO from 2016 until 2019. He has also served as President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk and PT Multipolar Tbk since 2019, and Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk since 2020.



Dicky Setiadi Moechtar

Komisaris Independen | Independent Commissioner

RUPST tahun buku 2020 mengangkat Dicky Setiadi Moechtar, warga negara Indonesia berusia 62 tahun, sebagai Komisari Independen Perseroan yang dituang dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 38 tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitaet des Saarlandes di Jerman.

Beliau memulai karirnya di PT Bank Perniagaan Indonesia pada tahun 1984 sebagai *Programmer* dan kemudian memegang posisi sebagai *Assistant Manager* dan *System Analyst*. Pada tahun 1993, beliau bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk, di mana beliau memegang berbagai posisi penting, dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director IT, Operation, General Affair, Asset Administration, dan Financial Services Distribution* dari tahun 1999 hingga 2002. Beliau kemudian bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Direktur (2002–2008), serta di PT Link Net sebagai Komisaris (2009–2011) dan Direktur (2014–2017). Beliau juga menjadi Direktur PT First Media Tbk (2006–2017), dan kemudian ditunjuk menjadi Presiden Direktur PT First Media Television (2012–2017). Beliau juga berperan aktif di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Komisaris PT Delta Nusantara Networks (2012–2017), Direktur PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013–2017), Komisaris PT First Media News (2008–2017), Komisaris PT Margayu Vatri Chantiqa (2008–2017), Presiden Direktur PT Internux (2015–2018), dan Komisaris PT Visionet Internasional (OVO) (2017–2020). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Data Internasional (VDI) (2019–2020), dan setelahnya beliau dipercayakan menjabat Komisaris hingga saat ini.

The Annual General Shareholders Meeting appointed 62-year old Indonesian citizen Dicky Setiadi Moechtar Independent Commissioner according to Deed of Resolution No. 2, dated 2 June 2020, notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

Dicky completed his education at the Universitaet des Saarlandes in Germany.

In 1984, he started at PT Bank Perniagaan Indonesia as programmer and then Assistant Manager and System Analyst. In 1993, he moved to PT Bank Lippo Tbk wherein he undertook various designations including Managing Director of IT, Operations, General Affairs, Asset Administration and Financial Services Distribution from 1999 to 2002. He moved to PT Multipolar Corporation Tbk as Director (2002–2008) and PT Link Net Tbk as Commissioner (2009–2011) and Director (2014–2017). He also became Director in PT First Media Tbk (2006–2017), President Director in PT First Media Television (2012–2017), Commissioner in PT Delta Nusantara Networks (2012–2017), Director in PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013–2017), Commissioner in PT First Media News (2008–2017), Commissioner in PT Margayu Vatri Chantiqa (2008–2017), President Director in PT Internux (2015–2018) and Commissioner in PT Visionet Internasional (OVO) (2017–2020). He served as President Director at PT Visionet Data Internasional (VDI) (2019–2020), and afterwards was appointed as Commissioner, a position he currently still holds.



Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris | Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memperpanjang masa jabatan Jeffrey Koes Wonsono, warga negara Indonesia berusia 61 tahun, yang telah menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, diangkat kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38, tanggal 30 April 2021, dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Pada tahun 1979, beliau memperoleh gelar sarjana di bidang pemasaran dari Center for Business Studies di London dan pada tahun 1986, memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis jurusan perbankan dari Universitas Golden Gate, San Francisco.

Beliau bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992 setelah bekerja di berbagai bank multinasional yang memiliki usaha patungan di Indonesia, khususnya PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia. Di PT Multipolar Tbk, beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 2011, sebelumnya beliau menjadi Presiden Direktur dari tahun 1994 hingga 2010. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima dari tahun 1997 hingga 2013, Presiden Komisaris di PT Visionet Data Internasional (VDI) sejak 2016, Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI) sejak 2017 sampai 2021, dan PT Pacific Eastern Coconut Utama sejak tahun 2019 hingga sekarang.

The Annual General Shareholders Meeting extended the designation of Jeffrey Koes Wonsono, a 61-year old Indonesian citizen who has been Commissioner since 2013 based on Deed of Resolution No. 2, dated 2 June 2020, notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

In 1979, he acquired his bachelor's degree in marketing from London's Center for Business Studies and in 1986, obtained a Master's degree in Business Administration major in banking from San Francisco's Golden Gate University.

He joined Lippo Group on 1992 after working for various multinational banks with joint ventures in Indonesia, particularly PT Bank Multicor and LTCB Central Asia. At PT Multipolar Tbk, he served as President Director from 1994 to 2010 and President Commissioner from 2011 to 2013. He also became Commissioner in PT Matahari Putra Prima from 1997 until 2013. He has been President Commissioner in PT Visionet Data Internasional (VDI) since 2016, Commissioner in PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI) from 2017 until 2021, and PT Pacific Eastern Coconut Utama since 2019 until today.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



Wahyudi Chandra

Presiden Direktur | President Director

Pengangkatan kembali Wahyudi Chandra, warga negara Indonesia berusia 47 tahun, yang telah menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014, dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 38 tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang.

Beliau meraih gelar sarjana dalam Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti.

Setelah bekerja sebagai Asisten Dosen di Universitas Trisakti pada tahun 1997, beliau pindah ke PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk dimana beliau bekerja sebagai Account Officer. Pada tahun 1998, beliau bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Assistant Manager untuk Divisi *Foreign Business* dan kemudian untuk Divisi Corporate Banking. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation dan memegang berbagai jabatan: *Business Solution Marketing for Solution Partnership Group*, *Front End Product Manager di Front End Division* (2001), *Manager of Product Management di Financial Business Unit* (2002), *Front End Product and Relationship Manager of Technology Products di Hardware Division* (2003) dan *Wakil Direktur Account Management - Finance & Banking* (2004-2005). Pada tahun 2005, beliau bekerja di PT NCR Indonesia sebagai *Business Manager* dan *Country Manager* dari tahun 2006 hingga 2008. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Visionet Internasional (VisioNet) sebagai Direktur *Sales and Marketing* dan pada tahun yang sama di PT Multipolar Tbk sebagai Wakil Direktur dan Kepala Divisi *Sales and Finance*, *Senior Vice President* dan *Deputy Group Head Account Management Directorate*, *Group Head of Account Management* dan Direktur *Account Management* (2008-2014). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI) (2017-2021).

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), Presiden Komisaris untuk PT Artomoro Prima Internasional (API), Komisaris PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multi Solusi Andal (MSA).

The re-appointment of 47-year old Indonesian citizen Wahyudi Chandra, who has been the Company's President Director since 2014, was formalized through the General Meeting of Shareholders' Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

He holds a bachelor's degree in Financial Management from Trisakti University.

After working as an Assistant Lecturer at Trisakti University in 1997, he moved to PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk where he worked as Account Officer. In 1998, he transferred to PT Bank Internasional Indonesia Tbk as Assistant Manager for the Foreign Business Division and then Corporate Banking Division. In 2000, he joined PT Multipolar Corporation where he handled various posts: Business Solution Marketing for the Solution Partnership Group, Front End Product Manager in the Front End Division (2001), Manager of the Product Management of Financial Business Unit (2002), Front End Product and Relationship Manager of Technology Products in the Hardware Division (2003) and Vice President of Account Management - Finance & Banking (2004-2005). In 2005, he worked in PT NCR Indonesia as Business Manager and Country Manager from 2006 until 2008. Then he joined PT Visionet Internasional (VisioNet) as Sales and Marketing Director and in the same year at PT Multipolar Tbk where he became Vice Director and Division Head for Sales and Finance, Senior Vice President and Deputy Group Head Account Management Directorate, Group Head of Account Management and Director of Account Management (2008-2014). He also served as Commissioner in PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI) (2017-2021).

Concurrently, he acts as President Director PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), President Commissioner PT Artomoro Prima Internasional (API), Commissioner PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multi Solusi Andal (MSA).



Hanny Untar

Direktur | Director

Hanny Untar, warga negara Indonesia berusia 57 tahun, yang telah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2013, bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi dan *corporate service* Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memperpanjang masa jabatannya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 38 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang.

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989.

Pada tahun 1982, beliau memulai karirnya di PT Helios Arya Putra dan dua tahun kemudian pindah ke PT Sanggraha Andhika sebagai *Accounting Manager*. Tahun 1986, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai *Finance Manager* dan kemudian *Group Head for Corporate Services*. Beliau menjabat Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2016-2019), dan Komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API) sejak 2016 sampai dengan saat ini.

Hanny Untar, a 57-year old Indonesian citizen who has been serving as Director since 2013, holds responsibility for finance, accounting and corporate services. The Annual General Meeting of Shareholders extended her designation based on Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020, notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

She acquired her bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1989.

In 1982, she began her career at PT Helios Arya Putra and two years later, moved to PT Sanggraha Andhika as Accounting Manager. In 1986, she joined PT Multipolar Corporation Tbk as Finance Manager and then Group Head for Corporate Services. She served as Commissioner in PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2016-2019), and currently serves as Commissioner PT Artomoro Prima Internasional (API) since 2016.



Jip Ivan Sutanto

Direktur | Director

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengangkat kembali Jip Ivan Sutanto, warga negara Indonesia berusia 56 tahun, sebagai Direktur Solutions and Infrastructure Business, jabatan yang telah diembannya sejak tahun 2013, melalui Akta Pernyataan Keputusan No. 38 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Tangerang.

Pada tahun 1989, beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menyelesaikan gelar pascasarjana di bidang Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan di tahun 1998.

Beliau menduduki berbagai jabatan di PT Multipolar Tbk, di antaranya sebagai *Solution and Networking Manager* dan *Account Management Group Head*. Beliau juga pernah menjadi Direktur di beberapa perusahaan afiliasi dan anak usaha: PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) (2008-2020), PT Visionet Internasional (VisioNet) (2010-2016) dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2014-2020). Sejak tahun 2016 hingga saat ini, beliau adalah Direktur PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multi Solusi Andal (MSA).

The Annual General Meeting of Shareholders re-appointed 56-year old Indonesian citizen Jip Ivan Sutanto Director for Solutions and Infrastructure Business, a post he has held since 2013, based on Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 notarized by Buchari Hanafi, S.H, a Tangerang-based notary.

In 1989, he graduated from Universitas Kristen Indonesia with a bachelor's degree in Electrical Engineering. In 1998, he finished his master's degree in marketing from Universitas Pelita Harapan.

He has taken various posts in PT Multipolar Tbk most notable of which being the Solution and Networking Manager and Account Management Group Head. He has also been serving as Director in several affiliated companies and subsidiaries: PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) (2008-2020), PT Visionet Internasional (VSI) (2010-2016) and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2014-2020). Since 2016 until today, he is Director PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multi Solusi Andal (MSA).



Suyanto Halim

Direktur | Director

Suyanto Halim, warga negara Indonesia berusia 51 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2013 dan masa jabatannya diperpanjang berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui Akta Keputusan No. 38 tanggal 30 April 2021, dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1994) dan gelar Master dalam Teknologi Informasi dari Curtin University, Perth, Australia (2000).

Pada tahun 1994, beliau menjabat beberapa posisi di PT Multipolar Tbk sebelum diangkat sebagai Wakil Direktur *Business Solutions* (2004–2007), dan *Solutions and Infrastructure Delivery Group Head* (2011–2013). Sejak 2015 hingga Juni 2020, beliau menjabat sebagai Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Pada Mei 2020, beliau mulai menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Data Internasional (VDI).

Indonesian citizen Suyanto Halim, 51 years of age, has served as Director since 2013 based on his re-appointment by the Annual General Meeting of Shareholders through Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020, notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

He acquired his bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti (1994) and master's degree in Information Technology from Curtin University, Perth, Australia (2000).

In 1994, he held several positions in PT Multipolar Tbk prior to his appointment as Vice Director of Business Solutions (2004–2007), and Solutions and Infrastructure Delivery Group Head (2011–2013). From 2015 until June 2020, he served as Director for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). In May 2020, he began serving as President Director for PT Visionet Data Internasional (VDI).



Herryyanto

Direktur | Director

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengangkat Herryyanto, warga negara Indonesia berusia 49 tahun, sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang.

Pada tahun 1995, Herryyanto lulus dari Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Teknik Elektro.

Setelah lulus, beliau langsung bekerja di PT Sony Electronics Indonesia dan setahun kemudian menekuni usaha wirausaha. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation sebagai *Account Manager* untuk industri minyak dan pertambangan (2000), *Department Head of Account Management* (2004), *Division Head of Account Management* untuk industri keuangan (2009), dan *Group Head* untuk tim *Account Management* dalam industri keuangan dan komersial (2014–2020). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak Juni 2020 sampai saat ini.

The Annual General Meeting of Shareholders appointed 49-year old Indonesian citizen Herryyanto Director based on Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

In 1995, Herryyanto graduated from Trisakti University with a degree in Electrical Engineering.

Upon graduation, he immediately worked for PT Sony Electronics Indonesia and a year later, pursued entrepreneurial ventures. He joined PT Multipolar Corporation Account Manager for oil and mining industries (2000), Department Head of Account Management (2004), Division Head of Account Management for the financial industry (2009), and Group Head of Account Management team for financial and commercial industries (2014–2020). He also serves as Director in PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since June 2020 until today.



Yohan Gunawan

Direktur | Director

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengangkat Yohan Gunawan, warga negara Indonesia berusia 48 tahun, sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas ITB pada tahun 1997 dan *Master of Business Administration* dari Universitas Aalto pada tahun 2015.

Pada tahun 1997, beliau bekerja di Schlumberger Wireline sebagai *Field Engineer*. Pada tahun 2000, beliau pindah ke PT Multipolar Corporation untuk bekerja sebagai *Network Engineer*. Dua tahun kemudian, beliau menjadi Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE). Pada tahun 2008, beliau menjadi Manajer di *Infrastructure Division* dan pada tahun 2014, menjabat sebagai *Group Head untuk System Integration Infrastructure Business*. Pada Juni 2020, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) mengangkat Yohan menjadi Direktur.

The Annual General Meeting of Shareholders appointed Yohan Gunawan, a 48-year old Indonesian citizen, Director based on Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

He acquired a bachelor's degree in Civil Engineering from ITB University in 1997 and Master of Business Administration from Aalto University in 2015.

In 1997, he worked at Schlumberger Wireline as Field Engineer. In 2000, he moved to PT Multipolar Corporation to work as Network Engineer. Two years later, he became a Cisco Certified Internetwork Expert (CCIE). In 2008, he became Manager of Infrastructure Division and by 2014, served as Group Head for System Integration Infrastructure Business. In June 2020, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) appointed Yohan as Director.



Yugi Edison

Direktur | Director

Yugi Edison, warga negara Indonesia berusia 51 tahun, diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang.

Pada tahun 1994, beliau lulus dari Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Teknik Elektro.

Keterlibatannya dengan Perseroan dimulai sejak tahun 1994 ketika beliau mengawali karir sebagai *System Engineer* untuk IBM RS/6000-AIX. Pada tahun 1996, beliau berpartisipasi dalam IBM-ITSO (*International Technical Support Organization*) Residency Program di Texas. Dua tahun kemudian, beliau menjadi Asisten Wakil Presiden/Manajer untuk *Professional Services Group* dan pada tahun 2000 beliau berperan penting dalam keputusan IBM menunjuk Perseroan sebagai distributor utama untuk *IBM pSeries and Storage* di Indonesia. Pada tahun 2003, beliau menjadi Wakil Presiden untuk *Solution and Networking, System Integration* and Wakil Presiden untuk *Principal Relationship* (2005). Dari tahun 2007 hingga 2010, beliau memimpin Divisi Sales/BR di *System Integration – Cross Industry*, termasuk wilayah Surabaya. Sejak saat itu, beliau menjadi ujung tombak *Account Management Group Head* untuk Telco and Enterprise Sector. Sejak Juni 2020 sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

Yugi Edison, a 51-year old Indonesian citizen, became Director based on the Annual General Meeting of Shareholders' Deed of Resolution No. 2 dated 2 June 2020 notarized by Tangerang-based notary Buchari Hanafi, S.H.

In 1994, he graduated from Trisakti University with a bachelor's degree in Electrical Engineering.

His involvement with the Company dates back since 1994 when he started as System Engineer for IBM RS/6000-AIX. In 1996, he participated in the IBM-ITSO (International Technical Support Organization) Residency Program in Texas. Two years later, he became Assistant Vice President/Manager for the Professional Services Group and by 2000 helped secure the Company's appointment as the main distributor for IBM pSeries and storage in Indonesia. In 2003, he became Vice President for Solution and Networking, System Integration and Vice President of Principal Relationship (2005). From 2007 to 2010, he led the Sales/BR Divisions in System Integration – Cross Industry, including the Surabaya area. Since then, he has been spearheading the Account Management Group Head for Telco and Enterprise Sector. He concurrently sits as Director for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) which he has held since June 2020.



PENGUNGKAPAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosures of Affiliations Between Members of The Board of Commissioners
Board of Directors and Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Perseroan Company		Pemegang Saham Utama dan atau Pengendali Majority Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Adrian Suherman	✓			✓
Dicky Setiadi Moechtar	✓			
Jeffrey Koes Wonsono	✓		✓	
Wahyudi Chandra		✓		
Hanny Untar		✓		
Jip Ivan Sutanto		✓		
Suyanto Halim		✓		
Herryyanto		✓		
Yugi Edison		✓		
Yohan Gunawan		✓		



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Filosofi korporasi dan etos kerja berfokus pada sumber daya manusia yang sangat dijunjung tinggi oleh Perseroan. Keandalan dan kualitas layanan merupakan faktor penting dalam memberikan nilai tambah kepada klien. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan sosial untuk memotivasi pertumbuhan pribadi karyawan dan pada gilirannya menghasilkan produktivitas dan kualitas output yang lebih baik.

Profil Karyawan

Perseroan menerapkan sistem terpadu ketenagakerjaan dengan melewati beberapa tahapan progresif yang terdiri dari proses seleksi, rekrutmen, keterlibatan, pelatihan, pemantauan dan evaluasi kinerja. Selama masa kerja karyawan, Departemen Sumber Daya Manusia secara berkala melakukan program internal untuk memperdalam pemahaman dan memperketat kepatuhan terhadap nilai-nilai CARE dan filosofi Perseroan. Rangkaian program ini berkontribusi dalam mempertahankan standar sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang pada akhir tahun 2021 berjumlah 2.281 karyawan, termasuk yang berasal dari entitas anak Perseroan. Dibanding dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 2.431 orang, jumlah karyawan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,17% terutama disebabkan oleh perampingan sumber daya manusia untuk mendukung efisiensi operasional.

Both corporate philosophy and work ethics focus on human resources which the Company holds in high esteem. Reliability and quality of service represent essential factors in delivering value to customers. Moreover, the Company strives to maintain balance between work and social life to motivate employees' personal growth and this in turn yields better productivity and quality output.

Employee Profile

The Company implements a unified system for employment which undergoes progressive stages composed of selection, recruitment, engagement, training, monitoring and performance evaluation. Throughout their tenure, the human resources department regularly organizes internal activities aimed at deeper understanding and strict adherence to CARE values and corporate philosophy. This contributes to maintaining high quality standards for its human capital which by the end of 2021, totalled 2,281 personnel including those from subsidiaries. Compared to the previous year's number of 2,431 personnel, the number of employees in 2021 decreased by 6.17% due mainly to streamlining of human resources in support of operational efficiency.



Status Karyawan	Employment Status	2021	2020
Karyawan Tetap	Permanent Employees	569	553
Karyawan Kontrak	Contract Employees	1.712	1.878
Jumlah	Total	2.281	2.431
Tingkat Pendidikan	Education	2021	2020
Strata 2	Post Graduate Degree	48	51
Strata 1	Bachelor Degree	1.038	1.018
Diploma	Diploma	311	332
SMA dan sederajat	Senior High School and Equivalent	884	1.030
Jumlah	Total	2.281	2.431
Jabatan	Job Title	2021	2020
Direktur	Director	12	12
Manager	Manager	77	77
Supervisor	Supervisor	299	88
Staf	Staff	1.893	2.254
Jumlah	Total	2.281	2.431
Usia	Age	2021	2020
Hingga 30 tahun	Up to 30 years	1.258	1.507
31–45 tahun	31–45 years old	905	824
46–55 tahun	46–55 years old	108	90
> 55 tahun	> 55 years old	10	10
Jumlah	Total	2.281	2.431
Jenis Kelamin	Gender	2021	2020
Pria	Male	1.784	1.831
Wanita	Female	497	600
Jumlah	Total	2.281	2.431



PERISTIWA PENTING 2021

2021 Significant Events

Perseroan Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose (PE)

The Company holds its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose (PE)



30 APRIL | APRIL

Perseroan melaksanakan RUPST dan PE pada 30 April 2021 lalu bertempat di Cyber Office. Ini merupakan tahun kedua, RUPST dan PE digelar secara elektronik/online guna mendukung kebijakan pemerintah terkait kondisi Covid-19 di Indonesia.

The Company conducted its AGMS and PE on 30 April 2021 at the Cyber Office. In compliance with government policies regarding Covid-19 conditions in Indonesia, both AGMS and PE were held electronically/online for a second consecutive year.

Perseroan Melaksanakan Paparan Publik Insidentil The Company holds an Incidental Public Expose



17 JUNI | JUNE

Perseroan melaksanakan Paparan Publik Insidentil melalui *video live conference* via Webex untuk menjelaskan pergerakan saham Perseroan.

The Company held an Incidental Public Expose, via Webex live video conference, to clarify its stock market activities.



Perseroan resmi menjadi Advanced Business Partner – Reseller of Red Hat Products di Indonesia

The Company officially becomes an Advanced Business Partner – Reseller of Red Hat Products in Indonesia



30 JULI | JULY

Pencapaian ini diperoleh Perseroan, dikarenakan *Growth Revenue* yang cukup signifikan serta pencapaian atas akreditasi yang dapat dipenuhi dengan waktu yang singkat.

This achievement recognizes the Company for attaining significant Growth Revenue as well as acquiring accreditation within the shortest span of time.



Perseroan Terpilih sebagai Microsoft Licensing Solution Provider (LSP) Partner

The Company receives designation as Microsoft Licensing Solution Provider (LSP) Partner



13 SEPTEMBER | SEPTEMBER

Perseroan terpilih menjadi salah satu LSP Partner di Indonesia, Perseroan dapat menjual produk-produk Microsoft secara langsung serta melakukan transaksi yang bersifat *Enterprise Agreement (EA)* dan *Microsoft Products and Services Agreement (MPSA)* untuk produk-produk Microsoft.

The appointment as one of the LSP Partners in Indonesia enables the Company to sell Microsoft products directly and conduct transactions for Microsoft Products that are under *Enterprise Agreement (EA)* and *Microsoft Products and Services Agreement (MPSA)*.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Principal

Acer

Acer FY2020 - Outstanding Achievement Award

Red Hat

FY2020 Ready Partner of The Year

IBM

2020 IBM Partner Award Top IBM Data & AI Partner

2020 IBM Partner Award Top Cloud & Cognitive Partner

2020 IBM Partner Award Top IBM Marketing Partner

2020 IBM Partner Award Top IBM Power Partner

2020 IBM Partner Award Top IBM Storage Partner

2020 IBM Partner Award Top IBM Systems Partner

2020 IBM Partner Award Top IBM Commercial Partner

2020 IBM Partner Award Top IBM Best Partner

2021 IBM Geography Excellence Award ASEAN Indonesia Partner of The Year

Dell

Data Center and Compute Partner FY21

Nutanix

Nutanix Best Partner FY21

Lenovo

Top ISG Partner for Infrastructure Solution Champion FY2021



Principal

Lenovo	Top ISG for Storage Solution Champion FY2021
Cisco	Best Engineer Of The Year: Ivan Fernando
Huawei	Top Contributor Huawei Business Partner

Partner

SWG	The Best Partner Contributor of The Year 2020
Tech Data	TechData Partner Award FY21 Rocksolid Partnership Category
	TechData Partner Award FY21 Category Top Contributor Metro
Exclusive Networks	Top Performance Partner FY2020
Virtus Technology Indonesia	Virtue Award 2020
Hutchinson 3 Indonesia	Outstanding Solution Partner Winner
	Best Support Partner Winner
VST ECS	Partner Excellence Award 2021

Media

Warta Ekonomi	Best Public Company 2021
----------------------	--------------------------





Certification

SERTIFIKASI VDI | VDI CERTIFICATIONS

ISO 27001:2013	<i>Information Security Management System (ISMS) untuk Data Center Management; System Server Managed Services; dan Network Managed Services</i>
ISO 20000-1:2011	<i>Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services-UPH</i>
ISO 20000-1:2011	<i>Service Management System-DC, Infrastructure and Application Managed Services-Cyber</i>
ISO 9001:2015	<i>Operation and Maintenance Services of EDC (Electronic Data Capture), DSN (Desktop, Server, Network), IT (Information Technology), ATM (Automated Teller Machine) and Contact Center Services</i>

SERTIFIKASI GTN | GTN CERTIFICATIONS

ISO 27001-2013	<i>Data Center Management (termasuk System Server and Network Managed Services)</i>
ISO 9001:2015	<i>The Provision and Operation of Data Center Services</i>
PCI DSS Version 3.2	<i>Payment Card Industry Data Security Standard</i>
POJK-38 MRTI	<i>Management Risk IT</i>
TVRA	<i>Threat Vulnerability Risk Assessment</i>

SERTIFIKASI MLPT | MLPT CERTIFICATIONS

ISO 9001:2015	<i>for Quality Management System in Hardware, Software and Professional Services</i>
Occupational Safety and Health Management System in IT Industry	





KEPESERTAAN ASOSIASI

Association Participation

Asosiasi Association	Kepesertaan Sejak Member since	Institusi Institution
AiT Indonesia	28 Februari 2021 28 February 2021	Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia
KADIN	8 Maret 2021 8 March 2021	Kamar Dagang dan Industri Indonesia
ASPEKMI	13 Oktober 2021 13 October 2021	ASPEKMI (Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia)
KTA HJKI	30 Desember 2021 30 December 2021	HJKI (Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia)
ASPEKTI	16 April 2021 16 April 2021	ASPEKTI (Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia)
OTHERS	5 September 2021 5 September 2021	Pertamina Direktorat Manajemen Aset



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals



**Informasi Perdagangan dan
Pencatatan Saham Bursa Efek
Indonesia**
Stock Listing and Trading
Information, Indonesia Stock
Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +6221 515 0515
www.idx.co.id



Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967



Akuntan Publik
Public Accounting Firm

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan
Registered Public Accountant
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
www.rsm.id



INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm Information

Uraian	Periode Tanggal Period Date
Laporan Keuangan Diserahkannya laporan keuangan konsolidasian interim <i>in-house</i> Perusahaan per 30 September 2021 (termasuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian) kepada auditor	Awal Oktober 2021
Financial statements Submit the Company management's interim in-house consolidated financial statements as of 30 September 2021 (including notes to consolidated financial statements) to auditor	Early October 2021
Audit Lapangan Interim	1 minggu setelah laporan keuangan konsolidasikan <i>in-house</i> interim diterima berlangsung selama 5–6 minggu
Interim Audit Fieldwork	1 week after in-house interim consolidated financial statements received, 5–6 weeks
Laporan Keuangan Diserahkannya laporan keuangan konsolidasian <i>in-house</i> Perusahaan per 31 Desember 2021 (termasuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian) kepada auditor	Minggu ketiga Januari 2022
Financial statements Submit the Company management's in-house consolidated financial statements as of 31 December 2021 (including notes to consolidated financial statements) to auditor	Third week of January 2022
Audit Lapangan Akhir Tahun	1 minggu setelah laporan keuangan konsolidasian <i>in-house</i> diterima, berlangsung selama 6–8 minggu
Year End Audit Fieldwork	1 week after in-house consolidated financial statements received, 6–8 weeks
Review atas draft laporan keuangan konsolidasian	2 minggu setelah pekerjaan lapangan
Review of draft consolidated financial statements	2 weeks after fieldwork
Finalisasi laporan auditor independen	5 hari kerja setelah draft laporan keuangan auditan diotorisasi Dewan Direksi
Final Independent Auditor's Report	5 days after the draft audited financial statements have been authorized by Directors
Biaya Jasa	Rp295.000.000 sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%
Service Fee	Rp295,000,000 before 10% Value Added Tax (VAT)

A photograph of a young woman with long dark hair, smiling and holding a white coffee cup with a straw. She is wearing a light blue denim shirt and brown pants. The background is blurred, showing an office environment. The image is overlaid with a large, semi-transparent diamond-shaped grid composed of various colored segments (blue, green, yellow, red, teal) that intersect to form smaller triangles.

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Terjadinya percepatan penerapan dan ketergantungan digital Indonesia akibat pembatasan sosial dan larangan bepergian yang diberlakukan secara berturut-turut, menjadi pendorong tumbuhnya sektor TI di sepanjang tahun 2021.

Parallel to Indonesia's rapid acceleration of digital adoption and dependency brought about by successive social mobility restrictions, the IT sector experienced continuous growth throughout 2021.



TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Macroeconomic Situation

Momentum bangkitnya ekonomi global, yang terpuruk imbas pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, sedang menuju pemulihan pada Triwulan II tahun 2021, seiring pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh negara-negara G20 dan ASEAN. Pada saat itu, kepala Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa PDB Indonesia mencapai 7,07%, membawa perekonomian melampaui level sebelum pandemi terutama akibat peningkatan konsumsi domestik dan ekspor.

Namun demikian, munculnya virus corona varian Delta mengandaskan momentum ini dan seluruh dunia kembali kewalahan mengatasi varian baru ini. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia mulai diterapkan pada bulan Juli dan efektif menekan lonjakan kasus Covid-19, namun perekonomian kembali terpuruk. Inflasi bulan Juli tercatat -0,08% yang dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan pangan di tengah terbatasnya pertumbuhan permintaan akibat pemberlakuan PPKM. Pada bulan yang sama, sektor manufaktur dan ritel melambat, dan kepercayaan konsumen pun menurun.

Menindaklanjuti pernyataan Gubernur Bank Indonesia di pertengahan tahun, Bank Indonesia menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan menjaga stabilitas pasar keuangan dan mendukung mata uang Rupiah Indonesia di tengah ketidakpastian di masa depan. Suku bunga tetap dipertahankan rendah sambil memastikan likuiditas yang cukup untuk mendukung pemulihan. Nilai tukar rupiah bergerak stabil pada pertengahan Agustus, terdepresiasi 3,5% dibandingkan dengan nilai tukar awal pada awal tahun.

APBN mendukung penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi oleh pemerintah. Pada bulan Agustus, realisasi anggaran Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) mencapai Rp326,74 triliun (43,9% dari APBN). Kebijakan perlindungan sosial telah diperluas mencakup penyediaan layanan kesehatan. Realisasi belanja modal bertumbuh signifikan sebesar 83,3% *year-on-year* terutama untuk pembayaran proyek infrastruktur konektivitas dan infrastruktur dasar pada tahun 2020. Reformasi ekonomi struktural dimulai dengan pengesahan UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja, diikuti dengan langkah-langkah terpadu oleh Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) Indonesia, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang melonggarkan peraturan restrukturisasi kredit.

Stumbling from the challenges caused by the Covid-19 pandemic since 2020, the momentum for global economic recovery seemed on its way to a rebound in the second quarter of 2021 as G20 and ASEAN countries recorded economic growth. At that time, Indonesia's GDP, which posted 7.07%, brought the economy beyond pre-pandemic levels due mainly to increase in domestic consumption and export.

The emergence of a coronavirus delta variant, however, blocked this momentum and became a major challenge worldwide. Indonesia's implementation of restrictions on community activities (PPKM) starting July effectively suppressed the spike of Covid-19 cases but the economy once again experienced difficulties. Inflation in July recorded -0.08% influenced by increase in food process amid limited demand growth due to PPKM enforcement. In that same month, some economic indicators showed slowdown particularly in manufacturing, retail and consumer confidence.

Following the bank governor's mid-year statement, Bank Indonesia juggled economic growth with maintaining stability of financial markets while pledging to support the Indonesian Rupiah amid future pressure. Rates were kept low while ensuring ample liquidity to support the recovery. The Indonesian Rupiah moved steadily in mid-August, depreciating 3.5% compared to initial exchange rates at the start of the year.

The state budget supported management of the pandemic and economic recovery. In August, realization of the National Economic Recovery (PEN) budget amounted to Rp326.74 trillion (43.9% of the budget). Social protection policy had been expanded to include the provision of health services. Realization of the capital expenditure grew significantly by 83.3% *year-on-year* primarily for payment of connectivity infrastructure and basic infrastructure projects in 2020. Structural economic reform began with the enactment of Law No 11/2020 on Job Creation, followed by integrated measures by the Indonesian Financial System Stability Board (KSSK), including the Financial Services Authority (OJK) which relaxed loan restructuring regulations.

Pada Triwulan III, Indonesia telah melewati puncak gelombang kedua virus Covid-19 yang menyerang lebih dari 4 juta warga di seluruh negeri. Kebijakan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah terbukti efektif dalam menekan penyebaran Covid-19, dan di sisi lain masyarakat masih terus diingatkan untuk tetap waspada dan disiplin dalam menjalani protokol kesehatan, dan yang terpenting adalah percepatan program vaksinasi.

Pemerintah Indonesia menargetkan 208 juta warga telah mendapat vaksinasi pada akhir tahun 2021. Data pada awal November 2021 menunjukkan jumlah pemberian dosis vaksin virus corona mencapai 192 juta, cukup untuk memvaksinasi penuh 35,6% dari populasi Indonesia. Upaya vaksinasi terus berlanjut dan mobilitas sosial mulai meningkat secara bertahap seiring dengan dilonggarkannya kebijakan PPKM di beberapa kota besar sejalan dengan penurunan kasus infeksi Covid-19 yang pada akhir Oktober mencapai rata-rata 619 kasus harian baru.

Badan Pusat Statistik mencatat peningkatan signifikan pada kegiatan ekonomi termasuk konsumsi pada triwulan terakhir. Impor bulan Desember mencapai rekor tertinggi, meningkat 47,93% secara tahunan akibat pembelian dari mancanegara yang mencakup barang konsumsi dan bahan mentah melonjak. Perbaikan ini menghasilkan surplus perdagangan secara keseluruhan sebesar US\$35,34 miliar, terbesar sejak 2007.

Pada akhir tahun 2021, Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, masih dalam kisaran revisi perkiraan dari Bank Pembangunan Asia (3,5%) dan Bank Indonesia (3,8%). Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service mengafirmasi peringkat Indonesia pada level Baa2 dengan *outlook* stabil.

By the third quarter, Indonesia passed the peak of the second wave of the virus which affected over 4 million citizens across the archipelago. Restriction policies enforced by the government helped decrease the caseload while emphasizing social vigilance and discipline, plus more importantly accelerating the vaccination program.

The Indonesian government targeted 208 million vaccinated citizens by year end. Data in early November 2021 indicated the number of doses of coronavirus vaccines administered reached 192 million, enough to have fully vaccinated 35.6% of the population. Vaccination efforts continue to progress and social mobility started to increase gradually as the level of community restrictions eased in several urban centers alongside decreasing cases which in late October averaged 619 new daily infections.

Indonesia's Bureau of Statistics noted significant improvement of economic activity including consumption in the final quarter. December imports reached a record high, increasing 47.93% on a yearly basis as overseas purchases involving consumer goods and raw materials jumped. These improvements resulted in an overall trade surplus of US\$35.34 billion, the biggest since 2007.

At the end of 2021, Indonesia achieved economic growth of 3.69%, well within revised forecasts by the Asian Development Bank (3.5%) and the country's central bank (3.8%). Moody's Investor Service affirmed the country's Baa2 rating and maintained a stable outlook.



PROSPEK BISNIS DI TAHUN 2022

Prospects for 2022

Meskipun kecepatan pemulihan ekonomi di seluruh dunia masih belum merata, ekonomi global termasuk perdagangan internasional secara umum diperkirakan akan membaik pada tahun 2022. Vaksinasi, paket stimulus, dan kegiatan sosial ekonomi mendukung pemulihannya ini.

Tema kebijakan fiskal Indonesia tahun 2022 mengacu pada dukungan berkelanjutan untuk pemulihannya dan reformasi struktural. Setelah varian delta pada Triwulan III membatasi lingkup pemulihannya lalu, para ekonom memperkirakan pertumbuhan akan meningkat pada tahun 2022. Peningkatan belanja secara drastis dan cenderung tiba-tiba (*pent-up spending*) akibat akumulasi tabungan dan belanja infrastruktur yang berkelanjutan mendukung aktivitas domestik meskipun ketidakpastian terkait pandemi menimbulkan risiko. DPR RI pada akhir September menyetujui anggaran tahun 2022 sebesar US\$190 miliar, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan utang, sekaligus menyetujui proposal reformasi pajak untuk memperkenalkan pajak karbon, merombak sistem PPN, dan menawarkan amnesti pajak lainnya. Usulan anggaran ini berfokus pada sektor kesehatan dan penguatan perlindungan masyarakat, namun tetap fleksibel dalam mengantisipasi ketidakpastian.

Pada tahun 2022, pemerintah memperkirakan pertumbuhan PDB sebesar 5,2%. Setelah peluncuran program vaksinasi yang efektif dan pengendalian pandemi, pertumbuhan Indonesia akan didorong oleh peningkatan konsumsi sektor swasta, investasi, dan belanja pemerintah.

Although the speed of economic rebound remains uneven worldwide, the global economy including international trade is generally predicted to improve in 2022. Vaccinations, stimulus packages and socio-economic activities support this road to recovery.

Indonesia's theme for the 2022 fiscal policy refers to continuous support for economic recovery and structural reform. After the third quarter delta variant limited the scope of last year's rebound, economists expect growth to gain speed in 2022. Pent-up spending from accumulated savings and sustained infrastructure expenditure support domestic activity although pandemic-related uncertainties pose risks. The 2022 budget of US\$190 billion, approved by the Indonesian parliament in late September, aims to reduce debt reliance while approving a tax reform proposal to introduce carbon tax, overhaul the VAT system and offer another tax amnesty. The proposed budget focuses on the health sector and strengthening community protection while remaining flexible to anticipate uncertainties.

In 2022, the government forecasts 5.2% GDP growth. Upon effective vaccine rollout and containment of the pandemic, Indonesia's growth will be fueled by rebound in private consumption, more investments and government expenditure.

FOKUS INDUSTRI

The Industry in Focus

Pemulihan dalam permintaan global dan domestik, sejalan dengan produksi, konsumsi, dan impor/ekspor, mendorong peningkatan kinerja industri manufaktur, perdagangan, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Di tengah pandemi virus corona, permintaan produk TIK telah tumbuh sejak paruh kedua tahun 2020 dengan peningkatan signifikan dalam proyek-proyek yang memasok perangkat keras dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) lainnya.

Recovery in global and domestic demand, along with production, consumption and import/export drove increasing performance of manufacturing, trade and Information and Communication Technology industries (ICT). Amid the coronavirus pandemic, the demand for ICT products has been growing since the second half of 2020 with notable increase in projects supplying hardware and other Information Technology (IT) infrastructure.

Pada tahun 2021, berbagai sektor bisnis terus melakukan digitalisasi sejalan dengan tren konsumen Indonesia yang melakukan aktivitasnya secara online. Tingkat penetrasi pengguna internet ponsel diperkirakan akan meningkat 20% lagi dalam lima tahun ke depan. Ketika pengguna beralih ke Internet sebagai solusi selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan berturut-turut, sekitar 37% konsumen merupakan pengguna layanan digital baru karena wabah dan 93% dari mereka akan terus menggunakan layanan tersebut setelah pandemi berakhir. Kelas menengah yang terus bertumbuh merupakan kontributor terbesar bagi meningkatnya pasar *online* Indonesia. Pada Januari 2021, penetrasi Internet mencapai 73,7% dengan penerimaan massal Internet di Indonesia yang jumlah penggunanya mencapai 202 juta. Hal ini menjadi basis konsumen yang besar bagi bisnis digital untuk memasarkan produk dan layanannya.

Pemerintah tetap berkomitmen untuk menyelesaikan pembangunan infrastruktur strategis terkait beberapa bidang prioritas termasuk TIK. Dari APBN 2021, pemerintah menyetujui Rp30,5 triliun untuk pengembangan TIK. Anggaran ini bertujuan untuk percepatan transformasi digital untuk tata kelola dan peningkatan keandalan akses komunikasi di berbagai lokasi layanan publik, terutama yang belum memiliki fasilitas 4G.

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia akan meningkat tiga kali lipat dari US\$44 miliar pada tahun 2020 menjadi US\$124 miliar pada tahun 2025. Potensi ekonomi telah membawa keuntungan bagi perusahaan rintisan teknologi yang menggunakan teknologi digital, khususnya dalam sektor *e-commerce*, kesehatan, dan pendidikan yang mendorong penerapan digital dan selanjutnya akan menarik lebih banyak inovasi.

Pada Agustus 2021, Bank Indonesia melaporkan peningkatan nilai transaksi digital Indonesia sebesar 43,6% *year-on-year*. Selama Kelompok Kerja Ekonomi Digital di Forum G20, peran aktif Indonesia dalam masalah tata kelola data menunjukkan komitmen negara untuk mengoptimalkan ekonomi berbasis data melalui diskusi dengan para pemangku kepentingan terkait arus data lintas batas. Indonesia juga mendorong pembahasan tentang tata kelola data bersama dengan negara anggota ASEAN. Diskusi tersebut menghasilkan ‘Deklarasi Putrajaya-ASEAN: A Digital Connected Community in 2021’, yang menjadi referensi umum bagi negara-negara anggota untuk mewujudkan prinsip transparansi, keandalan, dan ekosistem digital yang akuntabel.

In 2021, businesses continued to digitalize as Indonesian consumers flocked online. Mobile phone Internet user penetration rate is expected to rise another 20% in the next five years. As users turned to the Internet for solutions during the successive lockdowns, approximately 37% represented new digital service consumers wherein 93% intended to continue post-pandemic. The growing middle-class represents the biggest contributor to the country's increasing online market. In January 2021, Internet penetration stood at 73.7% with the mass acceptance of the Internet in Indonesia whose number of users reached 202 million. This gives digital businesses a large consumer base to market products and services.

The government remains committed to completion of strategic infrastructure development related to priority areas including ICT. Out of the 2021 state budget, the government approved Rp30.5 trillion for ICT development. This budget aimed at accelerating digital transformation for governance and to improve reliability of communication access in various public service locations, especially those without 4G facilities.

According to a study by Google, Temasek and Bain & Company, the country's digital economy will triple from US\$44 billion in 2020 to US\$124 billion in 2025. Economic potential has already brought advantages to tech start-ups using digital technologies, particularly in *e-commerce*, health and education sectors which boosted digital adoption and further attracted more innovation.

In August 2021, Bank Indonesia reported an increase in the value of the country's digital transactions by 43.6% *year-on-year*. During the Digital Economy Working Group at the G20 Forum, Indonesia's active role in data governance issues mirrored its commitment to discussions with stakeholders on cross border data flows to ensure optimization of the data-based economy. Indonesia also encouraged discussions on data governance together with ASEAN member countries. These discussions resulted to the ‘Putrajaya-ASEAN Declaration: A Digital Connected Community in 2021’, which is a general reference for member-countries to realize the principle of transparency, reliability and an accountable digital ecosystem.



Menteri Keuangan Indonesia menekankan bahwa potensi tersebut hanya dapat dicapai jika Indonesia dapat membangun infrastruktur digital dan mengembangkan ekonomi digitalnya sendiri. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur digital yang pada gilirannya mendorong transisi hampir semua aktivitas masyarakat ke platform digital. Lebih lanjut, Menkeu menegaskan kembali komitmen pemerintah untuk membangun infrastruktur ini secara merata karena cakupan geografis Indonesia yang luas. Pembangunan berfokus pada daerah 3T, yakni daerah tertinggal, terdepan, dan terluar di Indonesia. Selain itu, pemerintah terus mendorong literasi digital dan memastikan konektivitas digital, khususnya bagi usaha kecil dan menengah untuk mendorong potensi ekonomi digital.

Indonesia's finance minister emphasized that the potential can be achieved if the country can build digital infrastructure and develop its own digital economy. Hence, the government continues to encourage development of digital infrastructure that in turn prompts transition of almost all community activities to digital platforms. The finance minister further reaffirmed the government's commitment to build this infrastructure evenly due to the country's wide geographical coverage. Development focuses on underdeveloped, frontier and outermost (3T) areas. Moreover, the government continues pushing for digital literacy and ensure digital connectivity, particularly for small and medium enterprises to boost the digital economy's potential.

TINJAUAN FINANSIAL Financial Review

Terjadinya percepatan penerapan dan ketergantungan digital Indonesia akibat pembatasan sosial dan larangan bepergian yang diberlakukan secara berturut-turut, menjadi pendorong tumbuhnya sektor TI di sepanjang tahun 2021. Menurut Bank Dunia, Indonesia telah menjadi salah satu ekonomi digital dengan pertumbuhan tercepat di kawasan Asia Tenggara. Agar Indonesia dapat memaksimalkan pertumbuhan, maka seluruh aspek baik pemerintah, industri/bisnis, dan masyarakat secara luas harus mendapatkan akses yang merata dan manfaat dari kemajuan teknologi dan layanan digital.

Pilar bisnis Perseroan yang terdiri dari penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, *professional services* dan *IT managed services*, mampu mendukung para pelanggannya menuju era ekonomi digital. Secara umum, seluruh lini bisnis Perseroan yang meliputi strategi dan perencanaan, *customer experience, insights, solusi bisnis, integrasi, infrastruktur, dan security* memiliki kinerja yang baik sepanjang tahun.

Pada tahun 2021, kinerja luar biasa yang dicapai Perseroan menghasilkan Pendapatan sebesar Rp2,99 triliun, dan Laba Bruto sebesar Rp437,58 miliar, meningkat masing-masing sebesar 11,58% dan 17,76% dari tahun sebelumnya. Laba Bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp260,87 miliar sementara Jumlah Aset sebesar Rp2,99 triliun mencerminkan pertumbuhan secara keseluruhan.

Parallel to Indonesia's rapid acceleration of digital adoption and dependency brought about by successive social mobility restrictions, the IT sector experienced continuous growth throughout 2021. According to the World Bank, Indonesia has one of the fastest growing digital economies in the region. In order for the country to optimize its potential, all facets of government, industries, businesses and the population must have access and realize the benefits of various digital technologies and services.

The Company's business pillars representing hardware supply, software, professional services and IT managed services firmly supported its customers on the path to digital economic growth. Generally, all of the Company's business lines covering strategy and planning, customer experience, insights, business solutions, integration, infrastructure and security performed well throughout the year.

In 2021, the Company's exceptional performance resulted in total revenue of Rp2.99 trillion, and Gross Profit of Rp437.58 billion, representing an increase of 11.58% and 17.76% respectively from the previous year. Net income for the year posted Rp260.87 billion while total assets of Rp2.99 trillion signified over-all growth.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 23,79% senilai Rp2,99 triliun dibandingkan nilai tahun sebelumnya sebesar Rp2,42 triliun. Perseroan membukukan Jumlah Aset Lancar sebesar Rp2,19 triliun, tumbuh 37,79% dari tahun 2020, kenaikan tersebut akibat dari peningkatan posisi Piutang Usaha dari aktivitas operasi Perseroan. Sementara itu, Jumlah Aset Tidak Lancar menurun 3,09% menjadi Rp802,21 miliar, disebabkan oleh pencatatan depresiasi dari Aset Tetap Perseroan.

Total Assets

The Company's accumulated Total Assets in 2021 increased by 23.79% worth Rp2.99 trillion compared to the prior year's value of Rp2.42 trillion. In terms of total Current Assets, the Company posted Rp2.19 trillion, a growth of 37.79% from 2020. The increase can be attributed mainly to an increase in Accounts Receivable from the Company's operational activities. On the other hand, Total Non-Current Assets decreased by 3.09% down to Rp802.21 billion due to a recorded depreciation of the Company's Fixed Asset.

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Uraian	Description	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	2.190.889	1.589.991
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Asset	802.213	827.811
Jumlah Aset	Total Assets	2.993.102	2.417.802

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp2,03 triliun, meningkat sebesar 32,46% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp1,54 triliun.

Adapun Jumlah Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan 43,25%, menjadi Rp1,92 triliun dari Rp1,34 triliun yang tercatat pada tahun sebelumnya sebagai akibat dari Uang Muka dari Pelanggan terkait dengan proyek-proyek yang sedang ditangani oleh Perseroan. Sementara itu, kurangnya Utang Bank Jangka Panjang mengakibatkan penurunan pada Jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 42,34%, menjadi Rp111,64 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp193,60 miliar.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities in 2021 amounted to Rp2.03 trillion, an increase of 32.46% compared to the previous year's Rp1.54 trillion.

Total Current Liabilities increased 43.25%, registering Rp1.92 trillion from Rp1.34 trillion recorded in the previous year as a result of advances from customers for projects managed by the Company. On the other hand, a decrease in Long-term Bank Loans resulted to a decrease in Total Non-Current Liabilities which went down by as much as 42.34%, Rp111.64 billion from the previous year Rp193.60 billion.

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Uraian	Description	2021	2020
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.922.610	1.342.180
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	111.636	193.599
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	2.034.246	1.535.779



Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp958,86 miliar, naik 8,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp882,02 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh Laba Bruto sebesar Rp437,58 miliar, naik 17,76% dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kinerja sektor TIK yang merespon kebutuhan pelanggan yang menuntut dipercepatnya proses transformasi digital akibat ketergantungan digital untuk operasional di masa pandemi yang masih berlangsung selama tahun 2021.

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Perseroan mencatatkan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa sebesar Rp2,99 triliun, meningkat signifikan 11,58% dari total tahun sebelumnya sebesar Rp2,69 triliun. Sebagian besar Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa ini berasal dari penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya menyebabkan tingkat pencapaian target Perseroan tahun ini sebesar 109,95%.

Total Equity

The Company's Total Equity as of 31 December 2021 posted Rp958.86 billion, an increase of 8.71% from the previous year's Rp882.02 billion.

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

In 2021, the Company attained Gross Profit of Rp437.58 billion, up 17.76% from the previous year. This is in line with the ICT sector performance as it responds to customer demands for accelerated digital transformation, owing to digital dependence for operations during the ongoing pandemic which extended throughout 2021.

Net Sales and Services Revenues

The Company recorded Net Sales and Service Revenues totalling Rp2.99 trillion, significantly increasing by 11.58% from the previous year's total of Rp2.69 trillion. Majority of this Net Sales and Service Revenues came from sales of hardware and supporting devices which gave the Company a target achievement rate of 109.95% for the year.

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya Hardware and Supporting Devices	1.589.119	1.385.134	203.985	14,73%
Jasa Teknologi Technology Services	705.764	473.088	232.676	49,18%
IT Outsourcing IT Outsourcing	503.826	522.443	(18.617)	-3,56%
Perangkat Lunak Software	156.466	253.885	(97.419)	-38,37%
Lain-lain Others	41.535	51.247	(9.712)	-18,95%
Jumlah Total	2.996.710	2.685.797	310.913	11,58%

Harga Pokok Penjualan dan Jasa

Sejalan dengan peningkatan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa selama tahun 2021, Beban Pokok Penjualan dan Jasa tercatat sebesar Rp2,56 triliun, meningkat 10,58% dibandingkan Rp2,31 triliun pada tahun sebelumnya.

Cost of Goods Sold and Services

Parallel to the uptick in Net Sales and Services Revenues during 2021, Cost of Goods Sold and Services registered a value of Rp2.56 trillion, which represents an increase of 10.58% compared to Rp2.31 trillion in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Jumlah/Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya Hardware and Supporting Devices	1.397.953	1.225.525	172.428	14,07%
Jasa Teknologi Technology Services	571.707	382.942	188.765	49,29%
<i>IT Outsourcing</i> IT Outsourcing	412.291	438.624	(26.333)	-6,00%
Perangkat Lunak Software	135.628	216.449	(80.821)	-37,34%
Lain-lain Others	41.554	50.684	(9.130)	-18,01%
Jumlah Total	2.559.133	2.314.224	244.909	10,58%

Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil mencapai rekor baru ketika membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp260,87 miliar di tahun 2021. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 89,50% dari target yang ditetapkan sebesar Rp137,67 miliar dan naik 62,39% dibandingkan laba tahun sebelumnya. Laba tahunan ini menandakan efektivitas kinerja Perseroan.

Profit for the Year

The Company set new highs when it posted an annual profit of Rp260.87 billion in 2021. This number represents an increase of 89.50% beyond the set target of Rp137.67 billion and up by 62.39% compared to the previous year's profit. The annual profit signifies effectiveness of the Company's performance.



Laporan Arus Kas

Dengan pemasukan Perseroan yang memadai, Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi yang sehat mencapai Rp487,14 miliar pada tahun 2021 meskipun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan penurunan sebesar 16,08% yaitu sebesar Rp580,49 miliar.

Sejalan dengan peningkatan Jumlah Aset, Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi terhitung sebesar Rp118,23 miliar pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan membukukan Kas Neto Digunakan sebesar Rp295,71 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen.

Per tanggal 31 Desember 2021, Nilai Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp703,69 miliar, meningkat 11,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp629,76 miliar.

Cash Flow Statement

With the Company's encouraging earnings, Net Cash Flows coming from Operating Activities stood at a healthy Rp487.14 billion in 2021 despite a decrease of 16.08% compared to Rp580.49 billion in the previous year.

Proportional to the increase in Total Assets, the Company's Net Cash Used in Investing amounted to Rp118.23 billion in 2021. In that same year, Cash Flows from Financing Activities of the Company registered Net Cash Used Rp295.71 billion which were mostly utilized for dividend payment.

By end of 31 December 2021, the Cash and Cash Equivalents yielded a value of Rp703.69 billion, an increase of 11.74% from the previous year's Rp629.76 billion.

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Uraian	Description	2021	2020
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	487.141	580.494
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(118.233)	(94.404)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Used in Financing Activities	(295.714)	(261.079)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase in Cash and Cash Equivalents	73.194	225.011
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	743	1.442
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	629.756	403.303
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of The Year	703.693	629.756



KEMAMPUAN MEMPEROLEH KEUNTUNGAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Ability to Achieve Profitability and Collectability of Trade Receivables

Profitability

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan terkait total asset dimiliki sebesar 8,72% meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,64%.

Kolektabilitas

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tingkat turnover sebesar 5,04 kali masih mencerminkan kemampuannya untuk menagih Piutang Usaha, walaupun menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,71 kali.

Profitability

In 2021, the Company recorded a level of profitability of 8.72% in relation to total assets owned, an increase compared to the previous year of 6.64%.

Collectability

In 2021, the Company posted a turnover rate of 5.04 times representing its ability to collect Trade Receivables, although a decrease against the previous year's turnover rate of 6.71 times.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Management Policies

Belanja Modal mencerminkan pendanaan untuk Perseroan maupun Entitas Anaknya. Pada tahun 2021 Sumber pendanaan berasal dari pendapatan melalui operasional. Belanja Modal Perseroan tetap sehat berkenaan dengan posisi finansial, termasuk arus kas, biaya operasional, dan rasio cakupan bunga dan utang.

Tabel berikut mengilustrasikan Modal Saham per 1 Januari 2021

Capital Expenditure represents funding for both the Company and its subsidiaries. In 2021, sources of this funding came largely from operational revenue. Throughout the entire year, the Company's Capital Expenditure remained healthy in terms of financial position including cash flow, operational costs, interest and debt service coverage ratios.

The table below illustrates the Company's Capital Stock as of 1 January 2021

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Saham) Shares	Nominal Rupiah	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95
PT First Media Tbk	136.750.000	13.675.000.000	7,29
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/Public	107.750.000	10.775.000.000	5,75
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00



Modal saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Capital Stock of the Company as of 31 Desember 2021 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Saham) Shares	Nominal Rupiah	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95
PT First Media Tbk	105.379.500	10.537.950.000	5,62
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/Public	139.120.500	13.912.050.000	7,42
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

Perseroan tetap yakin akan kemampuannya untuk memanfaatkan dana dari pendapatan operasional secara efektif pada tahun 2022 dan mempertahankan struktur permodalan yang sehat. Namun demikian, Perseroan juga menerima kemungkinan penggunaan pinjaman bank untuk memfasilitasi pengembangan bisnis lebih lanjut jika diperlukan, dengan pertimbangan yang hati-hati.

The Company remains confident in its ability to effectively utilize funds from operational revenue in 2022 and maintain healthy capital structure. However, the Company is also receptive to the possibility of availing bank loans to facilitate further business development if the necessity should arise, with prudent consideration.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Material Commitments for Capital Investments in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2021 the Company did not engage in any material commitments for capital investments.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIIL YANG TERJADI SETELAH PENYAMPAIAN LAPORAN AUDITOR

Information and Material Facts Occurring after Submission of Auditor's Report

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Januari 2022, yang telah di akta notariskan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp168.750.000.000 atau Rp90,00 per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 13 Januari 2022. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022.

Pada Tanggal 14 Februari 2022, Perseroan, Mitsui & Co Ltd. dan Edgeconnex Europe B.V telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat atas penjualan dan pengalihan seluruh saham (CSPA) PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak, dan sebagian properti investasi (LPA) milik Perseroan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar USD 37.605.355 dan USD 12.000.000.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT Digital Daya Teknologi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.100.000.000, dilakukan oleh Perseroan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp5.095.000.000 dan Rp5.000.000. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0012851. AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital Daya Teknologi.

In the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 3 January 2022, the minutes of which are notarized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare interim cash dividend for financial year 2021 amounted to Rp168,750,000,000 or Rp90.00 per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on 13 January 2022. The payment of interim dividend was made on 26 January 2022.

On 14 February 2022, the Company, Mitsui & Co Ltd. and Edgeconnex Europe B.V. has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for the sale and transfer of all shares of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), a subsidiary, and signed a Land Purchase Agreement (LPA) for part of the Company's investment properties amounted to USD37,605,355 and USD12,000,000, respectively.

Based on the Deed of Establishment No 21 dated 18 February 2022 by Notary Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, PT Digital Daya Teknologi was established, with authorized capital of Rp20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp5,100,000,000, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp5,095,000,000 and Rp5,000,000, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0012851.AH.01.01. Year 2022 dated 18 February 2022 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT Digital Daya Teknologi.



► PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Comparison between Target and Realization

Tabel berikut menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun 2021.

The table below compares 2021 targets vis-a-vis actual achievements.

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Uraian Description	Target	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	%
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Net Sales and Service Revenues	2.725.431	2.996.710	109,95%
Laba Bruto Gross Profit	387.390	437.577	112,96%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	137.665	260.870	189,50%

► PROSPEK USAHA

Business Outlook

Jumlah pengguna Internet dan layanan berbasis digital yang berkembang pesat di Indonesia telah menjadikan Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar dan dengan pertumbuhan tercepat di kawasannya. Pandemi yang berkepanjangan semakin menekankan peranan dan pentingnya industri TI di hampir semua aspek kehidupan sehari-hari. Aktivitas konsumen yang hampir sepenuhnya dilakukan secara *online* telah mendorong penggunaan dan adopsi teknologi digital yang lebih luas, terutama untuk segmen Teknologi Layanan Kesehatan (*HealthTech*) dan Teknologi Layanan Pendidikan (*EdTech*). Mulai dari lembaga pemerintah, industri, sektor publik dan swasta, hingga masyarakat umum, tantangan yang ditimbulkan oleh virus corona mendorong adopsi

Indonesia's rapidly expanding base of Internet users and digital-based services has made the country the largest and fastest growing digital economy in the region. The prolonged pandemic further emphasized the role and importance of the IT industry in almost all facets of society. Consumers' continuous movement online has prompted broader usage and greater adoption of digital technologies, especially for the Healthtech and Edtech segments. From government institutions, public and private industries and sectors all the way to the general population, the challenges brought about by the coronavirus hastened usage of digital technologies to ensure continuity. The general population depended on digital means to cope with economic and social challenges through online

teknologi digital yang lebih cepat. Masyarakat umum bergantung pada sarana digital untuk mengatasi tantangan ekonomi dan sosial melalui komunikasi secara *online*, untuk bekerja secara *remote*, dan pembelajaran jarak jauh, pembelanjaan, pengiriman, logistik, dan bahkan konsultasi kesehatan yang sebagian besar dilakukan secara *online*. Pada tahun 2022, tingkat penetrasi pengguna Internet ponsel di Indonesia diperkirakan mencapai 114 juta orang, di mana saat ini hampir seluruh kegiatan dilakukan secara *online*. Tentu saja, ekonomi digital Indonesia membentuk kembali cara orang Indonesia bekerja, berinteraksi, serta mengkonsumsi barang dan jasa.

Laporan bersama yang disusun oleh Google, Temasek dan Bain mengidentifikasi nilai ekonomi Internet Indonesia berdasarkan pada lima sektor utama: transportasi *online*, media *online*, *ride-hailing*, *e-commerce*, dan layanan keuangan. Segmen kelas menengah memimpin pertumbuhan besar-besaran pasar *online* Indonesia, di mana segmen populasi yang paham teknologi ini berkontribusi pada tingginya pengguna ponsel cerdas yang menurut GlobalWebIndex, terdiri dari 79% populasi antara usia 16 dan 64 tahun yang telah melakukan setidaknya satu pembelian secara *online* dari ponselnya. Namun, Menteri Keuangan melaporkan akses komunikasi tidak dapat diandalkan di 12.377 lokasi layanan publik di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) akibat kurangnya fasilitas 4G.

Laporan tersebut lebih lanjut menekankan bahwa meskipun langkah-langkah kebijakan konkret telah diterapkan untuk memajukan agenda transformasi digital, masih diperlukan perbaikan di bidang data *fragmentation* dan sistem informasi ditambah koordinasi antar-lembaga pemerintahan.

Untuk mengatasi kendala di bidang logistik dan infrastruktur, pemerintah terus meluncurkan proyek-proyek, antara lain jalan Tol Trans-Jawa dan Palapa Ring. Palapa Ring atau biasa disebut Tol Langit mempercepat tingkat penetrasi Internet dengan memberikan akses berkecepatan tinggi ke daerah-daerah tertinggal di Indonesia. Program nasional yang diluncurkan antara lain *Go Digital Vision 2020*, *e-smart IKM* dan *100 Smart City Movement* yang bertujuan untuk mengembangkan *startup* lokal, mendukung usaha kecil menengah (UKM) dan mempersiapkan *Internet of Things* (IoT).

communication, remote work and learning, consumer purchases, delivery, logistics and even health consultations. By 2022, Indonesia's mobile phone Internet user penetration rate is expected to total 114 million Indonesians online. Indeed, the country's digital economy is reshaping how Indonesians work, interact, and consume goods and services.

A joint report by Google, Temasek and Bain identified the country's Internet economy value based on five key sectors: online travel, online media, ride-hailing, e-commerce and financial services. The middle-class segment leads the massive growth of Indonesia's online market. This tech-savvy segment of the population contributes to the great number of smartphone users which, according to GlobalWebIndex consisted of 79% of the population between the ages of 16 and 64 years who have made at least one mobile online purchase. Indonesia's Finance Minister, however, reported the unreliable communication access in 12,377 public service locations in the 3T areas due to lack of 4G facilities.

The report further stressed that although concrete policy measures have been implemented to advance the digital transformation agenda, improvements are needed in the areas of data fragmentation and information systems plus inter-agency coordination within the government.

To overcome the challenges in logistics and infrastructure, the government has been continuously launching projects, including the Trans-Java toll road and Palapa Ring. Palapa Ring accelerates Internet penetration rates by delivering high speed access to underdeveloped regions in the archipelago. Among the national programs launched refer to Go Digital Vision 2020, e-smart IKM and 100 Smart City Movement which aim to develop local start-ups, support small-medium enterprises (SMEs) and prepare for the Internet of Things (IoT).



TUJUAN DAN STRATEGI BISNIS UNTUK 2022

Business Goals and Strategies for 2022

Ke depannya, Perseroan terus bertekad untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu *IT system integrator* terkemuka di Indonesia. Untuk itu, rencana dan strategi yang matang telah disiapkan agar Perseroan dapat mengikuti laju transformasi digital yang cepat di Indonesia dengan memperkuat infrastruktur, solusi, dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik berbagai sektor. Rencana ini juga mencakup perluasan dan penguatan kerja sama dan kemitraan dengan principal dan mitra bisnis lainnya.

Secara umum, Perseroan memfokuskan tujuannya pada upaya penambahan basis pelanggan dan perluasan pasar, pengembangan solusi dan teknologi baru, penguatan sumber daya dan kompetensi serta peningkatan kinerja operasional yang prima.

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menerapkan rencana kerja dan strategi sebagai upaya untuk meraih pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih tinggi daripada yang dibukukan pada tahun sebelumnya dengan memperkuat posisi kompetitifnya di basis pelanggan saat ini. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan akan terus menjajaki dan memperluas pasar potensial sekaligus meningkatkan layanan berbasis konsumsi, meliputi layanan yang memberikan pendapatan berulang seperti *cloud*, *subscription*, *colocation*, dan *managed services*. Meski pandemi memaksa para pelaku bisnis melakukan beragam upaya penyesuaian bisnis dan operasional dalam skala global, Perseroan mampu tetap fleksibel dalam beradaptasi dengan strategi dan proses bisnis principal dan mitra bisnis lainnya.

Untuk mencapai target tahun 2022, Perseroan juga berfokus pada solusi inovatif dengan teknologi terkini dan meningkatkan pendapatan dari berbagai layanan yang ada. Oleh karenanya, diperlukan aktivitas untuk mendukung promosi dari solusi dan layanan yang secara khusus disiapkan bagi pelanggan, seperti *hybrid infrastructure* (*cloud* dan *on-premise*), *big data & analytics*, solusi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan kolaborasi, solusi keamanan informasi, dan *platform integrasi*, yang tengah menjadi tren kebutuhan saat ini. Selain itu, Perseroan bermaksud memperkuat target pasar yang lebih spesifik dengan menyiapkan solusi khusus yang sejalan dengan kebutuhan spesifik di industri seperti perbankan dan asuransi, ritel, dan layanan kesehatan.

Moving forward, the Company aims to sustain its standing as one of the leading IT systems integrators in Indonesia. To this effect, plans have been put in place to meet the country's rapid pace of digital transformation by strengthening infrastructure including relevant solutions that address specific needs of various sectors. These plans also involve expanding and reinforcing cooperation and partnerships with principals and partners.

Generally, the Company's goals will focus on increasing accounts, expanding markets, strengthening human resources and their competencies, and improving operational excellence.

In 2022, the Company intends to exceed revenue and gross profit posted in the previous year by strengthening its competitive position within the current customer base. Parallel to this effort, the Company will continue to tap and expand into potential markets while improving consumption-based services. These include services that provide recurring revenue such as cloud, subscription, colocation and managed services. Since the pandemic pushed business adjustments and operational modifications on a global scale, the Company remains flexible in adapting to its principal partners and other partners' business strategies and processes.

To achieve the target for 2022, the Company also focuses on innovative solutions that optimize latest technologies and increase revenue from existing services. These require activities that offer new products related with current services to customers, such as hybrid infrastructure (*cloud* and *on-premise*), big data & analytics, business solutions to improve productivity and collaborations, data security, and integration platforms, requirements that are currently trending. Moreover, the Company intends to strengthen its niche markets by tailoring solutions benefitting industries such as banking and insurance, retail, and healthcare.

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya, Perseroan sangat bergantung pada sumber daya manusia, standar layanan, dan kompetensi karyawan. Selama bertahun-tahun, ketiga komponen ini terus ditingkatkan sehingga Perseroan tetap menjadi yang terdepan di industri dan akan terus dipertahankan dengan penggunaan teknologi inovatif yang selaras dengan kebutuhan pelanggan saat ini dan permintaan potensial pelanggan di masa mendatang. Selain itu, keahlian dan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* dari sumber daya Perseroan juga terus diasah dan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan yang ada agar produktivitas terus meningkat.

Kombinasi penyampaian layanan berkualitas secara tepat waktu (*on time*) dalam batas anggaran yang telah ditetapkan (*on budget*) mampu menghasilkan operasional yang prima dan efisien serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan juga berfokus pada penyediaan produk/layanan yang berkualitas (*on product quality*) di semua lini organisasi seperti pra-penjualan, *project delivery* dan layanan pasca-penjualan, dengan menerapkan *Project Management Practice* yang mumpuni. Seluruh proses ini terus dimonitor dan dievaluasi sebagai bagian dari keseluruhan fokus pada peningkatan keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Pendekatan Marketing

Serangkaian tujuan dan strategi ini memerlukan program komunikasi pemasaran strategis yang akan meningkatkan kesadaran akan layanan dan kemampuan Perseroan dengan berfokus pada beragam solusi baru.

Sewaktu bisnis beralih menuju era new normal dan dengan munculnya ancaman varian baru virus corona, Perseroan berharap bahwa berbagai sektor industri akan tetap sangat bergantung pada teknologi digital untuk bisa terus mengikuti perkembangan saat ini. Untuk itu, Perseroan juga akan memperkuat solusi dan layanan untuk transformasi ke *hybrid work*, konektivitas dan solusi perusahaan *networking*.

To maintain its competitive edge, the Company relies heavily on human resources, standardized services and competencies of personnel. Through the years, it has been building these three components, which keep the Company ahead in the industry and shall continue to do so through customer innovative technologies and organizational functions that align with customers' current and potential needs. These will be matched with both hard and soft skill competencies of human resources which deliver greater productivity.

The combination of prompt delivery of quality services (*on-time*) within established budgets results (*on-budget*) in operational excellence and efficiency, which contribute to improved customer satisfaction. As such, the Company also focuses on the strict and proper implementation of quality (*on product quality*) across all management processes involving pre-sales, project delivery and after-sales services, through the implementation of best Project Management Practices. These processes constantly undergo monitoring and evaluation as part of the overall focus on continuous improvement for operational excellence.

Marketing Approach

This set of goals and strategies calls for a strategic marketing communications program that will boost awareness of the Company's services and capabilities emphasizing on various new solutions.

As businesses move towards the new normal and with the threat of new coronavirus variants emerging, the Company expects industries and sectors to continue relying heavily on digital technologies to avoid any disruptions. To this effect, the Company will also strengthen its solutions and services for transformation towards hybrid work, connectivity and enterprise networking solutions.



Kesuksesan dalam implementasi kegiatan pemasaran dan strategi bisnis secara menyeluruh ini akan mendorong peningkatan kontribusi pendapatan, sehingga kinerja yang unggul juga dapat terus dipertahankan.

Program pemasaran secara keseluruhan mengoptimalkan langkah-langkah yang dilakukan Perseroan pada tahun sebelumnya melalui pendekatan *integrated marketing* atau pemasaran terpadu.

Pertama, strategi pemasaran Perseroan dirancang untuk membangun *awareness*, mengubah persepsi pasar, dan menghasilkan prospek melalui *marketing lead*. Akibat pandemi yang berkepanjangan dan terbatasnya pertemuan tatap muka, pendekatan pemasaran telah banyak mengalami penyesuaian untuk mengakomodasi kondisi ini, dengan melakukan kegiatan pemasaran melalui platform *online meeting* atau virtual dan pemasaran digital.

Sejak munculnya pandemi di tahun 2020, pelaksanaan kegiatan pemasaran juga disesuaikan, dengan beralih dari seminar tatap muka secara langsung menjadi webinar dengan memanfaatkan *platform online meeting*. Pemasaran digital juga mulai intensif dilakukan melalui berbagai kanal digital untuk mempromosikan solusi yang difokuskan Perseroan dan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan LinkedIn untuk meningkatkan *awareness*. Melalui kampanye pemasaran terpadu, tim pemasaran Perseroan mengadopsi pendekatan pemasaran berbasis konten atau *storytelling* melalui *podcast*, *video marketing*, dan ilustrasi berupa komik yang dibagikan melalui kanal digital.

Pada tahun 2022, Perseroan bermaksud untuk memperkuat strategi komunikasinya di kanal digital, khususnya di *platform LinkedIn* dengan memperkaya konten yang bersifat *use case* sehingga calon prospek mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait manfaat nyata dari solusi yang ditawarkan untuk mendukung pengembangan bisnis. Dengan pendekatan pemasaran terpadu ini diharapkan dapat membantu tim penjualan dalam mempercepat konversi prospek menjadi pelanggan.

Successful implementation of this marketing communications campaign and thorough implementation of business strategies which will lead towards more revenue, thereby contributing to continuous exemplary performance.

The overall marketing program optimizes the measures undertaken by the Company in the previous year through an integrated marketing approach.

First, the Company's marketing is streamlined towards creating awareness, changing market perceptions and generating prospects through marketing lead strategies. Due to the continuing pandemic and limited face-to-face contact, the marketing approach has been adjusted to accommodate new working conditions, implementing marketing activities through online or virtual meetings and digital marketing.

Since the onset of the pandemic in 2020, all marketing activities have shifted to digital platforms, seminars that used to be conducted offline were transformed to webinars using online meeting platforms. Marketing activities intensively used digital channels such as microsites to promote solutions offered by the Company, as well as social media such as by Instagram, Facebook, YouTube and LinkedIn to create awareness. Through integrated marketing campaigns, the marketing team adopts a content-based marketing approach that highlights solutions and services through narratives or storytelling through podcasts, video marketing, and illustrated comics which are shared through digital channels.

In 2022, the Company aims to strengthen its communication strategies using digital channels, specifically through LinkedIn focusing on use-case content to promote deeper understanding of solutions and benefits supporting prospective clients in developing their business. This integrated marketing strategy aims to support the sales team in speeding up conversion of prospects to customers.

Kedua, Perseroan akan semakin memperkuat sinergi solusinya melalui PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) untuk memenuhi kebutuhan akan integrasi sistem dan solusi terkait *Digital IT Managed Services* dan *colocation Data Center*.

Terakhir, Perseroan mengintensifkan kemampuan dan upayanya untuk memfasilitasi transformasi digital yang lebih besar untuk integrasi pelanggan ke dalam ekosistem digital. Upaya ini memerlukan riset dan analisis pasar terkini tentang tren digital, aliansi yang lebih kuat dengan *principal*, ditambah sumber daya yang lebih kompeten dan terus ditingkatkan keahliannya untuk mendukung adopsi digital target pasar.

Second, the Company will further strengthen the synergy of its solutions through PT Visionet Data International (VDI) and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) to satisfy the demand for systems integration and solutions concerning both Digital IT Managed Services and Data Center colocation services.

Finally, the Company intensifies its capabilities and efforts to facilitate greater digital transformation of customers for their integration into the digital ecosystem. This entails up-to-date market research and analysis on digital trends, stronger alliances with principal partners, plus stronger and broader resources to support the target markets' digital adoption.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividends Policy

Kebijakan Dividen Perseroan mengutamakan upaya untuk memastikan bahwa pemegang saham menerima *return* yang paling optimal. Keputusan tentang pembagian dividen melibatkan pertimbangan yang cermat terhadap persyaratan operasional dan kinerja bisnis.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, yang telah dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 37 tanggal 30 April 2021, diputuskan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham terdaftar. Dividen tunai berjumlah Rp215.625.000.000 dibagikan kepada 1.875.000.000 saham yang merupakan seluruh saham atau Rp115,00 per saham. Perseroan menyelesaikan pembagian dividen tunai pada tanggal 17 Mei 2021.

Para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari Saldo Laba Perseroan.

The Company's Dividends Policy prioritizes efforts to ensure that the shareholders receive the most optimum returns. Decisions on dividend distribution involve careful consideration of operational requirements and business performance.

Through Deed of Resolution No. 37 dated 30 April 2021, the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2021 decided to distribute cash dividends to registered shareholders. The cash dividends amounted to a total of Rp215,625,000,000 or Rp115.00 per share. The Company accomplished distribution of the cash dividends on 17 May 2021.

The shareholders agreed to maintain the amount of Rp100,000,000 as general reserve derived from the Company's retained earnings.



INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Information regarding Investments, Expansion, Divestiture, Business Merger, Consolidation, Acquisition or Restructure of Debt/Equity

Sepanjang tahun 2021, tidak ada investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi atau transaksi utang/modal.

Throughout 2021, no investments, expansion, divestiture, merger, consolidation, acquisition or debt/equity transaction transpired.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Information on Material Transactions containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Tidak ada transaksi materiil yang mengakibatkan benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak terafiliasi yang terjadi sepanjang tahun 2021.

No material transactions involving any conflict of interest nor transactions with affiliated parties occurred throughout 2021.



PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMPENGARUHI PERSEROAN

Changes in Legislation that Significantly Influenced the Company

Pada tahun 2021, tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan.

In 2021, there were no revisions or changes in legislation that significantly affected the Company.



KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policies

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain POJK No. VIII.G.7, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012.

Selanjutnya, hal ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan per 31 Desember 2021 yang terkandung dalam laporan ini.

The Company follows the Indonesian Financial Accounting Standards in its financial reports involving Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), published by the Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI), as well as prevailing Capital Market regulations including POJK No. VIII.G.7., and Bapepam-LK Chairman's Decree no. KEP-347/BL/2012.

It also describes the applicable accounting policies for the financial statements as per 31 December 2021 in this report.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



GCG pada akhirnya berkontribusi pada kepercayaan dan minat pemangku kepentingan terhadap Perseroan karena memberikan nilai tambah dan pertumbuhan secara berkelanjutan.

GCG eventually contributes to stakeholders' trust and interest in the Company as it adds value and grows sustainably.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Corporate Code of Conduct

Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dalam setiap aspek manajemen, mulai dari prosedur operasional, layanan dan pengendalian internal hingga manajemen risiko, kinerja dan transparansi, Perseroan menunjukkan arah bisnis yang jelas dengan integritas dan kepercayaan yang menguntungkan semua pemangku kepentingan.

Perseroan mengikuti pedoman yang tertuang dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bapepam LK, dan Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) untuk Pelaksanaan GCG di Indonesia. Untuk memperkuat kepatuhan dan implementasi, Perseroan secara berkala mengkaji kebijakan GCG. Kebijakan GCG Perseroan baru-baru ini ditinjau dan diperbarui dalam *Corporate Business Conduct* No. FM-LGCG-001, efektif 1 Januari 2021.

GCG berlaku dalam setiap aspek aturan, praktik, dan proses Perseroan sejalan dengan visi, misi, dan filosofi. Mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen entitas anak hingga para karyawan dan petugas *frontline*, GCG mendukung upaya Perseroan untuk menyeimbangkan kepentingan pemegang saham, manajemen, pelanggan, mitra, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mendorong keberlanjutan perusahaan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip inti dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, independensi dan keadilan dalam anggaran rumah tangga dan operasional.

Transparansi (*Transparency*)

Perseroan menerapkan transparansi penuh dalam merilis informasi tentang bisnis, termasuk beragam kebijakan, keputusan dan kinerja sehingga mendapatkan kepercayaan dan keyakinan dari pemegang saham dan masyarakat umum. Dengan menerapkan transparansi, Perseroan memberikan informasi yang jelas dan akurat, termasuk strategi di masa depan dan implikasinya terhadap bisnis. Perseroan memastikan bahwa investor memiliki akses yang jujur dan relevan yang mencerminkan posisi bisnis perusahaan.

By strictly implementing Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of management, from operational procedures, services and internal controls to risk management, performance and transparency, the Company exhibits a clear business direction with integrity and trust benefitting all stakeholders.

The Company follows guidelines stated in the Capital Market Law Number 8 of 1995, Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority/ Bapepam LK Regulations, and National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia. To strengthen compliance and implementation, the Company regularly reviews its GCG policies. These policies were recently reviewed and updated in the Company's Corporate Business Conduct Form No. FM-LGCG-001, effective 1 January 2021.

GCG applies to every aspect of the Company's rules, practices and processes while supporting the framework of its vision, mission and philosophy. From the Boards of Directors and Commissioners and management of subsidiaries all the way to employees and frontline personnel, GCG supports the Company's efforts to balance the interests of shareholders, management, customers, partners, community and other stakeholders in the pursuit of promoting corporate sustainability.

Good Corporate Governance Principles

The Company applies the core principles of fairness, accountability, responsibility, transparency and independence in its by-laws and day-to-day operations.

Transparency

The Company exercises full transparency in releasing information about the business, including policies, decisions and performance thereby earning the trust and confidence of its shareholders and general public. By applying transparency, the Company provides clear and accurate information, including future strategies and their implications for the business. It ensures that investors have access to honest and relevant materials that reflect the company's business position.

Akuntabilitas (Accountability)

Perseroan memahami dan mengakui tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan dan bertanggung jawab sepenuhnya. Setiap level manajemen dan departemen menjalankan fungsinya masing-masing dengan penuh kesadaran dan akuntabilitas atas tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab (Responsibility)

Sejalan dengan akuntabilitas, Perseroan melalui jajaran Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengawasi bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan keteladanan yang ditunjukkan oleh Direksi, tanggung jawab ini menjadi panduan bagi semua tingkatan, dari pejabat eksekutif hingga staf.

Independensi (Independence)

Perseroan membuat dan melaksanakan keputusan berdasarkan tujuan dan sasaran yang berpedoman pada visi dan misinya. Keputusan-keputusan ini tidak bertentangan dengan praktik-praktik yang etis serta hukum dan peraturan bisnis yang berlaku.

Kewajaran (Fairness)

Seluruh pemangku kepentingan diperlakukan sama oleh Perseroan. Tindakan ini menjadi inti dari prosedur dan proses kerja Perseroan, dengan memastikan sikap netral dan adil dalam seluruh tindakan dan kegiatan Perseroan.

Accountability

Since the Company understands and recognizes responsibilities for stakeholders, it holds itself fully accountable. Each management and department level carries out their respective functions with full awareness and accountability from the outcome of their duties and actions.

Responsibility

Along with accountability, the Company takes responsibility in all actions. The Board of Directors accepts full responsibility in overseeing the business and driving company performance. Taking lead from the BOD, this sense of responsibility cascades to all levels, from executives to the staff.

Independence

The Company makes and implements decisions based on goals and objectives that are guided by its vision and mission. These decisions are devoid of influences that conflict with ethical practices and applicable business laws and regulations.

Fairness

Equal treatment of all stakeholders rests at the center of the Company's procedures and processes which ensure impartiality and fairness in all its conducts and affairs.



TUJUAN PENERAPAN GCG

Objectives of GCG Implementation

Perseroan senantiasa menerapkan strategi yang mendukung rencana bisnis dan memperkuat daya saing. GCG pada akhirnya berkontribusi pada kepercayaan dan minat pemangku kepentingan terhadap Perseroan karena memberikan nilai tambah dan pertumbuhan secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan GCG untuk tujuan sebagai berikut:

- meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dan layanan bisnis dengan kemampuan memberikan solusi sekaligus meningkatkan kesejahteraan seluruh pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- membangun dan menjaga identitas Perseroan sebagai entitas yang adil, transparan dan bertanggung jawab;
- menjaga dan melindungi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan
- meningkatkan nilai Perseroan; dan
- meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen dan staf.

The Company constantly implements strategies that support its business plan and strengthen competitiveness. GCG eventually contributes to stakeholders' trust and interest in the Company as it adds value and grows sustainably. The Company implements GCG for the following objectives:

- increase efficiency and effectiveness of business operations and services with the ability to provide solutions while improving welfare of all shareholders, employees and other stakeholders;
- establish and maintain the Company's identity as a fair, transparent and responsible entity;
- maintain and protect both shareholders and stakeholders' rights
- increase value of the Company; and
- improve performance of the Boards of Commissioners and Directors, management and staff.

PENILAIAN TATA KELOLA

Governance Assessment

Perseroan mengukur keberhasilan penerapan GCG dengan membuat perbandingan dengan praktik-praktik terbaik, yang bisa melibatkan perbaikan atau penyesuaian untuk memperoleh hasil yang ideal.

The Company measures the success of its GCG implementation through comparisons with best practices, which may involve improvements or adjustments for ideal results.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure of Corporate Governance

Perseroan memiliki tiga badan berinterelasi yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, yang menjalankan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40/2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi. Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawas, sedangkan Direksi sebagai pengembang peran manajerial sehari-hari dalam menjalankan Perseroan. Ketiga badan yang ber-interelasi ini masing-masing memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai Anggaran Dasar Perseroan, namun tetap bersinergi untuk mencapai manfaat terbaik Perseroan.

The Company's three interrelated bodies composed of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors function based on regulations for limited liability companies Law No. 40/2007 and by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body. The Board of Commissioners functions on a supervisory role while the Board of Directors manages the Company's daily affairs. These interrelated bodies each have distinct roles, duties and responsibilities mandated by the Company's Articles of Association but work in unison towards the Company's best interest.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS memastikan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dengan menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

- mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- mengevaluasi dan mendeklasikan, bilamana diperlukan, tugas dan kewajiban manajemen dan anggota dewan;
- menyetujui dan/atau mengubah Anggaran Dasar, bilamana diperlukan;
- menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan laporan keuangan tahunan auditans; dan
- menentukan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As the ultimate forum for shareholders at the top of the corporate governance structure, the GMS ensures accountability of the Board of Commissioners and Directors by enacting these duties:

- appoint and dismiss members of the Boards of Commissioners and Directors;
- evaluate and assign general tasks and duties, if necessary, for board members and management;
- approve and amend, if necessary, the Company's Articles of Association;
- accept and approve the Annual Report and audited annual financial statement; and
- to identify the nature and remuneration for each member of the Boards of Commissioners and Directors.



Selain itu, RUPS menjadi forum dimana pemegang saham secara bersama-sama menentukan kebijakan perusahaan secara umum. Oleh karenanya, RUPS menjamin transparansi atas keterbukaan informasi terhadap kegiatan-kegiatan Perseroan dengan memastikan Perseroan mematuhi dan tidak bertentangan dengan yang berlaku. Meskipun RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah setiap akhir tahun buku, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk membahas hal-hal krusial yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada hari Jumat, 30 April 2021 di Kantor PT Multipolar Technology Tbk, Boulevard Gajah Mada No 2025, Lippo CyberPark Lippo Village, Tangerang, Banten 15811 (RUPST Tahun Buku 2020), agenda yang dibahas adalah sebagai berikut:

- Persetujuan Laporan Direksi mengenai kegiatan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Pengesahan Neraca dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.
- Penetapan rencana penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk jumlah laba yang terakumulasi yang tercatat di tahun buku 2020.
- Persetujuan penunjukan Akuntan Publik Perseroan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut.
- Persetujuan pengangkatan dan/atau penegasan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Since the GMS provides shareholders a collective venue to discuss the Company's affairs, it requires transparency by way of disclosing absolute and complete information about activities and absence of conflict with existing regulations. The Company holds an Annual GMS within a maximum period of six (6) months after the end of each fiscal year although it can organize an Extraordinary GMS in case certain decisions need GMS approval.

Annual General Meeting of Shareholders

In 2021, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Financial Year 2020 on Friday, 30 April 2021 at PT Multipolar Technology Tbk Office, Boulevard Gajah Mada No 2025, Lippo CyberPark Lippo Village, Tangerang, Banten 15811, the AGMS discussed the following agenda:

- Acceptance of the Board of Directors' Report concerning the Company's financial activities and/or management, including the ratification of the Balance Sheet and Comprehensive Profit/Loss Report for fiscal year ending 31 December 2020, approval of the Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and grant full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for the management tasks and supervisory actions carried out by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners respectively through the fiscal year.
- Decision on utilization of the Company's earnings which includes the accumulated profit amount recorded in the fiscal year 2020.
- Approval of the Public Accounting firm appointed to audit the Company's financial statements ending 31 December 2021 and authorization of the Company's Board of Commissioners in determining the honorarium and conditions of the above mentioned appointment.
- Approval of the appointment and/or reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners, and/or determine salaries/honorarium and/or other benefits.

- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Agreement of changes to the Company's Articles of Association in adjustment to POJK Number 15/ POJK.04/2020 dated 20 April, 2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated 20 April, 2020 concerning the electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Komisaris Independen : Bapak Dicky Setiadi Moechtar
Presiden Direktur : Bapak Wahyudi Chandra
Direktur : Ibu Hanny Untar
Direktur : Bapak Jip Ivan Sutanto
Direktur : Bapak Suyanto Halim
Direktur : Bapak Herryanto
Direktur : Bapak Yugi Edison
Direktur : Bapak Yohan Gunawan

Rapat dihadiri sebanyak 1.632.693.500 saham, atau mewakili 87,0770% dari 1.875.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka ketentuan yang diatur dalam UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan untuk pelaksanaan Rapat telah terpenuhi.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
Mata Acara I Agenda I		
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;	1.632.693.500 100%	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 37 tanggal 30 April 2021, di hadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang.
Accepted and approved the Company's Annual Report, concerning reports on management tasks by the Board of Directors and supervisory tasks by the Board of Commissioners with regards to the circumstances and actions of the Company, as well as its financial administration of the fiscal year ending on 31 December 2020;	1,632,693,500 100%	This decision has been stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 37 dated 30 April 2021, drafted in the presence of Buchari Hanafi SH, a Tangerang Regency Notary.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
<p>2. Menerima baik dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00120/2.1030/AU.1/05/1169-2/1/III/2021 tertanggal 16 Maret 2021;</p> <p>Accepted and validated the Company's Financial Statements, including its Income Statement and Other Comprehensive Income, stated in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020, as audited by public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with unqualified opinion, as written in report No. 00120/2.1030/AU.1/05/1169-2/1/III/2021 dated 16 March 2021;</p>		
<p>3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk tindakan-tindakan mereka tersebut sepanjang yang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for the execution of management tasks and members of the Board of Commissioners for their supervisory tasks through fiscal year 2020 as ended on 31 December 2020, for their actions with condition all are reflected in the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2020.</p>		

Mata Acara II | Agenda II

Penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2020 termasuk jumlah laba yang terakumulasi tercatat sebesar Rp461.303.602.692,00 (empat ratus enam puluh satu miliar tiga ratus tiga ratus dua ribu enam ratus sembilan puluh dua Rupiah) sebagai berikut:

The Company's earnings, including Total Profit accumulated, for fiscal year 2020 equivalent to Rp461,303,602,692.- (four hundred sixty one billion three hundred three million six hundred two thousand six hundred ninety two Rupiah), was utilized as follows:

1.632.693.500
100%
1,632,693,500
100%

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 37 tanggal 30 April 2021, di hadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No 37 dated 30 April 2021, drafted in the presence of Buchari Hanafi SH, a Tangerang Regency Notary.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
A. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah); Appropriated General Reserves, as referenced in Article 70 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, that amount to Rp100,000,000.- (one hundred million Rupiah);		
B. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp215.625.000.000,00 (dua ratus lima belas miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah), yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp 115,00 (seratus lima belas rupiah) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.		
Determined the distribution of dividends with total amount of Rp215.625.000.000.- (two hundred fifteen billion six hundred twenty five million) to 1,875,000,000 shares which represent all the shares issued by the Company in the form of cash dividends or Rp115.- per share, according to the Register of Shareholders Company on 17 May 2021 at 16:00 Indonesia Western time by observing the Indonesia Stock Exchange Regulation for trading at the Indonesia Stock Exchange. Note that for the Company's shares that are in collective custody, the following provisions shall apply:		

Dengan demikian Sisa saldo laba Perseroan menjadi sebesar Rp245.578.602.692,00 (dua ratus empat puluh lima miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus dua ribu enam ratus sembilan puluh dua Rupiah).

As such, the remaining retained earnings amount to Rp245,578,602,692.- (two hundred forty five billion five hundred seventy eight million six hundred two thousand six hundred ninety two Rupiah).



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 10 Mei 2021.
- Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 11 Mei 2021.
- Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 17 Mei 2021
- Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 18 Mei 2021
- Pembagian dividen pada tanggal 31 Mei 2021

With that note, for shares under collective custody, the following provisions apply:

- Cum dividend in the regular market and negotiation on 10 May 2021
- Ex-dividend in the regular market and negotiation on 11 May 2021
- Cum dividend in the regular market cash on 17 May 2021
- Ex-dividend in the cash market on 18 May 2021
- Distribution of dividend on 31 May 2021

Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Dividends will be distributed as follows:

- A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara: Pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai pada Biro Administrasi Efek (BAE), PT. Sharestar Indonesia, yang beralamat di BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

For Shareholders who have converted shares, dividends will be credited to a securities account under a Securities Company or Bank Custodian at PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI). Shareholders who have not converted shares will receive dividends through cash check, which can be claimed by Shareholders from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35 - 36, Jakarta 12950. The Company is obligated to apply taxes on dividend distribution in accordance with government regulations.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Board of Directors are given the authority to implement all necessary measures related to the distribution of above-mentioned dividends, including determining the date of distribution in accordance with prevailing laws.

Mata Acara III | Agenda III

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the financial reports of the Company for fiscal year ending 31 December 2021, provided that the appointed Public Accounting Firm is a reputable firm registered with the Financial Services Authority (OJK). The Board of Commissioners were also given full authority to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.

1.632.335.200
99,978%

1,632,335,200
99.978%

Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021. Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 012/KOM-MLPT/IX/2021 tanggal 20 September 2021, Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Upon the recommendation of the Company's Audit Committee, the Board of Commissioners has selected and appointed a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021. Based on the Board of Commissioners Decision Number 012IKOM-MLPT/IX/2021 dated 20 September 2021 the Board of Commissioners have selected and appointed registered Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
Mata Acara IV Agenda IV		
<p>1. Menegaskan kembali bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masih tetap berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Reaffirmed the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with validity until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022 which will be held in 2023 as follows:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none">Presiden Komisaris: Adrian SuhermanKomisaris Independen: Dicky Setiadi MoechtarKomisaris: Jeffrey Koes Wonsono <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none">Presiden Direktur: Wahyudi ChandraDirektur: Jip Ivan SutantoDirektur: Hanny UntarDirektur: Suyanto HalimDirektur: Yugi EdisonDirektur: Yohan GunawanDirektur: Herryanto	1.631.152.100 99,906% 1,631,152,100 99.906%	Keputusan ini telah dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomer 38 tanggal 30 April 2021, di hadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang.
<p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, melakukan pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk jika ada perubahan.</p>		This decision has been stated in the Deed of Decision No 38 dated 30 April 2021, drafted in the presence of Buchari Hanafi SH, a Tangerang Regency Notary.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

Granted authority to the Board of Directors, either individually or collectively to represent the Company before authorities and/or Notaries to state resolutions from this Meeting, to sign related deed(s), to disclose information, to notify changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, to create and sign any related documents needed if there is an amendment that may have occurred.

- 3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari Penjualan Bersih Perseroan.

Approved the remuneration system, including that of salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners, formulated based on the performance orientations, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Net Sales and Service Revenues.

- 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

Granted authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors including honorarium, allowances, salary and/or other remunerations, formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
Mata Acara V Agenda V		

1.

- A. Menyetujui perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:

Approved changes to Article 11 in the Company's Articles of Association, which herewith reads as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah:
 - a. RUPS Tahunan;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran dasar ini disebut RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders hereinafter referred to as the GMS are:

- a. Annual GMS;
- b. Other GMS, which in these Articles of Association is called the Extraordinary GMS, which can be held any time when necessary.

2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.

Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik yang diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia di Pasar Modal.

The term GMS in these Articles of Association means both Annual GMS and Extraordinary GMS, unless expressly stated otherwise.

In addition to the implementation of GMS as referred to in the OJK Regulation regarding the Planning and Organizing of the GMS of a Public Company, the Company may organize the GMS electronically in accordance with Republic of Indonesia's laws and regulations on the Capital Market.

3. RUPS, dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.

The GMS, in other agendas, is not entitled to make decisions.

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 38 tanggal 30 April 2021, di hadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang.

This decision has been stated in the Deed of Decision No 38 dated 30 April 2021, drafted in the presence of Buchari Hanafi SH, a Tangerang Regency Notary.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
4. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau jangka waktu lainnya sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, apabila kondisi tertentu terjadi.	The Annual GMS must be held within six (6) months after the end of the financial year or on a different period as determined by OJK, if certain conditions occur.	
5. RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam Rapat tersebut Direksi menyampaikan:	The Annual GMS to approve the Annual Report should be held no later than June after the closing of the corresponding financial year, and the Board of Directors should submit the following during the meeting:	
<p>a. Persetujuan Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 yang isinya mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>b. Persetujuan penggunaan laba Perseroan;</p> <p>c. Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;</p> <p>d. Penetapan atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>a. Approval of the Annual Report as referred to in Article 21 paragraph 3, the contents of which comply with applicable laws and regulations;</p> <p>b. Approval for utilization of the Company's profits;</p> <p>c. Appointment of Public Accountant registered with OJK;</p> <p>d. Identifying or appointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p>	<p>Selain agenda sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c ayat ini, RUPS Tahunan dapat membahas agenda lain sepanjang agenda tersebut dimungkinkan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>In addition to the agenda as referred to in items a, b and c of this paragraph, the Annual GMS may discuss other agenda as long as such agenda is based on the Articles of Association, capital market regulations and other laws and regulations related to the status or business activities of the Company.</p>	



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

6. Dalam acara RUPS Tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:

In the agenda of the Annual GMS, proposals may be submitted by:

- a. Dewan Komisaris dan/atau seorang atau pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah;
 - b. Usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan RUPS Tahunan.
-
- a. the Board of Commissioners and/or a shareholder or shareholder who represents at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights;
 - b. The corresponding proposals must have been received by the Board of Directors seven (7) days before the date of the invitation to the Annual GMS.

- 7.(1) Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 1 dan 2 dapat dilakukan atas permintaan:

(1) The holding of the GMS, as referred to in Article 11 paragraphs 1 and 2, may be conducted at the request of:

- a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
 - b. Dewan Komisaris
-
- a. One (1) or more shareholders who jointly represent one-tenth (1/10) or more of the total number of shares with voting rights, unless the articles of association specify a smaller amount; or
 - b. Board of Commissioners

(2) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

(2) The request to hold a GMS, as referred to in point (1) of this paragraph, shall be submitted to the Board of Directors by registered letter accompanied by the reasons.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(3) Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada butir ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

(3) The registered letter submitted by the shareholder, as referred to in point (1) letter a of this paragraph, is copied to the Board of Commissioners.

(4) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) harus:

(4) The request for holding a GMS, as referred to in point (1), must:

- a. Dilakukan dengan itikad baik;
- b. Membertimbangkan kepentingan Perseroan;
- c. Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
- d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
- e. Tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

- a. Be done in good faith;
- b. Consider the interests of the Company;
- c. Require a decision of the GMS;
- d. Be accompanied by reasons and materials related to matters that must be decided in the GMS; and
- e. Does not conflict with provisions of laws and regulations and the Company's articles of association.

8. (1) Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 butir (1) pasal ini diterima Direksi.

(1) The Board of Directors is required to make an announcement of the GMS to the shareholders within a period of no later than fifteen (15) days from the date the request for holding the GMS as referred to in paragraph 7 point (1) of this article is received by the Board of Directors.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(2) Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat butir (2) pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 8 butir (1) diatas.		
(2) The Board of Directors is required to submit notification of the meeting agenda and registered letter as referred to in paragraph (2) of this article from the shareholders or the Board of Commissioners to OJK not later than five (5) working days prior to the announcement as referred to in paragraph 8 point (1).		
9. (1) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 butir (1) pasal ini atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 butir (1) huruf a, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:		
(1) In the event that the Board of Directors does not make the announcement of the GMS as referred to in paragraph 8 point (1) of this article upon the proposal of the shareholders as referred to in paragraph 7 point (1) letter a, within a period of no later than fifteen (15) days as of the date the request for holding a GMS is received by the Board of Directors, the Board of Directors is required to announce:		
a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS. a. there is a request for holding a GMS from the shareholders which was not held; and b. reasons for not holding the GMS.		
(2) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 butir (1) huruf a Pasal ini kepada Dewan Komisaris.		
(2) In the event that the Board of Directors has made the announcement as referred to in point (1) of this paragraph or the period of fifteen (15) days has elapsed, the shareholders may re-submit the request for holding a GMS, as referred to in paragraph 7 point (1) letter a, to the Board of Commissioners.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(3) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat 8 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf b ayat 7 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:		
(3) In the event that the Board of Directors does not make the announcement of the GMS, as referred to in point (1) paragraph 8 of this Article at the proposal of the Board of Commissioners as referred to in point (1) letter b paragraph 7 of this Article, within a period of no later than fifteen (15) days as of the date the request for holding a GMS is received by the Board of Directors, the Board of Directors is required to announce:		
<ul style="list-style-type: none"> a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS. <ul style="list-style-type: none"> a. there is a request for holding a GMS from the Board of Commissioners which was not held; and b. reasons for not holding the GMS. 		
(4) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.		
(4) In the event that the Board of Directors has made the announcement, as referred to in point (3) of this paragraph or after the period of fifteen (15) days has elapsed, the Board of Commissioners shall convene the GMS itself.		
(5) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini telah terlampaui.		
(5) The Board of Commissioners is obliged to announce the GMS to shareholders no later than fifteen (15) days as of the announcement date as referred to in point (3) of this paragraph or a period of fifteen (15) days as referred to in point (4) paragraph from which this has been exceeded.		



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(6) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini.		
(6) The Board of Commissioners is required to submit notification of the meeting agenda to OJK not later than five (5) working days prior to the announcement as referred to in point (5) of this paragraph.		
10. (1) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir (2) pasal ini diterima Dewan Komisaris.		
(1) The Board of Commissioners is required to make an announcement of the GMS to the shareholders within a period of no later than fifteen (15) days from the date the request for holding the GMS as referred to in paragraph 9 point (2) of this article is received by the Board of Commissioners.		
(2) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas.		
(2) The Board of Commissioners is required to submit notification of the meeting agenda to OJK no later than five (5) working days prior to the announcement as referred to in point (1) above.		
11. (1) Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 butir (1) Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:		
(1) In the event that the Board of Commissioners does not make the announcement as referred to in paragraph 10 point (1) of this Article, within a period of no later than fifteen (15) days from the date on which the request to hold a GMS is received by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must announce:		
a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.		
a. there is a request for holding a GMS from the shareholders which was not held; and b. reasons for not holding the GMS.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(2) Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas atau jangka waktu telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 butir (1) huruf a pasal ini.

(2) In the event that the Board of Commissioners has made the announcement as referred to in point (1) above or the time period has elapsed, the shareholders may submit a request to hold a GMS to the district court chairman whose jurisdiction covers the domicile of the Company to determine the granting of a permit to hold a GMS as referred to in paragraph 7 point (1) letter a of this article.

12. (1) Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 butir (2) Pasal ini, wajib menyelenggarakan RUPS.

(1) Shareholders who have obtained a court order to hold a GMS as referred to in paragraph 11 point (2) of this Article, are obliged to hold a GMS.

(2) Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 butir (1) huruf a Pasal ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

(2) If the request for holding a GMS is fulfilled by the Board of Directors or the Board of Commissioners or determined by the chairman of the district court, the shareholders requesting the holding of the GMS as referred to in paragraph 7 point (1) letter a of this Article must not transfer their share ownership within a period of at least six (6) months after the announcement of the GMS by the Board of Directors or the Board of Commissioners or as determined by the chairman of the district court.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(3) Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 Pasal ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 butir (1) Pasal ini, dan butir (5) ayat 9 Pasal ini, dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat 12 Pasal ini, wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK di bidang Pasar Modal.

(3) The procedure for holding the GMS conducted by the Board of Directors as referred to in paragraph 8 of this Article, the Board of Commissioners as referred to in paragraph 10 point (1) of this Article, and point (5) paragraph 9 of this Article, and the shareholders as referred to in point (1) paragraph 12 of this Article, must be carried out in accordance with the procedures for holding a GMS as regulated in the OJK Regulation in the Capital Market sector.

(4) Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini, dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:

(4) In addition to complying with the GMS procedures as referred to in point (3) of this paragraph, the notification of the GMS agenda must also contain the following information:

- a. Penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
- b. Menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, Jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
- c. Penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- a. An explanation that the GMS is held at the request of the shareholder and the name of the proposed shareholder and number of share ownership in the Company, if the Board of Directors or the Board of Commissioners conducts the GMS at the request of the shareholder;
- b. Submit the names of the shareholders and the number of their shareholdings in the Company and the decision of the district court regarding the granting of permission to hold the GMS. or
- c. An explanation that the Board of Directors does not conduct the GMS at the request of the Board of Commissioners, if the Board of Commissioners conducts the proposed GMS itself.

13. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh Tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan Tindakan pidana lainnya.

Approval of the annual report and ratification of the financial statements by the Annual GMS means giving full discharge and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the last financial year, as long as such actions are reflected in the financial statements except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.

14. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

An Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs of the Company by taking into account the prevailing laws and regulations and Articles of Association.

B. Menyetujui perubahan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:

Approved the amendment to Article 12 of the Company's Articles of Association, so that it is hereinafter read and be as follows:



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
<p>1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.</p> <p>GMS must be held within the territory of the Republic of Indonesia.</p> <p>2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.</p> <p>The Company is obliged to determine the place and time of holding the GMS.</p> <p>3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini wajib dilakukan di:</p> <p>The venue for the GMS, as referred to in paragraph 2 of this Article, must be held at:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tempat kedudukan Perseroan;b. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;c. ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; ataud. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan. <ul style="list-style-type: none">a. domicile of the Company;b. the place where the Company conducts its main business activities;c. the provincial capital where the domicile or place of the Company's main business activities is located; ord. the province where the Stock Exchange is domiciled where the Company's shares are listed. <p>4. Pemberitahuan RUPS: Notification of GMS:</p> <p>(1) Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.</p> <p>(2) Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus diungkapkan secara jelas dan rinci.</p> <p>(3) Dalam hal terdapat perubahan mata acara Rapat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.</p>		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- (1) The Company must first submit notification of the meeting agenda to OJK no later than five (5) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the GMS announcement date.
- (2) The agenda of the meeting as referred to in point (1) of this paragraph must be disclosed clearly and in detail.
- (3) In the event that there is a change in the meeting agenda as referred to in point (2) of this paragraph, the Company is obliged to submit the agenda change to the OJK no later than the time of summoning the GMS.

5. Pengumuman RUPS:

Announcement of GMS:

- (1) Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - (2) Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini memuat paling sedikit:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. Tanggal pemanggilan RUPS.
 - (3) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 butir (1) Pasal ini, selain memuat hal yang dimaksud pada butir (2) ayat ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada buri (1) ayat ini, wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
- (1) The Company is obliged to announce the GMS to shareholders no later than fourteen (14) days prior to the invitation to the GMS, excluding the announcement and invitation dates.
 - (2) The announcement of the GMS as referred to in point (1) of this paragraph shall contain at least:
 - a. provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
 - b. provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agenda;
 - c. the date of holding the GMS; and
 - d. date of summons for GMS.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(3) In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners as referred to in paragraph 7 point (1) of this Article, in addition to containing the matters referred to in point (2) of this paragraph, the announcement of the GMS as referred to in point (1) of this paragraph , must contain information that the Company is holding a GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.

6. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 butir (2) dan (3) Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:

In the event that the GMS is attended only by independent shareholders, in addition to the information as referred to in paragraph 5 points (2) and (3) of this Article, the announcement of the GMS must also contain the following information:

a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran pemegang saham independen yang disyaratkan dalam setiap rapat; dan

b. Pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.

a. The next GMS is planned to be held if a quorum of the presence of independent shareholders is required at each meeting; and

b. a statement regarding the quorum of decisions required at each meeting.

7. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

Shareholders may propose the meeting agenda in writing to the organizers of the GMS, no later than seven (7) days prior to the summons for the GMS.

8. Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 7 pasal ini, merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

Shareholders who can propose the agenda of the meeting as referred to in paragraph 7 of this article, are 1 (one) shareholder or more representing one-twentieth (1/20) or more of the total number of shares with voting rights, except when the Company's articles of association determines a smaller number.

9. Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini harus:

The proposed meeting agenda as referred to in paragraph 7 of this Article must:

- a. Dilakukan dengan itikad baik;
- b. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
- c. Merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
- d. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
- e. Tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

- a. be done in good faith;
- b. consider the interests of the Company;
- c. contain an agenda item that requires a GMS decision;
- d. include reasons and materials for the proposed meeting agenda; and
- e. not conflict with the provisions of laws and regulations and the Company's articles of association.

10. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 sampai dengan ayat 9 Pasal ini.

The Company is obliged to include the proposed meeting agenda from the shareholders in the meeting agenda contained in the summons, as long as the proposed meeting agenda meets the requirements as referred to in paragraphs 7 to 9 of this Article.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

11. Pemanggilan RUPS:

Summons for GMS:

(1) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

The Company is obliged to make an invitation to the shareholders no later than twenty one (21) days prior to the date of holding the GMS, excluding the date of summons and the date of holding the GMS.

(2) Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus memuat paling sedikit:

The summons for the GMS, as referred to in point (1) of this paragraph, must contain at least:

- a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
- b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
- c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
- d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- f. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- g. Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS (dalam hal RUPS dilakukan secara elektronik).

- a. the date of holding the GMS;
- b. the time of holding the GMS;
- c. the place where the GMS will be held;
- d. provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
- e. the meeting agenda including an explanation of each of the agenda items;
- f. information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the GMS invitation until the actual GMS is held; and
- g. information that shareholders can provide power of attorney through the e-GMS (in the event that the GMS is conducted electronically).

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(3) Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini.

The Company is obliged to rectify the GMS summons if there is a change in the information in the GMS summons that has been made as referred to in point (2) of this paragraph.

(4) Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggara RUPS dan/ atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam butir (1) dan (2) ayat ini.

In the event that the change in information as referred to in point (3) of this paragraph includes a change in the date of the GMS and/ or the addition of the agenda for the GMS, the Company is obliged to make a re-invitation to the GMS with the procedure for calling as referred to in points (1) and (2) of this paragraph.

(5) Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

If the change in information regarding the date of holding the GMS and/or the addition of the agenda for the GMS is not made due to the fault of the Company or on the orders of the OJK, the provisions on the obligation to re-call the GMS as referred to in point (4) of this paragraph shall not apply, as long as OJK does not instruct to recall another meeting.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(6) Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:		
In the event that the second GMS is to be held, the summons for the second GMS shall be made with the following conditions:		
a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan; b. Pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.		
a. The second GMS must be held within a period of not later than ten (10) days and not later than twenty one (21) days after the first GMS is held; b. The invitation to the second GMS must state that the first GMS had been held and did not reach a quorum of attendance.		
(7) Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a butir (6) ayat ini, Perseroan wajib melakukan RUPS sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS.		
In the event that the Company does not conduct the second GMS within the period as referred to in letter a point (6) of this paragraph, the Company is obliged to conduct the GMS in accordance with the procedures for holding the GMS.		
(8) Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.		
Provisions regarding the summons and implementation of the third GMS at the request of the Company shall be stipulated by OJK.		
(9) Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.		
The application as referred to in point (8) of this paragraph must be submitted to OJK no later than fourteen (14) days after the second GMS is held.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(10) Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (9) ayat ini memuat paling sedikit:

The application as referred to in point (9) of this paragraph shall contain at least:

- a. Ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. Daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. Daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. Besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
-
- a. provisions for the quorum of the GMS as stipulated in the Company's articles of association;
 - b. list of shareholders present at the first and second GMS;
 - c. a list of shareholders who are entitled to attend the first and second GMS;
 - d. the efforts that have been made to fulfill the quorum of the second GMS; and
 - e. the size and reasons of the proposed third GMS quorum.

(11) Perseroan tidak dapat melaksanakan RUPS ketiga apabila penetapan dari OJK sebagaimana yang dimaksud dalam butir (8) ayat ini belum diperoleh.

The Company cannot hold the third GMS if OJK determines that items referred to in point (8) of this paragraph have not been fulfilled.

12. Bahan Mata Acara RUPS:

GMS Agenda Materials:

(1) Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/ atau e-RUPS.

The Company is required to provide material for the agenda of the meeting for shareholders which can be accessed and downloaded through the Company's website and/or e-GMS.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(2) Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS. The material for the agenda of the meeting as referred to in point (1) of this paragraph must be available starting from the date of the GMS invitation until the holding of the GMS.		
(3) Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut. In the event that the provisions of other laws and regulations regulate the obligation to provide materials for the agenda of the meeting earlier than the provisions referred to in point (2) of this paragraph, the provision of materials for the agenda of the meeting shall comply with the provisions of the said other laws and regulations.		
(4) Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia: In the event that the agenda of the meeting concerns the appointment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, a curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who will be appointed must be made available:		
a. Di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau b. Pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. a. on the Company's website at least from the time of the invitation until the holding of the GMS; or b. at a time other than the time referred to in letter a, but at the latest should be at the time of holding the GMS, as long as it is regulated in the pro		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- (5) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermaterai cukup untuk ditandatangani oleh pemegang saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:

In the event that the GMS is attended only by Independent shareholders, the Company is required to provide a statement form with sufficient duty stamp to be signed by the Independent Shareholders prior to the GMS, stating at least that:

- a. Yang bersangkutan benar-benar merupakan pemegang saham Independen; dan
- b. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- a. the person concerned is truly an Independent shareholder; and
- b. if it is proven that the statement is not true at a later date, the person concerned may be subject to sanctions in accordance with the provisions of the legislation.

13. Tata Tertib RUPS:

GMS Rules:

- (1) Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.

At the time of the GMS, the rules of the GMS must be given to the shareholders who are present.

- (2) Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.

The main rules of the GMS, as referred to in point (1) of this paragraph, must be read out before the GMS begins.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(3) Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat:

At the opening of the GMS, the GMS chairman is required to provide an explanation to the shareholders containing at least:

- a. kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - b. mata acara rapat;
 - c. mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
 - d. tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
-
- a. the general condition of the Company in brief;
 - b. meeting agenda;
 - c. decision-making mechanism related to meeting agenda; and
 - d. procedures for using the rights of shareholders to ask questions and/or express opinions.

14. Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

Language and Media Announcement

(1) Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan RUPS sebagaimana dimaksud di dalam peraturan OJK di bidang pasar modal, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:

The obligation to make announcements, summons, rectification of summons, recalls, and announcements of the summary of the GMS as referred to in OJK regulations in the capital market sector, for companies whose shares are listed on the stock exchange must, at least, be carried out through:

- a. Situs web penyedia e-RUPS
- b. Situs web bursa efek; dan
- c. Situs web Perseroan,
Dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

- a. e-GMS provider website;
- b. stock exchange website; and
- c. Company website,
In Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(2) Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c diatas wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

Announcements using a foreign language, as referred to in paragraph 1 letter c above, must contain the same information as in the announcement using the Indonesian language.

(3) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

In the event that there is a difference in the interpretation of information announced in a foreign language with that published in the Indonesian language, the information in the Indonesian format shall be used as a reference.

(4) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) sampai dengan (3) diatas, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:

In the event that the Company uses its own system, the provisions regarding media announcements, summons, rectification of summons, recalls, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in points (1) to (3) above, for the Company whose shares are listed on the stock exchange should be done at least through:

- a. Situs web bursa efek; dan
- b. Situs web Perseroan

Dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

- a. Stock exchange websites; and
- b. Company website

In Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

(5) Pemberlakuan ketentuan pengumuman melalui situs web yang disediakan oleh OJK atas pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS ditetapkan oleh OJK.

The application of provisions for announcements through the website provided by OJK for announcements, summons, rectification of summons, recalls, and announcement of the summary of the minutes of the GMS shall be determined by OJK.

C. Menyetujui perubahan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:

Approve the amendment of Article 13 of the Company's Articles of Association, so that it is read and stated as follows:

1. Pimpinan RUPS:

Chairman of the GMS:

(1) RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.

(2) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.

(3) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada butir (1) dan butir (2) ayat ini, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unable to attend as referred to in point (1) and point (2) of this paragraph, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- (4) Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest upon appointment by the Board of Commissioners.

- (5) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.

- (6) Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan ata mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

In the event that one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to lead the GMS has a conflict of interest on the agenda to be decided at the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.

- (7) Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan Pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by a non-controlling shareholder who is elected by the majority of the other shareholders present at the GMS.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
2. Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam Rapat tersebut.	The chairperson of the meeting has the right to request that those present prove their authority to attend the Meeting.	
3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Berita Acara RUPS oleh Notaris.	From all matters discussed and decided in the GMS, the Notary makes the Minutes of the GMS.	
4. Berita Acara RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.	The Minutes of the GMS shall serve as valid evidence to all shareholders and third parties regarding the decisions and all matters that occur in the GMS.	
D. Menyetujui perubahan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:	Approved the amendment to Article 14 of the Company's Articles of Association, so that it is read and stated as follows:	
1. (1) Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:	Attendance quorum and quorum of GMS resolutions for agenda items that must be decided in GMS shall be conducted by following these provisions:	
a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.	The GMS may be held if at the GMS more than one-half ($\frac{1}{2}$) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the articles of association of the Company specify a larger quorum.	

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
<p>b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b butir (1) ini tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili; dan</p> <p>In the event that the quorum as referred to in letters a and b of point (1) is not achieved, a second GMS may be held provided that the second GMS is valid and has the right to make decisions if at the GMS at least one third ($\frac{1}{3}$) of the total shares with voting rights is present or represented; and</p> <p>c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b butir (1) adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.</p> <p>The resolutions of the GMS, as referred to in letters a and b of point (1), are valid if they are approved by a larger number of affirmative votes.</p> <p>(2) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf b ayat ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.</p> <p>In the event that the quorum of attendance at the second GMS as referred to in point (1) letter b of this paragraph is not reached, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights in attendance quorum and decision quorum determined by OJK upon the request of the Company.</p>		



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(3) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) dan (2) ayat ini berlaku juga untuk kuorum kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan / atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.		
The provisions on the quorum for attendance and quorum for the resolutions of the GMS as referred to in points (1) and (2) of this paragraph shall also apply to the quorum for the resolutions of the GMS for the agenda of material transactions and/or changes in business activities, except for the agenda of material transactions in the form of transfers. The Company's assets are more than fifty percent (50%) of the total net assets.		
2. (1) Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tidak mengurangi ketentuan undang undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan.		
Shareholders may be represented by other shareholders with a power of attorney. The power of attorney must be drawn up and signed in the form as determined by the Board of Directors of the Company, without prejudice to the provisions of applicable laws and regulations regarding legal documents and must be submitted to the Board of Directors at least three (3) working days before the date of the corresponding GMS.		
(2) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.		
Shareholders, either alone or represented based on a power of attorney, are entitled to attend the GMS.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
<p>(3) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.</p> <p>Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the registry of shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the summons for the GMS.</p>		
<p>(4) Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak sebagai berikut:</p> <p>In the event that the second GMS and the third GMS are held, the provisions of the entitled shareholders are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga. <p>For the second GMS, the shareholders who are entitled to attend are the shareholders registered in the registry of shareholders of the Company one (1) working day prior to the summons for the third GMS.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga. <p>For the third GMS, the shareholders who are entitled to attend are the shareholders registered in the registry of shareholders of the Company one (1) working day prior to the summons for the third GMS.</p>		



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(5) Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 butir (4) Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.	In the event of a recall as referred to in paragraph 11 point (4) of this Article, the shareholders who are entitled to attend the GMS are the shareholders whose names are recorded in the registry of shareholders of the Company one (1) day prior to the recall of the GMS.	
(6) Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 butir (4) Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini.	In the event that the rectification of the summons does not result in a recall as referred to in paragraph 11 point (4) of this Article, the shareholders who are entitled to attend shall comply with the provisions of the shareholders as referred to in point (2) of this paragraph.	
(7) Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 butir (1) dan ayat 9 butir (5) Pasal 11, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (1) Pasal 11, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (1) Pasal 11, daftar pemegang saham dapat disampaikan leh biro administrasi efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.	In the event that the GMS is held by the Board of Commissioners as referred to in paragraph 10 point (1) and paragraph 9 point (5) of Article 11, as well as shareholders as referred to in paragraph 12 point (1) of Article 11, the list of shareholders can be submitted by the share administration bureau and the Securities Depository and Settlement Institution to the organizers of the GMS.	

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(8) Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.		
The Company is required to provide an alternative electronic power of attorney for shareholders to attend and vote at the GMS.		
(9) i. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 butir (2) sampai dengan butir (6) Pasal ini, dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/ atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Shareholders as referred to in paragraph 2 point (2) to point (6) of this Article, may grant power of attorney to another party to represent him/her to attend and/or vote at the GMS in accordance with the provisions of the legislation. ii. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada poin i butir (9) ayat ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan. The granting of power of attorney as referred to in point i point (9) of this paragraph can be carried out by the shareholders electronically through the e-GMS provided by the e-GMS Provider or the system provided by the Company, in the event that the Company uses its own system. iii. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada poin ii butir (9) ayat ini dapat harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS. The grant of power of attorney as referred to in point ii point (9) of this paragraph may be made no later than one (1) working day prior to the holding of the GMS.		



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
iv. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.		
Shareholders may include voting options in each agenda item in the electronic power of attorney.		
(10) i. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam poin ii butir (9) ayat 2 Pasal ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.		
Shareholders may make changes to their power of attorney including voting options as referred to in point ii point (9) paragraph 2 of this Article if the shareholders include voting options.		
ii. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada poin i butir (10) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.		
Changes in power of attorney including voting as referred to in point i point (10) of this paragraph may be made no later than 1 (one) working day prior to the holding of the GMS.		
(11) i. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:		
Parties who can become Authorized Persons electronically include:		
a. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham; b. Pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau c. Pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.		
a. Participants administering sub-accounts of securities/securities owned by shareholders; b. Parties provided by the Company; or c. Parties appointed by the shareholders.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
ii. Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada poin i butir (11) huruf b ayat ini.		
The Company is required to provide the Proxy electronically as referred to in point i point (11) letter b of this paragraph.		
iii. Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada poin i butir (11) ayat ini wajib:		
The Proxy as referred to in point i point (11) of this paragraph must:		
a. Cakap menurut hukum; dan b. Bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.		
a. be competent according to law; and b. not be members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor employees of the Company.		
iv. Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada poin iii butir (11) ayat ini harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau system yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan system yang disediakan oleh Perseroan.		
The Proxy as referred to in point iii point (11) of this paragraph must have been registered in the e-GMS system or the system provided by the Company, in the event that the Company uses its own system.		
v. Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.		
In the event that the Proxy attends the GMS in person, the authority of the Proxy to cast votes on behalf of the attorney is declared void.		



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(12) Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroans, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.	The appointment and revocation of the Proxy, as well as the granting and changing of votes through the e-GMS or the system provided by the Company, in the event that the Company uses its own system, is considered valid and binding for all parties, and does not require a wet signature except otherwise stipulated in the provisions of the e-RUS Provider and/or the provisions of laws and regulations.	
(13) Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.	The mechanism for registration, appointment, and revocation of power of attorney as well as granting and changing votes is regulated by the e-GMS Provider.	
(14) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.	In the event that the Company uses its own system, the mechanism for registration, appointment, and revocation of power of attorney as well as granting and changing votes is regulated in the standard operating procedures for holding the Company's GMS.	
(15) Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.	The Proxy is responsible for the power of attorney received from the shareholders and must exercise the power of attorney in good faith and not violate the provisions of the laws and regulations.	

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

3. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan one (1) suara, ketentuan ini tidak berlaku bagi:

In the GMS, each share gives the owner the right to cast one (1) vote, this provision does not apply to:

- a. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek sebagai Kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perusahaan Terbuka;
- b. Manajer Investasi yang mewakili kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.

- a. Custodian Bank or Securities Company as Custodian representing its customers who own the shares of the Public Company;
- b. Investment Manager who represents the interests of the Mutual Funds he manages.

4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxies at the GMS, but the votes they cast as proxies at the GMS are not counted in the voting.

5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) pemegang saham yang hadir dalam Rapat atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Voting regarding individuals is carried out in an unsigned closed letter and on other matters verbally, unless the GMS chairman determines otherwise without any objection from one (1) shareholder or more who together, present at the Meeting, represent at least ten percent (10%) of the total shares issued by the Company.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
6. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Shareholders with voting rights who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.		
7. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil apabila disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ditentukan lain.		
All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is taken if it is approved by more than fifty percent (50%) of the number of votes legally cast in the meeting unless otherwise stipulated in the Articles of Association.		
8. Keputusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dari transaksi dimaksud tidak dikecualikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, transaksi tersebut wajib mendapat persetujuan RUPS luar biasa yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: Decisions regarding transactions that have a conflict of interest in the said transactions are not excluded based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, such transactions must be approved by an extraordinary GMS conducted with the following conditions:		
a. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Shareholders who have a conflict of interest are considered to have made the same decision as the decision approved by an independent shareholder who does not have a conflict of interest.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- b. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa RUPS tersebut dihadiri/diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.

The GMS to decide matters that have conflict of interest is held provided that the GMS is attended/represented by more than half (1/2) of the total number of independent shareholders and decisions are taken based on the affirmative vote of the independent shareholders representing more than half (1/2) from the total number of shares with valid voting rights owned by independent shareholders.

- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud ayat 8.b pasal ini tidak tercapai, dapat diadakan Rapat kedua dengan ketentuan harus dihadiri/diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

In the event that the quorum as referred to in paragraph 8.b of this article is not achieved, a second Meeting may be held provided that it must be attended/represented by more than half (1/2) of the total number of shares with valid voting rights owned by independent shareholders and a resolution based on the affirmative vote of independent shareholders who represent more than half (1/2) of the number of shares owned by independent shareholders who attend the GMS.

- d. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 8.c pasal ini tidak tercapai, atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan rapat ditetapkan oleh OJK.

In the event that the quorum as referred to in paragraph 8.c of this article is not achieved, at the request of the Company, the quorum, number of votes to make decisions, summons and time for holding the meeting shall be determined by OJK.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
e. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir.	The decision of the third GMS is valid if it is approved by the independent shareholders who represent more than fifty percent (50%) of the shares owned by the independent shareholders who are present.	
9. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi semua syarat, sebagai berikut:	Every matter proposed by the shareholders during the discussion or voting in the GMS must meet all the requirements, as follows:	
a. Menurut pendapat Ketua RUPS hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara rapat yang bersangkutan; dan	In the opinion of the Chairperson of the GMS, this matter is directly related to one of the relevant meeting agenda; and	
b. Hal-hal tersebut diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham bersama-sama mewakili sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah	These matters are submitted by one or more shareholders who together represent at least twenty percent (20%) of the total shares with valid voting rights.	
c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.	In the opinion of the Board of Directors, the proposal is considered to be directly related to the Company's business.	

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

10. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian itu mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Shareholders may also take legal and binding decisions without holding a GMS provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders have given their approval of the proposal submitted in writing and have signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the GMS.

11. Ringkasan Risalah RUPS:

Summary of GMS Minutes:

(1) Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.

The Company is required to prepare the minutes of the GMS and its summary.

(2) Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

Minutes of the GMS must be drawn up and signed by the meeting chairman and at least one (1) shareholder appointed by the GMS participants.

(3) Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.

The signature as referred to in point (2) of this paragraph is not required if the minutes of the GMS are made in the form of a deed of minutes of the GMS drawn up by a notary registered with the OJK.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
(4) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.	In the event that the GMS is a GMS attended only by Independent shareholders, the minutes of the GMS must be made in the form of a deed of minutes of the GMS drawn	
(5) Ringkasan Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini wajib memuat informasi paling sedikit:	The summary of the minutes of the GMS as referred to in point (1) of this paragraph must contain at least the following information: a. Tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS; The date, location, time and agenda of the GMS;	
	b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS; Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present at the GMS;	
	c. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah; The number of shares with valid voting rights present at the GMS and the percentage of the total shares with valid voting rights;	
	d. Ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan /atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat; Whether or not there is an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the meeting agenda;	

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- e. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/ata memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberi kesempatan;

The number of shareholders who ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the meeting, if the shareholders are given the opportunity;

- f. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS;

GMS decision-making mechanism;

- g. Hasil pemungutan keputusan RUPS;

The results of the GMS resolutions;

- h. Keputusan RUPS; dan

GMS resolutions; and

- i. Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.

Implementation of cash dividend payments to entitled shareholders, if there is a GMS decision related to the distribution of cash dividends.

- (6) Ringkasan Risalah RUPS ini wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

This Summary of Minutes of the GMS must be announced to the public no later than two (2) working days after the GMS is held.

- E. Menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:

Approved the amendment to Article 16 of the Company's Articles of Association, so that it is hereinafter read and stated as follows:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.	Each member of the Board of Directors must, in good faith and full responsibility, carry out their duties by observing applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.	
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:	The Board of Directors legally and directly represents the Company both inside and outside the court regarding all matters and in all events binding the Company with other parties and other parties to the Company, and carries out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions for:	
a. Meminjamkan uang Perseroan kepada pihak ketiga atau meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;	Lending the Company's money to third parties or borrowing money on behalf of the Company (excluding withdrawals from opened Credit) the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners;	
b. Meminjam uang atas nama Perseroan;	Borrowing money on behalf of the Company;	
c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung hutang, yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;	Binding the Company as guarantor/debt guarantor, the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners;	

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

- d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 4 tersebut di bawah ini;

Pledging or insuring the assets of the Company, the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners, taking into account paragraph 4 as stated below;

- e. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan atau saham-saham dalam lain-lain perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 4 tersebut di bawah ini;

Buying, selling or in other ways obtaining/releasing rights to immovable property including rights to land and/or buildings or shares in other companies, the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners, taking into account paragraph 4 mentioned below;

- f. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perseroan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang.

Making equity participation or release capital participation in other companies without disregarding the permit authority.

Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundungan yang berlaku.

The Board of Directors must obtain prior written approval or relevant deed signed by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 4 below and the applicable laws and regulations.

Apabila Dewan Komisaris tidak menentukan batasan jumlah sebagaimana tersebut dalam ayat ini, maka Direksi dapat bertindak tanpa mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

If the Board of Commissioners does not determine the amount limit as referred to in this paragraph, the Board of Directors may act without obtaining approval from the Board of Commissioners.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

4. Untuk menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS kedua dan RUPS kedua adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran RUPS ketiga, jumlah suara untuk mengambil keputusan pemanggilan dan waktu, penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua OJK.

To carry out legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees on all or most of the Company's assets which constitute more than fifty percent (50%) of the total net assets of the Company in one (1) or more transactions, both related to each other or not, as collateral for the Company's assets which constitute more than fifty percent (50%) of the total net assets of the Company in one (1) transaction or more, whether related to each other or not, the Board of Directors must obtain approval from the GMS attended or represented by the shareholders who own at least three quarters ($\frac{3}{4}$) of the total shares with voting rights present at the GMS. In the event that the quorum as referred to in the first GMS is not reached, a second GMS may be held and the second GMS is valid if attended by the shareholders or their legal proxies who represent at least two thirds ($\frac{2}{3}$) of the total shares with valid voting rights and the decision is approved by more than three quarters ($\frac{3}{4}$) of all shares with voting rights present at the GMS, if the quorum for the second GMS is not reached, then at the request of the Company, the quorum for the attendance of the third GMS, the number of votes to make a decision on the summons, and the holding and time of the GMS is determined by the chairman of the OJK.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.		
Legal actions to carry out Material Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions, as referred to in the laws and regulations in the Capital Market sector, must obtain approval from the GMS of the Company, with the conditions as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector.		
6. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau 3 (tiga) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.		The President Director together with another Director or three (3) members of the Board of Directors are jointly entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.		Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint the Board of Directors and for that purpose must provide a power of attorney, in which the power of attorney holders are authorized to take certain actions.
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.		The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event that the GMS does not, then the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Meeting of the Board of Directors.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.	In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, taking into account applicable laws and regulations.	
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.		
F. Menyetujui perubahan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:		
Approved the amendment to Article 24 of the Company's Articles of Association, so that it is hereinafter read and stated as follows:		
1. Pengubahan Anggaran Dasar harus dengan memperhatikan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.		
Amendments to the Articles of Association must take into account the Law on Limited Liability Companies and/or the laws and regulations in the Capital Market sector.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
------------------------------	-------------------------	--

2. RUPS untuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

The GMS for amendments to the Company's Articles of Association which requires approval from the Minister of Law and Human Rights, except that amendments to the Articles of Association in order to extend the period of establishment of the Company are carried out with the following provisions:

- a. RUPS dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

The GMS is attended by the shareholders or their legal proxies who represent at least two thirds (2/3) of the total shares with voting rights present at the GMS;

- b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksudkan dalam huruf a tersebut di atas tidak tercapai maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

In the event that the quorum of attendance as referred to in letter a above is not achieved, then in the second GMS, the decision is valid if attended by the shareholders or their legal proxies and are entitled to make binding decisions representing at least three fifths (3/5) of the total shares with valid voting rights and the decision is approved by more than half (1/2) of all shares with voting rights present at the GMS;



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
c. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf b diatas tidak tercapai maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan pemaggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Dewan Komisioner OJK.		
In the event that the quorum of attendance as referred to in letter b above is not achieved, then at the request of the Company, the quorum of attendance, the number of votes to make a decision on the summons and the time for holding the GMS shall be determined by the Chairman of the OJK Board of Commissioners.		
3. Pengubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut pengubahan nama Perseroan dan/ atau tempat kedudukan Perseroan; besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan /atau pengubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undagan yang berlaku.		
Amendment of the provisions of the Articles of Association concerning the change of the name of the Company and/or the domicile of the Company; the amount of authorized capital, reduction of issued and paid-up capital and/or changing the status of a closed company to a public company or vice versa, must obtain approval from the Minister as referred to in applicable laws and regulations.		
4. Pengubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 3 Pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas.		
Amendments to the Articles of Association other than those related to the matters referred to in paragraph 3 of this Article are sufficient to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with due observance of the provisions in the Law on Limited Liability Companies.		

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

5. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit atau beredar secara luas di tempat kedudukan Perseroan dan dalam Berita Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut dengan tetap mengindahkan peraturan dan/atau perundangan di bidang Pasar Modal. Ketentuan-ketentuan tersebut diatas tidak mengurangi persetujuan dari instansi yang berwenang sebagaimana diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The decision regarding the reduction of capital must be notified in writing to all creditors of the Company and announced by the Board of Directors in one (1) daily newspaper in Indonesian language which is published or widely circulated at the domicile of the Company and in the State Gazette of the Republic of Indonesia no later than seven (7) calendar days from the date of the decision on the reduction of the capital with due observance of the regulations and/or laws in the Capital Market sector.

The provisions mentioned above do not reduce the approval of the authorized agencies as required by the applicable laws and regulations.

- G. Menyetujui perubahan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:

approved the amendment to Article 26 of the Company's Articles of Association, so that it is hereinafter read and stated as follows:

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan - yang berlaku dalam bidang Pasar Modal, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.



Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

With due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, merger, consolidation, acquisition, separation, submission of application for bankruptcy of the Company, extension of the period of establishment of the Company and dissolution can only be carried out based on the resolution of the GMS attended by shareholders who are representing at least three fourths (3/4) of the total shares with valid voting rights and the decision is approved by more than three fourths (3/4) of the total shares with valid voting rights and the decision is approved by more than three fourths (3/4) of the number of votes legally cast in the GMS.

2. Ketentuan lebih lanjut mengenai penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Further provisions regarding mergers, consolidations, acquisitions and separations are referred to in the applicable laws and regulations, particularly the laws and regulations in the Capital Market sector.

2.

- Menyetujui pemindahan alamat domisili hukum Perseroan yang semula beralamat di Berita Satu Plaza Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta Selatan 12950 menjadi ke Sopo del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jalan Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Approved the change regarding the Company's legal domicile address which was originally located at Berita Satu Plaza 7th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.35-36, South Jakarta 12950 to Sopo del Office Towers & Lifestyle Tower B, 18th Floor Jalan Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12950.

Keputusan Decision	Setuju Agreed	Tindakan yang Diambil Action Taken
-----------------------	------------------	---------------------------------------

3.

Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengubahan dan penyusunan kembali keputusan-keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar yang diputuskan dalam Rapat ini, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam rangka mendapatkan penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada dikecualikan.

Given approval, authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the amendment and rearrangement of decisions regarding amendments to the Articles of Association decided at this Meeting, in the form of a notarial deed, appearance before a notary, submission and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including in order to obtain acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the amendments to the Company's Articles of Association, without exception.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan umum dan memberikan arahan kepada Direksi mengenai hal-hal yang penting bagi Perseroan. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi Anggaran Dasar, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, ditambah dengan pelaksanaan keputusan-keputusan yang dicapai dalam RUPS. Demikian pula Dewan Komisaris mengevaluasi rencana dan strategi, serta menyetujui laporan keuangan audit yang disampaikan oleh Direksi.

Dewan Komisaris terdiri atas tiga (3) anggota aktif, yaitu Presiden Komisaris, Komisaris Independen dan Komisaris. Baik Presiden Komisaris maupun Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum apapun maupun memiliki hubungan keluarga atau afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan sesama anggota, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat menghambat pelaksanaan tugas.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014), Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, serta Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018. Selain itu, Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan dan juga tidak sedang menjabat sebagai Komisaris di perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perseroan.

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen wajib menyiapkan surat pernyataan independensi dalam pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Setelah RUPST Tahun Buku 2020, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Adrian Suherman
Komisaris	: Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris Independen	: Dicky Setiadi Moechtar

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung

In accordance with the Articles of Association, along with government laws and regulations, the Board of Commissioners provides the Board of Directors with general supervision and advice regarding matters vital to the Company. This ensures that the Company complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG), Articles of Association, prevailing regulations and legislations, plus fulfillment of the General Meeting of Shareholders' decisions. Likewise, the Board of Commissioners evaluates plans and strategies, and approves the audited financial report submitted by the Board of Directors.

The Board of Commissioners has three (3) active members, specifically the President Commissioner, Independent Commissioner and Commissioner. Both President Commissioner and Commissioner have no involvement in any legal case nor have familial relations or affiliation, directly or indirectly, with fellow members, Board of Directors, shareholders, or controlling parties that could hinder performance of duties.

The Company's Independent Commissioner complies with the 30% composition required by the Indonesian Stock Exchange. The mandate is specified in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated 8 December 2014 regarding Boards of Directors and Commissioners for corporations or public listed companies (POJK33/2014), Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by a Public-Listed Company, and appendix of the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018. The Independent Commissioner met requirements prior to appointment and has no association with the Company nor does he serve as commissioner in any other company affiliations.

In accordance with OJK regulation, each Independent Commissioner must release a statement of independence with every appointment as member of the Company's Board of Commissioners.

Based on the AGMS resolution for Fiscal Year 2020, the following members comprise the Board of Commissioners:

President Commissioner	: Adrian Suherman
Commissioner	: Jeffrey Koes Wonsono
Independent Commissioner	: Dicky Setiadi Moechtar

jawab sebagaimana dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris tertanggal 1 Desember 2015:

1. Mengawasi dan memberi masukan kepada Direksi selama pelaksanaan tugas, terutama mengenai rencana pengembangan, kemajuan kerja dan anggaran;
2. Memantau dan memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan yang telah dicapai dalam RUPS;
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan dan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi; dan
5. Menyelenggarakan RUPS dan rapat-rapat lainnya bilamana diperlukan.

Dewan Komisaris menjalankan peran tersebut secara independen tanpa terlibat dalam kegiatan operasional, kecuali sebagaimana diatur secara khusus dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak menjalani pelatihan selama tahun 2021.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Berdasarkan peraturan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dua bulanan. Setiap rapat didokumentasikan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota yang hadir dan dibagikan kepada seluruh anggota Dewan. Rapat Dewan Komisaris mengikat hanya jika kuorum mencapai lebih dari setengah dari seluruh anggota Dewan hadir. Prosedur pengambilan keputusan disahkan berdasarkan asas musyawarah dan mufakat. Bilamana tidak tercapai kata mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Bilamana terjadi seri, keputusan diserahkan kepada Ketua rapat.

Pada tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners exercises the following duties and responsibilities outlined in the guidelines dated 1 December 2015:

1. Supervise and advise the Board of Directors during the performance of their prescribed duties, particularly regarding development plans, work progress and budget;
2. Monitor and ensure the Company's adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance to applicable laws and regulations;
3. Oversee fulfillment of the Articles of Association and decisions by the General Meeting of Shareholders;
4. Supervise implementation of Company work plans and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors; and
5. Organize GMS and other meetings whenever necessary.

The Board of Commissioners acts on those roles independently without interfering with actual operations, unless those which are stated specifically in the Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Competency Development Program

The Board of Commissioners did not undergo any trainings in 2021.

Meetings by the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners regularly holds meetings, both internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss the Company's overall performance.

Following POJK regulation (No. 33/POJK.04/2014) and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meets every two (2) months. Every meeting is documented in the minutes of the meeting, signed by everyone in attendance and distributed to all board members. BOC meetings require an attendance quorum of more than half of all members. Resolutions undergo deliberations and consensus. A majority vote decides lack of general agreement while the meeting chairman can settle the outcome in the event of a tie.



diselenggarakan enam (6) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2021, the Board of Commissioners held six (6) meetings with the rate of attendance as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Kehadiran Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Pedoman perilaku yang berkenaan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aturan ini tercantum dalam pedoman tanggal 1 Desember 2015 dengan mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Frekuensi dan Metode Pemberian Masukan Kepada Direksi

Sebagai badan pengawas yang ditunjuk dan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya satu (1) kali setiap empat (4) bulan. Kinerja dan proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan asas musyawarah dan mufakat. Pada tahun 2021, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak dua belas (12) kali. Hasil rapat bersama didokumentasikan dalam

Code of Conduct for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners follows rules of conduct based on the Company's Articles of Association and prevailing regulations concerning duties, authorities and responsibilities. These rules comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Corporations or Public Listed Companies, listed under a set of guidelines dated 1 December 2015.

Frequency and Method of Advisory to the Board of Directors

As the designated supervising body and in accordance with POJK No. 33 and the Company's Articles of Association, the BOC meets at least once every four (4) months with the Board of Directors wherein work performance and decision-making process undergo consultations and consensus. In 2021, the Board of Commissioners conducted twelve (12) joint meetings that were documented through minutes of the meetings duly signed by attendees and distributed to

risalah rapat dan ditandatangani oleh para hadirin dan dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat bersama ini memiliki tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Bersama Dengan Direksi Board Of Commissioners' And Directors' Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Kehadiran Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Komisaris President Commissioner	12	10	83%
Dicky Setiadi Moechtar	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Komisaris Commissioner	12	6	50%
Wahyudi Chandra	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	12	12	100%
Hanny Untar	Direktur Director	12	12	100%
Suyanto Halim	Direktur Director	12	12	100%
Herryyanto	Direktur Director	12	12	100%
Yugi Edison	Direktur Director	12	12	100%
Yohan Gunawan	Direktur Director	12	12	100%

Rapat bersama bersifat mengikat apabila kuorum mencapai lebih dari setengah dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. Proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan atas musyawarah dan mufakat. Keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak bilamana tidak tercapai kata mufakat. Bilamana terjadi seri, keputusan diserahkan kepada Ketua rapat. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi ini membahas masalah kinerja Perseroan yang meliputi pengendalian internal, temuan-temuan Komite Audit, laporan auditor eksternal independen, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, perencanaan lanjutan, dan remunerasi karyawan.

all BOC and BOD members. These joint meetings had the following attendance rate:

Joint meetings are considered binding upon an attendance quorum of more than half of all members of the Boards of Commissioners and Directors. Decisions undergo thorough deliberations and consensus wherein majority votes decide lack of general agreement. The meeting chairman settles outcomes in the event of a tie. Joint meetings tackle Company matters pertaining to over-all performance including internal control, audit findings, independent auditor's report, social responsibility, corporate governance, succession planning and employee remuneration.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi diberi wewenang untuk mengelola Perseroan, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen dan operasional dijalankan sesuai dengan visi-misi dan tujuan bisnis yang ditentukan. Setiap anggota Direksi mewakili Perseroan dalam masalah hukum hingga batasan tertentu dan bertanggung jawab atas sektor atau departemen yang dipimpinnya.

RUPS, atas rekomendasi Dewan Komisaris, berhak mengangkat atau memberhentikan anggota direksi.

Mengacu pada POJK 33/2014, saat ini Direksi Perseroan terdiri atas tujuh (7) anggota termasuk Presiden Direktur. Setiap anggota Direksi memiliki serangkaian keahlian yang berbeda-beda yang dapat membantu Perseroan meraih tujuannya. Jajaran Direksi diketuai oleh Presiden Direktur yang mengelola seluruh kegiatan Perseroan. Sementara itu, anggota Direktur lainnya bertanggung jawab dalam bidang-bidang bisnis yang meliputi *Enterprise Application Services, Finance and Corporate Services, Hybrid Infrastructure Services, Account Management (Telco and Public Sector, and FSI and Commercial)* serta *Business Development*.

Susunan anggota Direksi Perseroan setelah RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direksi : Wahyudi Chandra
Direksi : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Suyanto Halim
Herryyanto
Yohan Gunawan
Yugi Edison

Berdasarkan pendeklegasian tugas dan tanggung jawab dari RUPS, Direksi mengelola Perseroan melalui tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan langkah-langkah dalam pengelolaan Perseroan, yang juga mencakup penentuan kebutuhan kepegawaian, termasuk gaji, pensiun, dana pensiun dan berbagai permasalahan pendapatan terkait lainnya sesuai dengan keputusan RUPS;

The Board of Directors (BOD) steers the Company, guided by the Articles of Association and applicable regulations, and it represents the Company in legal matters subject to certain limitations. Directors take responsibility in ensuring that management and operations perform according to established vision-mission and prescribed business objectives. Each member of the Board of Directors represents the Company in legal matters subject to certain limitations and holds accountability for the respective sector or department.

The General Meeting of Shareholders, upon recommendations by the Board of Commissioners, can either appoint or dismiss members of the Board of Directors.

In reference to POJK 33/2014, the Board of Directors currently has seven (7) members including the President Director. Each member has distinct skill sets that can help the Company work towards its goals. Headed by the President Director who manages overall activities, the members hold various responsibilities in the business areas of Enterprise Application Services, Finance and Corporate Services, Hybrid Infrastructure Services, Account Management (Telco and Public Sector, and FSI and Commercial) and Business Development.

As of 31 December 2021, the Company's Board of Directors has the following composition:

President Director	:	Wahyudi Chandra
Direktors	:	Hanny Untar
		Jip Ivan Sutanto
		Suyanto Halim
		Herryyanto
		Yohan Gunawan
		Yugi Edison

Based upon the delegation of duties and responsibilities by the GMS, the Board of Directors manages the Company through the following tasks:

1. Implementing management actions which include determining employee needs such as salaries, retirement, pension plans and other income related issues with approval from the General Meeting of Shareholders;

2. Memberi arahan untuk kinerja Perseroan sesuai dengan visi dan misinya;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional dan kegiatan Perseroan;
6. Mengelola, mengendalikan dan memelihara aset-aset Perseroan; dan
7. Melaksanakan strategi-strategi manajemen risiko bilamana diperlukan.
2. Directing the Company's performance according to vision and mission;
3. Organizing General Meeting of Shareholders;
4. Representing the Company in and out of court;
5. Practicing Good Corporate Governance principles throughout all Company operations and activities;
6. Managing, controlling and maintaining all Company assets; and
7. Applying risk management strategies whenever necessary.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam industri TI dan hal-hal yang terkait dengan industri, Direksi, secara kolektif atau individu, mengikuti pelatihan-pelatihan pada tahun 2021 sebagai berikut:

Board of Directors Competency Development Program

To enhance knowledge and update on the latest developments regarding the IT industry and related matters, the Board of Directors, collectively or individually, underwent the following training(s) in 2021:

Nama Name	Title	Description	Tipe Program Program Type	Tujuan Objective	Presented By	Tanggal Date
Jip Ivan Sutanto	Pasar Sakti	Virtual Event First Academy A subsidiary PT LinkNet Tbk Tema/Theme: Pasar SAKTI - Shop and Share Awesome Knowledge -Things and Inspiration	Market Knowledge	Perluasan wawasan tentang market dan <i>management styles</i> Expand knowledge on different market and management styles	Infra Solusi Indonesia	26 Juli - 1 Agustus 26 July - 1 August 2021
	Security Training	<i>Security Training from Udemy.com</i>	Networking	<i>Security Training</i>	udemy.com	21 Februari 2021 21 February 2021
Yohan Gunawan	Communication Skill	<i>Communication Skill from Udemy.com</i>	Others - Communications	<i>Communication Skill from Udemy.com for Team</i>	udemy.com	2 Februari 2021 2 February 2021
	az900 Azure Fundamental	az900 azure fundamental	Others - Microsoft	az900 azure fundamental	Microsoft	21 Mei 2021 21 May 2021
	ms900 Microsoft 365 Fundamental	ms900 microsoft 365 fundamental	Others - Microsoft	ms900 microsoft 365 fundamental	Microsoft	3 Juni 2021 3 June 2021



Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya POJK 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan dengan menitikberatkan pada kebutuhan Perseroan. Rapat dianggap sah hanya apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili kuasa hukum. Proses pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan secara musyawarah dan mufakat. Apabila tidak tercapai kata sepakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan lebih dari setengah dari jumlah suara sah selama rapat. Apabila terjadi seri, maka keputusan diserahkan kepada Ketua Rapat. Hasil rapat didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat dan dibagikan kepada seluruh anggota Direksi.

Dewan Komisaris juga mewajibkan anggota Direksi menghadiri rapat bersama untuk membahas kinerja, status dan kemajuan Perseroan secara keseluruhan serta permasalahan lain yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris. Rapat bersama bersifat mengikat apabila kuorum mencapai lebih dari setengah dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. Serupa dengan proses musyawarah mufakat dalam rapat Direksi, proses pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak bilamana tidak tercapai kata mufakat. Ketua rapat akan menentukan hasil akhir bilamana terjadi seri.

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak tiga puluh dua (32) kali yang terdiri dari dua belas (12) kali pertemuan bulanan, dua belas (12) kali rapat bersama dengan Dewan Komisaris, empat (4) kali pertemuan dengan Komite Audit, empat (4) kali pertemuan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Kehadiran Attendance Percentage
Wahyudi Chandra	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Jip Ivan Sutanto	Direktur Director	12	12	100%
Hanny Untar	Direktur Director	12	12	100%

Board of Directors' Meetings

Pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations particularly POJK 33/2014, the Board of Directors meets at least once a month in order to attend and give emphasis to the Company's needs. Meetings become valid upon the presence or legal representation of the majority of Board of Directors. The decision-making process during meetings by the Board of Directors rests on both deliberations and consensus. In the absence of consensus, a resolution can be decided upon by majority vote which in this case represents more than half of the total votes during the meeting. The meeting chairman can serve as a tie-breaker to settle outcomes. Every meeting is logged in the minutes of the meeting, signed by all attendees and distributed to all Board of Directors members.

The Board of Commissioners also requires members of the Board of Directors to attend joint meetings to discuss over-all performance, status and progress along with other matters that require supervision by the Commissioners. Joint meetings become binding upon an attendance quorum of more than half of all members of the Boards of Commissioners and Directors. Similar to the deliberation process for the boards, resolutions consensus wherein majority votes decide lack of general agreement. The meeting chairman settles outcomes in the event of a tie.

In 2021, the Board of Directors held thirty two (32) meetings, consisting of twelve (12) monthly meetings, 12 (twelve) joint meetings with the Board of Commissioners, four (4) meetings with the Audit Committee and four (4) meetings with the Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Kehadiran Attendance Percentage
Suyanto Halim	Direktur Director	12	12	100%
Herryyanto	Direktur Director	12	12	100%
Yugi Edison	Direktur Director	12	12	100%
Yohan Gunawan	Direktur Director	12	12	100%

Pedoman Perilaku Direksi

Direksi Perseroan menetapkan pedoman perilaku yang mengatur kebijakan dalam berperilaku dan bertindak di lingkungan Perseroan, yang disusun pada tanggal 1 Desember 2015. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi juga ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, honorarium, insentif dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014. Rekomendasi ditetapkan dengan mempertimbangkan evaluasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan.

RUPS melaksanakan wewenangnya untuk menyetujui remunerasi bagi Dewan Komisaris. Sebaliknya, persetujuan remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris, melalui pengesahan RUPS. Rumusan sistem remunerasi untuk Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja yang berbanding dengan beban kerja dan tanggung jawab, pendapatan Perseroan tahun sebelumnya, standar dan tingkatan dalam industri, kapasitas finansial Perseroan, dan pertimbangan-pertimbangan terkait lainnya.

Pada tahun 2021, jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp25.889.921.159.

Code of Conduct for the Board of Directors

The Board of Directors follow a code of conduct represented by a set of guidelines drafted on 1 December 2015. The duties, authority and responsibilities of the Board of Directors also comply with the Company's Articles of Association and prevailing regulations including Financial Services Authority (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Salaries, honoraria, allowances and other benefits for the both Boards of Commissioners and Directors follow recommendations by the nomination and Remuneration Committee, as stipulated under Financial Services Authority (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 regulation. Recommendations take into consideration performance evaluation, market competitiveness and the Company's financial capacity.

The General Meeting of Shareholders exercises authority in approving remuneration for the Board of Commissioners. On the other hand, approval of the Board of Directors' remuneration comes from the Board of Commissioners, as authorized by the General Meeting of Shareholders. In finalizing the remuneration system for the Board of Directors, the formula considers job performance with respect to workload and responsibilities, previous year's revenue, industry standards and levels, Company's financial capacity, and other related considerations.

In 2021, the total gross remuneration allocated for the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp25,889,921,159.



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan menghargai dan menjunjung tinggi prinsip independensi dengan menerapkan GCG di seluruh tingkatan manajemen sebagai salah satu praktik dan komitmen penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Hal ini memastikan bahwa semua keputusan diambil berdasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan sesama anggota Dewan lainnya, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan netralitas, objektivitas dan tidak adanya benturan kepentingan. Perseroan menunjuk Komisaris Independen dengan mengangkat profesional dari luar Perseroan dan tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

By implementing GCG across all levels, the Company values and upholds the principle of independence. It ensures that all decisions run according to prescribed goals and objectives. All members of the Boards of Commissioners and Directors do not have any family relations or affiliation with other members, shareholders or controlling parties. This enables impartiality, objectivity and the absence of any conflict of interest. The Company appointed an Independent Commissioner who is an external professional and does not own shares directly or indirectly in the Company.



KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners

Untuk mendukung Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Audit yang bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam mengevaluasi efektivitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan. Melalui sistem evaluasi ini, Dewan Komisaris dan Direksi baik secara individu maupun kolektif menjalani penilaian kinerja dan evaluasi kerja.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan POJK 33/2014 untuk memperkuat kerangka GCG Perseroan.

To support the Board of Commissioners, the Company appointed an Audit Committee which works closely with the Internal Audit Unit in evaluating effectiveness of financial reports, internal control and risk management systems. Through this system of evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively undergo performance assessments and work evaluation.

The Nomination and Remuneration Committee, in pursuit of POJK 33/2014, reinforces the Company's GCG framework.



PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessments of Committees Supporting the Implementation of Tasks of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kinerja atas komite-komite yang dibentuk guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan tingkat kehadiran, dukungan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Komite-komite yang dibentuk ini telah memberikan masukan dan rekomendasi berharga mengenai sistem audit serta sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan tidak membentuk komite guna mendukung tugas dan tanggung jawabnya, namun Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Senior Manager yang membawahi berbagai bidang. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa tiap satuan kerja di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan masukan berharga kepada Direksi.

The Company's Board of Commissioners evaluates the performance of the committees established to support its duties and responsibilities based on the level of attendance, support for the implementation of good corporate governance principles, as well as the duties and responsibilities of each committee. The committees formed have provided valuable input and recommendations regarding the audit system as well as the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The Board of Directors of the Company does not form a committee to support its duties and responsibilities, but is instead supported by a work unit led by a Senior Manager who oversees various fields. Throughout 2021, the Board of Directors considered that each work unit under the Board of Directors had shown good performance and provided valuable input to the Board of Directors.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menghargai dan menjunjung tinggi prinsip independensi dengan menerapkan GCG di seluruh tingkatan manajemen. sebagai salah satu praktik dan komitmen penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Hal ini memastikan bahwa semua keputusan diambil berdasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan sesama anggota Dewan lainnya, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan netralitas, objektivitas dan tidak adanya benturan kepentingan. Perseroan menunjuk Komisaris Independen dengan mengangkat profesional dari luar Perseroan dan tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their overall, as well as their individual performance. The performance is based on the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the goals and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company. The criteria and methods of assessment are carried out using the method determined by the Nomination and Remuneration Committee.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sebagaimana diamanatkan Pasal 28 Ayat 4 POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris memiliki kewenangan menunjuk Komite Audit untuk melaksanakan kajian sistem, prosedur kerja dan manajemen Direksi. Komite Audit mendukung dan melaporkan temuan dan rekomendasi mereka langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada 19 Desember 2013, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit.

Profil Komite Audit

Agar dapat memenuhi persyaratan menjadi Komite Audit, anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi atau keuangan, integritas, profesionalisme, dan kompetensi yang telah terbukti. Komite Audit Perseroan terdiri atas Ketua Komite dan dua (2) anggota lainnya. Masa jabatan Komite Audit dibatasi selama satu (1) periode yang dimulai dari tanggal pengangkatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Dicky Setiadi Moechtar
Anggota : Harijono Suwarno dan
Dennis Villafuerte Valencia

Profil Komite Audit



Dicky Setiadi Moechtar,
Ketua | Chairman

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 18 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 tanggal 18 Juni 2019. Profil beliau bisa dilihat di halaman 52 dari Laporan Tahunan ini.

Aside from serving as Independent Commissioner, he has acted as Audit Committee chairman since 18 June 2019 based on the Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 dated 18 June 2019. His profile is on page 52 of this Annual Report.

Authorized through POJK No. 33/2014 Paragraph 4 of Article 28 regarding Boards of Directors and Commissioners of Public Companies, the Board of Commissioners is authorized to appoint an Audit Committee to review the systems, procedures and management of the Board of Directors. The Audit Committee reports their findings and recommendations directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee operates under a set of guidelines formed by the Board of Commissioners dated 19 December 2013.

Committee Audit Profile

Qualifications for membership in the Audit Committee require an accounting or finance background with proven integrity, professionalism and competence. A committee chairman and two (2) members compose the Company's Audit Committee. The committee members' tenure is limited to one (1) period which starts from the date of appointment until the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2021 due in 2022 without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss a member anytime.

The following members comprise the Audit Committee:

Chairman : Dicky Setiadi Moechtar
Members : Harijono Suwarno and
Dennis Villafuerte Valencia

Profiles of the Audit Committee



Harijono Suwarno,
Anggota | Member

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 menetapkan Harijono Suwarno, warga negara Indonesia berusia 69 tahun, sebagai anggota Komite Audit.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti Jakarta.

Pengalaman kerja beliau yang luas diperoleh dari berbagai perusahaan, yaitu: CV Chandra Bhakti Jakarta sebagai representatif (1973-1976); PT Guna Elektro sebagai *engineer* (1976-1977) dan PT Centronix sebagai *Project Manager* (1977-1980), PT Panorama Graha Teknologi (sebelumnya PT Panorama Timur Jaya) sebagai Presiden Komisaris (1980), Presiden Direktur PT TeleNet (2000-2004), Direksi PT Multipolar Corporation (2004-2011), Komisaris PT Multipolar Technology (2014-2016), Presiden Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), Presiden Komisaris PT MultilIntegra (2004-sekarang), Presiden Direktur PT MultilIntegra Digital (2016-sekarang), Direktur PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-sekarang), Direktur PT Alikasi TaxPedia Indonesia (2019-sekarang) dan Direktur PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2020-sekarang).

The Board of Commissioners' Decree No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020 designated 69-year old Indonesian citizen Harijono Suwarno member of the Audit Committee.

He earned a bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University Jakarta.

His vast work experience comes from extensive exposure in several companies: CV Chandra Bhakti Jakarta as representative (1973-1976); PT Guna Elektro as engineer (1976-1977), PT Centronix as Project Manager (1977-1980), PT Panorama Graha Teknologi formerly PT Panorama Timur Jaya as President Commissioner (1980), PT TeleNet as President Director (2000-2004), PT Multipolar Corporation as Director (2004-2011), PT Multipolar Technology Tbk as Commissioner (2014-2016), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as President Commissioner (2010-2016), PT MultilIntegra as President Commissioner (2004-present), PT MultilIntegra Digital as President Director (2016-present), PT Kreatif Dinamika Integrasi as Director (2017-present), PT Alikasi TaxPedia Indonesia as Director (2019-present) and PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia as Director (2020-present).



Dennis Villafuerte Valencia,
Anggota | Member

Dennis Valencia diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Beliau adalah warga negara Filipina berusia 58 tahun. Beliau meraih gelar Master dalam *Business Management* dari Asian Institute of Management dan gelar sarjana *Business Economics* dari University of the Philippines.

Karir profesional beliau diawali di Sorimont Shipping (1984-1986) sebagai *Marketing Research Supervisor* dan kemudian di

Dennis Valencia's appointment as Audit Committee member comes from the Board Commissioners' Decree No. 010/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020.

A 58-year old Filipino, he has a master's degree in Business Management from the Asian Institute of Management and bachelor's degree in Business Economics from University of the Philippines.

His professional career started at Sorimont Shipping as Marketing Research Supervisor (1984-1986) and then at Marina Properties



Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc (1990-1994). Pada tahun 1994, beliau pindah ke Indonesia untuk bekerja di PT Lippo Karawaci dan Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). Beliau mendalami kewirausahaan sebelum bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai General Manager pada tahun 2005. Dua tahun kemudian, beliau bergabung kembali dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Konsultan untuk unit *Corporate Finance*.

Corporation (1988-1990) and Ayala Land Inc (1990-1994). He moved to Indonesia to work for PT Lippo Karawaci (1994) and Asia Kapitalindo Securities (1997 – 2000). He delved into entrepreneurship before working at Agung Podomoro Group as General Manager in 2005. Two years later, he rejoined PT Lippo Karawaci Tbk as Consultant for its Corporate Finance unit.

Masa Jabatan Komite Audit Audit Committee Term of Office

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dicky Setiadi Moechtar	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KOM- MLPT/VI/2020	30 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan tahun 2023
Harijono Suwarno	Board of Commissioners Decree No. 010/KOM-MLPT/ VI/2020	30 June 2020 until the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, due in 2023
Dennis Villafuerte Valencia		

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak menjalani pelatihan selama tahun 2021.

Independensi of the Audit Committee

Susunan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan dua profesional dari luar Perseroan sebagai anggota Komite Audit, menjunjung tinggi independensi Komite Audit. Selain latar belakang dan pekerjaan, karakter integritas dan dedikasi, para anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Audit pada 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berikut dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan POJK 55/2015, Peraturan BEI No. 1-A dan Piagam Komite Audit:

Audit Committee Competency Development Program

The Audit Committee members did not undergo any trainings in 2021.

Independence of the Audit Committee

The committee's composition of an Independent Commissioner as Chairman and two external professionals as members follows the principle of independence. Aside from the required work credentials, educational background and character traits of integrity and dedication, the members do not have any direct or indirect shares in the Company. They have no family relations nor affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that may affect their duties.

Duties, Responsibilities and Activities of the Audit Committee in 2021

In 2021, the Audit Committee performed the following tasks for the Company based on POJK No. 55/2015, Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A and the Audit Committee Charter:

1. Melakukan audit dan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan yang disampaikan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan seluruh kegiatan Perseroan, terutama dalam ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan masukan independen kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai permasalahan termasuk masalah akuntansi;
4. Memberi masukan mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi tindak lanjut hasil temuan audit oleh Direksi;
6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Direksi;
7. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;
8. Menelaah keluhan-keluhan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen Perseroan dan data terkait lainnya.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan satu (1) kali pertemuan rutin tiga (3) bulanan. Setiap diskusi, keputusan dan pendapat, termasuk perselisihan didokumentasikan dalam risalah rapat. Rapat Komite Audit dinyatakan sah apabila lebih dari setengah anggotanya hadir, secara pribadi atau diwakilkan pada kuasa hukum. Seluruh keputusan diambil berdasarkan atas musyawarah dan mufakat dan didokumentasikan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Selama periode April 2021 sampai dengan Maret 2022, Komite Audit telah mengadakan empat (4) kali pertemuan yang dihadiri oleh manajemen Perseroan.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Audit Committee' Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadira Total Attendance	Percentasi Kehadiran Attendance Percentage
Dicky Setiadi Moechtar	Ketua Chairman	4	4	100%
Harijono Suwarno	Anggota Member	4	4	100%
Dennis Villafuerte Valencia	Anggota Member	4	4	100%

1. Audited and reviewed financial information in the form of financial statements, projections and related reports that contain financial data issued to the public and/or authorities;
2. Evaluated and analyzed all Company activities focusing on compliance with prevailing laws, regulations and standards;
3. Rendered independent opinion to the Board of Commissioners concerning various matters including accounting concerns;
4. Offered recommendations concerning appointment of accountants according to independence, scope of work and remuneration;
5. Evaluated and reviewed the Internal Auditor's report and supervised the Directors' follow-up actions on audit findings;
6. Analyzed the Board of Directors' implementation of risk management measures;
7. Advised the Board of Directors concerning potential conflicts of interest;
8. Reviewed complaints concerning the Company's accounting and financial reports; and
9. Maintained confidentiality of all Company documents and other relevant data.

Audit Committee Meetings

Following the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee meets each quarter (once every 3 months) to discuss, render decisions and provide opinions including in matters of possible disputes. For validity, Audit Committee meetings require the attendance of majority members, personally or through an authorized representative. Rulings and decisions, which undergo thorough deliberations and consensus, are logged in minutes of meetings, signed by attendees and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee performed all tasks and responsibilities for the Company in accordance with the Audit Committee guidelines established by the Board of Commissioners. For the period between April 2021 and March 2022, the Audit Committee held a total of four (4) meetings attended by the Company management.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Jakarta, 29 Maret 2022

Yth.
Dewan Komisaris
PT Multipolar Technology Tbk
Jakarta

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2021 sampai dengan Maret 2022 yaitu Komite Audit telah melakukan empat (4) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 29 March 2022

The Distinguished Members
Board of Commissioners
PT Multipolar Technology Tbk.
Jakarta

With respect,

Re: Audit Committee Report

In fulfillment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementing Guidelines for Audit Committee's Work and Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning Listing of Shares Other Equity Securities Shares Issued by Listed Company, we as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk. ('the Company') have executed our duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby also report on the activities and discussions during the Audit Committee meetings held within the period covering April 2021 until March 2022 wherein four (4) meetings were conducted and attended by the Management of the Company. Discussions include:

1. Analysis of the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending 31 December 2021.
2. Analysis of the independency and objectivity of Public Accountant.
3. Analysis of the effectiveness of the Company's internal control system.
4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and prevailing laws pertaining to the Company's activities.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2021 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat Kami,



Dicky Setiadi Moechtar,
Ketua | Chairman



Harijono Suwarno,
Anggota | Member

Sincerely yours,



Dennis Villafuerte Valencia,
Anggota | Member

In fulfillment of the requirements to disclose results of the Audit Committee's analysis on the Company's Annual Report, we conclude the following:

1. The Company's business activities were effectively carried out under internal control that consistently improved in accordance with the directions provided by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners have appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial report of PT Multipolar Technology Tbk. and its subsidiaries for the year ended 31 December 2021 based on the authorization granted by the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders on 30 April 2021, in accordance with prevailing regulations.
3. Based on the Report of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Report for the year ending 31 December 2021 has been sufficiently compiled and presented in conformity with the accepted general accounting practices in Indonesia.

Thus, we conclude the Audit Committee Report.

We thank you for your kind attention and continuous trust.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Komite ini menangani pengawasan atas hal-hal terkait remunerasi, terutama mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi Perseroan. Komite ini memastikan bahwa kebijakan mengikuti peraturan dan undang-undang yang berlaku, berjalan sesuai dengan strategi bisnis, nilai-nilai dan kepentingan jangka panjang Perseroan, dan cukup menarik untuk bisa mempekerjakan, mempertahankan dan memotivasi personel perusahaan.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Dicky Setiadi Moechtar
Anggota : Jeffrey Koes Wonsono and Tati Hartawan

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Dicky Setiadi Moechtar,
Ketua | Chairman

Profil Bapak Dicky Setiadi Moechtar terdapat di halaman 52 dari Laporan Tahunan ini.

The respective profiles of Dicky Setiadi Moechtar can be found on page 52 of this annual report.



Jeffrey Koes Wonsono,
Anggota | Member

Profil Bapak Jeffrey Koes Wonsono terdapat di halaman 53 dari Laporan Tahunan ini.

The respective profiles of Jeffrey Koes Wonsono can be found on page 53 of this annual report.



Tati Hartawan,
Anggota | Member

Tati Hartawan, warga negara Indonesia berusia 55 tahun, menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/KOM-MLPT/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Akuntansi dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Beliau bekerja di Citibank Indonesia sebagai *Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President* dari tahun 1989 hingga 2013. Pada tahun 2013, beliau bergabung dengan Bank Mega sebagai *Human Capital Director*, dan tiga tahun kemudian pindah ke Lippo Group sebagai *Senior HR Executive*, jabatan yang dipegangnya hingga hari ini.

Tati Hartawan, a 55-year old Indonesian citizen, became member through Board of Commissioners' Decree No. 011/KOM-MLPT/VI/2020 dated 30 June 2020.

She holds a Bachelor of Science degree in Accounting from San Francisco State University, United States (1988).

She worked at Citibank Indonesia as Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President in 1989. She joined Bank Mega as Human Capital Director in 2013 and then moved to Lippo Group of Companies three years later to take on her current post of Senior HR Executive.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2021.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberi masukan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program

The members of the Nomination and Remuneration Committee did not attend or participate in any training in 2021.

Duties, Responsibilities and Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the terms of reference indicated in Board of Commissioners' Decree dated 1 December 2015, the Nomination and Remuneration Committee performs the following duties and responsibilities:

- Recommend candidates for membership in the Boards of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners, reported during the GMS



- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif.
- Melakukan penilaian terhadap sistem remunerasi Perseroan, pemberian tunjangan dan benefit.
- Memastikan kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja perseorangan, strategi dan tujuan jangka panjang dan juga kewajaran.
- Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat 4(empat) kali dengan tingkat kehadiran berikut:

- Evaluates the remuneration policy and recommends the amount of remuneration and bonuses for the Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers;
- Assesses the Company's payroll system and provision of allowances and benefits;
- Ensures remuneration policy takes into consideration the Company's financial standing, individual job performance, strategy and long-term goals, as well as fair practice among peer groups; and
- Oversees implementation of the remuneration system in accordance with the established policy.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held four (4) meetings with the following rate of attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee' Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Kehadiran Attendance Percentage
Dicky Setiadi Moechtar	Ketua Chairman	4	4	100%
Tati Hartawan	Anggota Member	4	4	100%
Jeffrey Koes Wonsono	Anggota Member	4	2	50%

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Term of Office

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dicky Setiadi Moechtar	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.011/KOM- MLPT/VI/2020	30 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan tahun 2023
Tati Hartawan	Board of Commissioners Decree No.011/KOM-MLPT/ VI/2020	30 June 2020 until the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, due in 2023
Jeffrey Koes Wonsono		

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi independensi dalam melaksanakan tugasnya. Para anggota komite tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang bisa menghalangi mereka melakukan tugas mereka. Demikian pula, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak ada yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee upholds independence in the performance of its duties and responsibilities. Its members do not have any family relations nor affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that may hinder or affect performance of their duties. None of the committee members own Company shares, directly or indirectly.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang melapor langsung kepada Direksi, untuk memastikan GCG diterapkan melalui transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan memiliki empat peran yang berbeda: sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager* dan *Administrator Dokumen dan Rapat*.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai pihak yang menjembatani Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memastikan seluruh informasi penting terkait Perseroan disampaikan secara akurat, lengkap dan tepat waktu, dan pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan. Oleh karenanya, diperlukan komunikasi dua arah yang terbuka dan dinamis agar terjalin hubungan baik dengan komunitas tempat Perseroan beroperasi, pertukaran informasi dengan seluruh pemangku kepentingan berjalan lancar dan reputasi Perseroan terjaga dengan baik.

Selain mengungkapkan informasi terbaru mengenai strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, Sekretaris Perseroan secara berkala memantau perkembangan dan peraturan-peraturan pasar modal yang relevan bagi Perseroan.

The Company appointed Corporate Secretary, who reports directly to the Board of Directors, enforces GCG through transparency and strict compliance with prevailing regulations. The Corporate Secretary takes on four (4) key functions: Liaison Officer, Compliance Officer, Performance Manager and Administrator for Documents and Meetings.

By actively communicating and developing transparent relationships with all stakeholders, the Corporate Secretary discloses company information accurately and in a timely manner. The conduct of information disclosures, which contain the Company's condition and performance, runs in accordance with Articles of Association. This requires dynamic and open communication lines, good community relationships where the Company operates, smooth information exchange with stakeholders and positive Company image.

On top of regularly updating company information, strategies and policies, the Corporate Secretary constantly monitors capital market developments and regulations relevant to the Company.



Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yang mengacu pada keempat peran utama, adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundangan-undangan terkait Perseroan;
2. Menjembatani hubungan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, terutama terkait:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, melalui situs SPEIDXNet dan Perseroan;
 - b. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan ke OJK dan BEI;
 - c. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta berbagai rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
 - d. Meninjau aspek hukum dalam semua transaksi dan/atau dokumen Perseroan; dan
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi sensitif Perseroan, kecuali ditentukan berbeda dalam peraturan perundang-undang

Profil Sekretaris Perusahaan



Wahyudi Chandra,
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Direksi, berdasarkan Surat Keputusan No. 023/DIR-MLPT/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, mengangkat Wahyudi Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan profil beliau dapat dilihat di halaman 54 Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors, based on Decree No. 023/DIR-MLPT/V/2016 dated 31 May 2016, appointed Wahyudi Chandra as the Corporate Secretary. Concurrently serving as the Company's President Director, his profile can be found on page 54 of this Annual Report.

The following responsibilities, derived from the main functions, refer to the Corporate Secretary's duties:

1. Advises the Boards of Commissioners and Directors on capital market developments, particularly relevant laws and regulations;
2. Liaises with the Company's shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders;
3. Supports the Boards of Commissioners and Directors in enforcing and implementing Good Corporate Governance, particularly in the areas of:
 - a. proper public disclosure of information, such as through the Company website;
 - b. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. organization and documentation of the General Meeting of Shareholders, plus Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - d. review of the legal aspects in all Company transactions and/or documents; and
 - e. facilitation of orientation programs for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. Maintains and upholds confidentiality of sensitive company data and information, unless stated otherwise in the laws and regulations.

Profile of the Corporate Secretary



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Dibentuk pada tanggal 25 Maret 2013 untuk mematuhi Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2009, Unit Audit Internal menjadi bagian tak terpisahkan dari struktur tata kelola dan pengendalian Perseroan.

Unit Audit Internal, yang didasarkan pada serangkaian pedoman yang ditetapkan pada 19 September 2013, melakukan evaluasi dan menyiapkan laporan terkait permasalahan penting Perseroan, termasuk proses-proses perancangan dan implementasi manajemen risiko, pengendalian risiko dan tata kelola. Unit Audit Internal, yang melapor langsung kepada Presiden Direktur, memiliki akses tanpa batas terhadap seluruh catatan, aset-aset dan operasional Perseroan yang terkait dengan proses audit. Unit Audit Internal juga bekerja berdampingan dengan auditor eksternal. Dengan demikian, Unit ini menelaah tindakan manajemen dalam kaitannya dengan hasil audit dan melakukan verifikasi kecukupan atas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. melaksanakan audit internal pada rencana dan anggaran sesuai dengan skala risiko yang timbul, agar sejalan dengan tujuan Perseroan;
- b. memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan dalam setiap aspek;
- c. mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan Perseroan;
- d. memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan audit yang telah dijalankan di seluruh jajaran manajemen, melalui laporan audit bulanan tertulis yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dan mengirim salinan kepada Komite Audit;
- e. memonitor, menganalisis dan melaporkan hasil pelaksanaan perbaikan yang telah direkomendasikan;
- f. berkolaborasi dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. mengembangkan dan menyempurnakan sistem untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang tengah dijalankan; dan
- h. melakukan pemeriksaan khusus bilamana diperlukan.

Established on 25 March 2013 based on Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2009, the Internal Audit Unit acts as an integral part of the Company's governance and control structure.

The Internal Audit Unit, which follows a set of guidelines drafted on 19 September 2013, evaluates and prepares reports concerning vital company matters including design and implementation of risk management, risk control and governance processes. Reporting directly to the President Director, the Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, archives, personnel, assets and operations relevant to the audit process. The Internal Audit Unit also works in cooperation with the external auditor. As such, it reviews management action plans in relation to audit results and verifies sufficiency of internal controls and risk management systems.

In 2021, the Internal Audit Unit performed the following duties and responsibilities:

- a. audited plans and budgets according to risk priorities aligned with the Company's objectives;
- b. examined and evaluated efficiency and effectiveness of all company activities;
- c. tested and evaluated implementation of internal control and risk management systems with respect to company policies;
- d. recommended improvements and provided objective information on activities observed throughout the entire management level through monthly audit reports submitted to the President Director and Board of Commissioners, and copy furnished to the Audit Committee;
- e. monitored, analyzed and reported the status of recommendations;
- f. coordinated with the Audit Committee;
- g. developed and improved evaluation system of ongoing internal audit activities; and
- h. conducted required specific checks.



Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Presiden Direktur memiliki kewenangan dalam mengangkat atau memberhentikan Unit Audit Internal, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Surat Keputusan Direksi No. 025/MLPT/PDC/ III/ 2021 tanggal 29 Maret 2021 menunjuk Toto Wirawan Shahri yang berfungsi sebagai ketua merangkap anggota Unit Audit Internal.

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat empat (4) kali dengan Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi.

Profil Ketua Audit Internal



Toto Wirawan Shahri,
Ketua Audit Internal
Internal Audit

Toto Wirawan Shahri adalah warga negara Indonesia berusia 62 tahun. Beliau meraih gelar master di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas YAI Persada Indonesia pada tahun 1996.

Beliau memulai karirnya di PT Mandiri Rintis Gemilang sebagai *Accounting Supervisor* pada tahun 1993. Kemudian beliau pindah ke PT Wiramaju Kharisma Jaya sebagai *Internal Audit Manager* dan kemudian menjabat sebagai *Finance and Accounting Manager* dari tahun 1997 sampai 1999. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Challenger Indonesia sebagai *Vice President of Operations* namun setahun kemudian bergabung dengan Departemen Keuangan dan Akuntansi. Setelah itu, beliau kembali ke PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Finance Business Development Senior Manager* sampai tahun 2006, PT Indonesia Computer Square selaku *Chief Financial Officer* (2007-2008), PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai External Audit (2008-2010) dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). Dari tahun 2013 hingga 2014, beliau dipercaya untuk mengawasi manajemen bangunan untuk 2 pusat perbelanjaan di China dan kembali ke Indonesia untuk menduduki posisi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Internal Audit Structure and Appointment

The President Director has the authority to appoint or dismiss the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners. The Board of Directors' Decree No. 025/ MLPT/PDC/III/2021 dated 29 March 2021 designated Toto Wirawan Shahri as both head and member of the Internal Audit Unit.

In 2021, the Internal Audit Unit organized four (4) meetings with the Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors.

Profile of Internal Audit Unit

Toto Wirawan Shahri, who is an Indonesian citizen, 62 years of age, acquired his master's degree in Financial Management from Persada University Indonesia YAI in 1996.

Toto Wirawan Shahri began his career at PT Mandiri Rintis Gemilang as Accounting Supervisor in 1993. He moved to PT Wiramaju Kharisma Jaya as Internal Audit Manager and then as Finance and Accounting Manager from 1997 until 1999. He joined PT Challenger Indonesia to take on the role of Vice President of Operations, and a year later moved to the Department of Finance and Accounting. Afterwards, he worked in PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager until 2006, PT Indonesia Computer Square as Chief Financial Officer (2007-2008), PT Matahari Putra Prima Tbk as External Audit (2008-2010), and PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). From 2013 to 2014, he supervised the building management for a couple of shopping malls in China and then returned to Indonesia to handle the Company's Internal Audit Unit.

**Program Pengembangan Kompetensi
Ketua Audit Internal**

**Internal Audit Unit Competency
Development Program**

No.	Tanggal Date	Judul Training/ Seminar/Workshop Title of Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Total Attendance	Lokasi Pelatihan/ Online Training Location/Online
1.	25 Oktober 2021 October 25, 2021	<i>Cyber Risk Management Fundamental.</i>	Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS)	<i>Online</i>



AUDIT EKSTERNAL (AKUNTAN PUBLIK)

External Audit (Public Accountant)

Perseroan menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan dan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Dalam menetapkan Kantor Akuntan Publik tersebut, Perseroan mempertimbangkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), rekomendasi komite audit, peraturan pasar modal dan akreditasi di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi Perseroan menunjuk Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*), dengan lisensi KMK nomor 477/KM.1/2015 terdaftar di OJK. Para pejabat eksekutif dan karyawan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memiliki hubungan keluarga ataupun afiliasi bisnis dengan Perseroan dan tidak memberikan jasa profesional lainnya pada pemegang saham Perseroan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya sebagai auditor independen.

The Company engages the services of a public accounting firm to conduct an independent audit of its financial reports and performance in accordance with existing regulations and the General Meeting of Shareholders' resolution. In assigning the public accounting firm, the Company takes into consideration Professional Public Accounting Standards (SPAP), recommendations by the audit committee, capital market regulations and accreditation in the Financial Services Authority ("OJK").

Based on the authority granted by the GMS and with approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM network), with KMK license number 477/KM.1/2015 registered in OJK. Executives and employees of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan have no family nor business affiliation with the Company and does not provide other professional services to any of the Company's shareholders that could influence the firm's objectivity as an independent auditor.

\



Keabsahan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit dituangkan dalam surat perikatan yang ditandatangani oleh Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan pada tanggal 24 September 2021, sebelum audit dimulai. Kantor Akuntan Publik ini telah mengkaji laporan keuangan Perseroan tahun 2021 dengan opini tanpa modifikasi dan melaporkan hasil audit pada tanggal 25 Maret 2022. Kantor akuntan publik bekerja secara independen dan memenuhi standar profesi akuntan publik dan ruang lingkup audit yang ditentukan dalam perjanjian.

Kantor akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan terletak di Plasa ASIA, lantai 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta, Indonesia. Keterlibatan Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik ini bertujuan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, meliputi periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021.

Linkup pekerjaannya berkaitan dengan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021. Laporan ini meliputi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait, perubahan ekuitas dan arus kas untuk akhir tahun dan rangkuman kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Selain tanggung jawab umum untuk menyatakan pendapat berdasarkan hasil audit, tanggung jawab lain termasuk mendeteksi adanya kesalahan, kecurangan, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, memeriksa masalah perpajakan, dan menelaah pengendalian internal.

Skema biaya jasa audit, belum termasuk pajak, dibagi menjadi tiga pembayaran: 40% pada saat penandatanganan surat perikatan, 40% pada hari pertama pemberian layanan dan 20% pada saat penyerahan draft laporan audit.

The legality of work agreement and scope of audit are covered in the engagement letter signed by the Company and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan public accounting firm on 24 September 2021, prior to the commencement of the audit. The firm completed their review of the Company's 2021 financial statements with unmodified opinion and reported the audit results on 25 March 2022. The public accounting firm worked independently and fulfilled public accounting professional standards and the scope of audit specified in the agreement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan registered public accountants holds office at Plasa ASIA, level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta, Indonesia. The Company's engagement with the public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements for the year ending 31 December 2021 covered the period from January 2021 to December 2021.

The scope of work referred to the audit of the Company's consolidated financial statements, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprised of consolidated statement of financial positions as of 31 December 2021. This included related profit and loss statement and other comprehensive income, change in equity and cash flows for year ending and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Aside from the general responsibility of expressing opinion based on the audit, other responsibilities involved detecting errors, frauds, and non-compliance to laws and regulations, examining tax matters, and assessing internal controls.

The scheme for auditing service fees, all subject to applicable taxes, was divided into three payments: 40% upon signing of the engagement letter, 40% on the first day of services and 20% upon submission of the draft audit report.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan melaksanakan manajemen risiko untuk memenuhi persyaratan penerapan manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2016. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi serta melakukan mitigasi atas risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis Perseroan, agar proses operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Melalui kebijakan manajemen risiko yang terencana dan terkoordinasi dengan baik, Direksi dapat mengantisipasi berbagai skenario dan mengkoordinasi respons yang efektif untuk meminimalkan dan mengelola dampak negatif tersebut. Strategi ini melibatkan evaluasi dan penyesuaian yang terus menerus dilakukan, bilamana perlu, oleh Perseroan dan entitas anak perusahaannya dan juga meliputi upaya menjunjung tinggi dan melindungi kekayaan intelektual Perseroan dan kekayaan intelektual milik pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan.

Sejak pandemi merebak dua tahun lalu, TI menjadi sangat penting dan kebutuhan akan TI telah meningkat dan tumbuh secara eksponensial. Dengan semakin meningkatnya ketergantungan bisnis terhadap TI, kebutuhan akan infrastruktur yang lebih kuat dan lebih luas, layanan yang lebih cepat, kualitas yang lebih baik, solusi yang andal, dan kinerja yang lebih kuat menghadirkan tantangan yang luar biasa. Kebutuhan akan transformasi digital bisnis menjadi hal yang esensial. Untuk menjaga dari kemungkinan risiko yang muncul, Perseroan mempertimbangkan kebijakan manajemen risiko dengan sangat serius.

Pada tahun 2021, risiko-risiko yang timbul terkait dengan pandemi Covid 19, rantai pasok, persaingan usaha, sumber daya manusia, pelaksanaan layanan, fluktuasi valuta asing, perubahan teknologi yang cepat dan perubahan perilaku pelanggan. Dalam menghadapi risiko-risiko ini, Perseroan menerapkan beragam strategi dan tindakan manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan usaha secara umum dan kepuasan pelanggan pada khususnya. Kebijakan manajemen risiko mendukung visi Perseroan sebagai perusahaan jasa teknologi terpercaya yang memberikan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan sekaligus memberikan dampak positif bagi kehidupan.

The Company performs risk management to fulfill requirements of risk management implementation as stated in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2016. Based on this regulation, the Company implemented policies to ensure risks arising from business activities are identified, measured, analyzed, managed and reported. The policies also involve devising possible solutions for various internal or external risk scenarios coming from either local or international sources.

Through a planned and well-coordinated risk management policy, the Board of Directors can anticipate various scenarios and coordinate effective responses to minimize and manage negative effects. This strategy involves constant evaluation and adjustments, if necessary, by the Company and its subsidiaries. The policy also includes upholding and protecting the Company's intellectual property and that of its third-party partners.

Since the pandemic emerged two years ago, the importance and need for IT have increased and grown exponentially. As more businesses depend on IT, the need for stronger and wider infrastructure, faster service, better quality, reliable solutions and stronger performance pose tremendous challenges. The need for business digital transformation has become essential. To safeguard against possible risks, the Company takes risk management policies very seriously.

In 2021, the risks pertained to Covid 19 pandemic, supply chain, business competition, human resources, implementation of services, foreign currency exchange fluctuation, rapid technological changes and changes in customer behavior. In coping with these risks, the Company deployed risk management strategies and actions to ensure business sustainability in general and customer satisfaction in particular. The risk management policy supports the Company's vision as an admired technology service company delivering sustainable value for all stakeholders while positively impacting lives.



Manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan. Direksi dan manajemen Perseroan, berkonsultasi dengan semua departemen dan anak usahanya, melakukan kajian terhadap tujuan bisnis sekaligus mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai potensi risiko. Hasil dari rencana manajemen risiko mencakup serangkaian tahapan yang melibatkan identifikasi, assessment, analisis, dan mitigasi risiko.

Setelah mengidentifikasi potensi risiko terhadap seluruh bisnis *IT system integration*, Perseroan mengevaluasi dan menganalisis berbagai dampak yang mungkin ditimbulkannya. Setiap risiko disesuaikan dengan rencana mitigasi yang tepat untuk membantu mengurangi atau mengurangi dampak negatif.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sepanjang tahun 2021, Perseroan menghadapi risiko-risiko sebagai berikut:

Pandemi Covid-19

Akhir Juni lalu, DKI Jakarta termasuk dalam zona merah (*high risk area*) setelah mencatat angka tertinggi kasus positif Covid-19 sejak pandemi dimulai. Oleh karenanya, pemerintah menerapkan “PPKM Mikro” (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro) yang mencakup pulau Jawa dan Bali, termasuk kebijakan *Work-From-Home* (WFH) 100% untuk seluruh sektor non-esensial. Kebijakan PPKM yang ketat, yang pada tahap awal sempat memberlakukan penutupan beberapa ruas jalan utama untuk mengurangi mobilitas, secara bertahap diperlonggar pada kuartal keempat menyusul penurunan kasus. Namun, selama musim liburan Natal dan Tahun Baru, pemerintah memberlakukan kebijakan PPKM level 3 sebagai tindakan pencegahan terhadap potensi lonjakan kasus atau ancaman gelombang ketiga Covid-19. Pemerintah terus mendorong target vaksinasi 208 juta warga pada akhir tahun 2021 dan tetap waspada terhadap kemungkinan munculnya varian baru virus corona pada tahun 2022.

Kebijakan PPKM yang ketat dan terus diperpanjang pada mobilitas dan operasi bisnis menimbulkan berbagai tantangan terkait masalah operasional.

Di tengah meningkatnya kasus dan munculnya varian baru virus corona, Perseroan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan melalui program vaksinasi karyawan. Perseroan juga memperpanjang kebijakan penyesuaian lokasi kerja dengan kebutuhan kerja (*Adjusted Operation*) setelah menentukan departemen mana yang harus tetap

Risk management forms part of the Company's implementation of Good Corporate Governance. The Company's Board of Directors and management, in consultation with all departments and subsidiaries, review business objectives together with identifying, evaluating and managing potential risks. The resulting risk management plan covers a series of stages involving risk identification, assessment, analysis and mitigation.

After identifying the potential risks to the entire IT system integration business, the Company evaluates and analyzes their possible impacts. Every risk is matched with a proper contingency plan to help reduce or mitigate negative effects.

Throughout 2021, the Company encountered the following risks during the course of its business activities:

Covid-19 Pandemic

In late June, Jakarta became a red zone (high risk area) after recording highest rates of Covid-19 cases since the pandemic began. This prompted the government to implement “Emergency PPKM Mikro” (Emergency Restriction of Public Activities on the Micro Scale) covering the islands of Java and Bali. The restrictions included a 100% Work-From-Home policy for all non-critical sectors. The strict lockdown policy, which during its early stages saw several main thoroughfares closed to reduce mobility, gradually eased in the fourth quarter following the decline in cases. During the Christmas and New Year holiday season, however, the government enforced the second-highest level of the lockdown as a precaution against another potential virus outbreak. The government continued to push towards its target of 208 million vaccinated citizens by end of 2021 and remained cautious of possible resurgence of other virus variants in 2022.

Strict and extended restrictions on mobility and business operations posed challenges associated with operational concerns.

In the midst of the increasing cases and resurgence of the virus, the Company prioritized the health and safety of personnel through vaccination of all its employees. The Company also extended its Adjusted Operation policy. This policy identified the departments which could be done remotely or on-site based on critical functions. For personnel involved in critical business

berada di lokasi (*on-site*) atau dapat bekerja jarak jauh (*online*) berdasarkan fungsi-fungsi pentingnya. Pemberian infrastruktur terus dilakukan agar menunjang protokol kesehatan. Bagi karyawan yang terlibat dalam fungsi bisnis esensial, sanitasi area kerja dilakukan secara berkala dan kapasitas dibatasi agar jarak aman dapat terjaga sesuai dengan protokol kesehatan. Secara umum, gedung kantor Perseroan dan infrastrukturnya mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan.

Sama halnya dengan tahun lalu, Perseroan mengkomunikasikan alur kerja dan instruksi operasional lainnya melalui berbagai saluran informasi (*mobile, video conference* dan sistem pesan elektronik lainnya) untuk memastikan koordinasi yang efektif, baik internal maupun eksternal, dan pemberian layanan yang efisien kepada pelanggan.

Rantai pasokan

Karena pandemi global yang berkepanjangan, pelaksanaan penyekatan daerah perbatasan yang berkelanjutan, disrupsi pekerjaan di seluruh dunia dan permintaan akan teknologi digital yang terutama berasal dari kegiatan bekerja jarak jauh, sistem pembelajaran daring dan kegiatan sosial ekonomi lainnya, beberapa prinsipal dan mitra bisnis menghadapi kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar akan pasokan produk.

Perseroan mengelola risiko terkait masalah rantai pasokan melalui perencanaan kontingensi yang inovatif untuk manajemen *vendor* dan pelanggan yang diberlakukan sejak tahun lalu. Rencana ini mencakup koordinasi dan perencanaan yang berkelanjutan ditambah komunikasi yang terus menerus terjalin dengan prinsipal, *vendor*, dan pelanggan untuk mengurangi dan mengantisipasi potensi keterlambatan.

Persaingan Bisnis

Komitmen pemerintah dalam pencanangan program Making Indonesia 4.0 ditambah dengan peningkatan tren untuk *Internet of Things* dan lanskap TI yang dinamis terus menarik lebih banyak pemain industri. Di sisi lain, perusahaan TI yang ada berlomba-lomba untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.

Demikian halnya dengan Perseroan yang terus memperluas pangsa pasar, memperkuat kemitraan dengan prinsipal dan pelanggan utama, berinovasi dan mengembangkan platform dan layanan yang lebih baik, meningkatkan kompetensi SDM dan terus menyesuaikan standar kerja yang memenuhi kualitas dan keunggulan global.

functions, work areas were sanitized regularly and capacity was limited to allow safe distance measures following health regulations. Generally, the Company's office premises and improved infrastructure observed health and safety guidelines.

Similar to the previous year, the Company communicated workflow and other operational instructions through various information channels (*mobile, video conference* and other electronic messaging systems) to ensure effective coordination, both internal and external, and efficient servicing of customers.

Supply Chain

Due to the prolonged global pandemic, continuing border restrictions, worldwide work disruptions and demand on digital technology resulting mainly from remote work, online learning and other economic and social activities, several principals and business partners faced difficulties in meeting market demand for product supplies.

The Company managed risks related to supply chain issues through innovative contingency plans for vendor and client management that were put in into effect since the previous year. These plans involved continuous coordination and planning plus constant communication with principals, vendors and customers to mitigate and anticipate potential delays.

Business Competition

The government's push for Indonesia 4.0 coupled with the growing trend for Internet of Things and dynamic IT landscape continue to attract more industry players. On the other hand, existing IT companies are vying to maintain and expand market shares.

The Company is no exception and it has been vigilantly expanding market share, strengthening partnerships with key customers and principals, innovating and developing better platforms and services, improving competencies of human resources and constantly adjusting work standards that meet global quality and excellence.



Perseroan mengutamakan *unique selling proposition* agar tetap menjadi yang terdepan dan mempertahankan kepemimpinannya melalui *system integration* yang melibatkan berbagai platform dan layanan dalam ekosistem digital. Strategi ini mengonsolidasikan *cloud mobility, big data analytics, serta hybrid infrastructure and security*. Seiring dengan platform dan layanan *system integration* yang berkualitas, Perseroan mempertahankan reputasi yang bagus terkait keandalan, terutama di industri perbankan dan keuangan. Perseroan juga berfokus pada penyediaan layanan yang tepat waktu dan sistem pendukung dengan bernilai tambah dengan harga pasar yang kompetitif.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan sangat mengandalkan kompetensi, kapabilitas dan profesionalisme SDM-nya dalam menunjang usahanya. Namun, dengan meningkatnya permintaan dan persaingan, meningkat pula kebutuhan akan lebih banyak profesional TI. Risiko SDM mengacu pada keterbatasan kuantitas dan kualitas personel TI dan tingkat *turnover* yang tinggi. Selain itu, pandemi yang berkepanjangan memerlukan penyesuaian metode kerja yang relatif mempengaruhi produktivitas dan motivasi karyawan.

Untuk menjaga kualifikasi SDM agar tetap memenuhi standar kualitas dunia, Perseroan senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya sertifikasi yang menambah pengetahuan dan kapabilitas personel. Pada tahun 2021, pelatihan dan lokakarya ini, yang dilakukan bekerja sama dengan para profesional, prinsipal, dan mitra industri global, dilakukan secara online. Perseroan mengevaluasi output melalui review tahunan terhadap kinerja dan target personel.

Berkenaan dengan tingkat *turnover* industri, Perseroan menyadari perlunya upaya mempertahankan talenta terbaik mengingat tingginya permintaan terhadap talenta untuk *software development* dan meningkatnya persaingan. Perseroan mempertahankan skema remunerasi di atas standar pasar dan menawarkan berbagai tunjangan bilamana karyawan telah mencapai Indikator Kinerja Utama (KPI) yang ditetapkan. Untuk mendorong loyalitas, Perseroan memupuk semangat persahabatan melalui *team building* dan lokakarya motivasi yang meningkatkan rasa memiliki dan kepuasan karyawan.

Perseroan juga menyesuaikan metode kerja selama pandemi dengan berfokus pada penyediaan platform keamanan siber yang membantu interaksi kerja yang lancar dan efektif di antara karyawan yang bekerja jarak jauh.

The Company has been emphasizing on its unique selling proposition to stay ahead and sustain its leadership through system integration that involves wide range of platforms and services within the digital ecosystem. This consolidates cloud mobility, big data analytics and hybrid infrastructure and security. Along with its quality system integration platforms and services, the Company maintains strong reputation for reliability, particularly in the banking and finance industries. It also emphasizes timely delivery of services and value-added support systems within competitive rates.

Human Resources

The Company relies heavily on the competencies, capabilities and professionalism of its human resources in sustaining its business. With increasing demand and competition, however, comes greater need for more IT professionals. The human resources risk refers to limitations on both quantity and quality of IT personnel and high turn-over rate. In addition, the prolonged pandemic required adjustments in work methods that relatively affected productivity and employee motivation.

To keep personnel qualifications at par with world quality standards, the Company constantly organizes certification trainings and workshops that update personnel know-how and capabilities. In 2021, these trainings and workshops, done in collaboration with global industry professionals, principals and partners, were conducted online. The Company evaluates output through yearly reviews of the personnel's performance and targets.

With regards to industry turn-over rate, the Company recognizes the need to retain its top talents in view of the strong demand for software development and bigger competition. The Company maintains remuneration schemes at the top of market standards and offers benefits upon achieving established Key Performance Indicators (KPI). To encourage loyalty, the Company fosters a spirit of camaraderie through team building and motivational workshops that encourage employee satisfaction and a sense of belonging.

Adjusted work methods during the pandemic involved the provision of cybersafe platforms that assisted smooth and effective work interaction among employees who worked remotely.

Implementasi Layanan

Risiko ini mengacu pada empat (4) bidang dalam proses kerja: perubahan yang mungkin terjadi dalam lingkup pekerjaan atau desain awal yang disepakati dengan pelanggan, target waktu penyelesaian, kebutuhan personel, dan biaya.

Dalam memitigasi risiko yang melibatkan kemungkinan perubahan ruang lingkup pekerjaan, Perseroan membangun jalur komunikasi yang terbuka dengan pelanggan di seluruh proses kerja dan mengantisipasi penyesuaian yang mungkin diperlukan dengan mempertimbangkan lingkungan TI pelanggan. Risiko lain yang berkaitan dengan waktu penyelesaian, kebutuhan personel, dan biaya menjadi berkurang setelah dilakukan diskusi menyeluruh dan pengaturan ruang lingkup serta desain pekerjaan berdasarkan kebutuhan dan *timeline* pelanggan.

Fluktuasi Valuta Asing

Beberapa produk TIK yang ditawarkan Perseroan merupakan produk-produk yang berasal dari pemegang merek di luar negeri. Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan usahanya, khususnya dalam proses pembelian perangkat keras, perangkat lunak dan barang-barang terkait IT lainnya, Perseroan bertransaksi dengan mitra bisnis dengan menggunakan valuta asing yang sesuai. Oleh karenanya, biaya dapat berubah sewaktu-waktu akibat fluktuasi valuta asing.

Walaupun sebagian besar pemegang merek telah membuka perwakilannya di Indonesia dan menjual produknya dalam mata uang Rupiah, perwakilan lokal ini juga mengalami perubahan harga yang mungkin timbul dari perubahan kurs valuta asing. Kenaikan harga dapat mengakibatkan penurunan permintaan.

Dengan demikian, perubahan dan fluktuasi kurs valuta asing berdampak terhadap pendapatan dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Teknologi yang Cepat

Teknologi berkembang begitu pesat dan para pelaku industri harus bisa mengikuti perkembangan tersebut. Ketidakmampuan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang cepat dan keterlambatan dalam mengantisipasi kebutuhan pelanggan menimbulkan risiko yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Perseroan menyesuaikan diri dengan pesatnya perkembangan teknologi dengan terus-menerus memantau tren teknologi dan mengamati minat dan kebutuhan pelanggan terkait dengan teknologi baru.

Implementation of Services

This risk refers to four (4) areas within the work process: possible changes on the scope of work or initial design agreed with customer, target date of completion, personnel requirements and costs.

In mitigating risks involving possible changes in the scope of work, the Company establishes an open communication line with customers throughout the entire work process and anticipates potential adjustments in consideration of the customer's IT environment. The other risks pertaining to completion date, personnel requirements and costs are reduced upon thorough discussion and arrangement of the scope and design of work based on the customer's needs and timeline.

Foreign Currency Exchange fluctuation

Since the Company offers ICT brand products that are sourced abroad, costs are subject to foreign currency exchange fluctuations. In carrying out its business activities, particularly in the buying process of purchasing hardware, software and other IT-related items, the Company uses the matching foreign currency in transacting with business partners.

Although most of these brands have representatives in Indonesia and therefore conduct business using the Rupiah denomination, these local representatives, also experience price variations due to changes in foreign currency exchange rates. Increase in price may result to lower demand.

The changes and fluctuations in foreign currency exchange rates therefore affect the Company's income and financial condition.

Rapid Technological Changes

Technology develops at such a rapid pace and industry players need to keep up. Failure to develop along with the fast progress of technology and anticipating customer needs pose risks that affect any company's profitability.

The Company rides along with the fast pace of technological developments by constantly monitoring technology trends and keeping a keen eye on customer interests and needs related to new



Dengan demikian, Perseroan mampu mengantisipasi dan mempersiapkan kemajuan yang terkait dengan semua aspek bisnis, termasuk model bisnis, SDM, kapabilitas dan sertifikasi.

Perubahan Perilaku Pelanggan

Perkembangan teknologi yang pesat juga mempengaruhi cara pelanggan memperoleh solusi dan layanan. Pengembangan aplikasi secara internal sekarang menjadi pilihan yang mudah bagi banyak perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan strategi untuk memastikan *agility* (kelincahan) dalam pengelolaan produk, termasuk strategi yang mungkin dikembangkan sendiri oleh pelanggan, serta melakukan diversifikasi solusi dan layanan yang mendukung berbagai persyaratan integrasi yang mungkin diperlukan.

Dengan terus berkembangnya transformasi digital, kegiatan operasional dengan cepat beralih dari penggunaan teknologi berbasis perangkat keras ke teknologi berbasis digital tersebut. Solusi dan layanan mengarah pada solusi konsumsi yang fleksibel, seperti yang ditawarkan oleh solusi berlangganan berbasis *cloud* misalnya, sehingga belanja TI tidak lagi menjadi belanja modal namun dianggap sebagai belanja operasional. Perseroan terus mengembangkan solusi dan kapabilitas untuk mendukung transformasi digital ini, serta siap untuk berkembang bersama pelanggannya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

internal control system

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional dan layanan, kualitas aset-aset, keakuratan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Selain memperkuat prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sistem Pengendalian Internal juga memperkuat fungsi tim Audit Internal dan Manajemen Risiko dengan menyelaraskan seluruh operasional bisnis dengan kebijakan perusahaan, prosedur operasional, fungsi pelayanan, hasil audit, dan tindak lanjut kegiatan audit.

technologies. This enables the Company to anticipate and prepare for advancements related to all aspects of the business, including business models, human resources, capabilities and certifications.

Changes in Customer Behavior

Rapid technology development also influences how customers acquire solutions and services. In-house development of applications is now an easy option for many corporations. To address this the Company implements strategies to ensure agility in managing products, possibly including those developed in-house by customers, and diversifying solutions and services that support various integration requirements these may entail.

As digital transformation continues to evolve, daily operations are swiftly shifting away from hardware-based technology. As solutions and services veer towards flexible consumption solutions, such as that offered by cloud-based and subscription solutions for example, IT spending will no longer be a capital expenditure but an operating expenditure. The Company continues to develop solutions and capabilities, and is prepared to evolve with its customers.

The Company built an Internal Control System to safeguard efficiency and effectiveness of operations and services, ensure quality of assets, provide accuracy in reports and financial statements, and guarantee strict compliance with prevailing laws and regulations.

Aside from reinforcing the principles of Good Corporate Governance, the Internal Control System also strengthens the functions of the Internal Audit and Risk Management teams by synchronising all business operations with company policies, operational procedures, service functions, audit results, and follow-up audit activities.

Audit internal, yang mendukung tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham, melakukan pemberian kegiatan operasional sehingga Sistem Pengendalian Internal mampu memastikan semua proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang ada. Guna meningkatkan kualitas dan implementasi Sistem Pengendalian Internal, seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam penerapannya di departemen atau divisi masing-masing.

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa memiliki Sistem Pengendalian Internal tidak berarti membebaskannya sepenuhnya dari risiko sehingga penyesuaian internal mungkin diperlukan untuk mengatasi keadaan tertentu. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara berkala perlu dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Keterangan Terpadu Pengendalian Internal yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pada tahun 2021, penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan terbukti berhasil.

The internal audit, which supports the Board of Directors' responsibilities to shareholders, helps improves operational activities and this in turn enables the Internal Control System to keep all business processes run according to Company policies and existing legislations. To improve quality and implementation of the Internal Control System, all employees participate in its enforcement within their respective departments or divisions.

The Company, however, recognizes that having an Internal Control System does not totally exempt it from risks so internal adjustments may be required in order to address certain circumstances. Thus, the Company's Internal Control System undergoes constant review based on criteria prescribed by Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

In 2021, implementation of the Company's Internal Control System proved successful.

PERKARA HUKUM Legal Cases

Tidak ada tuntutan hukum atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang dihadapi oleh Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

The Company, including its Board of Commissioners and Board of Directors received no legal cases nor significant lawsuits related to violations of rules and regulations filed against them in 2021.

SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksinya secara kolektif maupun individu, baik oleh OJK atau lembaga pasar modal lainnya.

In 2021, the Company, and its Board of Commissioners and Board of Directors, either collectively or severally, received no administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other capital market institutions.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Business Conduct

Nilai-nilai perusahaan Perseroan berpedoman pada kode etik perusahaan, yang didasarkan pada etos kerja profesional CARE, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh karyawan Perseroan – yang biasa disebut dengan Multipolarian – harus bersikap kompeten, aktif dan proaktif, dapat diandalkan dan berempati dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap pelanggan, mitra bisnis, dan kolega.

Pada setiap awal tahun, Perseroan menyebarluaskan Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Corporate Business Conduct*) melalui program sosialisasi yang melibatkan seluruh karyawan. Sebagai bukti komitmen dan ketiaatan mereka, seluruh karyawan wajib menandatangani kode etik yang mengikat Perseroan, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan masyarakat umum (para pemangku kepentingan).

Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menyesuaikan kriteria sebagaimana tertuang dalam POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kode etik Perseroan terus menjadi pedoman Perseroan dalam melestarikan budaya korporasi yang ideal serta ketiaatan terhadap nilai-nilai akuntabilitas, transparansi dan prinsip-prinsip GCG lainnya.

The Company's corporate values rest on a corporate code of conduct, which is based on its CARE professional work ethics, and current laws and legislation. All Company employees – Multipolarians - adhere to being competent, active and pro-active, reliable and emphatic in handling daily business affairs with customers, business partners and colleagues. All company employees sign their commitment and adherence to this code of ethics which binds the Company, shareholders, employees, business partners, customers and general community.

At the beginning of each year, the Company disseminates the Corporate Business Ethics guidelines and Code of Conduct (Corporate Business Conduct) through a socialization program involving all employees. To confirm their agreement to commit, all employees are required to sign a code of ethics which legally binds the Company, shareholders, employees, business partners, customers and the general public (stakeholders).

The Company established a Corporate Business Conduct applicable to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company. The guidelines involving the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted adhering to criteria stated in POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

This code of ethics constantly guides the Company in sustaining an ideal corporate culture and its conformity to the values of accountability, transparency and other GCG principles.

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan menyediakan seluruh informasi yang relevan, akurat dan jujur melalui laman resminya: www.multipolar.com. Informasi yang dibagikan secara terbuka ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi.

In practicing transparency, the Company presents all relevant, accurate and truthful information on its website: [www. multipolar.com](http://www.multipolar.com).



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Shareholder Program for Employees or Management

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum menawarkan program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

As of 31 December 2021, the Company has not offered a shareholder program for employees or management.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang dirancang oleh Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan akuntabilitas. Sistem ini memberikan kemudahan bagi karyawan dan/atau pihak-pihak terkait untuk segera mengidentifikasi masalah yang bertentangan dengan kode etik sehingga Perseroan dapat menerapkan rangkaian kontrol untuk menjaga reputasinya sebagai entitas bisnis yang terhormat dan bertanggung jawab.

Tindakan yang termasuk dalam sistem pelaporan pelanggaran mengacu pada pelanggaran kode etik Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi bisnis. Tindakan tersebut dapat dilaporkan melalui email ke whistleblowing@multipolar.com dengan melampirkan data-data dan bukti otentik sebagai pendukung, disertai latar belakang penyampaian laporan pelanggaran tersebut. Dengan semangat keadilan dan akuntabilitas, Perseroan menanggapi semua laporan dengan serius dan tanpa bias serta menjamin keamanan dan kerahasiaan pelapor.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang menerima laporan pelanggaran, menyelidiki laporan secara adil dan mengambil tindakan yang diperlukan, bilamana pengaduan tersebut pantas ditindaklanjuti. Jika hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar atau tidak ditemukan bukti yang cukup, maka pengaduan tersebut tidak akan diproses lebih lanjut. Namun jika hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan diserahkan ke Tim investigasi Pelanggaran

The whistleblowing system designed by the Company upholds values of integrity and accountability. The system makes it easy for employees and/or related parties to immediately identify problems that conflict with the Company's code of ethics so that a series of controls can be implemented to maintain the Company's respectable and responsible reputation as a business entity.

Actions accepted in the whistleblowing system refer to violations of the Company's code of ethics that causes financial loss and damage to business reputation. These actions can be reported via email to whistleblowing@multipolar.com by attaching authentic data and evidence as supporting documents, along with a basis for submitting the violation report. In the spirit of fairness and accountability, the Company takes all reports seriously and without bias and ensures the security and confidentiality of the reporter.

The Whistleblowing Management Team receives reports of violations, investigates reports fairly and takes necessary action in the case a complaint deserves to be followed up. If the verification results reveal that the complaint is false or no sufficient evidence is found, then the complaint will not be processed further. However, if the verification results indicate a violation supported by sufficient evidence, the complaint is submitted to the Violation Investigation Team for processing. All verified violation



untuk diproses ke tahap investigasi. Seluruh pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi wajib ditindaklanjuti oleh Tim investigasi Pelanggaran untuk diinvestigasi. Tim investigasi Pelanggaran melakukan investigasi atas laporan yang diterima dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan menyelesaikan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran berat, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum

Selama tahun buku 2021, tidak ada laporan mengenai tindakan kecurangan atau penipuan yang dilakukan terhadap kebijakan, nilai, dan peraturan Perseroan.

complaints must be followed by an investigation by the Violation Investigation Team which must be completed within a maximum of 30 (thirty) working days.

Violations that have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable Company Regulations. If investigation results prove a serious violation, then the applicable legal process to law enforcement agencies can be implemented.

In 2021, there were no reports referring to deceitful acts or fraud committed against the Company policies, values and regulations.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN PUBLIK

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK 21/2015.

Implementation of the Aspects and Principles of Good Corporate Governance in accordance with the provisions of POJK 21/2015.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Assuring Shareholders' Rights	
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company possesses both open and closed methods or technical procedures for voting prioritizing the independence and interests of shareholders.
Principle 1 Increase value of General Meetings of Shareholders (GMS)	Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara (voting) ini diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. Full Compliance. Voting procedures are stated within the GMS Code of Conduct, which is distributed to shareholders prior to every RUPS.

Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan di Perseroan
Principles and Recommendations	Company Implementation
2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi. Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan upaya preventif dan pencegahan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19), serta menimbang arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan <i>Social/Physical Distancing</i> dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (“PSBB”) dan SEOJK S-124/2020 tanggal 24 April 2020 mengenai Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan mengadakan RUPS secara elektronik dan melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham. Oleh karena itu kehadiran fisik Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2021 dibatasi.
Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attends the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Full Compliance. In accordance with the policies set by the Government of the Republic of Indonesia to implement preventive efforts in mitigating the spread of Coronavirus Disease (COVID-19), and with consideration to the direction provided by the Government of the Republic of Indonesia in conducting Social/Physical Distancing during the Large-Scale Social Restriction period (“PSBB”), and SEOJK S-124/2020 dated 24 April 2020 regarding Certain Conditions that allow the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company Electronically, the Company held an electronic GMS with restricted attendance of shareholders. Therefore, physical presence of the Board of Directors and Board of Commissioners members during the AGMS held on 30 April 2021 were also restricted.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.multipolar.com selama lebih dari 1 (satu) tahun.
Transcripts of the minutes of the GMS are publicly accessible through the Public Company’s website for at least one (1) year.	Full Compliance. The minutes of the GMS are accessible for more than one (1) year through the Company’s official website www.multipolar.com .



Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations		Penerapan di Perseroan Company Implementation	
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi. Perseroan melakukan pembaruan informasi secara rutin terkait kinerjanya dan aktivitas pengembangan usaha Perseroan dalam situs web dan <i>social media</i> .	
Principle 2 Enhance the quality of communications between public companies and their Shareholders.	The Public Company implements policies for communication with shareholders or investors.	Full Compliance. The Company routinely updates information on its performance and business development activities through the Company website and social media accounts	
	2. Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di situs web.	Terpenuhi. Perseroan telah menyediakan dokumen untuk Laporan Keuangan, informasi webinar, serta materi lainnya yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.	
	Communication policies must be disclosed through the Website.	Full Compliance. The Company prepares documents for Financial Reports, information on webinars, as well as other material available for download through the Company's website to ensure overall access for all Shareholders regarding Company communication policies.	

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	1. Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan piagam Dewan Komisaris.
Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	The Conditions of the Company is a consistent basis for determining the number of members in the Board of Commissioners.	Full Compliance. The number of members in the Board of Commissioners is in accordance with the Company's condition, with reference to prevailing laws, the Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan di Perseroan Company Implementation
<p>Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the implementation quality of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>2. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners takes into account diversity in expertise, knowledge and experience required.</p> <p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy for performance evaluation.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy for performance evaluation of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.</p> <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of Board members if they are involved in financial crime.</p>
	<p>Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.</p> <p>Full Compliance. The number of members in the Board of Commissioners has taken into account the expertise, knowledge and experience needed to fulfill the Company's requirements.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>Dalam proses pemenuhan. Karena evaluasi kebijakan sedang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, maka hasil penilaian belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p>In the process of compliance. Because the policy evaluation by the Nomination and Remuneration Committee is ongoing, hence the results are not disclosed yet in the Annual Report</p> <p>Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejadian keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS.</p> <p>Full Compliance. Stated in the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet member requirements, for any reason including involvement in a financial crime, will have his position nulled and void. In the event that the member resigns, it will be decided in the GMS.</p>



Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penerapan di Perseroan Company Implementation
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.	Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
<p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors	
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	In determining the number of members of the Board of Directors, the condition of the Public Company and the effectiveness of the number in decision making is taken into account.
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
	The composition of the Board of Directors takes into account diversity in expertise, knowledge and experience required.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
	The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.
	Terpenuhi. Kondisi Perseroan dan pengambilan keputusan yang efektif senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.
	Full Compliance. The condition of the Company and effectiveness of the decision-making process have always been the basis for consideration in determining the number of members of the Board of Directors.
	Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.
	Full Compliance. The number of members in the Board of Directors reflect diverse expertise, knowledge and experience needed to fulfill the Company's requirements.
	Terpenuhi. Perseroan memiliki anggota Direksi yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
	The Company's Board of Directors member in charge of accounting and finance has expertise and knowledge in accounting.

Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan di Perseroan
Principle 6	Company Implementation
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for performance evaluation.
Principle 6 Improving the implementation quality of the duties and responsibilities of the Board of Directors	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for performance evaluation of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of Board members if they are involved in financial crime.
	Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan self-assessment yang dilakukan secara berkala berdasarkan KPI mereka, yang hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Full Compliance. The Board of Directors has a self-assessment policy, evaluations are conducted periodically based on the Board's KPI, and the results are monitored by the Nomination and Remuneration Committee. Dalam proses pemenuhan. Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah memiliki kebijakan terkait tapi belum diungkapkan dalam laporan tahunan In the process of compliance. With reference to the previous answer, the Company already has a self-assessment policy but it has not yet been disclosed in the annual report Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. Full Compliance. Stated in the Company's Articles of Association, any member of the Board of Directors who does not meet member requirements for any reason, including involvement in a financial crime, will have his/her position nulled and voided. In the event that the member resigns, it will be decided in the GMS



Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations		Penerapan di Perseroan Company Implementation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation of Stakeholders		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company implements a policy to prevent insider trading. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-penipuan. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding selection and capacity building of suppliers or vendors. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya kegiatan illegal (dalam hal ini dapat termasuk <i>insider trading</i>) dalam <i>Corporate Business Conduct</i> yang ditandatangani oleh setiap karyawan. Full compliance. The Company has a policy to prevent illegal activities (include insider trading) stated within its <i>Corporate Business Conduct</i> , signed by every employee. Terpenuhi. Kebijakan ini diatur dalam Pedoman Etika Bisnis & Tata Perilaku yang ditetapkan Perseroan dan seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan menandatangani pedoman tersebut. Full compliance. The Company regulates this policy through its <i>Corporate Business Conduct</i> , which has been signed by all levels from the Board of Directors to employees. Terpenuhi. Perseroan melakukan seleksi vendor/pemasok berdasarkan SOP/kebijakan yang sudah ditetapkan Perseroan. Dan melakukan evaluasi vendor/pemasok berkala setiap 1 tahun sekali Full compliance. The Company selects vendors/suppliers based on SOP/policies established by the Company and evaluates vendors/suppliers periodically every year. Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur. Hal ini dikelola oleh Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian, yang mengikat secara hukum Full Compliance. The Company has a policy in place regarding fulfillment of creditors' rights. This is implemented and managed by the Finance Division, and also stated in legally binding agreements.

Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan di Perseroan
Principles and Recommendations	Company Implementation
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana tertera dalam website Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.
The Public Company has a policy for a whistleblowing system.	Full compliance. The Public Company has a policy for a whistleblowing system, as stated in the Company's website under Corporate Governance.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Full compliance. The Company implements a long-term incentive to the Board of Directors and employees.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Transparency through Full Information Disclosure	
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
Principle 8 Improve the implementation transparency through full information disclosure.	The Public Company utilizes a wide range of information technology aside from websites as a medium to disclose information.
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
	The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shareholdings of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's shareholdings through major and controlling shareholders.
	Terpenuhi. Selain menggunakan situs web dan laporan secara elektronik seperti SPEIDX-Net Reporting, Perseroan juga menggunakan <i>platform</i> media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan.
	Full compliance. In addition to using websites and electronic reporting such as SPEIDX-Net Reporting, the Company also uses social media platforms to disclose information about the Company.
	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini.
	Full compliance. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of shareholdings of at least 5% in this Annual Report.



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





**Manajemen sungguh-sungguh
meyakini bahwa perilaku etis dalam
operasional bisnis pada akhirnya
berkontribusi dalam mencapai
tujuan keberlanjutan.**

Management strongly believes
that ethical business practices
ultimately contribute to
achieving sustainability goals.

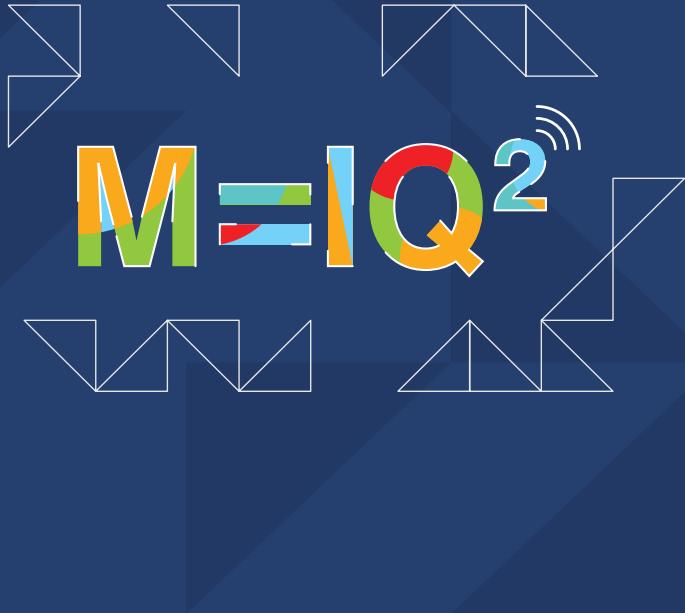


NILAI & STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Corporate Sustainability Values & Strategy

Nilai-nilai perusahaan yang dianut Perseroan menjadi landasan bagi semua kegiatan di dalam dan di luar organisasi. Nilai-nilai ini juga menjadi dasar bagi strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's corporate values form the foundation for all activities within and beyond the organization. It is also the basis for the Company's sustainability strategy.



Perseroan menjunjung tinggi integritas, sebagaimana diimplementasikan dalam setiap solusi dan layanan. Manajemen sungguh-sungguh meyakini bahwa perilaku etis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Menetapkan sasaran pada kualitas layanan dan kehidupan kerja melalui aktivitas sehari-hari Perseroan juga bermanfaat bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan di lingkungan sekitar bisnis.

Strategi keberlanjutan yang diterapkan tahun ini selaras dengan tema Laporan Tahunan 2021, **Membangun Ketahanan Digital untuk Percepatan Transformasi**. Seluruh pengoperasian dan pencapaian pada tujuh pilar bisnis Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

■ **M**ultipolar Technology

■ **I**ntegrity (Integritas)

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Ethical business practices that inspire pride in our people and community.

■ **Q**uality of Service (Kualitas Layanan)

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

High-quality services that meets or exceeds customer expectations.

■ **Q**uality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerjaan)

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth.

The Company values integrity, as implemented in every solution and service. Management strongly believes that ethical business practices ultimately contribute to achieving sustainability goals. Aiming for quality of service and work-life through daily activities of the Company also benefits the communities and stakeholders surrounding the business.

The sustainability strategy implemented this year aligned with the Annual Report theme for 2021, **Building Digital Resiliency to Accelerate Transformation**. Operations and achievements in the Company's seven business pillars positively contributed to economic, environmental, and social aspects.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Corporate Governance for Sustainability

Untuk sementara waktu selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pemantauan kinerja keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi meminta keterlibatan seluruh manajer dan divisi terkait untuk mendukung inisiatif tujuan keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko yang terkait dengan kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan ekonomi dan efektivitas manajemen risiko dalam pengoperasian bisnis. Sementara itu, dengan dukungan dari divisi *Finance*, *Human Resources*, dan *General Affairs*, Dewan melakukan pemantauan, kajian dan implementasi beragam inisiatif keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Untuk lebih menginternalisasi dan meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, Presiden Direktur, untuk mewakili Direksi, menghadiri dialog keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), bekerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Deloitte. Dengan tema "ESG and Sustainability Leadership and Journey", dialog tersebut bertujuan untuk mendorong pemahaman dan implementasi yang lebih baik dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola/keberlanjutan bagi perusahaan publik.

Pembentukan satuan tugas khusus masih berlangsung sampai saat ini. Perseroan bermaksud untuk terus meningkatkan integrasi dan perencanaan berdasarkan budaya keberlanjutan.

As an interim arrangement for 2021, the Boards of Commissioners and Directors collectively supervised the implementation and monitoring of the Company's sustainability performance. The Boards sought the involvement of managers and related divisions to support initiatives of the Company's sustainability goals on economic, environmental and social aspects.

The Boards identified, assessed, monitored, and controlled risks related to the Company's contributions to economic sustainability based on and effectiveness of risk management in operations. Meantime, support from the Finance, Human Resources, and General Affairs divisions allowed them to monitor, review and implement environmental and social sustainability initiatives.

To further internalize and improve the Company's sustainability performance its President Director, representing the Board of Directors, attended a sustainability dialog hosted by the Indonesia Stock Exchange (IDX), in collaboration with Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), and Deloitte. Themed "ESG and Sustainability Leadership and Journey," the objective of the dialog was to promote a better understanding and implementation of environmental, social and governance aspects/sustainability for public companies.

The formation of a special task force is still currently underway. The Company intends to continuously improve integration and planning based on a culture of sustainability.



BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sustainability Culture

Nilai-nilai perusahaan membentuk budaya keberlanjutan Perseroan, memberikan kesadaran akan tujuan "Keberlanjutan dalam semua hal yang dilakukan oleh Multipolarian" yang mendorong kegiatan yang terus meningkatkan 3 Pilar Keberlanjutan: Ekonomi (Laba), Sosial (Manusia), dan Lingkungan (Planet).

The Company's corporate values steer its sustainability culture, providing the mindful objective of "Sustainability in all that a Multipolarian does" promoting activities that continuously improve the 3 Pillars of Sustainability: Economy (Profit), Social (People), and Environment (Planet).



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Involvement

Pemangku kepentingan utama dalam Perseroan terdiri dari mitra utama, pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan badan pengatur. Semua kelompok yang termasuk dalam pemangku kepentingan ini secara signifikan mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan—dan berlaku juga untuk sebaliknya—berdasarkan pemetaan kedekatan untuk analisis pemangku kepentingan.

Dengan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan meningkatkan pemahaman tentang keterlibatan mereka, Perseroan lebih siap dalam mengambil keputusan strategis, meminimalkan risiko, dan mengembangkan bisnis.

The Company's key stakeholders consist of principal partners, shareholders, employees, customers, and regulating bodies. All these identified groups significantly influence the Company's business continuity, and vice versa, based on proximity mapping for stakeholder analysis.

By establishing good relations with stakeholders and developing a deeper understanding of their involvement, the Company is more equipped to make strategic decisions, minimize risks and grow the business.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		Topik Utama Key Topics
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Mitra Utama/ Pemasok	Diskusi	Sesuai kebutuhan	Hal-hal terkait Kinerja, Strategi dan Implementasinya
Main Partners/ Suppliers	Discussions	As needed	Matters regarding Performance, Strategies and its Implementation
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none">- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)- Penyampaian Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none">- RUPS Tahunan, setahun sekali- Laporan Keuangan, setiap 3 bulan	Kinerja Keuangan dan Keberlanjutannya
Shareholders	<ul style="list-style-type: none">- General Meeting of Shareholders (GMS)- Submission of Financial Performance	<ul style="list-style-type: none">- Annual GMS, once a year- Financial Statement, every quarter	Financial and Sustainability Performance
Karyawan	<ul style="list-style-type: none">- General Meetings- Annual Kick-Off Meeting (AKOM)- Mid-Year Gathering (MYG)- Wah Wah Day (WWD) - HUT Perseroan- Rapat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	<ul style="list-style-type: none">- General Meeting- Per Divisi, 1x per bulan- Antar Divisi, 1x per bulan- AKOM, setahun sekali- MYG, setahun sekali- WWD, setahun sekali- SMK3- Rapat 1x per tahun- Management Review 1x per tahun	Pembaruan mengenai kinerja, kondisi bisnis, apresiasi karyawan dan <i>team building</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		Topik Utama Key Topics
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Employees	<ul style="list-style-type: none"> - General Meetings - Annual Kick-Off Meeting (AKOM) - Mid-Year Gathering (MYG) - Wah Wah Day (WWD) - Company Anniversary - Wah Wah Day (WWD) - Company Anniversary - Occupational health and safety management system (OHSAS) meetings 	<ul style="list-style-type: none"> - General Meeting <ul style="list-style-type: none"> - Per Division, 1x per month - Inter Division, 1x per month - AKOM, 1x per year - MYG, 1x per year - WWD, 1x per year - OHSAS <ul style="list-style-type: none"> - Meetings, once per year - Management Review, once per year 	Updates on business performance, work conditions, employee appreciation and team building
Pelanggan	Diskusi	Sesuai kebutuhan	Sesi perencanaan bersama, pembaruan teknologi, dan tinjauan proyek
Customers	Discussions	As needed	Joint planning sessions, technology updates and project reviews
Regulator	Seminar, Diskusi, Pelaporan	Sesuai kebutuhan	Penyampaian laporan berkala dan insidentil, pelaporan perpajakan, dan informasi kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undang berlaku
Regulators	Seminars, Discussions and Reporting	As needed	Submission of periodic and incidental reports, tax reports, and information in compliance with applicable laws and regulations

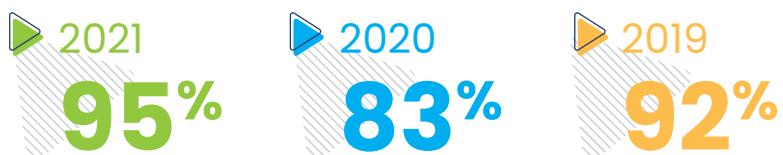


IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Proporsi Pemasok Lokal
terhadap Jumlah Pemasok
Proportion of Local
Suppliers to Total Suppliers



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Konsumsi Listrik
Electricity Consumption



Efisiensi Konsumsi Listrik
Electricity Consumption Efficiency



Kinerja Sosial Social Performance

Dana Program Tanggung Jawab Sosial
Funding for Social Responsibility Programs
(Dalam Juta Rupiah/In Million Rupiah)

381,53

193,00

149,25

2021

2020

2019

Jumlah Program
Pemberdayaan Masyarakat
Total Number of Community
Development Programs

2021

6 Program
Programs

2020

6 Program
Programs

2019

4 Program
Programs

DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Support Towards Sustainable Development Goals (SDG)

Berdasarkan praktik terbaik dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah mendukung TPB 2, 4, 8 dan 9 secara konsisten. Perseroan terus meningkatkan pencapaian tujuan dalam keempat aspek tersebut hingga tahun 2021, dengan tetap mengidentifikasi perbaikan lebih lanjut atas kontribusinya di masa depan.

Based on best practices and corporate social responsibility activities over the past 3 years, the Company has consistently been supporting SDG 2, 4, 8 and 9. The Company continues to improve on achieving the goals in these four aspects through 2021, while aiming to identify further improvements on its contributions in the future.

TPB SGD	Aktivitas/Praktik Perseroan Company Activities/Practices
TPB 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG 3 Good Health & Well Being	<p>Perseroan mengadakan beberapa kegiatan donor darah setiap tahunnya. Beberapa penelitian membuktikan bahwa manfaat donor darah tidak hanya bagi penerima, tetapi juga bagi pendonor sendiri. Selain tujuan utamanya untuk menyelamatkan nyawa, kegiatan donor darah Perseroan membantu karyawan dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesehatan dengan memperbaiki fungsi organ vital dan mengurangi risiko penyakit kronis seperti kanker dan stroke.</p> <p>Pada tahun 2021, dalam menanggapi dampak COVID-19 terhadap berbagai individu, Perseroan mengadakan beberapa <i>webinar</i> tentang kesehatan dan kesejahteraan. Perseroan mengadakan sebanyak 4 <i>Health Talk Webinar</i>, dengan lebih dari 580 peserta.</p>
TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	<p>Perusahaan bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan pribadi semua karyawannya. Dikarenakan kondisi pandemi yang masih berlanjut, pelatihan dilakukan secara <i>online</i> dan melalui <i>webinar</i> pada tahun 2021. Sebanyak 457 karyawan mengikuti pelatihan dengan total 4.274 jam.</p> <p>Berkontribusi dalam pemerataan kesempatan pendidikan yang berkualitas juga menjadi prioritas Perseroan. Setiap tahun, Perseroan aktif memberikan bantuan peralatan ke sekolah-sekolah, dan memberikan beasiswa bagi siswa. Pada tahun 2021, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp193 juta untuk mendukung 8 siswa Sekolah Lentera Harapan Gunungsitoli Utara untuk Tahun Ajaran 2021–2022.</p>



TPB SGD	Aktivitas/Praktik Perseroan Company Activities/Practices
TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	<p>Perseroan melengkapi program SDM dengan memberi paket remunerasi yang kompetitif, fasilitas kerja yang kondusif, dan beragam tunjangan lainnya, yang bertujuan agar seluruh karyawan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Paket remunerasi secara berkala dikaji dan dievaluasi agar sesuai dengan standar industri, indikator kinerja utama dan kemampuan finansial Perseroan.</p> <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH </p>
TPB 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	<p>Untuk mendukung transformasi digital, Perseroan terus memberikan layanan peningkatan infrastruktur digital, khususnya bagi operator telekomunikasi yang membutuhkan perluasan jaringan, dan sektor perbankan yang masuk ke ranah layanan berbasis digital. Perseroan juga memperhatikan potensi yang signifikan dari sektor publik dengan berpartisipasi dalam proyek E-Katalog, dan pengembangan bisnis <i>cloud</i> yang menunjukkan potensi yang luar biasa.</p> <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE </p>



TINJAUAN KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Performance Overview

Kinerja Ekonomi

Sejak awal pandemi, permintaan produk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara konsisten tinggi karena layanan digital telah menjadi pilihan sarana dan dukungan untuk menjalankan bisnis dan aktivitas sehari-hari. Selama dua tahun terakhir ini, Perseroan telah melampaui target tahunannya akibat daya tarik transformasi digital yang meningkat dengan pesat di Indonesia.

Untuk mendukung inisiatif dan target pemerintah dalam memastikan konektivitas di semua segmen masyarakat, Perseroan berupaya memperluas target pasarnya dengan melakukan diversifikasi produk dan solusi, sehingga Perseroan mampu menembus sektor di luar pelanggan yang ada.

Nilai kontribusi ekonomi Perseroan berhasil melampaui kinerja tahunannya. Keberhasilan ini juga bergantung pada produk dan layanan yang bermanfaat bagi pelanggan kami dan pengguna akhir mereka.

Economic Performance

Since the onset of the pandemic, demand for ICT products has been consistently high as digital services become the preferred means and support for conducting business and daily activities. Over these two years, the Company has exceeded its annual targets as digital transformation rapidly gains traction in the country.

In support of government initiatives and targets to ensure connectivity within all segments of society, the Company sought to expand its target market by diversifying products and solutions, enabling the Company to penetrate sectors beyond its existing clientele.

The value of the Company's economic contribution goes beyond its annual performance. It also hinges on the products and services that benefit our customers and their end-users.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penciptaan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah In million Rupiah	2.996.710	2.685.797	2.455.526
Nilai Ekonomi Terdistribusi Economic Distributed				
Biaya Operasi Operating Expenses		(2.595.747)	(2.348.237)	(2.163.098)
Gaji Karyawan dan Tunjangan Employee Salaries and Benefits		(105.579)	(114.043)	(115.733)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders	Juta Rupiah In million Rupiah	(215.625)	(249.375)	(79.688)
Pembayaran Pajak Badan kepada Pemerintah Corporate Tax Payments to the Government		(58.818)	(39.428)	(55.475)
Investasi untuk Komunitas (Biaya CSR) Community Investments (CSR Funds)		(381)	(193)	(149)



Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	Juta Rupiah In million Rupiah	(2.976.150)	(2.751.276)	(2.414.143)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained		20.560	(65.479)	41.383
Percentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	%	95	83	92

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

Perseroan, sebagai salah satu IT System Integrator terdepan di Indonesia, senantiasa memberikan produk dan solusi Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas kepada pelanggan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan diversifikasi produk dan solusi layanan untuk membangun ketahanan digital dan memenuhi semua permintaan yang berasal dari percepatan transformasi digital.

Pengetahuan dan keterampilan di sektor TI yang dinamis berubah dengan cepat dan terus menerus melahirkan pembaruan pada teknologi dan perangkat lunak yang lebih baru. Perseroan mengantisipasi perubahan yang terus terjadi ini dengan membangun dukungan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan kompetensi. Pada tahun 2021, Perseroan menginvestasikan 4.274 jam pelatihan karyawan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Setiap Divisi/Unit Bisnis melakukan evaluasi terhadap produk atau layanannya guna memastikan standarisasi, fungsi, dan keamanan. Prosedur operasi standar Perseroan melibatkan pemeriksaan jaminan kualitas dan keamanan perangkat keras sebelum distribusi dan evaluasi layanan setelah penyelesaian proyek.

Potensi dampak negatifnya adalah risiko kehilangan data. Perseroan menerapkan prosedur yang ketat untuk meminimalkan risiko yang melibatkan kehilangan data dan privasi.

Product/Service Innovation and Development

The Company constantly provides quality IT products and solutions to customers, serving as one of the leading IT System Integrators in the country. Throughout 2021, the Company diversified its products and service solutions to build digital resilience and meet all the demands derived from an accelerating digital transformation.

Knowledge and skill in the dynamic IT sector rapidly change with unceasing updates on newer technology and software. The Company anticipates these constant changes by establishing support for qualified human resources through competency development. In 2021, the Company invested in 4,274 hours of employee training.

Safety Evaluation of Product and Service

Each Division/Business unit conducts evaluations of its products or services to ensure standardization, function, and safety. The Company's standard operating procedures involve hardware quality and safety assurance checks before distribution and service evaluation upon completion of projects.

A potential negative impact is the risk of loss of data. The Company implemented strict measures to minimize risks involving data loss and privacy.

Perseroan belum menerima umpan balik negatif dari evaluasi, juga tidak ada catatan kehilangan data atau penarikan produk pada tahun 2021.

Survei Kepuasan Pelanggan

Berkontribusi lebih dari 80% dari total pendapatan Perseroan, kepuasan pelanggan sangat penting untuk keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan sekali dalam setahun dan setelah menyelesaikan setiap proyek. Pelanggan memberikan umpan balik terkait penyampaian atau layanan Perseroan melalui survei online. Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh peringkat 96,81% pada indeks peringkat kepuasan pelanggan.

Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan

Perseroan memastikan penyediaan produk dan jasa berkualitas tanpa diskriminasi kepada setiap pelanggan. Memastikan setiap pelanggan menerima layanan dan produk berkualitas yang setara merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap kepuasan pelanggan dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

The Company has not received negative feedback from evaluations, nor was there any record of data loss or product recall in 2021.

Customer Satisfaction Survey

Customers contribute over 80% of the Company's total revenue. The Company conducts a customer satisfaction survey once a year and after the completion of every project. Customers provide feedback on the Company's delivery or service through an online survey. In 2021, the Company received a rating of 96.81% on the customer satisfaction rating index.

Commitment to Equal Service for all Customers

The Company ensures that it provides quality products and services without discrimination to every customer. Ensuring every customer receives equal service and quality products is part of the Company's commitment to customer satisfaction and sustainable business practices.



LINGKUNGAN KERJA YANG UNGGUL

Excellent Working Environment

Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

Perusahaan menekankan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif untuk memastikan kesejahteraan karyawan. Meskipun bidang usaha Perseroan memiliki risiko yang relatif rendah terkait kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Untuk memastikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, Perseroan menerapkan prosedur dan kegiatan K3 sebagai berikut:

1. Penyediaan Kebijakan dan Prosedur K3 yang memadai

Kebijakan dan Prosedur K3 yang disediakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan peraturan perundungan K3 lainnya yang berlaku di Indonesia. Kebijakan K3 Perseroan ditinjau sekali per tahun dalam Rapat Tinjauan Manajemen, untuk memastikan efektivitas penerapan Kebijakan K3.

Safe and Decent Work Environment

The Company emphasizes creating a safe and conducive working environment to ensure the well-being of employees. Although the Company's line of business has relatively low risk with regards to health and safety, it implements an Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) as required under Government Regulation No. 50, 2012. To ensure sound occupational safety and health procedures, the Company implements the following OHS procedures and activities:

1. Provision of Sufficient OSH Procedures

The OSH procedures provided by the Company adhere to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) and other OSH regulations applicable in Indonesia. The Company's OSH policy is reviewed annually through a Management Monitoring Meeting to determine the OSH policies that remain effective.



2. Kesiapan Tanggap Darurat dan Sarana Prasarana Perlindungan Kebakaran.

Perseroan memiliki sejumlah prosedur untuk kesiapan tanggap darurat (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dll), dibentuknya tim tanggap darurat, penyediaan kotak P3K di beberapa area, dan bekerja sama dengan Dinas Damkar Lippo Village dan Siloam Hospitals Lippo Village untuk penanggulangan keadaan darurat.

Untuk sarana dan prasarana perlindungan kebakaran, Perseroan menyediakan sistem alarm kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan, peta darurat, rambu-rambu evakuasi, lampu darurat, pintu darurat dan titik kumpul.

3. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Perseroan menyediakan petunjuk jalur evakuasi untuk memudahkan karyawan dan tamu melihat jalur yang tepat untuk segera keluar dari gedung jika terjadi keadaan darurat. Selain itu, rambu-rambu K3 yang dipasang di beberapa area kerja berfungsi sebagai peringatan untuk menjaga keselamatan dari potensi bahaya kerja.

4. Inspeksi K3

Petugas K3 dan masing-masing penanggung jawab area kerja melakukan inspeksi K3 sekali per bulan untuk memastikan seluruh area kerja aman dan bebas dari potensi bahaya kerja.

5. Audit K3

Perseroan melaksanakan Audit K3 Internal sekali per tahun dan External Audit Kemnaker RI sekali per 3 (tiga) tahun. Dari hasil external audit Kemnaker RI pada tanggal 16-17 Juni 2021, Perseroan mendapatkan sertifikat penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan tingkat pencapaian 95,78% untuk Kategori Tingkat Lanjutan dan direkomendasikan untuk mendapatkan "Tingkat Penilaian Memuaskan".

6. Penyediaan Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)

Perseroan menyediakan kotak P3K di beberapa area kerja sesuai standar Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja.

7. Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja

Pengukuran kualitas lingkungan kerja kantor Perseroan dilakukan sekali per tahun dan pada tahun 2020 pengukuran kualitas lingkungan kerja ini telah dilakukan pada bulan Desember 2020. Faktor yang diukur antara lain pencahayaan, suhu dan kelembaban, serta kebisingan.

2. Emergency preparedness and fire protection within infrastructure

The Company has a number of emergency readiness procedures (fire, earthquake, bomb threats, etc), emergency response teams within each area of the office, annual emergency drills, first aid kits available in a number of locations and cooperation with local emergency response teams such as the fire department in Lippo Village and Siloam Hospitals Lippo Village.

For fire protection within infrastructure, the Company installed both automatic and manual fire alarms, light fire extinguishers, emergency maps, evacuation signs, emergency lamps, meeting points and emergency doors.

3. Installation of OSH signs

The Company provided signs to evacuation routes for employees and guests to quickly evacuate the building in case of an emergency. OSH signs installed in several work areas serve as safety reminders and warn of potential occupational hazards.

4. OSH Inspections

An OSH officer, accompanied by those responsible for each work area, conducts OSH inspections once every month to ensure every work environment is safe and free from potential occupational hazards.

5. OSH Audit

The Company holds an internal OSH Audit once a year and External Audit by the Indonesian Ministry of Manpower (Kemnaker RI) every three (3) years. The results of the external audit conducted by the Kemnaker RI on 16-17 June 2021 garnered the Company a certificate extension for achieving a rating of 95.78% for its Occupational Health and Safety Management System (OSHMS) in the sustainability category and was recommended to receive a "Satisfactory Evaluation Level".

6. Provision of First Aid Kits

The Company distributed First Aid Kits in several areas within the work environment in compliance with Department of Labor Regulation No. PER.15/MEN/VIII/2008 regarding Provision of First Aid Kits in the workplace.

7. Monitoring Work Environment Quality

The quality of the Company's work environment is measured annually, and the most recent was held in December 2020. Factors involving quality of lighting, temperature and humidity, and noise were tested and measured.

Dalam menangani pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, Perseroan terus menerapkan sejumlah penyesuaian baik prosedur maupun fasilitas untuk memitigasi penyebaran COVID-19, antara lain:

1. Penetapan Protokol Kesehatan

Perseroan menetapkan Protokol Kesehatan Bekerja di Kantor, mengacu pada Peraturan Pemerintah yang berlaku.

2. Pembentukan Tim Gugus Tugas COVID-19

Perseroan membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 dan melakukan pertemuan setiap minggu untuk memantau status kesehatan karyawan, tindakan pencegahan yang perlu ditingkatkan kembali, dan perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia.

3. Penyediaan Fasilitas Rapid Test dan Alat Pelindung Diri (APD)

Perseroan memaksimalkan pelaksanaan pertemuan (rapat/seminar/pelatihan/workshop) secara *online* baik eksternal maupun internal. Jika pertemuan secara langsung tidak dapat dihindari, Perseroan memberlakukan ketentuan berikut:

- a. Pembatasan jumlah maksimum peserta dalam ruang rapat dan batasan jarak lebih dari 1 meter, jika pertemuan dilakukan di lingkungan kantor Perseroan.
- b. Menyediakan fasilitas alat pelindung diri jika karyawan. Perseroan melakukan pertemuan dengan pihak luar di luar lingkungan kantor Perseroan. APD yang disediakan antara lain masker medis, *hand sanitizer*, multivitamin, *face shield*, sarung tangan karet, dsb sesuai kebutuhan dan risiko di lingkungan kerja pelanggan.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas rapid test rutin bagi karyawan yang aktif bertemu dengan pelanggan atau bekerja di kantor. Sedangkan bagi karyawan yang aktif bekerja dari rumah diwajibkan rapid test dan mengisi formulir *self-assessment* risiko COVID-19 saat akan ke kantor.

4. Penyesuaian Mekanisme Bekerja dan Peningkatan Fasilitas Kantor

Perseroan memberlakukan mekanisme bekerja dari rumah bagi karyawan yang dapat bekerja secara remote. Sedangkan bagi karyawan yang perlu aktif bekerja di kantor, Perseroan melakukan beberapa peningkatan fasilitas kantor untuk meminimalisir penularan COVID-19, sebagai berikut:

- a. Memberlakukan pembatasan jumlah maksimum 50% karyawan yang dapat bekerja di kantor, dan memberlakukan tanda batasan jarak antar meja kerja atau penyediaan pembatas dengan akrilik.

In managing the ongoing COVID-19 pandemic, the Company continued to implement a number of adjustments to both procedures and facilities to mitigate the spread of COVID-19, including:

1. Establishing Health Protocols

The Company established a Work Health Protocol at the Office, adhering to prevailing Government Regulation.

2. Forming a COVID-19 Task Force Team

The company formed a COVID-19 Task Force that met once a week to monitor employee health, identify preventive measures that need improvement, and keep updated on COVID-19 developments in Indonesia.

3. Facilitating Rapid Tests and Providing Personal Protective Equipment (PPE)

The Company maximized implementation of online gatherings (meetings / seminars / training / workshops) both externally and internally. However, if a face-to-face meeting cannot be avoided, the Company carried out the following protocol:

- a. Imposed a limit on the maximum number of people allowed in a meeting room and limited distance to at least 1 meter, for meetings held within the office environment.
- b. Provided personal protective equipment (PPE) for employees meeting with third parties outside the Company's office environment. The PPE provided included medical masks, hand sanitizers, multivitamins, face shields, and rubber gloves, amongst others, in accordance with the needs and potential risks faced within the customer's work environment.

Also, the Company provided routine rapid tests for employees who actively meet customers, or are required to go to the office. Employees who work from home are required to undergo rapid tests and complete a COVID-19 risk self-assessment form prior to working at the office.

4. Adjustment of Work Mechanisms and Improvement of Office Facilities

The company implemented work-from-home adjustments for employees who are able to work remotely. Whereas for employees who need to actively work in office premises, the Company carried out several improvements to office facilities to minimize the spread of COVID-19, including:

- a. Limiting the maximum number of employees who can work at the office, and implementing distancing between work tables or providing an acrylic barrier.



- b. Memaksimalkan sirkulasi udara di ruang kerja dengan melakukan penambahan jendela, pemasangan *exhaust fan*, atau penyediaan *air purifier*.
- c. Melakukan desinfeksi untuk dokumen atau paket yang diterima dari luar, desinfeksi ruang kerja secara berkala, dan pembersihan fasilitas umum kantor setiap 2 jam sekali.
- d. Menyediakan fasilitas *hand sanitizer* di beberapa area kerja, dan *contactless equipments*, di antaranya pintu geser otomatis untuk pintu masuk utama, *thermal scanner camera/CCTV*, kran air dan dispenser sabun otomatis.
- e. Sebagai bagian dari sistem pemantauan kontaminasi Covid-19, Perseroan menggunakan aplikasi kesehatan harian melalui Microsoft 365 yang harus diakses oleh setiap karyawan. Hal ini membantu memantau kesehatan karyawan dan membantu pelacakan kontak erat penyebaran Covid-19

5. Inspeksi K3

Selama masa pandemi Perseroan secara konsisten melakukan inspeksi sekali per bulan. Inspeksi dilakukan untuk memastikan seluruh area kerja aman, sehat, dan sesuai protokol kesehatan.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Uraian Description	Target	2021	2020	2019
Kematian Fatality	0	0	0	0
Insiden Waktu Hilang Lost Time Injury	0	0	0	0
Kasus Hari Kerja yang Dibatasi Restricted Work Case	0	0	0	0
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Case	0	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama First Aid Case	<3	0	0	0
Nyaris Celaka Near Miss	<2	0	0	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan menekankan pada pembangunan SDM bagi seluruh karyawan. Program pengembangan SDM ini dirancang dengan saksama untuk menyiapkan kompetensi yang tepat bagi semua karyawan agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Perusahaan sangat mementingkan

- b. Maximizing air circulation in the workspace by adding windows, installing exhaust fans or providing air purifiers.
- c. Disinfecting documents or packages received from outside, periodically disinfecting work spaces and cleaning public office facilities every 2 hours.
- d. Providing accessible hand sanitizers in several work areas, and installing touchless equipment, such as automatic sliding doors for the main entrance, a thermometer camera, automatic faucets and soap dispenser.
- e. As part of the Covid-19 contamination monitoring system, the Company utilizes a daily health application through Microsoft 365 that every employee must access. These will trace employees' well-being and aid Covid-19 contact tracing.

5. OSH Inspection

Throughout the pandemic, the Company continually conducted monthly inspections to ensure all work areas are safe, healthy and in accordance with health protocols.

Occupational Health and Safety Performance

Employee Training and Competency Development

The Company's human resources department emphasizes inclusive growth for all employees. As such, employees benefit from programs that develop their skills, knowledge and abilities. By giving value to personnel growth on an individual basis, the human resources development program effectively

pertumbuhan karyawan secara individu. Oleh karena itu program pengembangan SDM memberikan peluang pertumbuhan yang setara bagi seluruh karyawan, dan meningkatkan efektivitas dan kinerja Perseroan.

Program-program ini meningkatkan etos kerja CARE, secara khusus berfokus pada bidang kompetensi, keandalan, pendekatan aktif dan proaktif, dan empati. Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan teknis maupun non teknis dengan dukungan tenaga profesional dan pakar, baik dari dalam negeri maupun dari lembaga-lembaga internasional dan dengan sertifikasi internal maupun eksternal.

Selain program orientasi standar bagi karyawan baru yang diseleksi melalui proses rekrutmen yang ketat, pelatihan internal meliputi pengembangan kompetensi non-teknis, pelatihan kepemimpinan untuk karyawan tingkat manajerial dan pelatihan khusus untuk karyawan tingkat eksekutif. Pelatihan eksternal meliputi seminar, lokakarya dan sertifikasi profesional yang bekerja sama dengan para Principal antara lain Cisco, Dell, Fortinet, Google, HPE, Huawei, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle, Palo Alto, VMware, dan institusi terkait TI lainnya.

Melalui pemantauan dan evaluasi kinerja karyawan, Perseroan memberikan pengakuan kepada karyawan dengan kontribusi kinerja sangat baik dan memiliki potensi yang lebih besar. Karyawan diberi kesempatan mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk program pengembangan karir mereka. Karyawan yang memenuhi syarat dapat memanfaatkan program beasiswa pasca sarjana atau berbagai program formal atau informal lainnya sesuai dengan minat dan/atau keterampilan mereka.

Pengembangan dan Pelatihan 2021

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi Number of Participant
Computer Based Training	VMware vSAN: Troubleshooting V7, Security Training, IBM QRadar SIEM Foundations (Training), INE Digital Learning (Bussiness Enterprise Licenses), RHCSA Practice Exam, SWIFT Message Types - MT and MX ISO 20022 - An Overview, Redhat Learning Subscription Standard Version, VSICM7, Brevet AB, Azure Administration, Huawei HCPA-IP Network, SQL Server Replication and Performance Tuning	Meningkatkan kemampuan teknis tim <i>technical support</i> dan <i>manager</i> Improve the technical capabilities for team technical, support and manager	206	1.648	42

offers equal growth opportunities and improves the Company's effectiveness and performance.

These programs enhance the CARE work ethics, specifically focusing on the areas of competency, reliability, proactive approach and empathy. The Company regularly conducts both technical and non-technical programs with the support of professionals and experts, locally or from international institutions and with internal or external certifications.

Aside from the standard orientation program for new employees, who are scouted and screened through a stringent recruitment process, in-house trainings include non-technical competency development, leadership training for managerial levels and special trainings for executive levels. External trainings involve seminars, workshops and professional certifications in cooperation with Principal partners including Cisco, Dell, Fortinet, Google, HPE, Huawei, IBM, Lenovo, Microsoft, NCR, Nutanix, Oracle, Palo Alto, VMware and other IT-related institutions.

In monitoring and evaluating employee performance, the Company gives recognition to those who show potential and perform exceptionally well. They can avail of career enhancement programs through higher education wherein qualified personnel can acquire master's degree scholarships or a variety of other formal education programs relevant to their respective skills or inclinations.

2021 Training and Development



Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi Number of Participant
Inhouse Training	Awareness Training: Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), Training Sales Breakthrough, Microsoft Azure Administrator, Microsoft Administratior Associate, PMP Exam Preparation—DCOlearning, Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan, Microsoft Azure, Awareness Training Auditor Internal SMK3, Awareness ISO/IEC 27001:2013 Infomation Security Management System	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer, account manager</i> , maupun <i>manager</i> . Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, and managers.	12	116	58
Professional Certification	NSE 4 Fortinet, HPE Sales Certified Edge to Cloud Solutions, 300-815 CLACCM, CCNP, 300-815 CLACCM, HPE Sales certified - edge to cloud solution (2021), 700-150 or 700-760 ASAEAM, MS 900 : Microsoft 365 Fundamentals, HPE Sales Certified—Edge-to-Cloud Solutions 2021, CCNP DC, CCNP Collaboration, Selling HPE Edge-to-Cloud Solutions, Rev. 20.41, MS-100: Microsoft 365 Identity and Services, CCNP DCACI 300-620, IBM Certified QRadar SIEM V7.3.2 Deployment, HPE2-E72 Selling HPE, Hybrid Cloud Solutions, 300 630 DCACIA, Microsoft MS-100 Identity and Services, 700-765: Cisco Security Architecture for System Engineers, HPE Sales Certified - Edge-to-Cloud Solutions 2021, PCNSE, DB2 11.1 Fundamentals for LUW, VMware Specialist—vSAN 2021, VMware Certified Master Specialist—HCI 2021, VMware Specialist—vSAN 2021, Implementing Cisco Service Provider Advanced Routing Solutions (SPRI), PCNSE, C9530-001: IBM Integration Bus v10.0 Solution Development Certification Test, Oracle Database 12c SQL 1Z0-071, 300-815 CLACCM, Pembinaan dan Sertifikasi Petugas P3K Kemnaker RI, Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas D, 300-815 CLACCM Exam: Implementing Cisco, Advanced Call Control and Mobility Services, Fortinet NSE 4—FortiOS 6.2, e-learning Cisco Customer Success Manager (DTCSCM) v2.1, MS-500: Microsoft 365 Security Administration 700-760, Sertifikasi Cisco CCNA 200-301, CLACCM 300-815,	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang ditawarkan, serta kredibilitas karyawan dan Perusahaan untuk pelanggan yang sedang mencari mitra terpercaya. Update knowledge on technology offered and increase of credibility of employees and the Company for customers searching for trusted partners."	295	2.360	223

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi Number of Participant
	<p>EX180:Red Hat Certified Specialist in Containers and Kubernetes Exam, CCNA 200-301, Enterprise Core ENCOR 300-401, CCNP ENARSI 300-410, DEA-1TT4: Associate—Information Storage and Management Version 4.0 Exam, DES-1D12: Specialist—Technology Architect, Midrange Storage Solutions Exam, CCNP 300-410 Implementing Cisco Enterprise Advance Routing and Services, DEA-1TT4: Associate—Information Storage and Management Version 4.0 Exam, Microsoft 365 Fundamentals, CCNP 351-401, IBM Integration Bus v10.0 Solution Development, Fortinet NSE 5 - FortiAnalyzer 6.2, F5 101—App Delivery Fundamentals, CCNP 300-430 ENWLSI, CCNP 300-410, CCNP Enterprise, PCNSA: Palo Alto Networks, Certified Network Security Administrator, PMI—PMP Certification (Membership), NSE 5 FortiManager 6.2, az900 Azure fundamental, ms900 Microsoft 365 fundamental, 300-420: Designing Cisco Enterprise Networks</p> <p>300-430 enwlsi, MS-700: Managing Microsoft Teams, CCNP 350-401 (Cisco Certified Specialist - Enterprise Core), NSE 5—FortiAnalyzer 6.2, AZ-104: Microsoft Azure Administrator, C9530-001: IBM Integration Bus v10.0 Solution Development Certification Test, Network Security Expert 6—FortiNAC, HCIA-Transmission V2.0, 300-420: Designing Cisco Enterprise Networks, MS 500: Microsoft 365 Security Administration, 350-601 DCCOR, Cisco CCNP DCCOR, (350-601) 300-620 DCACI, PCNSE: Palo Alto Networks Certified Network Security Engineer, AWS Associate Architect Training, Associate Cloud Engineer GCP, CCNP DC ACI, Microsoft Administratior Associate, CCNP Data Center, Fortinet NSE 5 - FortiManager, DP-100 Designin and Implementing Data Science, CCNP 350-401 ENCOR, Oracle Cloud Infrastructure 2020 Architect Associate, CCNP Data Center, Nutanix Certified, Systems Engineer-Core, DTCSM, 820-605: Cisco Customer Success Manager,</p>				



Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi Number of Participant
	Associate—Information Storage and Management Version 4.0 Exam, CX Specialization-Cisco, Associate—Information Storage and Management Version 4.0 Exam, HPE Edge to Cloud Certification, F5 - 101 - Application Delivery Fundamentals, Huawei Certified Presales Associate - Transmission, CX Specialization-Cisco, , HCIA - Transmission, Cisco CCNP DCACI (300-620), C1000-026 IBM Security QRadar SIEM V7.3.2 Fundamental Administration, HCIP H31-341, Implementing Cisco Application Centric Infrastructure (DCACI) 300-620 DCACI, 101: Application Delivery Fundamentals, RHCSA EX200 Exam C1000-026 - IBM Security QRadar SIEM V7.3.2 Fundamental Administration 200-301 CCNA, CX Specialization-Cisco, Red Hat Learning Subscription Premium, H31-311: HCIA-Transmission V2.0, NCP-MCI 5.15, Google Cloud Certified Programs, FortiWeb 6.1, Dell Storage, Project Management Professional, Exam HCIE R&S, Written H12-261, HCIP Transmission, HCIP Transmission, Cisco Renewal Manger, Information Storage and Management Version 4.0 Exam Associate—Information, Storage and Management Version 4.0, DES-1D12: Specialist—Technology Architect, Midrange Storage Solutions Exam, DEA-1TT4 Associate—Information, H31-341 Google Cloud Certified - Professional Cloud Architect, HCIP-Transmission, Huawei Certified ICT Professional, H31-341, Exam HCIE R&S Lab H12-266, Dell Associate - Information Storage and Management				

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara/Topik Organizer/Topic	Fokus Pelatihan Training Focus	Frekuensi Frequency	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi Number of Participant
Workshop/ Seminar	MPLS Design Training, SWIFT Meningkatkan Message Types - MT and MX hard skill maupun ISO 20022 - An Overview, Pasar soft skill bagi para Sakti, Recruiter Training - Hire Top Employees in under 30 days, How to Design Effective Training Programs, Onboarding New Employees: Increase Retention and Performance, Training SPSE Proyek Pemerintah, Root Cause Analysis, MarkPlus Conference 2022 - Business Revival toward the Endemic: Post Normal Marketing for 2022 and Beyond	Ingin meningkatkan hard skill dan soft skill bagi para engineer, account manager, marketing, HR, akunting, dan staf pendukung lainnya, serta di level manager.	29	166	1.048

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Tahun 2021 Employee Training and Capacity Development 2021

Uraian Description	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah Total Karyawan Total Employee	1.784	497
Presentase Karyawan Peserta Pelatihan Percentage of Training Participants	15%	28%
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	4.274	
Rata-rata Jam Pelatihan per Total Karyawan Average Training Hours per Employee	10	

Realisasi Biaya Pelatihan Actual Training Expenditure

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian Description	
Soft Skill	220.817.119
Hard Skill	342.564.477
Total	563.381.596

catatan: biaya pelatihan meliputi sertifikasi dan beberapa training, sebagian merupakan program pelatihan dari mitra utama.

note: training expenditure covers certifications and a number of training, a portion of which are principal partner training programs.



Peninjauan Kinerja Karyawan

Evaluasi terhadap kinerja dan produktivitas karyawan dilakukan secara berkala sehingga Departemen Sumber Daya Manusia dapat menentukan strategi lebih lanjut untuk peningkatan keterlibatan dan komitmen karyawan. Evaluasi dapat berbentuk penilaian kognitif dan penilaian kepribadian untuk kecerdasan dan pengetahuan, penilaian motivasi agar selaras dengan tujuan perusahaan dan konseling karir, penilaian kinerja untuk memantau konsistensi dan pertumbuhan sesuai dengan *Key Performance Indicators (KPI)* yang telah ditetapkan, dan penilaian organisasi. Evaluasi ini memberikan dasar kinerja bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen dan jajaran Direksi.

Remunerasi bagi Karyawan

Kesejahteraan karyawan dicanangkan dalam filosofi Perseroan tentang keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan sosial. Dengan filosofi ini, Perseroan melengkapi program SDM dengan memberi paket remunerasi yang kompetitif, fasilitas kerja yang kondusif, dan beragam tunjangan lainnya, yang bertujuan agar seluruh karyawan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Paket remunerasi secara berkala dikaji dan dievaluasi agar sesuai dengan standar industri, indikator kinerja utama dan kemampuan finansial Perseroan.

Employee Performance Assessment

Periodic evaluation of employee performance and productivity enables the human resources department to develop strategies for further improvement of employee engagement and commitment. These evaluations serve as basis of work performance across the entire workforce covering employees, management and members of the Board of Directors. Evaluations include cognitive and personality assessments for intelligence and knowledge, motivation assessments for alignment with company objectives and career counseling, performance assessments for monitoring consistency and growth according to pre-established Key Performance Indicators (KPI), and organization assessments.

Employee Remunerations

The Company's brand of employee welfare can best be exemplified by its philosophy on balanced work and social life. With this philosophy, the Company strives for betterment of its employees, including maintaining competitive remuneration packages, conducive working facilities and benefits. Efforts to make life better for Multipolarians undergo periodic reviews and monitoring wherein the comprehensive work packages and benefits stand at par with industry standards, key performance indicators and the Company's own financial capacity.

BERBAGI NILAI DENGAN MASYARAKAT

Sharing Value with the Community

Perseroan menyadari dampak keputusannya terhadap berbagai pemangku kepentingan dalam komunitas tempatnya beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk berbagi manfaat yang dicapai setiap tahun dengan masyarakat dan individu di seluruh negeri, dengan harapan meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Berpegang pada Prinsip-prinsip GCG tentang keterbukaan, Perseroan siap menanggapi masukan dan keluhan dari berbagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dan komunitas dapat mengakses berbagai metode kontak melalui situs web Perusahaan. Tersedia formulir kontak, nomor telepon dan pesan WhatsApp, serta email.

The Company acknowledges the influences of its decisions on various stakeholders within the communities it operates. The Company commits to sharing benefits achieved annually with communities and individuals around the country in the hope of uplifting their general welfare.

Community Complaint Mechanism

Adhering to GCG Principles on transparency, the Company is prepared to respond to feedback and complaints from various stakeholders. Stakeholders and communities can access different contact methods through the Company's website. Available is a contact form, telephone and WhatsApp messaging numbers, and email.

Untuk pengaduan pelanggan, tersedia *Technical Assistance Center* (TAC) dimana pelaporan atas problem teknis ataupun permintaan informasi dapat disampaikan melalui:

Customer complaints can be channeled through the Technical Assistance Center (TAC) where technical issues or information requests can be reported through:



Telepon
Phone
(hotline)
(021) 5577-7070



WhatsApp
0811-1868-383



Surel
Email
center@multipolar.com

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan secara berkesinambungan melakukan berbagai program pemberdayaan masyarakat setiap tahunnya, dengan mengutamakan sumbangsih kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi Perseroan sebagai komitmen untuk mencapai tujuan pembangunan. Selama beberapa tahun terakhir, fokus program pemberdayaan masyarakatnya berkembang seputar mempromosikan kesejahteraan dan pendidikan.

Pada tahun 2021, Perseroan memberikan kontribusi sebesar Rp381,53 juta untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Program CSR Perseroan

No.	Nama Institusi Name of the Institution	Tanggal Date	Rincian Kegiatan (Jenis kegiatan, lokasi, penerima CSR, dll) Activity Details (Type of activity, location, CSR recipients, etc)	Total Biaya Amount (Rp)
2019				
1	Yayasan Rumah Yatim Indonesia	24 Mei	Acara berbuka puasa dengan anak yatim Fast Breaking event with children of the orphanage	27.416.362
2	PMI Tangerang	18 Apr 20 Jun 23 Okt	Donor darah bekerja sama dengan First Media dan Link Net Blood donor event in cooperation with FirstMedia and LinkNet	5.287.740
3	Telkom University Bootcamp dan ITS Bootcamp	21-25 Okt & 28 Okt-1 Nov	Training full stack programming untuk para mahasiswa di lingkungan Telkom University Training full stack programming for students within the Telkom University area	26.550.256

Implementation of Social and Environmental Responsibility

The Company continuously engages in a significant number of community empowerment programs annually, prioritizing giving back to the community and stakeholders surrounding the Company's area of operation as its commitment to achieving development goals. Over the past years, the focus of its community empowerment programs evolved around promoting well-being and education.

The Company contributed a total amount of Rp381.53 million to community empowerment or corporate social responsibility (CSR) activities in 2021.

The Company's CSR Programs



No.	Nama Institusi Name of the Institution	Tanggal Date	Rincian Kegiatan (Jenis kegiatan, lokasi, penerima CSR, dll) Activity Details (Type of activity, location, CSR recipients, etc)	Total Biaya Amount (Rp)
4	ANCOP Global Walk 2019	8 Nov	Sponsor acara "The ANCOP Global Walk" gerakan penggalangan dana untuk membantu biaya operasional dan pemberian beasiswa pendidikan di SMK Ancop di Flores Sponsorship for "The ANCOP Global Walk" event, a fundraising movement to aid operational expenses and academic scholarship for SMK Ancop in Flores	90.000.000
TOTAL				149.254.358
2020				
1	Yayasan BAKKAT	1 Apr	Donasi untuk peralatan protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid 19 Donation of health protocol gear to prevent Covid-19 spread	30.000.000
2	Yayasan GK ANCOP	16 Okt	Beasiswa pendidikan Academic Scholarship	50.000.000
3	Yayasan ABBAS	11 Des	Donasi kebutuhan lansia dan balita Donation to provide needs of the elderly and young children	30.000.000
4	SMP Pangudi Luhur Bayat Klaten	18 Des	Donasi penunjang fasilitas pendidikan berupa keyboard, kipas angin dan OHP Donation of keyboards, electric fan and OHP to improve school facilities	43.000.000
5	Sekolah Lentera Harapan Nias	18 Des	Donasi pendidikan tahap akhir SLTA untuk 8 siswa periode tahun ajaran 2020-2021 Donation for 8 senior high school students in their final academic year for school year 2020-2021	30.000.000
6	Yayasan GK ANCOP	29 Des	Donasi beasiswa pendidikan dan pembangunan asrama untuk sekolah di Larantuka, Flores Timur Donation for academic scholarship and dormitory construction for Larantuka, East Flores	10.000.000
TOTAL				193.000.000
2021				
1	Yayasan BAKKAT	24 Agt	Donasi untuk korban bencana alam di Flores Donation for natural disaster victims in Flores	100.000.000
2	Yayasan GK ANCOP	27 Okt	Donasi untuk Sarana Pendidikan SMK ANCOP Larantuka Donation for Academic Facilities of SMK Ancop Larantuka	50.000.000
3	Yayasan Lentera Membangun Bangsa	8 Nov	Donasi Beasiswa Pendidikan Lentera Bagi Bangsa untuk 8 siswa SLH Gunung Sitoli Periode Desember 2021-November 2022 Donation for academic scholarships for Lentera Bagi Bangsa for 8 Students of SLH Gunung Sitoli covering the period of December 2021-November 2022	30.000.000
4	PMI Tangerang	10 Nov	Donor Darah Bersama PMI Tangerang Blood donor with PMI Tangerang	3.533.200
5	Yayasan Rumah Zakat Indonesia	23 Nov	Donasi Rumah Zakat Indonesia Donation to Rumah Zakat Indonesia	15.000.000
6	Yayasan Lentera Membangun Bangsa	17 Des	Dukungan MLPT atas pendidikan anak-anak finansial terbatas melalui Sekolah Lentera Harapan MLPT educational support through Sekolah Lentera Harapan for children facing financial limitations	183.000.000
TOTAL				381.533.200



UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environmental Preservation Efforts

Perseroan menganggap penting upaya pelestarian lingkungan dan menyebarkan kesadaran ini pada karyawan. Dimulai dari pembangunan *data center* ramah lingkungan hingga mendorong karyawan meminimalkan jejak karbon mereka. Perseroan memastikan bahwa praktik ramah lingkungan menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berupaya untuk menggunakan opsi material ramah lingkungan, jika tersedia, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dan dalam menjalankan operasional sehari-hari di kantor.

Inisiatif Pelestarian Lingkungan

Setiap karyawan didorong untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan pada tingkat pribadi dengan mempraktikkan kebiasaan sehari-hari yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar mereka dalam hal penggunaan energi, kertas dan air. Inisiatif-inisiatif ini meliputi:

- mematikan lampu dan AC setiap kali karyawan meninggalkan ruangan;
- mematikan mesin printer dan pemindai ketika tidak digunakan;
- mengutamakan komunikasi digital dan *soft copy* untuk membatasi pencetakan, dan memikirkan kembali penggunaan printing dengan memanfaatkan kertas bekas bila diperlukan;
- menggunakan tisu secukupnya; dan
- menghemat air

Konsumsi Energi Dalam Perseroan

The Company places high regard for the need to preserve the environment and actively shares this awareness among its personnel. From the construction of an environmentally-friendly green data center to encouraging employees to minimize their carbon footprint, the Company ensures that environmentally friendly practices become an integral part of its daily operations.

Use of Environmentally Friendly Materials

Whether for providing services and delivering products to customers or for use in daily operations, the Company strives to use materials with environmentally friendly options, if available.

Environmental Preservation Initiatives

Each employee is encouraged to contribute to the preservation of the environment on a personal level by practicing daily habits that lessen the negative impact on their immediate surroundings in terms of energy use, paper and water. The following initiatives are encouraged:

- switching off lights and air conditioners each time employees leave the room;
- switching off printers and scanners when not in use;
- prioritizing digital and soft copy communication to limit printing, and rethinking, using used paper when absolutely necessary;
- using the right amount of toilet paper; and
- conserving water

Energy Use within the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWH	30.967,32	32.260,83	37.518,02
	GJ	111,48	116,14	135,06
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Persons	2.281	2.431	2.948
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Orang GJ/Persons	0,05	0,05	0,05
Efisiensi Konsumsi Listrik Electricity Consumption Efficiency	%	4,01	14,01	0,00



Aspek Emisi

Perseroan melakukan pemantauan emisi dari genset untuk menjamin penggunaannya tidak melepaskan emisi yang mencemari udara lingkungan sekitar. Generator terutama digunakan sebagai cadangan selama pemadaman listrik, dan memiliki cerobong asap yang ditempatkan secara strategis yang menjauhi emisi pada masyarakat sekitar. Uji emisi dilakukan setahun sekali, tahun ini dilakukan pada bulan Desember 2021 oleh jasa Analisa Pengujian dan *Monitoring* Lingkungan yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dan teregistrasi dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pengelolaan Limbah

Perseroan menghasilkan limbah tergolong organik dan anorganik (non-B3) atau tidak berbahaya. Pengelolaan Perseroan atas limbah jenis tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu dengan pendistribusian ke pihak ketiga yang memiliki fasilitas pengelolaan limbah terakreditasi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Wilayah kerja Perseroan berada di perkotaan dan tidak berdekatan dengan daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Perseroan belum melakukan identifikasi pada mitra kerja terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Emission Aspect

The Company monitors emissions from its generator set to guarantee that its use does not release emissions that pollute the air of the surrounding environment. The generator is mainly used as back-up during power outages, and has an exhaust chimney safely positioned away from surrounding communities. An emission test is conducted once a year. This year it was carried out in December 2021 by an Environmental Testing and Monitoring Analysis service accredited by the National Accreditation Committee and registered with the Ministry of Environment and Forestry.

Waste Management

The Company generates non-hazardous waste classified as organic and non-organic(non-B3). The Company's management of this waste type is in accordance with prevailing regulations, which require distribution to a third-party accredited waste management facility.

Biodiversity Conservation

The Company's offices are located in urban areas and are not within the vicinity of conservation areas or those with high biodiversity. The Company has not identified its working partners regarding efforts to conserve biodiversity.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

About the Company's Sustainability Report

Perseroan untuk pertama kalinya menyampaikan laporan keberlanjutan yang terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2021. Laporan ini menyajikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode antara 1 Januari–31 Desember 2021. Ruang lingkup laporan mencakup kinerja Perseroan dan anak perusahaan, dengan informasi yang disajikan bersama data 3 tahun untuk memberikan titik acuan sehubungan dengan kontribusinya terhadap tujuan keberlanjutan Indonesia. Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Nomor POJK 51/POJK.03/2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perseroan tidak melibatkan pihak independen untuk melakukan pemeriksaan eksternal dan verifikasi laporan ini.

Laporan ini memuat pernyataan progresif berdasarkan berbagai proyeksi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen Perseroan. Prediksi juga berasal dari berbagai sumber referensi yang biasa dirujuk oleh bisnis. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa sebagian atau seluruh klaim/tuntutan pengakuan akan dipenuhi. Pernyataan mencakup prakiraan dan asumsi yang dapat diterima pada saat laporan ini disiapkan.

Untuk klarifikasi atau pertanyaan lebih lanjut sehubungan dengan laporan ini, silakan hubungi:

This is the first year the Company is submitting a sustainability report integrated as part of its 2021 Annual Report. The report presents the economic, social, and environmental performance of the Company covering the period between 1 January–31 December 2021. The scope of the report covers the performance of the Company and its subsidiaries, with information presented alongside 3 years of data to provide points of reference with regard to its contributions toward the country's sustainability goals. This sustainability report was prepared based on guidelines by the Financial Services Authority (OJK) through Regulation Number POJK 51/POJK.03/2017, regarding the Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies.

The Company has not involved an independent party to provide an external check and verify this report.

This report contains progressive statements based on various projections and estimates made by the Company's management. Predictions also come from referenced sources commonly referred to by businesses. Hence, the Company cannot guarantee that some or all claims will be fulfilled. Statements include acceptable forecasts and assumptions at the time this report was prepared.

For further clarification or inquiries with regards to this report, please contact:



PT Multipolar Technology Tbk

Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Tower B, 18th floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T : (+62-21) 546-0011, 55-777-000
F : (+62-21) 2911-0270



REFERENSI POJK NOMOR 51/POJK.03/2017

References based on POJK Number 51/POJK.03/2017

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	202
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance Aspect	206
3	Profil Perusahaan Company Profile	30
3a	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	202
3b	Alamat Perusahaan Company Address	30
3c	Skala Usaha Scale of Business	30
3d	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	36
3e	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	69
3f	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	39
4	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement	23 - 27
5	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	203
5a	Penanggungjawab Penerapan Berkelanjutan Responsibility in Sustainability Implementation	203
5b	Pengembangan Kompetensi Terkait Berkelanjutan Competency Development Concerning Sustainable	203
5c	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Fiannce Implementation	185
5d	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	204-205
5e	Permasalahan Terhadap Penerapan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	210
6	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
6a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	203
6b	Kinerja Ekonomi Economic Performance	209

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
6b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	86
6b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison between Performance Targets and Portfolio Performance, Financial Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects In line with Sustainable Finance Implementation.	209
6c	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsible Development of Sustainable Products/Services	210
6c.1	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	210
6c.2	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluation of Products/Services for Customers	211
6c.3	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	210
6c.4	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recall	211
6c.5	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Product/Service Sustainability	211
6d	Kinerja Sosial Social Performance	
6d.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Equal Product/Service Delivery for all Consumers	211
6d.2	Ketenagakerjaan Employment	
6d.2.1	Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan ada atau tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak Equal Employment Opportunity and the presence/absence of forced labor and child labor	63
6d.2.2	Remunerasi/Upah Minimum Regional Remuneration/Regional Minimum Wage	220
6.d.2.3	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Safe and Decent Work Environment	211



No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	6d.2.4 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	215
6d.3	Masyarakat Community	
	6d.3.1 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operational Activities on Local Communities	220
	6d.3.2 Pengaduan Masyarakat Public Complaints	221
	6d.3.3 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social Responsibility Activities	222
6e	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
6e.1	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	223
6e.2	Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material	223
6e.3	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Total Use and Intensity of Energy Use	223
6e.4	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi Initiatives and Achievements in Energy Efficiency	223
6e.5	Aspek Emisi Emmision Aspect	224
6e.6	Pengelolaan Limbah Waste Management	224
6e.7	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	224
7	Lain-lain Others	
7a	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Independent Party Written Verification, If Any	Belum Tersedia Not yet available
7b	Lembar Umpam Balik Feedback Form	229
7c	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	226

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan Keberlanjutan Perseroan dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to request all stakeholders to kindly share their feedback after reading the Company's Sustainability Report through email or by sending this form through fax or postal mail service.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most applicable answer

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|----------------------|-------------------------------------|----------------------|--|----------------------|------------------|----------------------|---------------------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| 1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report is interesting and easy to understand | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report aptly portrays the Company's performance in sustainability development | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report boosts Your confidence in the Company | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Disagree | <input type="checkbox"/> Netral
Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju
Agree | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Topik material apa saja yang paling penting bagi Anda [Nilai 1 = Paling Penting s/d 4 = Paling Tidak Penting]
Which material topic do you find most important [Rating 1 = Most Important, 4=Least Important] | <table border="0"><tr><td>Kinerja Ekonomi
Economic Performance</td><td><input type="text"/></td><td>Anti-Korupsi
Anti-Corruption</td><td><input type="text"/></td><td>Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education</td><td><input type="text"/></td></tr><tr><td>Energi
Energy</td><td><input type="text"/></td><td>Privasi Pelanggan
Customer Privacy</td><td><input type="text"/></td><td>Literasi Digital
Digital Literacy</td><td><input type="text"/></td><td>Produk/Layanan
Products/Services</td><td><input type="text"/></td></tr></table> | | | Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="text"/> | Anti-Korupsi
Anti-Corruption | <input type="text"/> | Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="text"/> | Energi
Energy | <input type="text"/> | Privasi Pelanggan
Customer Privacy | <input type="text"/> | Literasi Digital
Digital Literacy | <input type="text"/> | Produk/Layanan
Products/Services | <input type="text"/> |
| Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="text"/> | Anti-Korupsi
Anti-Corruption | <input type="text"/> | Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | |
| Energi
Energy | <input type="text"/> | Privasi Pelanggan
Customer Privacy | <input type="text"/> | Literasi Digital
Digital Literacy | <input type="text"/> | Produk/Layanan
Products/Services | <input type="text"/> | | | | | | | | | | |

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Kindly provide input/suggestions/comments regarding this report

.....
.....
.....

Profil Anda | Your Profile

Nama
Name _____

Pekerjaan
Occupation _____

Lembaga/Perusahaan
Institution/Company _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- | | | |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Perusahaan
Corporate | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community |
| <input type="checkbox"/> Industri
Industry | <input type="checkbox"/> LSM
NGO | Lainnya
Others _____ |

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Kindly return this feedback from to:

Corporate Secretary
Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia

Phone : +6221546 0011, 557 77000
Facsimile : +6221 546 0020
Website : www.multipolar.com
Email : corsec.mlpt@multipolar.com

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 8 April 2022

Jakarta, 8 April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Hanny Untar
Direktur
Director



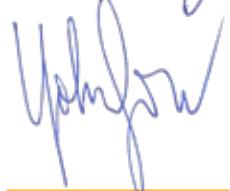
Suyanto Halim
Direktur
Director



Herryyanto
Direktur
Director



Yugi Edison
Direktur
Director



Yohan Gunawan
Direktur
Director



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ Appendix I-II	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahanan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ Appendix V	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ Appendix VI	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
 No. 005/DIR-MLPT/III/2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
 No. 005/DIR-MLPT/III/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wahyudi Chandra
 Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
 Lippo Cyber Park
 Lippo Village, Tangerang
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG,
 Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang
 Nomor Telepon : 55 777 000
 Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hanny Untar
 Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
 Lippo Cyber Park
 Lippo Village, Tangerang
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16 RT 007/012
 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
 Nomor Telepon : 55 777 000
 Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wahyudi Chandra
 Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
 Lippo Cyber Park,
 Lippo Village, Tangerang
 Residential Address/as per ID Card or other identity card : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG
 Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang
 Phone : 55 777 000
 Title : President Director

2. Name : Hanny Untar
 Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
 Lippo Cyber Park
 Lippo Village, Tangerang
 Residential Address/as per ID Card or other identity card : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16 RT 007/012
 Kelapa Gading Barat,
 Jakarta Utara
 Phone : 55 777 000
 Title : Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
 b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 25 Maret 2022 / Karawaci, March 25, 2022
 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
 Presiden Direktur/
 President Director

Hanny Untar
 Direktur/
 Director



RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00163/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350
www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan

obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 25 Maret/ March 25, 2022



PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	3,30,31,34	703,693	629,756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,34	490,183	198,764	Trade receivables
Pihak berelasi	30	298,571	200,981	Related parties
Pihak ketiga		80,553	45,189	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,30,31,34	486,216	392,315	Other current financial assets
Persediaan	6,25	19,751	43,591	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	11,545	6,099	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	30	100,377	73,296	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,30			Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>2,190,889</u>	<u>1,589,991</u>	Total current assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	6,114	11,129	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,997	Investment property
	9,14,15			
Aset tetap	26,27	649,602	683,147	Fixed assets
Aset takberwujud	10,27	210	1,445	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	13d	25,224	11,243	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	30	2,066	1,850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>802,213</u>	<u>827,811</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,993,102</u>	<u>2,417,802</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
 kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 except for share data)*

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha	11,31,34			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	30	4,304	4,972	Trade payables
Pihak ketiga		380,956	273,240	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya	30,31,34	4,397	27,693	Third parties
Beban akrual	12,30,31,34	490,903	495,137	Other financial liabilities
Utang pajak	13b,34	48,604	23,635	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18,34	49,203	39,661	Taxes payable
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	14,30,31,34,36b	5,662	27,718	Current maturities of long-term debt:
Utang bank	15,34,36b	22,846	39,216	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	16,30	518,390	142,642	Bank loans
Pendapatan diterima di muka	17,30	397,345	268,266	Advance from customers
Jumlah liabilitas jangka pendek		1,922,610	1,342,180	Unearned revenue
				<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	55,921	69,786	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	34	-	277	Other long-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Liabilitas sewa	14,30,31,34,36b	-	5,622	Lease liabilities
Utang bank	15,34,36b	41,885	93,143	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	13d	13,830	24,771	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		111,636	193,599	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		2,034,246	1,535,779	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements taken as a whole*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
 kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 except for share data)*

	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	EQUITY
EKUITAS				Share capital - par value
Modal saham - nilai nominal				Rp100 per share
Rp100 per saham				Authorized capital -
Modal dasar - 6.000.000.000				6,000,000,000 shares
saham				Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor				capital - 1,875,000,000
penuh - 1.875.000.000				shares
saham	19	187,500	187,500	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	20	140,514	140,514	Difference in transaction with
Selisih transaksi dengan pihak				non-controlling interest
non-pengendali	21	23,387	23,387	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	5,35	(2,407)	404	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Dicadangkan	22	800	700	Unappropriated
Belum dicadangkan		506,736	461,304	
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk				the parent
Kepentingan non-pengendali	23	856,530	813,809	Non-controlling interest
		102,326	68,214	
Jumlah Ekuitas		958,856	882,023	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,993,102	2,417,802	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements taken as a whole*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	24,30	2,996,710	2,685,797	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	25,30	<u>(2,559,133)</u>	<u>(2,314,224)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		437,577	371,573	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26,30	(75,506)	(82,368)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,30	(70,965)	(77,414)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	28,30	2,279	16,864	Other income
Beban lain-lain	29	<u>(433)</u>	<u>(1,752)</u>	Other expenses
LABA USAHA		292,952	226,903	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	30	15,805	15,536	Interest income
Beban bunga		<u>(13,754)</u>	<u>(19,115)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		295,003	223,324	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(34,133)</u>	<u>(62,678)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		260,870	160,646	PROFIT FOR THE YEAR
		<hr/>	<hr/>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program iuran pasti	18	2,595	3,030	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>(571)</u>	<u>(336)</u>	Related income tax
		<hr/>	<hr/>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,34	<u>(2,811)</u>	<u>(127)</u>	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>(787)</u>	<u>2,567</u>	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		260,083	163,213	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
		<hr/>	<hr/>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	259,198	172,535	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1,672	(11,889)	Non-controlling interest
	260,870	160,646	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	258,346	175,084	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1,737	(11,871)	Non-controlling interest
	260,083	163,213	
Laba Per Saham Dasar	32	138	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income					Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Laba (Rugi) yang Aset Keberang yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2020	187,500	140,514	23,387	531	11,436	600	534,521	888,489	80,085
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	-	(10,389)	-	(10,389)
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	187,500	140,514	23,387	531	11,436	600	524,132	888,100	80,085
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020: (catatan 22)	-	-	-	-	-	100	(249,375) (100)	-	(249,375)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum jumlah penghasilan (rugi)	-	-	-	(127)	2,676	-	172,535	175,084	(11,871)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	187,500	140,514	23,387	404	14,112	700	447,192	813,809	68,214
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2021: (catatan 22)	-	-	-	-	-	100	(215,625) (100)	-	(215,625)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum jumlah penghasilan (rugi)	-	-	(2,811)	1,959	-	259,198	258,346	1,737	26,083
Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	32,375	32,375
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	187,500	140,514	23,387	(2,407)	16,071	800	490,665	856,530	102,326
									958,856

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2021: (catatan 22)

Dividen tunai
Pembentukan cadangan umum jumlah penghasilan (rugi)

Komprehensif tahun berjalan
Perubahan kepentingan non-pengendali

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

General Meeting of the Shareholders on June 2, 2021; (note 22)
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Total comprehensive income (loss) for the year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

General Meeting of the Shareholders on April 30, 2021; (note 22)
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Total comprehensive income (loss) for the year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS

KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2021	2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3,142,765	2,819,749	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,276,746)	(1,898,564)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(316,122)	(323,954)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(33,302)	(16,140)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	38,599	51,257	Other receipts
Pembayaran lainnya	(3,525)	(17,815)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	9,523	5,978	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	(15,233)	(589)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(58,818)	(39,428)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	487,141	580,494	Net Cash Provided By Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	779	1,389	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(86,496)	(80,872)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(15)	(526)	Addition in intangible assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(2,349)	(6,970)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(35,152)	(2,425)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	5,000	(5,000)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118,233)	(94,404)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	-	99,000	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(13,754)	(19,115)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	15,805	15,536	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	11,200	-	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(67,628)	(67,966)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(25,712)	(39,159)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(215,625)	(249,375)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(295,714)	(261,079)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	73,194	225,011	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	743	1,442	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	629,756	403,303	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	703,693	629,756	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 38 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/POJK.04.2020 dan POJK 16/POJK.04/2021, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 24 dan Pasal 25. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295104 tanggal 6 Mei 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the “Company”) was established on December 28, 2001 based on Notarial Deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 38 dated April 30, 2021 made by notary Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company’s Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 15/POJK.04.2020 and POJK 16/POJK.04/2021, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 16, Article 24, and Article 25. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295104 dated May 6, 2021.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Pertama sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18th floor, Mega Kuningan Barat III street Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kepemilikan langsung / Direct Ownership							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.95	539,145	526,422
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	312,942	317,784
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,986	9,985
Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27

*) Kepemilikan melalui PT MSA.

*) Ownership through PT MSA.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, No. 34 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp25.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 250.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020.

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, No. 43 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT GTN senilai Rp92.500 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 92.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp50.375 dan Rp27.125 melalui konversi utang serta masing-masing sebesar Rp9.750 dan Rp5.250 melalui penyetoran uang tunai. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0442683 Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 30 April 2021, dan No. 02 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Adrian Suherman
Dicky Setiadi Moechtar
Jeffrey Koes Wonsono

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, No. 34 dated June 17, 2020, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp25,000 by issuing new shares from portfolio for 250,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Year 2020 dated June 18, 2020.

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, No. 43 dated August 31, 2021, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital PT GTN amounting to Rp92,500 by issuing addition shares from portfolio for 92,500,000 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp50,375 and Rp27,125, respectively, through debt conversion, and also amounting to Rp9,759 and Rp5,250, respectively, through cash deposit. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0442683 Tahun 2021 dated August 31, 2021.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 38 dated April 30, 2021, and No. 02 dated June 2, 2020, by Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang City, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 30 April 2021, dan No. 02 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Wahyudi Chandra
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Suyanto Halim
Yugi Edison
Yohan Gunawan
Herryyanto

Directors

President Director
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Dicky Setiadi Moechtar
Harijono Suwarno
Dennis Villafuerte Valencia

Audit Committee

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 569 dan 553 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries has 569 and 553 permanent employees (unaudited), respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2022.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 25, 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 38 dated April 30, 2021, and No. 02 dated June 2, 2020, by Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang City, is as follows: (continued)

Directors

President Director
Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries has 569 and 553 permanent employees (unaudited), respectively.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)
New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination on Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Wakaf Accounting.
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Dintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective (continued)

Amendments and annual improvements to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)
Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
(lanjutan)
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
 - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)*
New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective (continued)
Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows: (continued)
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
 - *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information..*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal tahun pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting year, which are not pledged or restricted in the usage.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, secara retrospektif, namun memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries apply PSAK 71, retrospectively, but has elected not to restate comparative information. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Dimortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi ketika kedua kondisi berikut
terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis
yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan
dalam rangka mendapatkan arus kas
kontraktual (*held to collect*); dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan
tersebut memberikan hak pada tanggal
tertentu atas arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga (*solely
payments of principal and interest - SPPI*)
dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang
diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan
pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau
ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif
atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan
jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan
nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode
menggunakan suku bunga efektif dan diakui di
laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di
laba rugi ketika aset dihentikan atau
direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi
aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dapat dijual ketika
terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian
untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah
penjualan tersebut harus tidak signifikan
jumlahnya atau tidak sering.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. *Financial Instrument (continued)*

*Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)*

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

*Financial assets are measured at amortized costs if
these conditions are met:*

- a. *The financial assets is held within a business
model whose objective is to hold the asset to
collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *Its contractual terms of the financial assets give
rise on specified dates to cash flows that are
solely payments of principal and interest (SPPI)
on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount
recognized at initial recognition minus principal
repayments, plus or minus the cumulative
amortization of any difference between that initial
amount and the maturity amount, and any loss
allowance.*

*Interest income is calculated using the effective
interest method and is recognized in profit or loss.
Changes in fair value are recognized in profit and
loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may
be sold where there is an increase in credit risk.
Disposals for other reasons are permitted but such
sales should be insignificant in value or infrequent
in nature.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**2. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

*The financial assets are measured at *FVTOCI* if these conditions are met:*

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

*Financial assets measured at *FVTPL* are those which do not meet both for neither amortized costs nor *FVTOCI*.*

*After initial recognition, *FVTPL* financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. *Financial Instrument (continued)*

*Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)*

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

- (c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

- (c) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance, and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries' key management personnel.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklassifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklassifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi pada tanggal reklassifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Reclassification (continued)

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee
(lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries – as Lessee
(continued)**

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries – as Lessor
(continued)**

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and its Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 72:

- a. *The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- b. *The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 73.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membantalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

Modifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back (continued)

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

- If the price is below market terms, recorded as prepayment; and
- If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

- The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and
- Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 72, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

Lease Modification

The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Modifikasi Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Lease Modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and its subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihannya tersebut.

g. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pemberian untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Subsequent to initial measurement, the Company and Subsidiaries choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/Method	Tahun/Years
Bangunan	Garis lurus/Straight-line	20
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line	5
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line	2-5
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line	3
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line	2-5
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line	2-3

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Fixed Assets (continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Metode/Method	Tahun/Years	
Bangunan	Garis lurus/Straight-line	20	<i>Buildings</i>
Building renovations	Garis lurus/Straight-line	5	<i>Building renovations</i>
Office equipments	Garis lurus/Straight-line	2-5	<i>Office equipments</i>
Transportation Equipments	Garis lurus/Straight-line	3	<i>Transportation Equipments</i>
Equipments for rental	Garis lurus/Straight-line	2-5	<i>Equipments for rental</i>
Right of use assets	Garis lurus/Straight-line	2-3	<i>Right of use assets</i>

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

k. Impairment of Assets Value

Impairment of financial assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

I. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

***m. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control (continued)***

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

n. Recognition of Revenue and Expenses

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented with effect from 1 January 2020. The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 using the modified retrospective approach and the prior period comparatives are not restated accordingly.

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiaries perform;*
- *The Company and its Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam “uang muka pelanggan”), dan ditangguhkan (disajikan dalam “pendapatan diterima di muka”) diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met: (continued)

- *The Company and its Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiaries and the Company and its Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

Services income which are billed or received in advance (presented under “advance from customers”), and deferred (presented under “unearned revenue”) is amortized when services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies (continued)

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are Rp14,269 and Rp14,105, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

p. Income Tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) *have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengukuran Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. **Transaction with Related Parties (continued)**
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits**

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

***u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)***

Employee Benefits (continued)

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kas			Cash
Rupiah	66	66	Rupiah
Dolar AS	76	87	US Dollar
Sub jumlah	<u>142</u>	<u>153</u>	Sub total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Nationalnobu Tbk	395,032	52,495	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	37,443	50,622	Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,515	37,333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	35,742	15,762	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	741	20,764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>41,819</u>	<u>19,762</u>	Others (below Rp10,000 each)
Sub jumlah	<u>547,292</u>	<u>196,738</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,443	1,659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,043	5,564	Others (below Rp10,000 each)
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16	19	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>17,502</u>	<u>7,242</u>	Sub total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

**Deposito berjangka
Rupiah**

Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	50,000	Related party (Note 30)
Pihak ketiga			PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	34,500	80,000	Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jawa Timur Tbk	25,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	50,000	Jawa Timur Tbk
Permata	10,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara			Permata
Indonesia (Persero) Tbk	5,770	65,235	PT Bank Negara
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	45,000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Negara (Persero) Tbk	-	35,000	PT Bank Tabungan
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,400	8,000	Negara (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>91,670</u>	<u>333,235</u>	Others (below Rp10,000 each)

Sub total

Dolar AS

Pihak ketiga			<i>US Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,526	83,925	Third parties
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,561	8,463	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>47,087</u>	<u>92,388</u>	Others (below Rp10,000 each)

Sub total

Jumlah

703,693

629,756

Total

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Rupiah
Dolar AS

2.25% - 7.50%	2.00% - 7.60%	<i>Rupiah</i>
0.25% - 2.25%	0.50% - 2.25%	<i>US Dollar</i>

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
--	--------------------------------------	--------------------------------------

Pihak berelasi (Catatan 30)
Pihak ketiga

Related parties (Note 30)
Third parties

Sub jumlah
Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Sub total

Jumlah

788,754

399,745

Allowance for expected credit loss

Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah	788,210	399,597	Rupiah
Dolar AS	544	148	US Dollar
Jumlah	788,754	399,745	Total

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	8,778	1,145	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) bersih selama tahun berjalan	(164)	7,633	Net provision (reversal) during the year
Jumlah	8,614	8,778	Total

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah	788,210	399,597	Rupiah
Dolar AS	544	148	US Dollar
Jumlah	788,754	399,745	Total

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 34.

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	8,778	1,145	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) bersih selama tahun berjalan	(164)	7,633	Net provision (reversal) during the year
Jumlah	8,614	8,778	Total

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi	65,368	32,713	<i>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income Bonds</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets stated at amortized cost Margin deposit Other receivables Related parties (Note 30) Third parties Others</i>
Margin deposit	14,103	11,755	
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi (Catatan 30)	3	5	
Pihak ketiga	956	535	
Lain-lain	123	181	
	15,185	12,476	
Jumlah	80,553	45,189	Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Margin deposito			<i>Margin Deposit Rupiah US Dollar Bonds</i>
Rupiah	0.00% - 4.00%	2.75% - 6.00%	
Dolar AS	0.13% - 0.25%	0.25% - 0.50%	
Obligasi			
Rupiah	6.25% - 8.86%	6.38% - 8.86%	
Dolar AS	1.85% - 4.00%	2.85% - 4.00%	

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan pada bulan September 2020, Perusahaan juga membeli obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050. Kemudian pada bulan November 2020, Perusahaan menjual obligasi PLN yang jatuh tempo pada 30 Juni 2050, dan membeli obligasi pemerintah pada bulan Desember 2020 dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 April 2042, dan 15 Mei 2048.

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menjual obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Juni 2036, 12 Maret 2051, dan 15 Agustus 2051. Pada bulan Juli 2021, Perusahaan membeli obligasi PLN dengan tanggal jatuh tempo 30 Juni 2050, dan pada bulan September 2021, Perusahaan menjual obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2042.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Financial assets stated at fair value through other comprehensive income Bonds	32,713	
Financial assets stated at amortized cost Margin deposit Other receivables Related parties (Note 30) Third parties Others	12,476	
Total	45,189	

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Margin Deposit Rupiah US Dollar Bonds			
Rupiah	0.00% - 4.00%	2.75% - 6.00%	
Dolar AS	0.13% - 0.25%	0.25% - 0.50%	
Bonds			
Rupiah	6.25% - 8.86%	6.38% - 8.86%	
Dolar AS	1.85% - 4.00%	2.85% - 4.00%	

On July 2020, the Company bought the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and on September 2020, the Company also bought "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050. Then on November 2020, the Company sold PLN bond with maturity date on June 30, 2050, and bought the government bonds on December 2020 with maturity date on May 15, 2033, April 15, 2042, and May 15, 2048.

On January 2021, the Company sold the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and bought the government bonds with maturity date on March 12, 2031, June 15, 2036, March 12, 2051, and August 15, 2051. On July 2021, the Company bought PLN bonds with maturity date on June 30, 2050, and on September 2021, the Company sold the government bonds with maturity date on April 15, 2042.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp3.023 dan Rp1.476 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 34.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Interest income from the bonds amounting to Rp3,023 and Rp1,476, respectively, for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income are disclosed in Note 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Proyek dalam penyelesaian	341,279
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	144,733
Lain-lain	204
Jumlah	486,216

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.397.953 dan Rp1.225.525 (Catatan 25).

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	311,740	Project in progress
	80,265	Hardware and supporting devices
	310	Others
	392,315	Total

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp1,397,953 and Rp1,225,525, respectively (Note 25).

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp44.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pertanggungan dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp87.480 dan Rp48.296 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	118,997	118,997	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	118,997	118,997	Ending balance

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp80,000, and Rp44,000, respectively, as of December 31, 2021 and 2020. The insurance are covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2021 and 2020.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp87,480 and Rp48,296 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

8. INVESTMENT PROPERTY

On December 31, 2021 and 2020, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of December 31, 2021, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.

The detail of this account is as follows:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	88,627	-	-	1,934	90,561
Bangunan	188,026	-	-	1,315	189,341
Renovasi bangunan	18,455	2,244	88	2,698	23,309
Peralatan kantor	53,456	4,088	2,989	1,295	55,850
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22
Peralatan untuk disewakan	718,697	77,964	29,871	79,967	846,757
	1,067,283	84,296	32,948	87,209	1,205,840
Aset Dalam Penyelesaian	3,249	32,898	-	(21,281)	14,866
Aset Sewa Pembiayaan	127,028	-	-	(65,928)	61,100
Aset Hak Guna	7,335	389	-	-	7,724
Jumlah	1,204,895	117,583	32,948	-	1,289,530
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	30,599	9,451	-	-	40,050
Renovasi bangunan	12,575	2,768	88	-	15,255
Peralatan kantor	39,998	6,715	2,933	189	43,969
Alat-alat transportasi	12	7	-	-	19
Peralatan untuk disewakan	380,237	121,331	29,170	39,147	511,545
	463,421	140,272	32,191	39,336	610,838
Aset Sewa Pembiayaan	54,304	7,125	-	(39,336)	22,093
Aset Hak Guna	4,023	2,974	-	-	6,997
Jumlah	521,748	150,371	32,191	-	639,928
Nilai Buku	683,147				649,602
	683,147				649,602

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	
Bangunan	188,026	-	-	-	188,026	
Renovasi bangunan	18,061	1,007	2,751	2,138	18,455	
Peralatan kantor	56,917	3,169	35,068	28,438	53,456	
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	
Peralatan untuk disewakan	650,524	74,394	21,022	14,801	718,697	
	1,002,177	78,570	58,841	45,377	1,067,283	
Aset Dalam Penyelesaian						
Aset Sewa Pembiayaan		13,535	-	(10,286)	3,249	
Aset Hak Guna		162,119	-	(35,091)	127,028	
Jumlah	-	7,335	-	-	7,335	
	1,164,296	99,440	58,841	-	1,204,895	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	21,198	9,401	-	-	30,599	
Renovasi bangunan	10,782	2,386	2,751	2,158	12,575	
Peralatan kantor	39,324	7,264	35,005	28,415	39,998	
Alat-alat transportasi	5	7	-	-	12	
Peralatan untuk disewakan	300,399	116,737	21,002	(15,897)	380,237	
	371,708	135,795	58,758	14,676	463,421	
Aset Sewa Pembiayaan	49,171	19,809	-	(14,676)	54,304	
Aset Hak Guna	-	4,023	-	-	4,023	
Jumlah	420,879	159,627	58,758	-	521,748	<i>Total</i>
Nilai Buku	743,417				683,147	<i>Book Value</i>

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan dan jasa	138,626	148,334	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 26)	6,694	6,426	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5,051	4,867	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	150,371	159,627	<i>Total</i>

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	779	1,389	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(520)</u>	<u>(83)</u>	Net book value
Keuntungan	259	1,306	Gain

Pada tahun 2021, pengurangan aset tetap karena reklasifikasi ke persediaan dengan nilai buku bersih adalah sebesar Rp237.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian berupa peralatan untuk disewakan sebesar Rp14.866, dengan persentase penyelesaian mencapai 73%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2022. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp258.991 dan Rp200.638.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp790.742 dan USD257,902 pada tanggal 31 Desember 2021, dan Rp675.500 dan USD377,965 pada tanggal 31 Desember 2020, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp142,013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait data center dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp76.398.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	779	1,389	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(520)</u>	<u>(83)</u>	Net book value
Keuntungan	259	1,306	Gain

In 2021, deduction of fixed asset due to reclassification to inventory and net book value is amounted to Rp237.

As of December 31, 2021, asset in progress represents equipment for rent amounted to Rp14,866, with the percentage of completion reach 73%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2022. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp258,991 and Rp200,638, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp790,742 and USD257,902 as of December 31, 2021, and Rp675,500 and USD377,965 as of December 31, 2020, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp142,013 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 14 and 15).

As at December 31, 2021, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase for data center and information technology devices totaling Rp76,398.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Piranti lunak komputer			<i>Computer software</i>
Nilai tercatat	46,833	15	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(45,388)	(1,250)	Accumulated amortization
Nilai Buku	<u>1,445</u>		<u>210</u>
			<i>Book Value</i>

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Piranti lunak komputer			<i>Computer software</i>
Nilai tercatat	46,307	526	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(40,974)	(4,414)	Accumulated amortization
Nilai Buku	<u>5,333</u>		<u>1,445</u>
			<i>Book Value</i>

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp1.250 dan Rp4.414 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,250 and Rp4,414 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	4,304	4,972	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	<u>380,956</u>	<u>273,240</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	385,260	278,212	Total

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah	322,608	166,715	Rupiah
Dolar AS	<u>62,652</u>	<u>111,497</u>	US Dollar
Jumlah	385,260	278,212	Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp485.919 dan Rp489.472 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables by original currency are as follows:

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp485,919 and Rp489,472 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai – neto	-	15,685	<i>Value Added Tax - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Klaim restitusi pajak:			<i>Claim for tax refund:</i>
- 2021	3,075	-	- 2021
- 2020	10,690	10,690	- 2020
- 2019	-	9,570	- 2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	27	27	<i>Income taxes Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>5,959</u>	<u>7,619</u>	<i>Value Added Tax - net</i>
	<u>19,751</u>	<u>27,906</u>	
Jumlah	19,751	43,591	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	10,394	15,743	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	767	1,086	- Article 21
- Pasal 23	1,605	1,681	- Article 23
- Pasal 25	434	338	- Article 25
- Pasal 26	1,893	1,547	- Article 26
- Pasal 4(2)	1,224	1,846	- Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	29,878	-	Value Added Tax - net
	46,195	22,241	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	78	58	- Article 21
- Pasal 23	154	181	- Article 23
- Pasal 26	653	16	- Article 26
- Pasal 4 (2)	52	66	- Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,472	1,073	Value Added Tax - net
	2,409	1,394	
Jumlah	48,604	23,635	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	52,150	44,793	Current
Tangguhan	1,417	4,744	Deferred
	53,567	49,537	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	7,476	-	Current
Tangguhan	(26,910)	13,141	Deferred
	(19,434)	13,141	
Jumlah	34,133	62,678	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	295,003	223,324	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(26,001)	(8,971)	<i>Subsidiaries' profit before income tax expense</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	(1,505)	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	269,002	212,848	<i>Profit before Income Tax Expense of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	1,244	5,968	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	(7,696)	5,278	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	5,149	Allowance for expected credit loss
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(31,717)	(9,662)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(13,618)	(13,740)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,965	(2,238)	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	237,180	203,603	<i>Estimated income tax</i>
 Beban pajak kini - Perusahaan	 52,179	 44,793	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(41,785)	(29,050)	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	10,394	15,743	<i>Income taxes payable of the Company</i>

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020, is as follows:

	2021	2020	
Profit before Income Tax Expense of the Company	269,002	212,848	
<i>Timing differences:</i>			
Depreciation and amortization	1,244	5,968	
Provision for employee benefits	(7,696)	5,278	
Allowance for expected credit loss	-	5,149	
<i>Permanent differences:</i>			
Net sales and service revenues subject to final tax	(31,717)	(9,662)	
Interest income subject to final tax	(13,618)	(13,740)	
Non-deductable expenses	19,965	(2,238)	
<i>Estimated income tax</i>	237,180	203,603	
 Current tax expense - the Company	 52,179	 44,793	
Prepaid income taxes - the Company	(41,785)	(29,050)	
<i>Income taxes payable of the Company</i>	10,394	15,743	

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	295,003	223,324	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	64,900	49,131	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,391	(492)	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(5,721)	(1,974)	<i>Net gain from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(6,978)	(2,125)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2,996)	(3,023)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	-	8,351	<i>Adjustment of income tax rate</i>
Lain-lain	(29)	(331)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	53,567	49,537	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	(19,434)	13,141	<i>Income tax expense (benefit) of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	34,133	62,678	<i>Income tax expense</i>

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2021.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation. The Company has not yet submitted its SPT corporate income taxes for the year 2021.

Perusahaan telah menyampaikan SPT tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its SPT year 2020 to the tax office.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2020	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,063	(2,089)	7,974	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,133	-	1,133	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	47	276	323	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	11,243	(1,813)	9,430	Total Subsidiaries
Entitas Anak	(14,477)	30,271	15,794	
Jumlah	(3,234)	28,458	25,224	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	10,294	3,536	13,830	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	10,294	3,536	13,830	Total
				Penyesuaian tarif/ Rate Adjustment
	31 Des/Dec 31, 2019	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,778	1,726	(2,441)	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	1,133	-	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	4,644	1,313	(5,910)	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	15,422	4,172	(8,351)	47
Liabilitas pajak tangguhan – bersih				Total
Entitas Anak	10,729	12,243	1,799	Subsidiaries
Jumlah	10,729	12,243	1,799	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp396, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp565.

For the year ended December 31, 2021, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp396, while for the year ended December 31, 2020, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp565.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp175, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp901.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPh") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.233, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh pasal 26 untuk masa pajak Januari sampai April, dan Juni sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp1 untuk masa pajak Mei 2018, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp178 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean dan untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh pasal 4(2) Final, pasal 21, pasal 23, dan pasal 21 Final untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576, Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak Desember 2019.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan Oktober 2021, PT VDI (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh pasal 21, pasal 21 Final, pasal 23, pasal 26, dan pasal 4(2) Final untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019, SKPLB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.523, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp63.

Pada bulan Maret 2021, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

For the year ended December 31, 2021, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp175, while for the year ended December 31, 2020, is amounted to Rp901.

e. Tax Assessments

The Company

In October 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax ("PPh") for fiscal year 2018 amounting to Rp15,233, Nil Assessment Notice ("SKPN") of PPh article 26 for fiscal month January until April, and June until December 2018, SKPKB of PPh article 26 amounting to Rp1 for fiscal month May 2018, SKPKB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp178 for fiscal month January until December 2018, SKPN of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization, and Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month January until December 2018, SKPN of PPh article 4(2) Final, article 21, article 23, and article 21 Final for fiscal month January until December 2018.

In February 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2019 amounting to Rp36,576, Nil Assessment Notice of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month December 2019.

Subsidiaries

PT VDI

In October 2021, PT VDI (Subsidiary) received Nil Assessment Notice ("SKPN") of PPh article 21, article 21 Final, article 23, article 26, and article 4(2) Final for fiscal month January until December 2019, SKPLB of PPh for fiscal year 2019 amounting to Rp9,523, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month January until December 2019 amounting to Rp63.

In March 2021, PT VDI received SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)
PT VDI (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2020, PT VDI menerima SKPN PPh Final pasal 4(2) dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2018, SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari, Februari, November dan Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 23/26 untuk masa pajak Januari, Februari, April, Juli sampai Desember 2018.

Selain itu, PT VDI juga SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp499 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp12 dan PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, untuk masa pajak Desember 2018, juga SKPLB PPh Badan sebesar Rp5.978 untuk tahun pajak 2018.

f. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

**e. Tax Assessments (continued)
Subsidiaries (continued)
PT VDI (continued)**

In July 2020, PT VDI received SKPN of PPh article 4(2) and PPh article 23 for fiscal month January until November 2018, SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018, SKPN of Final PPh article 21 for fiscal month January, February, November, and December 2018, SKPN of Final PPh article 23/26 for fiscal month January, February, April, July until December 2018.

In addition, PT VDI also SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp499 for fiscal month January until December 2018, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp12 and PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, for fiscal month December 2018, also SKPLB of Corporate Income Tax amounting to Rp5,978 for fiscal year 2018.

f. Administration

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD244,277 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD1,903,353 pada tanggal 31 Desember 2020	3,486	27,730
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) ("MUFG")	1,661	3,932
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	515	1,469
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	209
Jumlah	5,662	33,340
Dikurangi bagian jangka pendek	(5,662)	(27,718)
Bagian Jangka Panjang	-	5,622

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	5,810	29,304
1 - 5 tahun	-	5,769
Jumlah	5,810	35,073
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(148)	(1,733)
Nilai kini pembayaran minimum	5,662	33,340
Dikurangi bagian jangka pendek	(5,662)	(27,718)
Bagian Jangka Panjang	-	5,622

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Pada 31 Desember 2021, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

14. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD244,277 as of December 31, 2021, and USD1,903,353 as of December 31, 2020			
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG"))			
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")			
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")			
Jumlah	5,662	33,340	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(5,662)	(27,718)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	-	5,622	Long-Term Portion

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pembayaran yang jatuh tempo:			
Kurang dari 1 tahun	5,810	29,304	Payments due: Less than 1 year
1 - 5 tahun	-	5,769	1 - 5 years
Jumlah	5,810	35,073	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(148)	(1,733)	Less future finance cost
Nilai kini pembayaran minimum	5,662	33,340	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian jangka pendek	(5,662)	(27,718)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	-	5,622	Long-Term Portion

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:

- Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 10.20% interest rate per annum for years ended December 31, 2021 and 2020. This finance lease facility has expired and has not been extended as of December 31, 2021.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Pada 31 Desember 2021, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- c. Pembiayaan dari ASF (pihak berelasi) merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Jatuh tempo pembiayaan tersebut telah direstrukturasi di tahun 2020 menjadi bulan Oktober 2021 dan Maret 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp50.245 (Catatan 9).
- b. Pembiayaan dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada 31 Desember 2021, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- c. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

14. LEASE LIABILITIES (continued)

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

- b. *Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for years ended December 31, 2021 and 2020. This finance lease facility has expired and has not been extended as of December 31, 2021.*

- c. *Financing from ASF (related party) represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for years ended December 31, 2021 and 2020.*

Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. *Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. Due date of the financing have been restructured in 2020 to become October 2021 and March 2022, and charged with 6.19% interest rate per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp50,245 (Note 9).*

- b. *Financing from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The financing due in December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020. This finance lease facility has expired and has not been extended as of December 31, 2021.*

- c. *Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020.*

Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	64,731	132,359
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(22,846)</u>	<u>(39,216)</u>
Bagian Jangka Panjang	41,885	93,143

15. LOANS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bank loans - third parties			
Permata			
Less current maturities			
Long-Term Portion			

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo bulan Oktober 2024, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.750, dan tidak ada saldo pinjaman yang terutang pada 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2022.

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2022. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

The Company

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2021 and 2020. These facilities are available until May 18, 2022.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. For financial position as of December 31, 2021 and 2020, both covenants have been met.

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. This loan will be due in October 2024, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020. There is also bank overdraft facility with maximum limit amounting to Rp5,750, and there was no outstanding balances due as of December 31, 2021 and 2020. These facilities are available until May 18, 2022.

In addition, there is also short term invoice financing facility with maximum limit amounting to Rp42,000. This facility is available until May 18, 2022. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of December 31, 2021 and 2020.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

15. LOANS (continued)

PT VDI (continued)

Fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of *Debt to Equity Ratio* for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. For financial position as of December 31, 2021 and 2020, both covenants have been met.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)	346,432	29,251	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>171,958</u>	<u>113,391</u>	Third parties
Jumlah	518,390	142,642	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)	30,018	24,272	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>367,327</u>	<u>243,994</u>	Third parties
Jumlah	397,345	268,266	Total

17. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Unearned revenue consists of:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Akrual imbalan kerja	49,203	39,661	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	54,039	67,734	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,882	2,052	Other long-term employee benefits
Jumlah	105,124	109,447	Total
Bagian jangka pendek	(49,203)	(39,661)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	55,921	69,786	Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.821 dan Rp1.919.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	5,967	7,224	Current service cost
Biaya bunga	3,659	4,963	Interest cost
Biaya terminasi	484	1,203	Termination cost
Kelebihan pembayaran	441	3,602	Excess of benefit paid
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	54	124	Liability due to recognition of past services
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-	(5,015)	Past service cost-curtailment
Biaya jasa lalu-amendemen	(18,590)	-	Past service cost-amendment
Jumlah	(7,985)	12,101	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Akkrued employee benefits			
Post-employment benefits			
Other long-term employee benefits			
Total			
Short-term portion			
Long-term portion			

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp1,821 and Rp1,919, respectively.

Post-employment benefits

In compliance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (d/h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen untuk 31 Desember 2021 dan 2020 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2021: 7,1% - 7,45% per tahun/ 7.1% - 7.45% per annum; 2020: 6,6% - 7,0% per tahun/ 6.6% - 7.0% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% - 10% per tahun/ 7% - 10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian Mortality Table year 2019	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas awal tahun	67,734	67,659	<i>Liability at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(7,985)	12,101	<i>Current year expenses</i>
Pembayaran	(3,115)	(8,996)	<i>Payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(2,595)	(3,030)	<i>Actuary loss (gain) for the year credited to other comprehensive income</i>
Liabilitas akhir tahun	54,039	67,734	<i>Liability at end of period</i>

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2022 adalah Rp773.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2022 is Rp773.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2021 adalah:

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	49,365	59,437
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	60,719	48,102

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2021, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	1,818	13,584	412,177	427,579	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2021 dan 2020:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Harga Emas	2021: Rp0,88 per gram/Rp0.88 per gram 2020: Rp0,91 per gram/Rp0.91 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	7,5% per tahun/7.5% per annum	Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	236	233	Current service cost
Biaya bunga	142	107	Interest cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	5	8	Liability due to recognition of past services
Kerugian aktuaris	(346)	433	Actuarial loss
Jumlah	37	781	Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas awal tahun	2,052	1,408	<i>Liability at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	37	781	<i>Current period expenses</i>
Pembayaran	<u>(207)</u>	<u>(137)</u>	<i>Payment</i>
Liabilitas akhir tahun	1,882	2,052	<i>Liability at end of period</i>

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2021 adalah:

Other long-term employee benefits (continued)

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			<i>Discount rate</i>
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	1,745	2,037	
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,882	1,882	<i>Salary increase rate</i>
<i>Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:</i>				
	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	430	730	10,794	11,954
				<i>Other long-term employee benefits</i>

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			<i>PT Multipolar Tbk</i>
	Lembar Saham/ Number of Share	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	<i>PT First Media Tbk</i>
PT First Media Tbk	105,379,500	5.62	10,538	<i>PT Tryane Saptajagat</i>
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>139,120,500</u>	<u>7.42</u>	<u>13,912</u>	
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of share ownership of the Company as
of December 31, 2021 and 2020, are as follows:
(continued)

31 Des 2020/Dec 31, 2020

	Lembar Saham/ Number of Share	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675	PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 31 Desember 2021 dan 2020
adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500	Issuance of share capital through Initial Public Offering
Beban emisi saham	(2,676)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	61	Tax amnesty
Saldo akhir	140,514	Ending balance

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2021 and 2020,
are as follows:

	142,500	Issuance of share capital through Initial Public Offering
	(2,676)	Stock issuance costs
	629	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
	61	Tax amnesty
Saldo akhir	140,514	Ending balance

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal
Disetor pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)	Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Penambahan di tahun 2013:		Addition in the year 2013:
Transaksi dengan PT MMP atas:		Transaction with PT MMP over:
PT TI	12	PT TI
PT IMTV	5,531	PT IMTV
Penambahan di tahun 2016:		Addition in the year 2016:
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	762	Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Saldo akhir	629	Ending balance

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities under Common Control that
presented in account Additional Paid-In Capital as of
December 31, 2021 and 2020:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)	Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Penambahan di tahun 2013:		Addition in the year 2013:
Transaksi dengan PT MMP over:		Transaction with PT MMP over:
PT TI	12	PT TI
PT IMTV	5,531	PT IMTV
Penambahan di tahun 2016:		Addition in the year 2016:
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA over PT API	762	Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Saldo akhir	629	Ending balance

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436	Post transaction value
Nilai buku tercatat	<u>(146,722)</u>	Book value

**Selisih transaksi dengan pihak
non-pengendali**

**21. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

	23,714	<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>
--	--------	---

Selisih kurang transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

Negative difference in transaction with other non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**22. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, yang telah diaktanotarisikan dengan akta No. 37 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp215.625 atau Rp115,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2021 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang telah diaktanotarisikan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp249.375 atau Rp133,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 Juni 2020 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020.

**22. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 30, 2021, the minutes of which are notarized under deed No. 37 by Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp215,625 or Rp115.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 17, 2021, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2021.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on June 2, 2020, the minutes of which are notarized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp249,375 or Rp133.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 12, 2020, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 22, 2020.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT GTN	104,865	70,768	PT GTN
PT VDI	168	147	PT VDI
PT MSA	<u>(2,707)</u>	<u>(2,701)</u>	PT MSA
Jumlah	102,326	68,214	Total

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Percentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive gain (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Des/Dec 31, 2021	31 Des/Dec 31, 2020	31 Des/Dec 31, 2021	31 Des/Dec 31, 2020
PT GTN	35.00	1,722	(11,876)	104,865

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Aset lancar	23,027	28,303	Current assets
Aset tidak lancar	<u>289,915</u>	<u>289,481</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>312,942</u>	<u>317,784</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	10,246	92,245	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>3,414</u>	<u>23,678</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>13,660</u>	<u>115,923</u>	Total liabilities

	2021	2020	
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,854	(360)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3,883)	(10,954)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(65)</u>	<u>7,321</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas neto	(94)	(3,993)	Net cash flows

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2021	2020	
Penjualan bersih	30,782	28,413	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4,738	(33,981)	Equity holders of the parent
Laba (rugi) tahun berjalan	4,738	(33,981)	Gain (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4,921	(33,931)	Equity holders of the parent
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	4,921	(33,931)	Total comprehensive income for the year

24. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)	773,118	761,172	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	2,223,592	1,924,625	Third parties
Jumlah	2,996,710	2,685,797	Total
	2021	2020	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,589,119	1,385,134	Hardware and supporting devices
Jasa teknologi	705,764	473,088	Technology services
<i>IT outsourcing</i>	503,826	522,443	IT outsourcing
Perangkat lunak	156,466	253,885	Software
Lain-lain	41,535	51,247	Others
Jumlah	2,996,710	2,685,797	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 30), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp314.484, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 30),

24. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

For the year ended December 31, 2021, the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 30), and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp314,484, while for the year ended December 31, 2020, the individual sales which exceed 10% from total net sales was sales to PT Link Net Tbk (Note 30),

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,397,953	1,225,525	Hardware and supporting devices
Jasa teknologi	571,707	382,942	Technology services
<i>IT outsourcing</i>	412,291	438,624	IT outsourcing
Perangkat lunak	135,628	216,449	Software
Lain-lain	41,554	50,684	Others
Jumlah	2,559,133	2,314,224	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited masing-masing sebesar Rp329.947 dan Rp295.275.

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited amounted to Rp329,947 and Rp295,275, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	57,807	58,924	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	6,694	6,426	Depreciation (Note 9)
Beban pajak	4,501	1,661	Tax expense
Perbaikan dan pemeliharaan	2,280	2,277	Repair and maintenance
Pelatihan	672	1,450	Training
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	7,741	Allowance for expected credit loss
Lain-lain	3,552	3,889	Others
Jumlah	75,506	82,368	Total

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	47,772	55,119	Salaries and allowances
Beban pajak	5,448	1,710	Tax expense
Penyusutan (Catatan 9)	5,051	4,867	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	3,877	4,320	Professional fees
Amortisasi (Catatan 10)	1,250	4,414	Amortization (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	981	1,153	Repair and maintenance
Lain-lain	6,586	5,831	Others
Jumlah	70,965	77,414	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

28. OTHER INCOME

This account consists of:

	2021	2020	
Keuntungan dari selisih kurs	713	10,121	<i>Gain on foreign exchange difference</i>
Keuntungan dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang sudah direalisasi	314	4,105	<i>Realized gain on financial assets stated at fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	265	1,306	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	987	1,332	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Jumlah	2,279	16,864	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

29. OTHER EXPENSE

This account consists of:

	2021	2020	
Kerugian dari selisih kurs	427	1,752	<i>Loss on foreign exchange difference</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	6	-	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Jumlah	433	1,752	Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk	395,032	102,495	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	13.2%	4.2%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Piutang usaha		
PT Link Net Tbk	425,254	134,161
PT Mahkota Sentosa Utama	18,857	18,640
PT Matahari Putra Prima Tbk	11,854	9,506
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,959	6,850
PT Lippo Malls Indonesia	10,892	8,455
PT Lippo Karawaci Tbk	5,721	11,511
PT Prima Wira Utama	4,099	4,049
PT Matahari Department Store Tbk	2,815	2,110
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,019	757
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,414	71
PT Ciptadana Capital	-	5,407
PT Gunung Halimun Elo	-	1,298
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,030	3,690
Sub Jumlah	497,914	206,505
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,731)	(7,741)
Jumlah	490,183	198,764
Percentase dari jumlah aset	16.4%	8.2%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3	5
Percentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	549	388
Percentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,304	1,168
Percentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset tidak lancar lainnya		
PT First Media Tbk	1,103	1,103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	702
Jumlah	1,805	1,805
Percentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk	3,890	4,589
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	414	383
Jumlah	4,304	4,972
Percentase dari jumlah liabilitas	0.2%	0.3%

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Trade receivables
PT Link Net Tbk	134,161	PT Link Net Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	18,640	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk	9,506	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,850	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	8,455	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	11,511	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama	4,049	PT Prima Wira Utama
PT Matahari Department Store Tbk	2,110	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	757	PT Siloam International Hospitals Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	71	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Ciptadana Capital	5,407	PT Ciptadana Capital
PT Gunung Halimun Elo	1,298	PT Gunung Halimun Elo
Others (below Rp1,000 each)		Others (below Rp1,000 each)
Sub Total	206,505	Sub Total
Allowance for expected credit loss	(7,741)	Allowance for expected credit loss
Total	198,764	Total
Percentage of total assets	8.2%	Percentage of total assets
Other current financial assets		
Others (below Rp1,000 each)		Others (below Rp1,000 each)
Percentage of total assets	0.0%	Percentage of total assets
Prepaid expenses		
Others (below Rp1,000 each)		Others (below Rp1,000 each)
Percentage of total assets	0.0%	Percentage of total assets
Other current assets		
Others (below Rp1,000 each)		Others (below Rp1,000 each)
Percentage of total assets	0.0%	Percentage of total assets
Other non-current assets		
PT First Media Tbk	1,103	PT First Media Tbk
Others (below Rp1,000 each)		Others (below Rp1,000 each)
Total	1,103	Total
Percentage of total assets	0.0%	Percentage of total assets
Trade payables		
PT Link Net Tbk	4,589	PT Link Net Tbk
Others (below Rp1,000 each)		Others (below Rp1,000 each)
Total	4,589	Total
Percentage of total liabilities	0.3%	Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	59	8
Percentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Beban akrual		
PT Multipolar Tbk	2,214	1,503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	40	40
Jumlah	2,254	1,543
Percentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.1%
Liabilitas Sewa		
PT Asiatic Sejahtera Finance	515	1,469
Percentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.1%
Uang muka pelanggan		
PT Link Net Tbk	315,919	21,103
PT Infra Solusi Indonesia	16,411	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,898	5,327
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,053	15
Yayasan Universitas Pelita Harapan		-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,151	2,806
Jumlah	346,432	29,251
Percentase dari jumlah liabilitas	17.0%	1.9%
Pendapatan diterima di muka		
PT Link Net Tbk	16,109	15,958
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,009	2,868
PT Matahari Department Store Tbk	3,643	1,474
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,953	1,324
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,198	579
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,106	2,069
Jumlah	30,018	24,272
Percentase dari jumlah liabilitas	1.5%	1.6%

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Other financial liabilities			
Others (below Rp1,000 each)			
Percentage of total liabilities			
Accrued expenses			
PT Multipolar Tbk			
Others (below Rp1,000 each)			
Total			
Percentage of total liabilities			
Lease Liabilities			
PT Asiatic Sejahtera Finance			
Percentage of total liabilities			
Advance from customers			
PT Link Net Tbk			
PT Infra Solusi Indonesia			
PT Bank Nationalnobu Tbk			
PT Matahari Putra Prima Tbk			
Yayasan Universitas Pelita Harapan			
Others (below Rp1,000 each)			
Total			
Percentage of total liabilities			
Unearned revenue			
PT Link Net Tbk			
PT Bank Nationalnobu Tbk			
PT Matahari Department Store Tbk			
PT Siloam International Hospitals Tbk			
PT Matahari Putra Prima Tbk			
Others (below Rp1,000 each)			
Total			
Percentage of total liabilities			

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2021	2020	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk	591,985	532,781	PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	45,005	35,992	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	40,012	44,486	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	32,542	33,715	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	14,443	17,194	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	9,244	9,058	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	7,284	9,671	PT Lippo Karawaci Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	4,315	2,992	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk	4,193	6,785	PT Lippo General Insurance Tbk
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan	3,859	31	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	3,232	1,423	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Lippo Cikarang Tbk	2,749	1,084	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,962	1,168	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Satyagraha Dinamika Unggul	1,229	1,272	PT Satyagraha Dinamika Unggul
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	859	1,201	PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci
PT Gunung Halimun Elok	660	1,180	PT Gunung Halimun Elok
PT Ciptadana Capital	646	5,138	PT Ciptadana Capital
PT Visionet Internasional*)	-	46,916	PT Visionet Internasional*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8,899	9,085	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	773,118	761,172	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	25.8%	28.3%	Percentage of net sales and service revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and services
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,922	3,737	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Link Net Tbk	3,757	7,272	PT Link Net Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	1,839	1,707	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,491	1,399	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	11,009	14,115	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.4%	0.6%	Percentage of cost of goods sold and services
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,163	356	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	1.5%	0.4%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,385	1,505	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	2.0%	1.9%	Percentage of general and administrative expenses

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. RANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			<i>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</i>
Imbalan kerja jangka pendek	25,890	17,452	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	1,868	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5	42	Other long term employee benefit
Jumlah	25,895	19,362	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	17.7%	12.1%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
 Penghasilan lain-lain			 <i>Other Income</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	330	319	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	14.5%	1.9%	Percentage of other income
 Pendapatan bunga			 <i>Interest income</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,886	755	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	30.9%	4.9%	Total percentage of interest income

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi pihak ketiga.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income</i>

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			<i>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</i>
Imbalan kerja jangka pendek	25,890	17,452	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	1,868	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5	42	Other long term employee benefit
Jumlah	25,895	19,362	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	17.7%	12.1%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
 Penghasilan lain-lain			 <i>Other Income</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	330	319	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	14.5%	1.9%	Percentage of other income
 Pendapatan bunga			 <i>Interest income</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,886	755	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	30.9%	4.9%	Total percentage of interest income

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has become a third party.

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances / Transactions</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
7	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances / Transactions</i>
9	PT Visionet Internasional*)	Afiliasi karena kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Affiliate, common key management personnel</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
11	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
12	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
13	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
14	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
15	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Akrual biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>
16	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
17	PT Gunung Halimun Elok	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances / Transactions</i>
18	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Infra Solusi Indonesia	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same Association</i>	Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customers</i>
22	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
23	PT Satyagraha Dinamika Unggul	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
24	PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
25	Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Directors and Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi pihak ketiga.

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has become a third party.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign
currencies as of December 31, 2021 and 2020, are as
follows:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			31 Des 2020/Dec 31, 2020			Assets
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							
Kas dan setara kas	4,530,799	1,014	64,665	7,068,289	1,079	99,717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38,147	-	544	10,479	-	148	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3,262,015	-	46,546	3,064	-	43	Other current financial assets
Jumlah	7,830,961	1,014	111,755	7,081,832	1,079	99,908	Total
Liabilitas							
Utang usaha	4,390,747	-	62,652	7,904,811	-	111,497	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	379	-	5	119,676	-	1,688	Other financial liabilities
Beban akrual	1,302	-	19	15,087	-	213	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	244,277	-	3,486	1,659,075	-	23,401	Lease liabilities - current maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	244,277	-	3,446	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah	4,636,705	-	66,162	9,942,926	-	140,245	Total
Aset (Liabilitas) - bersih	3,194,256	1,014	45,593	(2,861,094)	1,079	(40,337)	Assets (Liabilities) - net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	259,198	172,535	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	138	92	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022 dan tidak diperpanjang. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp442.
- b. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan tidak diperpanjang. Penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.225.
- c. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian pengadaan sewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp963.
- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture ("EDC")* dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.209;

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of those agreements will be ended on January 2022 and has not been extended. Payment received from Permata for the rent period that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp442.
- b. The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2021 and has not been extended. Billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp1,225.
- c. The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2025 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp963.
- d. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
 - *Electronic Data Capture ("EDC")* with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2026, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp1,209;

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
 - EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2023, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.262;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp84.920.
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2023. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.992;
- e. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan *data center* dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.218 dan Rp6.468.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- d. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)
 - EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2023, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp6,262;
 - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp84,920.
 - EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2023. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp9,992;
- e. PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2021 is amounting to Rp5,218 and Rp6,468, respectively.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		<u>Jumlah/Total</u>	
Pembayaran sewa			<u>Lease payments</u>
Untuk tahun pertama		2,994	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima		-	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima		-	After the fifth year
Jumlah		2,994	Total
Penerimaan sewa			<u>Lease receipts</u>
Untuk tahun pertama		147,647	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima		249,871	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima		-	After the fifth year
Jumlah		397,518	Total

- g. Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp330.769.

- f. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2021, are as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>		
Pembayaran sewa			<u>Lease payments</u>
Untuk tahun pertama	2,994		For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-		Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-		After the fifth year
Jumlah	2,994		Total
Penerimaan sewa			<u>Lease receipts</u>
Untuk tahun pertama	147,647		For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	249,871		Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-		After the fifth year
Jumlah	397,518		Total

- g. As at December 31, 2021, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp330,769.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Kas dan setara kas	703,693	629,756
Piutang usaha	788,754	399,745
Aset keuangan lancar lainnya	80,553	45,189
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,114	11,129
Jumlah	1,579,114	1,085,819

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) *Credit Risk (continued)*

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	<i>Total</i>
Kas dan setara kas	703,693	629,756	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	788,754	399,745	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	80,553	45,189	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,114	11,129	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	1,579,114	1,085,819	

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo		Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	703,693	-	-	-	-	703,693
Piutang usaha	501,440	240,266	14,094	32,954	8,614	797,368
Aset keuangan lancar lainnya	79,920	467	16	150	-	80,553
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,114	-	-	-	-	6,114
Jumlah	1,291,167	240,733	14,110	33,104	8,614	1,587,728

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo		Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	629,756	-	-	-	-	629,756
Piutang usaha	111,586	227,735	13,126	47,298	8,778	408,523
Aset keuangan lancar lainnya	44,902	264	3	20	-	45,189
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11,129	-	-	-	-	11,129
Jumlah	797,373	227,999	13,129	47,318	8,778	1,094,597

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Dec 31, 2021
31 Des 2021							
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	389,657	389,657	389,657	-	-	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	539,507	539,507	539,507	-	-	-	financial liabilities Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,203	49,203	49,203	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	5,662	5,662	5,662	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank	64,731	64,731	22,846	22,846	19,039	-	Bank loans
31 Des 2020							
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	305,905	305,905	305,905	-	-	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	518,772	518,772	518,772	-	-	-	financial liabilities Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39,661	39,661	39,661	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	277	277	-	277	-	-	Other long-term financial liabilities
Liabilitas sewa	33,340	33,340	27,718	5,622	-	-	Lease liabilities
Utang bank	132,359	132,359	39,216	38,873	54,270	-	Bank loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp1.778. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2021, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occurred in the Company and Subsidiaries' consolidated profit amounting to Rp1,778. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk (continued)*

For the year ended December 31, 2021, there is no impact on the consolidated net profit for the year from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021:

Deskripsi	Tingkat/Level 1	Description
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	65,368	Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.		Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at December 31, 2021, is as follows:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio gearing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas Bersih:			Net liabilities:
Jumlah Liabilitas	2,034,246	1,535,779	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(703,693)	(629,756)	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas Neto	1,330,553	906,023	Total Net Liabilities
 Jumlah Ekuitas yang dapat Dιatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	 856,530	 813,809	 Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(37,741)	(38,593)	Less: Other Equity Components
Modal Disesuaikan	818,789	775,216	Adjusted Capital
 Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	 1.63	 1.17	 Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	31,087	11,733
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	21,175	-
Penambahan aset hak guna	-	6,835

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. *Significant activities that do not affect the cash flow*

Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	31,087	11,733	Addition of fixed assets through inventory reclassification
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	21,175	-	Addition of capital stock from non-controlling interest through debt conversion
Penambahan aset hak guna	-	6,835	Addition of right of use assets

b. *Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Sewa Utang Bank	33,340 132,359	(25,712) (67,628)	(1,966) -	5,662 64,731	Lease Liabilities Bank Loans

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences
Liabilitas Sewa	70,328	(39,159)	2,171
Utang Bank	101,325	31,034	-
			33,340
			132,359
			Lease Liabilities Bank Loans

37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Januari 2022, yang telah diaktanotarisikan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp168.750 atau Rp90,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 13 Januari 2022. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan, Mitsui & Co Ltd. dan Edgeconnex Europe B.V. telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (CSPA) atas penjualan dan pengalihan seluruh saham PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak, dan menandatangani perjanjian jual beli tanah (LPA) atas sebagian properti investasi milik Perusahaan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar USD37,605,355 dan USD12,000,000.
- c. Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT Digital Daya Teknologi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000 yang terbagi atas 20.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.100, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp5.095 dan Rp5. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0012851.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital Daya Teknologi.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Sewa	70,328	(39,159)	2,171
Utang Bank	101,325	31,034	-
			33,340
			132,359
			Lease Liabilities Bank Loans

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on January 3, 2022, the minutes of which are notarized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare interim cash dividend for financial year 2021 amounted to Rp168,750 or Rp90.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on January 13, 2022. The payment of interim dividend was made on January 26, 2022.
- b. On February 14, 2022, the Company, Mitsui & Co Ltd. and Edgeconnex Europe B.V. has signed a conditional sale and purchase agreement (CSPA) for the sale and transfer of all shares of PT Graha Teknologi Nusantara, a subsidiary, and signed a land purchase agreement (LPA) for part of the Company's investment properties amounted to USD37,605,355 and USD12,000,000, respectively.
- c. Based on the Deed of Establishment No. 21 dated February 18, 2022, by Notary Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, PT Digital Daya Teknologi was established, with authorized capital of Rp20,000 which consists of 20,000,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp5,100, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp5,095 and Rp5, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0012851.AH.01.01. Year 2022 dated February 18, 2022 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT Digital Daya Teknologi.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

38. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	ASSETS CURRENT ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	559,240	555,267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	441,213	148,083	Related parties
Pihak ketiga	254,439	151,254	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	79,580	45,137	Other current financial assets
Persediaan	472,355	361,270	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	15,685	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	544	691	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	86,361	99,071	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,893,732</u>	<u>1,376,458</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	951	5,946	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	508,410	448,285	Other non-current financial assets
Properti investasi	118,997	118,997	Investment in subsidiaries
Aset tetap	132,426	113,153	Investment properties
Aset takberwujud	210	1,445	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	9,430	11,243	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>770,424</u>	<u>699,069</u>	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>2,664,156</u>	<u>2,075,527</u>	Total non-current assets
			TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)*

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	1,014	1,606	Trade payables
Pihak ketiga	356,606	258,093	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya	3,102	2,652	Third parties
Beban akrual	430,566	452,730	Other financial liabilities
Utang pajak	46,195	22,241	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,641	26,404	Taxes payables
Uang muka pelanggan	513,029	138,544	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	393,067	<u>268,226</u>	Advances from customers
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,770,220</u>	<u>1,170,496</u>	Unearned revenue
			<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,243	45,740	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,455	<u>1,457</u>	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>37,698</u>	<u>47,197</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>1,807,918</u>	<u>1,217,693</u>	Total Liabilities
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			EQUITY
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Penghasilan komprehensif lain	(2,407)	404	Additional paid-in capital
Saldo laba			Other comprehensive income
Dicadangkan	800	700	Retained earnings
Belum dicadangkan	536,701	<u>535,586</u>	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>856,238</u>	<u>857,834</u>	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,664,156</u>	<u>2,075,527</u>	Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,474,256	2,145,632	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	<u>(2,120,480)</u>	<u>(1,848,659)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	353,776	296,973	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(66,697)	(76,066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(36,014)	(40,341)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	1,620	16,211	Other income
LABA USAHA	252,685	196,777	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	16,462	16,219	Interest income
Beban bunga	<u>(145)</u>	<u>(148)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	269,002	212,848	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(53,567)</u>	<u>(49,537)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	215,435	163,311	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program iuran pasti	1,801	(1,027)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	<u>(396)</u>	<u>565</u>	Related income tax
	1,405	(462)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(2,811)</u>	<u>(127)</u>	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	214,029	162,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 Adjustment related with implementation of new accounting standards		
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kuotagian yang Diukur pada Nilai Wajar/Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan			
SALDO PER 1 JANUARI 2020 Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	187,500	133,644	531	8,477	600	621,273	952,025
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	187,500	133,644	531	8,477	600	613,735	944,487
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020: Dividen kas Pembentukan cadangan umum Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan				-	100	(249,375) (100)	-
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	187,500	133,644	404	8,015	700	527,571	857,834
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2021: Dividen kas Pembentukan cadangan umum Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan				-	100	163,311	162,722
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	187,500	133,644	404	8,015	700	527,571	856,238

Resolution of the Annual General Meeting
of the Shareholders on June 2, 2020:
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Total comprehensive income (loss)
for the year

Resolution of the Annual General Meeting
of the Shareholders on April 30, 2021:
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Total comprehensive income (loss)
for the year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2021	2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,607,146	2,400,539	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,149,899)	(1,732,105)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(135,300)	(129,561)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(23,810)	(20,308)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	39,525	20,058	Other receipts
Pembayaran lainnya	(2,109)	(1,000)	Other payments
Pembayaran pajak lainnya	(15,233)	-	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57,837)	(34,676)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	262,483	502,947	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	211	1,124	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	-	(27,955)	Addition in due from related parties non-trade
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(20,800)	(25,000)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(7,716)	(7,476)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(15)	(526)	Addition of Intangible Assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(1,470)	(6,969)	Increase in other current financial assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	5,000	(5,000)	Decrease (increase) in other non current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(35,152)	(2,425)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59,942)	(74,227)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(145)	(148)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	16,462	16,219	Receipts from interest income
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(215,625)	(249,375)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(199,308)	(233,304)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	3,233	195,416	Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	740	1,399	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	555,267	358,452	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	559,240	555,267	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

*For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT**

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

Creating Digital Resiliency to Accelerate Transformation

2021 Laporan Tahunan
Annual Report



PT Multipolar Technology Tbk

Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Tower B, 18th floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang
15811, Indonesia

Telephone : +6221 546 0011, 557 77000
Facsimile : +6221 546 0020
Email : corsec.mlpt@multipolar.com

www.multipolar.com



MultipolarTechnology



@multipolartech



PT Multipolar Technology Tbk